

❖ **Redaksi Pelaksana**

- Soni Sopiya
- Siti Aminah

❖ **Desain Tata Letak**

- Kaswadi Wahab
- Rusli Hidayat
- Muhammad Ridho

❖ **Desain Grafis**

- Syaiful Mubarak

❖ **Editor**

- Soeharsono
- Anneke Anggraeni
- Soni Sopiya
- Dadang Sudarman
- Linda Yuniar

Laporan Tahunan 2018 dibiayai dari dana DIPA Balai Penelitian Ternak
Tahun Anggaran 2018

Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor

PO. Box 221 Bogor, 16002

Jl. Veteran III Banjarwaru Ciawi Bogor 16720 Jawa Barat

Telp. (0251) - 8240752 / 8240753

Fax. (0251) - 8240754

Laporan Tahunan 2018, Balai Penelitian Ternak, Ciawi-Bogor, 2018, halaman i-xi,
halaman 1-266

ISBN:

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan 2018 ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban semua kegiatan yang dilaksanakan dalam menjalankan tugas dan pokok fungsinya Balitnak. Didalam Laporan Tahunan 2018 ini disajikan informasi dan kegiatan yang terkait dengan aspek Manajemen dan administrasi, koordinasi, perencanaan, kerjasama, publikasi, diseminasi, monitoring dan evaluasi, serta ringkasan hasil penelitian.



Penyajian laporan kali ini disusun berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh masing-masing sub bidang dan sub bagian lingkup Balitnak, serta dilengkapi dengan laporan hasil penelitian Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK. Dalam Tahun Anggaran 2018, kegiatan yang dilakukan Balitnak dibiayai oleh sumber dana rutin (APBN).

Pada tahun Anggaran 2018 Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK telah melaksanakan kegiatan-kegiatan penelitian yang merupakan Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing dalam rangka Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Orientasi komoditas program tersebut, meliputi Ternak Ruminansia, Tanaman Pakan Ternak (TPT) dan Ternak Non Ruminansia. Komoditas dari program tersebut memiliki hubungan sinergis melalui pendekatan orientasi disiplin ilmu Pemuliaan/Genetika Ternak, Pakan/Nutrisi Ternak, Fisiologi/reproduksi ternak, Agrostologi, dan Sosial Ekonomi Peternakan.

Pada Tahun 2018 Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK telah melaksanakan juga kegiatan penelitian yang mengarah kepada komponen teknologi, pelestarian dan pemanfaatan plasma nuftah ternak. Kemudian kegiatan diseminasi dalam bentuk publikasi hasil-hasil penelitian, demonstrasi plot, komunikasi langsung dan turut serta dalam implementasi serta penciptaan Teknologi Inovasi Pertanian Bio-Industri berkelanjutan.

Dengan tersusunnya laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta dampak dalam peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan.

Disadari bahwa Laporan Tahunan Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK tahun 2018 ini, masih terdapat beberapa kekurangan, oleh karenanya saran dan masukan dari para pembaca sangat diharapkan untuk menyempurnakan penyusunan laporan dimasa yang akan datang.

Atas partisipasi dan bantuan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan Balitnak Tahun 2018, diucapkan banyak terima kasih.

Bogor, Juni 2019

Kepala Balai Penelitian Ternak,



Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si
NIP. 19710927 1998 03 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBARv	ii
LAMPIRAN.....	1
BAB I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Visi.....	1
Misi	1
BAB II. ORGANISASI DAN MANAJEMEN	3
1. Struktur Organisasi.....	3
2. Manajemen Penelitian dan Kelembagaan Internal	5
BAB III. SUB BAGIAN TATA USAHA	19
1. Keuangan	19
3. Rumah Tangga	29
4. Inventaris Barang.....	30
5. Pool Kendaraan.....	37
6. Bengkel Peralatan	37
7. Instalasi Bengkel Pemeliharaan	38
8. Bengkel Listrik, Genset, Las Elektrik	39
9. Bengkel Elektronik dan Telepon	39
10. Waste Treatment Plant (mesin pengelolaan limbah)	40
11. Internet dan Jaringan (LAN)	40

BAB IV. SEKSI PELAYANAN TEKNIS.....	43
1. Rencana Kerja dan Program.....	44
2. Sarana Penelitian Laboratorium.....	54
3. Kesehatan Hewan	68
4. Kandang dan Kebun Percobaan.....	70
BAB V. SEKSI JASA PENELITIAN	95
1. Kerjasama	95
2. Website.....	109
3. Seminar.....	111
4. Kunjungan Tamu.....	111
5. Ekspose/Pameran.....	128
6. Area Wisata Ilmiah (Demplot).....	134
BAB VI. TIM PEMBINAAN SUMBERDAYA MANUSIA	138
1. Bidang Pembinaan Tenaga	138
2. Bidang Karya Ilmiah	138
3. Bidang Hubungan Kelembagaan Penelitian	139
4. Permasalahan dan Solusinya.....	139
BAB VII. UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER (UPBS)	146
BAB VIII. DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN	151
BAB IX. RINGKASAN HASIL PENELITIAN	230
BAB X. PENUTUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Penerimaan dan Penyetoran Pajak T.A 2018.....	20
Tabel 2. Penerimaan dan Penyetoran Bukan Pajak Penerimaan Umum T.A 2018.....	21
Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja T.A 2018	22
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Kegiatan/Output TA 2018.....	23
Tabel 5. Rekapitulasi pegawai Balai Penelitian Ternak menurut Pangkat/Golongan	26
Tabel 6. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Pendidikan	26
Tabel 7. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Ruang Gaji	26
Tabel 8. Penyebaran Pejabat Kelompok Peneliti Berdasarkan Pendidikan	27
Tabel 9. Jumlah Pejabat Fungsional Keterampilan berdasarkan Fungsional dan Jabatan	27
Tabel 10. Penyebaran Tenaga Kontrak berdasarkan Pangkat dan Unit Kerja	27
Tabel 11. Realisasi Kenaikan Pangkat PNS TA 2018.....	28
Tabel 12. Distribusi kendaraan dinas per jenis kendaraan, TA 2018.....	37
Tabel 13. Target rencana penerimaan/PNBP Tahun Anggaran 2018	45
Tabel 14. Perubahan yang mengakibatkan Revisi SatKer Balai Penelitian T.A 2018.....	50
Tabel 15. Daftar Koleksi Majalah Tahun 2018	135
Tabel 16. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balitnak sepanjang Tahun 2018	136
Tabel 17. Jumlah Permintaan Total Tenaga Staf Balitnak per Tahun (2012 s/d 2020).....	140
Tabel 18. Kebutuhan Minimal Ideal Peneliti.....	140
Tabel 19. Jumlah Peneliti <i>Existing</i> Tahun (2012 S/D 2020) Per Desember Tahun Berjalan	141
Tabel 20. Jumlah Permintaan Tenaga Peneliti Per Tahun (2012 s/d 2020)	141
Tabel 21. Kebutuhan Minimal Teknisi dan Jumlah Teknisi per Desember Tahun Berjalan ..	142
Tabel 22. Jumlah Permintaan Tenaga Teknisi Per Tahun (2012 s/d 2020)	143
Tabel 23. Kebutuhan Minimal Tenaga Administrasi dan Jumlah Tenaga Administrasi	144
Tabel 24. Jumlah Permintaan Tenaga Administrasi Per Tahun (2012 s/d 2020)	145

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan Laboratorium Pelayanan Kimia.....	59
Gambar 2. Renovasi Rumah Produksi.....	66
Gambar 3. Refresh Mikroba Bioplus	66
Gambar 4. Koleksi sperma secara mikroskopis	67
Gambar 5. Pengambilan semen kerbau	67
Gambar 6. Kegiatan Pengobatan Program Kesehatan Ternak tahun 2018	69
Gambar 7. Kegiatan Vaksinasi Ternak Ayam tahun 2018	70
Gambar 8. Kegiatan Unit Kesehatan Hewan.....	70
Gambar 9. Foto Kegiatan Ruminansia Kecil.....	73
Gambar 10. Kegiatan rutinitas di Kebun Percobaan Ruminansia Besar Lokasi Ciawi.....	74
Gambar 11. Foto Kegiatan KP Bogor	76
Gambar 12. Foto ternak dan Kegiatan Choper Rumput	78
Gambar 13. Foto Pelaksanaan Kegiatan di kandang kelinci	83
Gambar 14. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Ciawi	86
Gambar 15. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Kaum Pandak	87
Gambar 16. Tampilan Website Balitnak Tahun 2018.....	110
Gambar 17. Tampilan Jumlah Kunjungan Tamu/orang Tahun 2018	119

LAMPIRAN

Lampiran 1 261

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Balai Penelitian Ternak Ciawi atau Balitnak adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang bertanggung jawab kepada Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Berdasarkan surat Keputusan Nomor : 25/Permentan/OT.140/1/2014 Tanggal 27 Januari 2014, tentang rincian tugas unit kerja eselon IV pada Balai Penelitian Ternak yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dibidang Penelitian dan Pengembangan Peternakan mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut diatas, Balai Penelitian ternak atau BALITNAK menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

(1) pelaksanaan penelitian eksplorasi, identifikasi, karakterisasi, evaluasi, serta pemanfaatan plasma nutfah ternak dan hijauan pakan ternak, (2) pelaksanaan penelitian pemuliaan, reproduksi dan nutrisi pada ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak, (3) pelaksanaan penelitian bioteknologi ternak, agrostologi dan fisiologi hasil ternak, (4) penciptaan teknologi inovasi pertanian bio-Industri berkelanjutan, (5) pemberian pelayanan teknik kegiatan penelitian ternak, (6) penyiapan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian ternak dan (7) urusan tata usaha dan rumah tangga.

Balai Penelitian Ternak dipimpin oleh Dr. Soeharsono, SPt., M.Si

Visi Balitnak mengikuti visi Badan Litbang Pertanian yaitu :

- **Visi**

Menjadi lembaga penelitian peternakan berkelas dunia dalam menghasilkan inovasi teknologi peternakan mendukung terwujudnya sistem pertanian bioindustrial berkelanjutan.

- **Misi**

- Menghasilkan inovasi teknologi peternakan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan mendukung program strategis Kementerian Pertanian;
- Meningkatkan pemanfaatan sumberdaya yang berkaitan dengan sistem produksi peternakan;

- Mendiseminasikan hasil-hasil inovasi teknologi peternakan;
- Membangun jaringan kerjasama dan pertukaran informasi teknologi peternakan;
- Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, sarana dan prasarana penunjang kegiatan penelitian peternakan.

Dalam melaksanakan misinya Balai Penelitian Ternak atau BALITNAK sebagai lembaga penelitian menetapkan beberapa tujuan, yaitu :

Menyediakan teknologi yang mampu meningkatkan produksi daging, susu dan telur. Hasil peternakan lainnya sebagai sumber protein hewani asal ternak guna meningkatkan gizi masyarakat dan kesejahteraan peternak serta sumberdaya peternakan secara optimal harus meningkatkan daya saing global produk-produk peternakan agar dapat bertahan dalam persaingan pasar bebas.

BAB II. ORGANISASI DAN MANAJEMEN

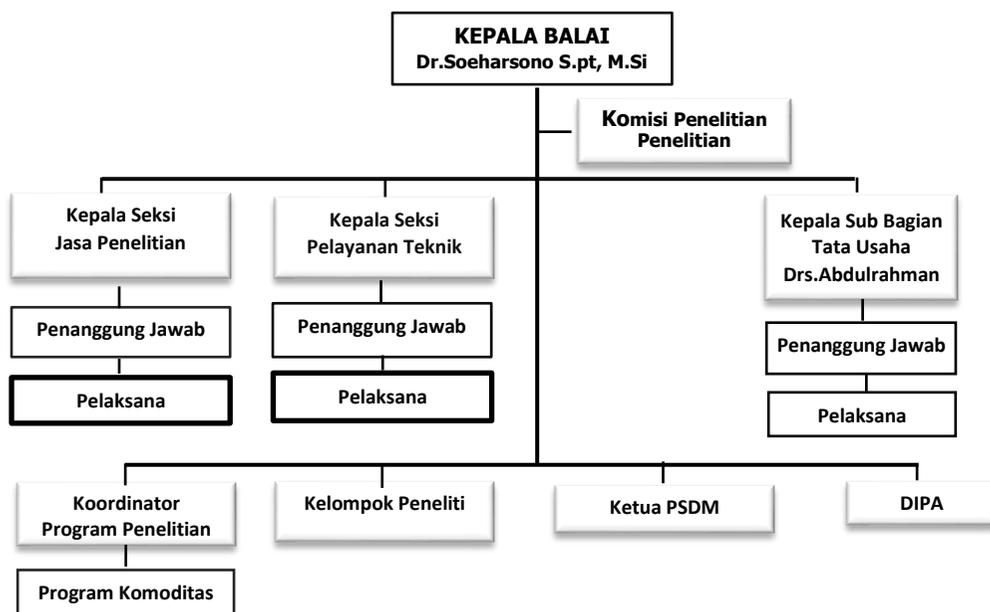
1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 25/Permentan/OT.140/1/2014 Tanggal 27 Januari 2014, menjelaskan bahwa Balai Penelitian Ternak atau Balitnak merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Penelitian dan Pengembangan Peternakan yang mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian sapi perah, sapi dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta unggas dan aneka ternak. Balitnak disamping menyelenggarakan fungsi teknis juga melaksanakan urusan Tata Usaha dan Rumah Tangga.

Pejabat Struktural Eselon IVa Balai Penelitian Ternak, adalah :

- Kepala Sub Bagian Tata Usaha : Dadang Sudarman, S.Kom
- Kepala Seksi Pelayanan Teknik : Dr. Soni Sopiya.,SPT.,M.Si
- Kepala Seksi Jasa Penelitian : Linda Yunia, SE

Memperlancar pelaksanaan tugas pokok dan meningkatkan integrasi kegiatan struktural dan fungsional untuk lebih baik dan berhasil. Balai menerbitkan Struktur Organisasi melalui Penetapan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor 274.1/OT.210/I.5.1/03/2018 Tanggal 30 Maret 2018.



a. Lingkup Sub Bagian Tata Usaha (Nomor 3393/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018),
Tanggal 3 Maret 2018,

- Sekretaris Pimpinan : Yusmiyati,S.So
- Keuangan : Sumantoro
- Kepegawaian : Wahyudi Karyanto
- Rumah Tangga : Hermawan
- Pool Kendaraan : Sumarto
- Keamanan : Rudi Suhermawan
- Kebersihan : Jejen Jaenudin
- Rumah Tangga Bogor : Usman
- Pramu Kantor : Rahmat Suparna
- Bengkel Listrik, Genset, Las, Elektronik : Hermawan
- Bengkel Elektronik dan Telepon : Hermawan
- Waste : Oyo
- Inventaris Barang : Edi Waskito

b. Lingkup Seksi Pelayanan Teknik (Nomor: 3394/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018),
Tanggal 3 Maret 2018,

- Rencana Kerja dan e-Program : Drs. Kaswadi
- Pelaporan dan Monev : Drs.Nugroho
- Kandang dan Kebun Percobaan : Agus Mulyana
- Laboratorium Pelayanan Kimia : Dra.Nani Iriani
- Laboratorium Teknologi Pakan dan RIA : Drs. Helmy Hamid
- Labolatorium Fisiologi dan Reproduksi : Wiwin Widariningsih
- Labolatoruim Tanaman Pakan Ternak : Dra.Retno Mudjiastuti
- Labolatorium Molekuler : Anne Sukmara.,SPT
- Kesehatan Hewan : Drh. Triwardani T
- Ruminansia Besar : Endang Sopiyan
- Ruminansia Kecil : Asepriyadi
- Kandang Percobaan Itik : Miftah
- Kandang Percobaan Ayam : Gunadi

- Kandang Percobaan Kelinci : Riad Sukmana
- Kebun Percobaan Ciawi : Oyo
- Kebun Percobaan Pasir Jambu : Mulyawan
- Kandang dan Kebun Percobaan Bogor : Jaenudin
- Kebun Percobaan Cicadas : Jonser Butar-butur
- Kebun Percobaan Paseh Subang : Nurdin Rohendi
- Feedmill : Erwanto

c. Lingkup Seksi Jasa Penelitian (Nomor 3395/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018), Tanggal 3 Maret 2018,

- Komunikasi, Informasi dan Publikasi : Ipah Solipah
- Kerjasama : Linda Yuniar,SE
- Perpustakaan : Cecep Suhendar
- *Local Area Network* (LAN) : Achmad Rofiq

2. Manajemen Penelitian dan Kelembagaan Internal

Menindaklanjuti Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor, 25/Permentan/OT.140/1/2014 Tanggal 27 Januari 2014, Kepala Balai Penelitian Ternak menjabarkan Keputusan Menteri Pertanian, untuk terselenggaranya tugas pokok dan fungsi Balai sebagai lembaga penelitian, perlu menata Manajemen Penelitian dan Kelembagaan Internal Balai, yaitu :

- Komisi Penelitian
- Kelompok Peneliti (Kelti)
- Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi
- Program Komoditas
- Unit Perbanyak Benih Sumber (UPBS)
- Tim Pembinaan SDM
- DIPA

a. Komisi Penelitian

Komisi Penelitian pada Balai Penelitian Ternak adalah satuan kerja fungsional yang bertugas membantu Kepala Balai dalam melakukan seleksi matrik/proposal penelitian yang telah terseleksi dari segi keilmuan/metodologis pada forum Kelti, serta dari segi ketersediaan sarana, prasarana dan keterkaitan lintas program pada forum Program Komoditas.

Dalam melaksanakan tugasnya Komisi Penelitian mengacu pada Rencana Induk Penelitian Pertanian (RIPP) dan Kebijakan pimpinan Balai. Komisi penelitian dipimpin oleh seorang Ketua Komisi yang dirangkap oleh Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi dan anggotanya terdiri dari Ketua Kelti, Ketua Program Komoditas dan Ketua PSDM serta beberapa peneliti senior. Dalam menjalankan tugasnya Ketua Komisi dibantu oleh seorang Sekretaris yang ditetapkan oleh Kepala Balai.

Komisi penelitian dipimpin oleh Ketua Komisi yang dirangkap oleh Koordinator Program dan Evaluasi yang anggotanya terdiri dari seorang ahli peneliti yang dipilih oleh setiap Kelompok Peneliti. Dalam menjalankan tugasnya Ketua Komisi dibantu oleh seorang Sekretaris yang ditetapkan dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Penelitian Ternak Ciawi. Susunan Anggota Komisi Penelitian sebagaimana surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak nomor: 504/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018.

- Ketua Ex Ofisio (merangkap anggota)
 - Sekretaris Ex Ofisio (non anggota)
 - Anggota
- : Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi
Dr. Ir. Anneke Anggraeni, M.Si
 - : Kepala Seksi Pelayanan Teknik
Dr. Soni Sopiya S.Pt, M.Si
 - : Ketua Kelti Nutrisi dan Agrostologi
Dr. Ir. Yeni Widiawati
 - : Ketua Kelti Sosek
Ir. Sumanto, M.Sc
 - : Ketua Kelti Breeding dan Reproduksi
Dr. Tike Sartika., M.Si
 - : Ketua Program Ruminansia
Dr. Ir. Dwi Yulistiani., M.App.Sc
 - : Ketua Program Non Ruminansia
Dr. Ir. Triana Susanti., M.Si
 - : Ketua PSDM
Ir. Bambang Setiadi., M.S
 - : Prof. Dr. Sofjan Iskandar M.Rur.Sc
 - : Prof. Dr. Arnold Sinurat Ph.D
 - : Dr. Iwan Herdiawan, MP
 - : Dr. Tike Sartika.,MSi
 - : Dr. Ir. Chalid Talib

Uraian Tugas Pokok Komisi Penelitian :

1. Koordinasi penyusunan matrik penelitian bersama Kelti
2. Koordinasi seleksi matrik penelitian ditingkat Kelti, Melaporkan usulan matrik terseleksi kepada Kepala Balai
3. Koordinasi penyusunan RPTP dan ROPP/RKP
4. Bersama dengan Ketua Kelti mempertajam proposal terseleksi melalui protokol diskusi agar lebih dapat mencapai sasaran RIPP
5. Koordinasi pengawasan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan penelitian
6. Melaporkan hasil monitoring dan evaluasi kepada Kepala Balai
7. Koordinasi penyusunan RKA-KL/DIPA dana APBN dan sumber dana lainnya serta koordinasi pembahasan RKA-KL/DIPA di Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
8. Menghimpun dan mengkoordinasikan hasil penelitian
9. Berperan dalam menyusun RIPP
10. Bersama-sama dengan Ketua Program melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian

b. Kelompok Peneliti (Kelti)

Kelompok Peneliti (Kelti) adalah satuan kerja fungsional pada Balai Penelitian Ternak. Kelompok Peneliti dipimpin oleh seorang Ketua yang diusulkan oleh peneliti di Kelti nya masing-masing dan diproses lebih lanjut melalui Kepala Balai. Bersama dengan Koordinator Program mempunyai tugas membantu Kepala Balai dalam melakukan perencanaan, monitoring dan evaluasi penelitian dibidang pemuliaan dan genetika, fisiologi dan reproduksi, pakan dan nutrisi, produksi tanaman pakan dan sosial ekonomi dilengkapi dengan kelayakan komponen teknologinya serta menyediakan pelayanan dan pembinaan disiplin keilmuan dibidangnya masing-masing.

Kelompok Peneliti dipimpin oleh seorang Ketua dan dibantu oleh seorang Sekretaris serta bertanggung jawab kepada Kepala Balai Penelitian Ternak Ciawi. Ketua Kelti diusulkan oleh peneliti di Keltinya masing-masing untuk diproses lebih lanjut melalui Kepala Balai. Kelompok Peneliti (Kelti) pada Balai Penelitian Ternak sebagaimana surat Keputusan Kepala Balai nomor : 504/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018 Tanggal 30 Maret 2018 adalah :

- Kelti Pemuliaan dan Reproduksi : Dr. Tike Sartika.,MSi
- Kelti Nutrisi dan Agrostologi : Dr. Ir. Yeni Widiawati
- Kelti Sosial Ekonomi : Ir. Sumanto M.Sc

Tugas Pokok Kelompok Peneliti adalah melakukan Koordinasi dalam menyusun rencana kegiatan penelitian dan memonitor pelaksanaannya berdasarkan disiplin keilmuan dari setiap komoditas (ruminansia dan non-ruminansia).

Sebagai lembaga fungsional bagi peneliti dalam pengembangan profesionalisme dan etika penelitian dan pengembangan. Uraian tugas pokok Kelti adalah :

1. Membantu dalam perencanaan penelitian yang terdiri atas penyusunan Rencana Penelitian Tingkat Peneliti (RPTP), Rencana Operasional Penelitian Pertanian (ROPP), maupun Proposal Kerjasama Penelitian dan Proposal Penelitian berorientasi paten ;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian;
3. Membantu pelaksanaan monitoring/evaluasi;
4. Membantu kegiatan publikasi dan penyebarluasan hasil penelitian;
5. Menghimpun dan mensintesis laporan RPTP dan ROPP sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan program dan laporan pimpinan;
6. Melakukan pengembangan kapasitas ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Koordinator Program dan Evaluasi

Koordinasi Program dan Evaluasi pada Balai Penelitian Ternak merupakan satuan kerja fungsional yang bersifat koordinatif dari para penyelenggara penelitian yang berorientasi disiplin ilmu (Kelompok Peneliti) dan komoditas (Program Komoditas). Koordinator Program dan Evaluasi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Nomor : 189.3/Kpts/OT.050/H/05/2018 tanggal 09 Mei 2018 dengan menunjuk Dr. Anneke Anggraeni sebagai Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi, dimaksudkan untuk membantu Kepala Balai dalam hal pengaturan pelaksanaan kegiatan penelitian dan penggunaan sarana penelitian secara sekuensial dalam satu siklus tahun anggaran.

Selanjutnya anggota tim koordinator program dan evaluasi terpilih ditetapkan oleh Kepala Balai, dengan menerbitkan surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor : 521/Kpts /OT.160/I.5.2/04/2018 Tanggal 4 April 2018.

Tugas Anggota Tim Koordinator Program dan Evaluasi Balai Penelitian Ternak adalah :

1. Perencanaan Kebutuhan, Alokasi dan Revisi Anggaran Belanja Pegawai dan Perkantoran

- Rudi Yulianto A.Md :
 1. Penyiapan data perencanaan, kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran
 2. Penyiapan data revisi kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran
- Asep Kurnia A.md :
 1. Pendukung data perencanaan/penganggaran, evaluasi penganggaran dan revisi
 2. Operasional software perencanaan/Penganggaran/revisi
- Sumantoro :
 1. Penyiapan data perencanaan, kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran
 2. Penyiapan data revisi kebutuhan dan alokasi belanja pegawai dan perkantoran

2. Perencanaan dan Evaluasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Desiminasi Teknologi Pertanian serta Pelaporan

- Dr. Ir. Anneke Anggraenini. M.Si : Evaluatur Proposal Penelitian, anggaran dan kesesuaian Kegiatan Penelitian serta revisinya
- Dra. Susana. IWR :
 1. Sekretaris Koordinator Program dan Evaluasi
 2. Pendukung Evaluatur Proposal Penelitian dan Pelaporan serta revisinya
- Angga Ardharita Rani Hapsari, S.Pt, M.Si : Pendukung Evaluatur Proposal Penelitian dan Pelaporan serta revisinya

d. Penanggung Jawab Program

Untuk menunjang kelancaran tugas-tugas Balai Penelitian Ternak dalam pengaturan pelaksanaan kegiatan Penelitian, serta untuk memperoleh daya guna dan hasil guna maksimal, maka dikeluarkan Keputusan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan dengan nomor : 28/Kpts/OT.050/I.5/01/2018, dan memutuskan :

- Ketua Program Ruminansia : Dr. Ir. Dwi Yulistiani., MApp.Sc
- Ketua Program Non Ruminansia : Dr. Ir. Rd. Triana Susanti, M.Si

Tugas pokok Ketua Program Komoditas :

1. Menjabarkan program dan sasaran kegiatan penelitian kedalam RPTP bersama-sama dengan Ketua Kelompok Peneliti;
2. Mengkoordinasikan penyusunan RPTP yang dilakukan oleh penanggung jawab RPTP.

Untuk menunjang kelancaran tugas-tugas Ketua Program Penelitian dalam pengaturan pelaksanaan kegiatan penelitian, maka ditunjuk Sekretaris Penelitian untuk tiap-tiap Program Penelitian, maka dikeluarkan Surat keputusan nomor : 505/Kpts/OT.210/I.5.1/03/2018 tanggal 30 Maret 2018 dan menunjuk :

- Sekretaris Program Ruminansia : Diana Andriata Kusumaningrum, S.Pt, MP
- Sekretaris Program Non Ruminansia : Bayu Dewantoro S.Pt, M.Sc

e. Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS)

Benih sumber menempati posisi strategis dalam industri pembenihan nasional dan menjadi sumber produksi benih yang ditanam petani, oleh karena itu Badan Litbang Pertanian merespon dengan penetapan Pedoman Umum Pengelolaan Benih Sumber Tanaman pada tahun 2003 melalui surat Keputusan Kepala Badan Litbang Pertanian Nomor : OT.210.69.2003 Implementasi dan SK tersebut ditindak lanjuti dengan pembentukan Unit Pengelola Bibit Sumber (UPBS) di beberapa UPT lingkup badan litbang pertanian.

Balai Penelitian Ternak adalah salah satu UPT yang menghasilkan beberapa teknologi peternakan yang harus dilakukan perbanyakkan untuk didiseminasikan keseluruh wilayah. Untuk itu Balai Penelitian Ternak mengacu pada Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor : 142/Kpts/OT.160/I/5/2011 tertanggal 18 Mei 2011. Balitnak membentuk struktur UPBS dimana setiap tahun dievaluasi dengan melalui Keputusan Kepala Balai Nomor : B/061/Kpts/OT.220/H.5.2/01/2018 Tanggal 31 Maret 2018 menetapkan Tim Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Penelitian Ternak, dengan unit tugasnya yaitu Manajer Utama; Manajer Pelaksana; Manajer Administrasi dan Keuangan; Bendahara; Manajer Mutu dan Produksi; Divisi Ternak.

Tim Pengelola Benih Sumber (UPBS) Tahun 2018

- Manajer Puncak : Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si.
- Manajer Umum : Drs. Budiarsana
- Deputi Mutu dan Penanggung Jawab Mutu Ayam : Dr. Ir. Tike Sartika.,MSi
- Penanggung Jawab Mutu Itik : Dr. Ir Rd.Triana Susanti, M.Si
- Penanggung Jawab Mutu Domba : Dr. Ir. Eko Handiwirawan.,MSi
- Deputi Produksi : Agus Mulyana
- Penanggung Jawab Produksi Ayam : Komarudin, S.Pt, M.Sc
- Penanggung Jawab Produksi Itik : Miftah
- Penanggung Jawab Produksi Domba : Bambang Eka Rubiono
- Deputi Promosi dan Pemasaran : Dadang Sudarman, A.Md
- Deputi Administrasi Keuangan : Sosiawan Priajaya, SE
- Staf Administrasi Keuangan : Ida Purwantari

f. Tim Pembinaan SDM

Selain jalur koordinasi kegiatan penelitian dan pengembangan, Kepala Balai Penelitian Ternak membentuk Koordinasi Pembinaan Sumberdaya Manusia (PSDM) dan pengembangan IPTEK yang merupakan satuan kerja internal yang bersifat koordinatif yang berorientasi kepada pembinaan tenaga, karya ilmiah penelitian, dan hak kekayaan intelektual hasil-hasil penelitian.

Berdasarkan surat keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor 821/Kpts/OT.210/H.5.2/02/2018 Tanggal 4 Januari 2018, tentang Ketua Tim Pembina Sumberdaya Manusia (PSDM) pada Balai Penelitian Ternak maka dipilih Ir. Bambang Setiadi, MS sebagai Ketua, menggantikan Ketua PSDM sebelumnya yaitu Dr. Elizabeth Wina, M.Sc, Sc. Agr.

Untuk membantu Ketua PSDM meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia yang ada di Balai Penelitian Ternak maka dibentuk Anggota Tim Pembinaan Sumber Daya Manusia (PSDM) yaitu :

- Ketua : Ir. Bambang Setiadi, MS
- Sekretaris : Wahyudi Karyanto
- Anggota : Ir. Tati Herawati, M.Agr
: Dr. Maijon Purba., M.Si
: Ir. Dwi Priyanto, MS
: Dedi Muslih
- Administrasi Pelaksana : Nayu Fenny Rusfiani

g. Tugas Pokok Bidang Pembinaan Tenaga

Pembinaan Sumberdaya Manusia (SDM) pada Balai Penelitian Ternak merupakan satuan kerja fungsional yang bersifat koordinatif yang berorientasi kepada pembinaan tenaga, karya ilmiah penelitian, hak kekayaan intelektual hasil-hasil penelitian dan hubungan kelembagaan penelitian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Tim dibantu oleh Kepala Sub Bagian yang membidangi kepegawaian selaku sekretaris dan anggotanya yang terdiri dari Ketua Kelti, serta peneliti yang kompeten, Ketua Tim Pembina Sumber Daya Manusia ditetapkan oleh Kepala Balai dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai.

Uraian tugas pokok tim pembina sumberdaya manusia :

- Menyusun perencanaan kebutuhan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia peneliti dan teknisi dalam rangka peningkatan kinerja balai serta menentukan urutan pegawai baik yang bersifat formal maupun nonformal menjalani pendidikan dan pelatihan.
- Melaksanakan evaluasi dan mengusulkan relokasi pendayagunaan sumber daya manusia untuk peningkatan kinerja dalam pengembangan IPTEK melalui kegiatan penelitian.
- Menginventarisasi ketenagaan fungsional peneliti dan teknisi berdasarkan status fungsional, tingkat pendidikan, kebutuhan pelatihan dan pendidikan formal.
- Bersama dengan Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga, turut memantau dan membuat rekapitulasi tenaga fungsional peneliti dan teknisi tentang masa berlaku jabatan dan kebutuhan angka kredit.

- Melakukan tugas pembinaan yang berkaitan dengan kenaikan pangkat dan hal lain nya yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian yang di lakukan oleh Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga.
- Melakukan korespondensi fungsional dengan pihak sponsor di dalam maupun di luar negeri untuk mencari peluang bantuan dalam rangka pendidikan dan pelatihan tenaga penelitian maupun teknis.
- Memberikan laporan perkembangan kegiatan dan hasil yang dicapai serta melakukan koordinasi secara berkala kepada Tim PSDM.

h. Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)

Menimbang pelaksanaan DIPA lingkup Kementerian Pertanian, tertib dan akuntabel, yang dengan demikian pengelolaan keuangan negara berjalan lancar, pejabat pengelola keuangan yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM), Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerimaan pada lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian menerbitkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 06/Kpts/OT.160/1/2018 tanggal 7 Januari 2018, tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2018.

Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan menteri Pertanian tersebut diatas, mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan :

1. Mengesahkan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada unit kerjanya;
2. Membuat Keputusan/tindakan dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan substansi tugas pokok dan fungsi Balai Penelitian Ternak;
3. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran;
4. Menyampaikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dan neraca bulanan/semesteran/tahunan, Laporan Target dan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak bulanan, Laporan Barang Milik Negara (Barang dan Persediaan) semesteran/tahunan, Laporan Rekening Bendahara setiap semester, kepada Sekretariat Jenderal Biro Keuangan dan Perlengkapan;

5. Mengangkat Panitia Pengadaan Barang/Jasa, Tim Pemeriksa Barang/Hasil pekerjaan serta staf pembantu sesuai kebutuhan;
6. Melaksanakan atau dapat melimpahkan tugas-tugas kepada Pejabat Pembuat Komitmen dalam hal :
 - a. Menguji kebenaran materiil surat-surat bukti mengenai hak pihak penagih;
 - b. Meneliti kebenaran dokumen yang menjadi persyaratan/kelengkapan sehubungan dengan ikatan/perjanjian pengadaan barang/jasa;
 - c. Meneliti ketersediaan dana yang bersangkutan;
7. Membebaskan pengeluaran sesuai dengan mata anggaran pengeluaran yang bersangkutan;
8. Menandatangani cek, memeriksa kas dan pembukuan bendahara setiap bulan; dan
9. Menandatangani persetujuan dibayar pada kuitansi.

i. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Untuk ketertiban dan kelancaran pengelolaan keuangan negara pada Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2018, maka dipandang perlu menunjuk Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) memiliki fungsi dan peranan dalam menjalankan tugas-tugas yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja, Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) menetapkan Pejabat yang diberi kewenangan melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran/belanja Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) melalui Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran Nomor : 339.12/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018 Tanggal 3 Maret 2018 menunjuk Cecep Hidayat, S.Pt, M.S Pejabat Pembuat Komitmen memiliki tugas pokok dan kewenangan, sebagai berikut :

1. Menetapkan rencana pelaksanaan pengadaan barang/jasa, yang meliputi :
 - ❖ Spesifikasi teknis barang/jasa;
 - ❖ Harga perkiraan sendiri (HPS);
 - ❖ Rancangan Kontrak;
 - ❖ Menerbitkan surat penunjukan penyedia barang/jasa;
 - ❖ Menandatangani kontrak;

- ❖ Melaksanakan kontrak dengan penyedia barang/jasa
- ❖ Mengendalikan pelaksanaan kontrak;
- ❖ Melaporkan pelaksanaan/penyelesaian pengadaan barang/jasa kepada KPA;
- ❖ Menyerahkan hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa kepada KPA dengan berita acara penyerahan;
- ❖ Melaporkan kemajuan pekerjaan termasuk penyerapan anggaran dan hambatan pelaksanaan pekerjaan kepada KPA setiap triwulan;
- ❖ Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan pengadaan barang/jasa;
- ❖ Mengusulkan perubahan paket pekerjaan dan/atau perubahan jadwal kegiatan pengadaan, kepada KPA;
- ❖ Menetapkan Tim pendukung, Tim atau Tenaga ahli pemberi penjelasan teknis (*aanwijzer*) untuk membantu pelaksanaan tugas ULP;
- ❖ Menetapkan besaran uang muka yang akan dibayarkan kepada penyedia barang/jasa;
- ❖ Melakukan verifikasi dan menyetujui Perjalanan Dinas dan Bahan;
- ❖ Menandatangani setuju dibayar pada kuitansi;
- ❖ Meneliti ketersediaan dana yang bersangkutan;
- ❖ Membebaskan pengeluaran sesuai dengan mata anggaran pengeluaran yang bersangkutan;
- ❖ Menguji kebenaran materiil surat-surat bukti mengenai hak pihak penagih.

j. Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Pembayaran (PP-SPM) :

Memenuhi tugas-tugas pembayaran dalam pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara, Kepala Balai Penelitian Ternak selaku Kuasa Pengguna Anggaran menetapkan Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Pembayaran (PP-SPM) pada Balai Penelitian Ternak dengan menerbitkan Keputusan Kepala Balai Nomor: 339.2/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018 Tanggal 3 Maret 2018 yaitu Drs. Abdul Rahman, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas, mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan :

1. Memeriksa kelengkapan berkas Surat Permintaan Pembayaran (SPP) yang diajukan Bendahara Pengeluaran;
2. Memeriksa secara rinci dokumen pendukung berkas SPP sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memeriksa ketersediaan pagu anggaran dalam DIPA untuk memperoleh keyakinan bahwa tagihan tidak melampaui batas pagu anggaran;
4. Memeriksa kebenaran atas hak tagih yang menyangkut :
 - a. Pihak yang ditunjuk untuk menerima pembayaran (nama orang/perusahaan, alamat, nomor rekening dan nama Bank);
 - b. Nilai tagihan yang harus dibayar (kesesuaian dan/atau kelayakannya dengan prestasi kerja yang dicapai sesuai spesifikasi teknis yang tercantum dalam kontrak); dan Jadwal waktu pembayaran;

k. Bendahara Pengeluaran

Bendahara Pengeluaran, sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Menteri Pertanian tersebut diatas, mempunyai kewenangan dan tugas pekerjaan :

1. Menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan uang untuk keperluan belanja negara dalam rangka pelaksanaan APBN pada satuan kerjanya;
2. Menguji ketersediaan dana, menyediakan uang persediaan dan menyampaikan usulan rencana penarikan dana sesuai keperluan belanja operasional kantor/satkernya;
3. Meneliti kelengkapan dan kebenaran serta keabsahan dokumen/SPJ perhitungan tagihan permintaan pembayaran yang diajukan oleh Kuasa Pengguna Anggaran/ Pejabat Pembuat Komitmen;

4. Menolak perintah bayar dari Kuasa Pengguna Anggaran / Pejabat Pembuat Komitmen, apabila :
 - a. Tagihan pembayaran dimaksud tidak tersedia atau tidak cukup tersedia
 - b. Tagihan pembayaran tidak memenuhi persyaratan administrasi dan tidak didukung dengan tanda bukti yang sah
5. Melakukan pembukuan yang dimulai dari Buku Kas Umum dan buku-buku pembantu lainnya serta Buku Pengawas Anggaran;
6. Menyiapkan Surat Permintaan Pembayaran (SPP-UP, SPP-GU, SPP-TU dan SPP-LS) dan menyampaikan SPP berikut dokumen kelengkapannya kepada Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar (PP-SPM);
7. Melakukan pungutan dan penyetoran pajak serta menyampaikan laporan pajak ke Kantor Pelayanan Pajak sesuai peraturan perundang-undangan;
8. Melakukan dan menandatangani lunas bayar di kuitansi setelah mendapat persetujuan KPA/PPK; dan
9. Bertanggung jawab secara pribadi atas pembayaran yang dilaksanakannya.

BAB III. SUB BAGIAN TATA USAHA

Sub Bagian Tata Usaha dalam memenuhi terselenggaranya pengelolaan kegiatan-Keuangan, Kepegawaian, Rumah Tangga, dan fasilitas Bengkel Peralatan di lingkup Balai Penelitian Ternak, sebagaimana Keputusan Kepala Balai Nomor : 3393/Kpts/OT.210/I.5.2/03/2018, Tanggal 3 Maret 2018, dibantu oleh Unit Sekretariat dan Ketatausahaan, Unit Keuangan, Unit Kepegawaian, dan Unit Rumah Tangga.

1. Keuangan

Tugas Unit Keuangan, meliputi kegiatan :

1. Melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap pengelolaan anggaran;
2. Menyiapkan bahan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TP-TGR);
3. Menghimpun, menggandakan, dan mendistribusikan peraturan perundang-undangan bidang keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018 dengan realisasinya mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

a. Realisasi Anggaran Pendapatan

Penerimaan dan Setoran Pajak

Realisasi Anggaran Pendapatan T.A 2018 merupakan pendapatan negara, diantaranya melalui sektor penerimaan pajak, yaitu pajak LS gaji/upah potongan SP2D dengan total penerimaan dan penyetoran sebesar Rp. **198.708.784,-** kemudian pajak dari pihak ketiga/potongan SP2D (LS) sebesar Rp.177.151.327,- dan yang dipungut bendahara pengeluaran (GUP) sebesar Rp.439.089.450,-. Keseluruhan penerimaan/penyetoran pajak sebesar Rp.1.375.263.224,-.

Tabel 1. Hasil Penerimaan dan Penyetoran Pajak T.A 2018

No.	Bulan	JENIS PENERIMAAN						JENIS PENYETORAN						Sisa Yg blm di Setor	Keterangan
		PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN	Lain-lain	Jumlah	PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN	Lain-lain	Jumlah		
I	T.A. 2017														
1	Januari	8.027.263	-	-	-	-	8.027.263	8.027.263	-	-	-	-	8.027.263	-	
2	Februari	14.917.465	12.802.543	450.320	49.697.258	-	77.867.586	14.917.465	12.802.543	450.320	49.697.258	-	77.867.586	-	
3	Maret	14.978.196	9.678.001	727.184	31.370.398	-	56.753.779	14.978.196	9.678.001	727.184	31.370.398	-	56.753.779	-	
4	April	14.339.196	11.210.420	362.996	16.024.000	-	41.936.612	14.339.196	11.210.420	362.996	16.024.000	-	41.936.612	-	
5	Mei	15.174.826	9.859.450	372.636	18.944.627	-	44.351.539	15.174.826	9.859.450	372.636	18.944.627	-	44.351.539	-	
6	Juni	32.359.352	12.899.717	572.754	45.932.172	-	91.763.995	32.359.352	12.899.717	572.754	45.932.172	-	91.763.995	-	
7	Juli	44.173.397	8.055.040	1.000.694	15.897.917	-	69.127.048	44.173.397	8.055.040	1.000.694	15.897.917	-	69.127.048	-	
8	Agustus	13.559.870	4.916.156	384.394	7.250.072	-	26.110.492	13.559.870	4.916.156	384.394	7.250.072	-	26.110.492	-	
9	September	15.556.220	11.248.892	994.914	15.960.991	-	43.761.017	15.556.220	11.248.892	994.914	15.960.991	-	43.761.017	-	
10	Oktober	13.525.948	16.521.861	73.336	59.977.275	-	90.098.420	13.525.948	16.521.861	73.336	59.977.275	-	90.098.420	-	
11	Nopember	14.506.069	33.920.808	495.854	134.445.405	-	183.368.136	14.506.069	33.920.808	495.854	134.445.405	-	183.368.136	-	
12	Desember	20.955.462	27.301.847	146.672	92.822.638	-	141.226.619	20.955.462	27.301.847	146.672	92.822.638	-	141.226.619	-	
	Jumlah I	222.073.264	158.414.735	5.581.754	488.322.753	-	874.392.506	222.073.264	158.414.735	5.581.754	488.322.753	-	874.392.506		
II	T.A. 2018														
1	Januari	-	3.932.565	148.980	26.883.510	-	30.965.055	-	3.932.565	148.980	26.883.510	-	30.965.055	-	
2	Februari	-	4.691.866	-	4.214.363	-	8.906.229	-	4.691.866	-	4.214.363	-	8.906.229	-	
3	Maret	-	8.451.740	1.134.320	28.874.680	-	38.460.740	-	8.451.740	1.134.320	28.874.680	-	38.460.740	-	
4	April	-	8.508.003	448.140	23.226.481	-	32.182.624	-	8.508.003	448.140	23.226.481	-	32.182.624	-	
5	Mei	-	9.294.595	-	9.382.958	-	18.677.553	-	9.294.595	-	9.382.958	-	18.677.553	-	
6	Juni	-	3.226.466	180.580	11.269.809	-	14.676.855	-	3.226.466	180.580	11.269.809	-	14.676.855	-	
7	Juli	-	3.672.295	608.436	6.365.486	-	10.646.217	-	3.672.295	608.436	6.365.486	-	10.646.217	-	
8	Agustus	-	8.202.008	1.424.076	28.408.752	-	38.034.836	-	8.202.008	1.424.076	28.408.752	-	38.034.836	-	
9	September	-	11.289.016	3.184.896	59.328.562	-	73.802.474	-	11.289.016	3.184.896	59.328.562	-	73.802.474	-	
10	Oktober	-	7.572.657	1.424.876	34.953.882	-	43.951.415	-	7.572.657	1.424.876	34.953.882	-	43.951.415	-	
11	Nopember	-	10.631.771	3.257.376	58.426.413	-	72.315.560	-	10.631.771	3.257.376	58.426.413	-	72.315.560	-	
12	Desember	8.046.150	14.977.432	1.493.972	93.733.606	-	118.251.160	8.046.150	14.977.432	1.493.972	93.733.606	-	118.251.160	-	
	Jumlah II	8.046.150	94.450.414	13.305.652	385.068.502	-	500.870.718	8.046.150	94.450.414	13.305.652	385.068.502	-	500.870.718		
	Jumlah I & II	230.119.414	252.865.149	18.887.406	873.391.255	-	1.375.263.224	230.119.414	252.865.149	18.887.406	873.391.255	-	1.375.263.224		

Penerimaan dan Setoran PNBP

Tabel 2. Penerimaan dan Penyetoran Bukan Pajak Penerimaan Umum T.A 2018

No.	Bulan	Jenis Penerimaan					Jenis Penyetoran					Sisa yang belum disetor (Rp.)		
		Jasa Giro	Denda	Penjualan Dok. lelang	Umum	Fungsional	Jumlah (Rp.)	Jasa Giro	Denda	Penjualan Dok. lelang	Umum		Fungsional	Jumlah (Rp.)
A	T.A. 2017													
1	Januari	216.898			10.832.300	250.348.900	261.398.098	216.898	-	-	10.832.300	250.348.900	261.398.098	-
2	Pebruari	188.101			32.300	91.400.950	91.621.351	188.101	-	-	32.300	91.400.950	91.621.351	-
3	Maret	206.801			32.300	127.613.750	127.852.851	206.801	-	-	32.300	127.613.750	127.852.851	-
4	April	418.256			32.300	97.559.900	98.010.456	418.256	-	-	32.300	97.559.900	98.010.456	-
5	Mei	981.560			32.300	121.431.100	122.444.960	981.560	-	-	32.300	121.431.100	122.444.960	-
6	Juni	1.009.261			32.300	93.426.100	94.467.661	1.009.261	-	-	32.300	93.426.100	94.467.661	-
7	Juli	631.133			32.300	107.734.100	108.397.533	631.133	-	-	32.300	107.734.100	108.397.533	-
8	Agustus	497.428			32.300	115.950.700	116.480.428	497.428	-	-	32.300	115.950.700	116.480.428	-
9	September	395.068			32.300	121.633.350	122.060.718	395.068	-	-	32.300	121.633.350	122.060.718	-
10	Oktober	439.154			32.300	120.010.050	120.481.504	439.154	-	-	32.300	120.010.050	120.481.504	-
11	Nopember	97.439			32.300	147.642.050	147.771.789	97.439	-	-	32.300	147.642.050	147.771.789	-
12	Desember	413.990			-	-	413.990	413.990	-	-	-	-	413.990	-
	JUMLAH I	5.495.089	-	-	11.155.300	1.394.750.950	1.411.401.339	5.495.089	-	-	11.155.300	1.394.750.950	1.411.401.339	-
						1.405.906.250						1.405.906.250		-
B	T.A. 2018													
1	Januari	91.765			32.300	112.925.900	113.049.965	91.765	-	-	32.300	112.925.900	113.049.965	-
2	Pebruari	88.258			32.300	103.605.800	103.726.358	88.258	-	-	32.300	103.605.800	103.726.358	-
3	Maret	1.314.305			5.432.300	164.102.300	170.848.905	1.314.305	-	-	5.432.300	164.102.300	170.848.905	-
4	April	1.223.490			25.958.300	164.974.600	192.156.390	1.223.490	-	-	25.958.300	164.974.600	192.156.390	-
5	Mei	1.080.778			15.776.732	121.640.150	138.497.660	1.080.778	-	-	15.776.732	121.640.150	138.497.660	-
6	Juni	2.964.139			32.300	92.856.300	95.852.739	2.964.139	-	-	32.300	92.856.300	95.852.739	-
7	Juli	2.527.127			5.432.300	177.440.650	185.400.077	2.527.127	-	-	5.432.300	177.440.650	185.400.077	-
8	Agustus	801.542			32.300	174.943.950	175.777.792	801.542	-	-	32.300	174.943.950	175.777.792	-
9	September	1.910.392			32.300	115.912.400	117.855.092	1.910.392	-	-	32.300	115.912.400	117.855.092	-
10	Oktober	-			32.300	153.756.400	153.788.700	-	-	-	32.300	153.756.400	153.788.700	-
11	Nopember	1.945.583			-	-	1.945.583	1.945.583	-	-	-	-	1.945.583	-
12	Desember	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH II	13.947.379	-	-	52.793.432	1.382.158.450	1.448.899.261	13.947.379	-	-	52.793.432	1.382.158.450	1.448.899.261	-
	JUMLAH I+II	19.442.468	-	-	63.948.732	2.776.909.400	2.860.300.600	19.442.468	-	-	63.948.732	2.776.909.400	2.860.300.600	-
						1.434.951.882						1.434.951.882		

Hasil penerimaan PNBPN Tahun 2018 melebihi target yang ditetapkan (179,88%), capaian dari penerimaan fungsional 174% diperoleh dari hasil samping ternak penelitian sedang penerimaan Umum mencapai diatas target (337,10%) dari kembalian belanja pegawai dan ganti rugi negara.

Realisasi Anggaran Belanja

Jumlah alokasi belanja Balitnak pada DIPA TA. 2018 adalah sebesar Rp. 98.653.259.000, dengan rincian pagu bobot belanja pegawai Rp. 15.102.258.000, belanja barang Rp. 74.138.605.000,- dan belanja modal Rp. 9.412.396.000,-.

Tabel 3. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Jenis Belanja T.A 2018

Kode	Jenis Belanja	Pagu DIPA	Realisasi Belanja	Saldo	Capaian
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(%)
51	Belanja Pegawai	15.102.258.000	14.873.176.534	229.081.466	98,48
52	Belanja Barang	74.138.605.000	56.525.194.141	17.613.420.859	76,24
-	Belanja Barang Non Operasional	69.745.655.000	52.186.730.248	17.558.924.752	74,82
-	Belanja Barang Operasional	4.392.950.000	4.338.385.151	54.486.107	98,76
53	Belanja Modal	9.412.396.000	8.329.385.151	1.083.010.849	88,49
Jumlah		98.653.259.000	79.727.755.826	18.925.503.174	80,82

Realisasi belanja selama TA 2018 sebesar Rp. 79.727.755.826, (80,82 %) masing-masing untuk belanja pegawai Rp. 14.873.176.534; (98,48 %), belanja barang Rp. 56.525.194.141 (76,24 %) yang terdiri dari Belanja Operasional Rp. 52.186.730.248; (74,82 %) dan Belanja Non Operasional Rp. 4.338.385.151; (98,76 %), kemudian belanja modal Rp. 8.329.385.151,- (88,49 %). Pagu dan realisasi anggaran belanja berdasarkan per jenis belanja dan keluaran (output) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran Belanja per Kegiatan/Output TA 2018

No. KODE	KEGIATAN/MAK	PAGU (Rp)	Penggunaan Anggaran (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Capaian Fisik (%)
1	2	3	4	5	6
1806.108	Bibit Sumber Ternak Unggulan	27.265.000	618.287.750	108.977.250	85,02
1806.201	Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak	1.770.168.000	1.730.661.400	39.506.600	97,77
1806.201.005	SDG ternak dan tanaman pakan ternak	327.168.000	321.027.200	6.140.800	98,12
1806.202	Teknologi peternakan dan veteriner	1.013.972.000	907.524.750	106.447.250	89,50
1806.202.004	Desiminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	536.300.000	437.754.250	98.545.750	81,62
1806.208	Teknologi peternakan dan veteriner komoditas setrategis	225.000.000	224.930.000	70.000	99,97
1806.211	Inovasi pembenihan dan pembibitan Komoditas Unggulan	68.410.063.000	50.522.968.125	17.887.094.875	73,85
1806.212	Unit Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan	477.430.000	426.019.650	51.410.350	89,23
1806.951	Layanan Internal (Overhead)	6.534.153.000	6.033.390.724	500.762.276	92,34
1806.994	Layanan Perkantoran	19.495.208.000	19.263.973.427	231.234.573	98,81

Secara umum selama Tahun Anggaran 2018 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian. Informasi ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama Tahun Anggaran 2018. Kegiatan Penelitian dan kegiatan penunjang Balai Penelitian Ternak pada tahun 2018 dibiayai dari sumber dana utama yaitu DIPA satuan kerja Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2018.

2. Kepegawaian

Kepegawaian merupakan Unit yang bertugas melaksanakan kegiatan administrasi yang bertanggung jawab kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak Nomor 3393/Kpts/OT.210/I.5.1/03/2018, Tanggal 3 Maret 2018 tentang Perubahan penunjuk penanggungjawab dan Pelaksana serta staf pada sub bagian tata usaha lingkup Balai Penelitian Ternak. Tugas pokok kepegawaian meliputi :

1. Bersama dengan Tim Pembinaan Sumber Daya Manusia (PSDM), menyusun rencana kebutuhan pegawai, pengembangan pegawai yang meliputi pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, pemberian penghargaan dan tanda jasa.
2. Menyiapkan bahan, menyusun usulan kebutuhan pegawai, mutasi, rotasi, promosi, pengembangan pegawai yang meliputi pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, pemberian penghargaan/tanda jasa pensiun dan kesejahteraan pegawai serta memantau/monitor pelaksanaannya.
3. Menyiapkan usul dan memantau mutasi kepegawaian yang meliputi pengangkatan pegawai baru (PB), Kenaikan pangkat (KP), pemindahan/melimpah, peninjauan masa kerja, penyesuaian ijasah, kenaikan gaji berkala (KGB), serta pengaktifan kembali, pemberhentian, pemensiunan pegawai.
4. Memproses pemberian cuti pegawai, bantuan sosial, kesehatan, menyiapkan penyelenggaraan pembinaan mental pegawai serta menyiapkan konsep untuk bahan bimbingan peningkatan jiwa korsa termasuk penyelesaian kasus kepegawaian.
5. Melakukan pengurusan tata usaha kepegawaian yang meliputi penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK), menyiapkan usulan identitas kepegawaian seperti; Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Isteri (Karis), Kartu Suami (Karsu), Kartu Peserta Taspen, Kartu Peserta Askes, Kartu NPWP serta menyiapkan dan menghimpun Sistim Kinerja Pegawai (SKP) dan Daftar hadir pegawai.
6. Menghimpun, menyiapkan, memproses dan memantau usul pengangkatan, kepangkatan, pembebasan/pemberhentian dan penguksuhan dalam jabatan fungsional serta mengelola dan mendokumentasikan hasil penilaian angka kredit pejabat fungsional.

7. Menghimpun, mengelola, mendokumentasikan dan menyebarluaskan peraturan perundang undangan dan surat keputusan yang berkaitan dengan kepegawaian bila diperlukan.
8. Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data kepegawaian untuk bahan penyusunan laporan, administrasi kepegawaian dan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian/SIMPEG dan Sistem Administrasi Pelayanan Kepegawaian/SAPK.

Kegiatan tersebut merupakan rutinitas tugas yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan dalam satu periode urusan kepegawaian, dalam hal merencanakan kegiatan yang akan datang, melaksanakan kegiatan sedang berjalan, dan menyelesaikan kegiatan usulan yang lalu, serta memantau/memonitor pelaksanaannya ke Instansi terkait untuk mengantisipasi kelengkapan pemberkasan dalam kesempatan yang sangat terbatas secara hirarki.

a. Keadaan/status pegawai tahun 2018

Balai Penelitian Ternak merupakan Unit Pelaksana Teknis dalam penjabaran tugas pokok dan fungsinya didukung oleh 258 Pegawai Negeri Sipil terdiri dari Pejabat Struktural/Eselon 4) pegawai (1,16 %), Pejabat fungsional peneliti 61 pegawai (18.71%), Pejabat fungsional keterampilan 67 pegawai (20,55 %) terdiri dari Teknisi Litkayasa 62 pegawai, Pustakawan 3 pegawai dan Pranata Humas 2 pegawai. Pegawai Administrasi 53 pegawai (16,25%), Pegawai Seksi Jasa Penelitian 10 pegawai (3,06 %). Teknisi 39 pegawai (11.96%) dan tenaga pendukung lainnya/Supporting Staff 44 pegawai (13,49%) serta tenaga kontrak sebanyak 62 pegawai.

Penyebaran Pegawai Negeri Sipil dan Tenaga Kontrak lingkup Balai Penelitian Ternak berdasarkan golongan/ruang gaji, pendidikan secara umum masih didominasi oleh tingkat SLTA, sedangkan jumlah pejabat struktural/manajemen, jumlah pejabat fungsional khusus, dan fungsional umum serta penyebarannya.

Tabel 5. Rekapitulasi pegawai Balai Penelitian Ternak menurut Pangkat/Golongan

No	Pangkat/Golongan	A	B	C	D	E	Jumlah
1.	Golongan I	-	1	7	19	-	27
2.	Golongan II	19	9	12	8	-	48
3.	Golongan III	15	24	8	34	-	81
4.	Golongan IV	12	4	2	2	5	25
Jumlah		46	38	29	63	5	181

Tabel 6. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Pendidikan

No	Pangkat/Gol	Pendidikan								JML	Persentase (%)
		S3	S2	S1	D3	D1	SLTA	SLTP	SD		
1.	I	0	0	0	0	0	0	20	11	31	9.90%
2.	II	0	0	1	2	0	42	6	10	61	19.49%
3.	III	3	11	16	5	1	53	0	0	89	28.43%
4.	IV	14	5	7	0	0	0	0	0	26	8.31%
Jumlah PNS		17	16	24	7	1	95	26	21	207	66.13%
5.	Ten.Kontrak	0	0	1	3	0	24	4	26	58	18.53%
6.	UHL						27	7	14	48	15.34%
TOTAL		17	16	25	10	1	146	37	61	313	100%

Tabel 7. Penyebaran Pegawai/Tenaga menurut Golongan dan Ruang Gaji

Gol/ Jumlah	I				II				III				IV				
	A	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	D	e
233	1	2	20	8	30	14	11	8	11	32	15	48	12	5	5	0	11
	31				63				106				33				
Tenaga Kontrak																	
58	26	4	-	-	24	-	3	-	1								
291	30				27				1				0				

Tabel 8. Penyebaran Pejabat Kelompok Peneliti Berdasarkan Pendidikan

No	KELOMPOK PENELITI	PENDIDIKAN/GELAR				JUMLAH
		Prof	S.3	S.2	S.1	
1.	Pemuliaan dan Reproduksi		13	4	2	19
2.	Nutrisi dan Agrostologi	3	11	6	4	24
3.	Sosial Ekonomi		3	4	4	11
	TOTAL	3	28	14	9	54

Tabel 9. Jumlah Pejabat Fungsional Keterampilan berdasarkan Fungsional dan Jabatan

No.	KELOMPOK FUNGSIONAL	JABATAN FUNGSIONAL KETERAMPILAN				JUMLAH
		Penyelia	Pelaksana Lanjutan	Pelaksana	Pemula	
1.	Teknisi Litkayasa	33	6	3	4	46
2.	Analisis Kepegawaian	-	-	-	-	-
3.	Pranata Kehumasan	-	1	2	-	3
4.	Pustakawan	1	1	-	-	3
5.	Aksiparis	-	1	-	-	1
	TOTAL	34	9	5	4	52

Tabel 10. Penyebaran Tenaga Kontrak berdasarkan Pangkat dan Unit Kerja

No.	GOL /PENDIDIKAN	SEKSI/SUB BAGIAN				JML
		PENELITI	PELAYANAN TEKNIK	JASA PENELITIAN	TATA USAHA	
1.	S1		1			1
2.	D3		1	2		3
3.	SLTA	-	8	1	18	27
4.	SLTP	-	2	-	-	2
5.	SD	-	24	-	1	25
	TOTAL	-	36	3	19	58

Pada Tabel ini terlihat secara rinci bahwa tenaga fungsional 41% dan tenaga pendukung 59%. Hal ini menunjukkan bahwa suatu lembaga penelitian tenaga peneliti/fungsional masih dibawah tenaga pendukung kegiatan penelitian memerlukan tambahan pegawai untuk mengisi bagian/unit yang telah kosong.

b. Pengangkatan

Pada tahun anggaran 2018 Balai mendapat 1 (satu) pegawai pegawai berdasar formasi dari Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan golongan III atas nama Angga Ardhati Rani Hapsari, M.Si dan ditempatkan pada Kelompok Peneliti Ruminansia, Sedangkan pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dari pelamar umum untuk tahun 2018 Balai Penelitian Ternak belum mendapatkan formasi untuk pegawai baru yang diharapkan dapat mengisi lowongan untuk peneliti dan tenaga penunjang lainnya.

c. Kenaikan Pangkat

Pegawai yang naik pangkat lingkup Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2018 berjumlah 52 pegawai terdiri dari 28 pegawai pada periode April dan 24 pegawai periode Oktober, dipisah berdasarkan jenis kenaikan pangkat pilihan 21 pegawai, Pilihan penyesuaian Ijazah 10 pegawai dan kenaikan pangkat Reguler sebanyak 18 pegawai sebagaimana tersebut dalam tabel dibawah ini :

Tabel 11. Realisasi Kenaikan Pangkat PNS TA 2018

No.	Pangkat Lama – Baru	Jenis Kenaikan Pangkat / Status										JUMLAH	
		Periode Mei					Periode Desember						
		Pilihan	Reg	PI	TB	BTL	Pilihan	Reguler	PI	TB	BTL		
1.	IV b – IV c						1						1
2.	IVa – Ivb												-
3.	IIIId – Iva												-
4.	IIIc – IIIId	5					5			1			11
5.	IIIb – IIIc	3					3			1			7
6.	IIIa – IIIb	1	2										3
7.	IIId – IIIa		1					1					2
8.	IIb – IIIa			1									1
9.	IIc – IIIa						1						1
10.	IIc – IIId	1					2						3
11.	IIb – IIc		1										1
12.	IIa – IIb	1									1		2
13.	Id – IIa		3						1				4
14.	Ic – Id		5										5
15.	Ic – II a								6				6
16.	Ic – Id												-
17.	Ib – Ic		3	1									4
18.	Ia – I c									1			1
Jumlah		11	15	2	-	-	12	1	8	2	1	1	52

keterangan: PI (Penyesuaian Ijazah); TB (Status Tugas Belajar); BTL (Status, Batal/Tunda, karena alasan tertentu).

d. Meninggal

Balai Penelitian Ternak pada tahun 2018 kehilangan 1 pegawai meninggal dunia, yaitu : Drs. Nugraha (staf Pelayanan Teknis), meninggal dikarenakan sakit.

e. Pensiun

NO	NAMA PEGAWAI	PANGKAT /GOL	JABATAN TERAKHIR	PENSIUN TMT
1.	Drs. I.G.M. Budiarsana	1V/b	peneliti Madya	17-04-2018
2.	Ir. Sri Nastiti Jarmani	IV/c	Peneliti Madya	01-04-2018
3.	Dr.Nurhayati	IV/c	Peneliti Madya	01-09-2018
4.	Ir. Tati Herawati, M.Agr	IV/c	Peneliti Madya	01-10-2018
5.	Baban Subarna	II/a	Fungsional Umum	22-01-018
6.	Rini Siti Zahroni, S.Sos	III/c	Pustakawan	22-01-2018
7.	Zaenal Abidin	I/c	Fungsional Umum	22-01-2018
8.	Mad Tohir	/Ic	Fungsional Umum	22-01-2018
9.	Sumantoro	III/b	Fungsional Umum	15-05-2018
10.	Junaedi	I/c	Fungsional Umum	22-01-2018
11.	Faridah Wildan	III/d	Litkayasa Penyalia	22-01-2018
12.	E.Mahmad Maksudi	I/d	Fungsional Umum	22-01-2018
13.	Usup	I/d	Fungsional Umum	22-01-2018
14.	Ir. Syarifudin	III/d	Fungsional Umum	13-04-2018

3. Rumah Tangga

Ruang lingkup dan kegiatan pokok Rumah Tangga meliputi pengaturan penggunaan dan pemeliharaan halaman/bangunan kantor, pemeliharaan halaman/bangunan rumah dinas dan mess, melakukan tata letak ruang, kebersihan, ketertiban dan keamanan, merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, menyiapkan dan menyelenggarakan kegiatan upacara, rapat-rapat dan penerimaan tamu serta pelayanan tata usaha pimpinan, melakukan pengelolaan kendaraan dan inventaris barang.

Dalam menjaga kebersihan dan pemeliharaan kantor termasuk pemeliharaan dan kebersihan halaman dan penataan tanaman dilakukan secara berkala oleh Balai dan pihak ketiga terutama untuk keperluan pemeliharaan kebersihan gedung (cleaning service), perbaikan gedung, pembelian alat-alat listrik dan kebersihan.

4. Inventaris Barang

Barang Inventaris perolehan TA 2018

No. URUT	NO. SPPA KD. ASET	TGL.PERLHT GL. BUKU	KETERANGAN JUMLAH	NAMA ASET ASAL PEROLEH		TERCATAT JNS. BLJ KONDISI		MERK/TYPE ASET DASAR HARGA	
				TOTAL RUPIAH		TGL.SP2D	NO.SP2D		
	NO. ASET	NO_BUKTI	NILAI PER SATUAN						
48	A021871	05-12-2018		Lap Top			1. DIR 53211		
		05-12-2018	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
17 - 17			23,100,000		23,100,000	05-12-2018	1,80231E+14		0
49	A021872	05-12-2018		Camera Electronic			1. DIR 53211		
	3060102003	05-12-2018	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
7 - 7			17,902,350		17,902,350	05-12-2018	1,80231E+14		17,902,350
50	A021873	07-12-2018		Mobil Unit Kesehatan Hewan			3. KIB 53211		
	3020105019	07-12-2018	1 Unit				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
1 - 1			229,000,000		229,000,000	07-12-2018	1,80231E+14		229,000,000
51	A021874	13-12-2018		Autoclay			1. DIR 53211		
	3080601019	13-12-2018	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
1 - 1			3,860,000		3,860,000	13-12-2018	1,80231E+14		3,860,000
52	A021875	20-12-2018		Elektronik/Ele ctric Lainnya			1. DIR 53211		
	3110202999	20-12-2018	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	

No. URUT	NO. SPPA KD. ASET	TGL.PERLHT GL. BUKU	KETERANGAN JUMLAH	NAMA ASET ASAL PEROLEH		TERCATAT JNS. BLJ KONDISI		MERK/TYPE ASET DASAR HARGA	
				NILAI PER SATUAN	TOTAL RUPIAH	TGL.SP2D	NO.SP2D		
1 - 1			17,393,400		17,393,400	20-12-2018	1,80231E+14		17,393,400
53	A021876	17-12-2018		Chopper			1. DIR 53211		
	3080118034	17-12-2018	2 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
2 - 3			75,500,000		151,000,000	17-12-2018	1,80231E+14		173,000,000
54	A021877	17-12-2018		Beater Unit (Mesin Penggiling)			1. DIR 53211		
	3080140017	17-12-2018	2 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
3 - 4			11,000,000		22,000,000	17-12-2018	1,80231E+14		0
55	A021878	14-12-2018		Genset			1. DIR 53211		
	3060347002	14-12-2018	2 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
2 - 3			111,616,575		223,233,150	14-12-2018	1,80231E+14		223,233,150
56	A021879	26-12-2018		Buku Lainnya			1. DIR 53611		
	6010101999	26-12-2018	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
1 - 1			108,900,000		108,900,000	26-12-2018	1,80231E+14		108,900,000
58	A021881	18-12-2018		Buku Lainnya			1. DIR 53611		
		18-12-2018	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	

No. URUT	NO. SPPA KD. ASET	TGL.PERLHT GL. BUKU	KETERANGAN JUMLAH	NAMA ASET ASAL PEROLEH		TERCATAT JNS. BLJ KONDISI		MERK/TYPE ASET DASAR HARGA	
				NILAI PER SATUAN	TOTAL RUPIAH	TGL.SP2D	NO.SP2D		
3 - 3			49,600,000		49,600,000	18-12-2018	1,80231E+14		49,600,000
26	A021843	10-12-2018		Portable Polishing Equipment			1. DIR 53211		
	3020102003	26-12-2018	1	Unit			1. Baik	Makita Mesin	
23 - 23			250,040,000		250,040,000	26-12-2018	1,80231E+14		
No. URUT	NO. SPPA KD. ASET	TGL.PERLH. TGL. BUKU	KETERANGAN JUMLAH	NAMA ASET ASAL PEROLEH	TOTAL RUPIAH	TERCATAT JNS. BLJ KONDISI	MERK/TYPE ASET DASAR HARGA		
48	A021871	05-12-2018		Lap Top			1. DIR 53211		
		05-12-2018	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
17 - 17			23,100,000		23,100,000	05-12-2018	1,80231E+14		0
49	A021872	05-12-2018		Camera Electronic			1. DIR 53211		
	3060102003	05-12-2018	1 Buah				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
14	A021828	30-11-2018		Alat Kesehatan Kerja Lainnya			1. DIR 53211		19,0z00,000
	3080402999	30-11-2018	1				1. Baik	1. Harga Perolehan.	
2 - 2			19,000,000		19,000,000	30-11-2018	1,80231E+14		

Daftar Barang Milik Negara Selain Tanah dan/atau Bangunan Yang Ditetapkan Status Penggunaan Pada Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Kode Barang	NUP	Jenis Brang	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	No Polisi	Kondisi
3.02.01.02.001	5	Bus Penumpang 30 orang keatas	Toyota/Dyna 110 FT	2012	455.0000.000	260.000.000	F 7131 F	Baik
3.02.01.02.002	1	Micro Bus penumpang 15 s/d 30 orang	Toyota/Dyna ST 110 PS	2012	32.500,000.00	172.857.142	F 7134 F	Baik
3.02.01.02.003	5	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Super KF 40 Short	1994	4.000,000,00	0,00	F 701 F	Baik
3.02.01.02.003	6	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Super KF 40 Short	1994	23.5000.000,00	0,00	F 598 F	Baik
3.02.01.02.003	12	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Innova E	2005	159.000.000,00	0,00	F 1266 F	Baik
3.02.01.02.003	13	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Avansa 1500 S	2007	136.730.000,00	0,00	F 1307 F	Baik
3.02.01.02.003	14	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/ Kijang SPR KF 80 LG	2008	70.150.000,00	0,00	B 1374 MQ	Baik
3.02.01.02.003	15	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Isuzu/TBR 54 Pick Up Turbo	2010	127.280.000,00	36.365.714,00	F 8418 F	Baik
3.02.01.02.003	17	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Innova V AT	2012	292.850.000,00	164.425.001,00	F 1656 F	Baik

Kode Barang	NUP	Jenis Brang	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	No Polisi	Kondisi
3.02.01.02.003	17	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Kijang Innova V AT	2012	292.850.000,00	164.425.001,00	F 1656 F	Baik
3.02.01.02.003	18	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota New Avanza Veloz 1.5 A/T	2012	178.350.000,00	89.574.999,00	F 1664 F	Baik
3.02.01.02.003	19	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota New Avanza Veloz 1.5 M/T	2012	169.150.000,00	84.574.999,00	F 1667 F	Baik
3.02.01.02.003	20	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota New Avanza Veloz 1.5 M/T	2012	169.150.000,00	84.574.999,00	F 1665 F	Baik
3.02.01.02.003	22	Mini bus penumpang 14 orang kebawah	Toyota/Hilux 2 5G DC 4WD	2013	325.833.143,00	193.351.535,00	B 9021 SSC	Baik
3.02.01.03.001	2	Truck + attachment	Mitsubishi/FE 349	1999	89.983.000,00	0,00	F 8243 F	Baik
3.02.01.03.001	4	Truck + attachment	Toyota/Dyna 110 ST	2012	289.5000.000,00	165.428.571,00	F 8616 F	Baik
3.02.01.03.002	2	Pick up	Daihatsu/Hiline	1983	42.120.000,00	0,00	BK 8577 AX	Baik
3.02.01.03.002	4	Pick up	Toyota/Kijang Standard KF 60	2006	129.492.000,00	0,00	F 8328 F	Baik
3.02.01.03.002	5	Pick up	Toyota/Hilux Pick Up 2.0	2011	139.900.000,00	49.964.281,00	F 8428 F	Baik
3.02.01.03.002	6	Pick up	Toyota/Hilux 2.5E Double Cabin	2012	302.950.000,00	151.474.998,00	F 8581 F	Baik
3.02.01.05.022	1	Truck sampah	Toyota/Dyna 130 HT	2012	311.500.00,00	178.000.000,00	F 8619 F	Baik
3.02.01.04.001	22	Sepeda motor	Honda/GL200 R	2010	24.930.00,00	7.122.858,00	F 5200 F	Baik

Kode Barang	NUP	Jenis Brang	Merk/Type	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)	No Polisi	Kondisi
3.02.01.04.001	23	Sepeda motor	Honda/ NC12A1CBF A/T	2012	15.915.00,00	9.094.284,00	F 3599 G	Baik
3.02.01.04.001	24	Sepeda motor	Honda/GL 15A1RR M/T	2012	19.150.000,00	10.942.858,00	F 3571 G	Baik
3.02.01.04.001	25	Sep. eda motor	Honda/GL 15A1RR M/T	2012	19.150.000,00	10.942.858,00	F 3590 G	Baik
3.02.01.04.001	26	Sepeda motor	Honda/GL 15A1RR M/T	2012	19.150.000,00	10.942.858,00	F 3585 G	Baik
3.02.01.99.999	1	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3940 G	Baik
3.02.01.99.999	2	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 1942 G	Baik
3.02.01.99.999	3	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3947 G	Baik
3.02.01.99.999	4	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3949 G	Baik
3.02.01.99.999	5	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2013	18.800.000,00	12.085.715,00	F 3936 G	Baik
3.02.01.99.999	6	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2014	25.350.000,00	19.642.858,00	F 4909 G	Baik
3.02.01.99.999	7	Alat angkutan darat bermotor lainnya	Viar/VR 150 3R	2012	25.350.000,00	14,485.715,00	F 3677 G	Baik
				JUMLAH	3.961.583.143	1.773.795.108		

Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per Tanggal 31 Desember 2018 TA.2018

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM.PENYUSUTAN	NILAI NETTO
117111	Barang Konsumsi	0	0	0
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
117114	Suku Cadang	0	0	0
117131	Bahan Baku	110.905.000	0	110.905.000
117199	Persediaan Lainnya	78.255.000	0	78.225.000
131111	Tanah	124.106.999.000	0	124.106.999.000
132111	Peralatan dan Mesin	26.084.206.745	19.736.649.279	6.347.557.466
133111	Gedung dan Bangunan	37.644.454.998	10.703.030.093	26.941.424.905
134111	Jalan dan Jembatan	3.182.242.885	3.062.247.209	119.995.676
134112	Irigasi	396.743.300	182.256.963	213.849.847
134113	Jaringan	346.734.300	140.212.900	206.521.400
135121	Aset Tetap Lainnya	721.835.015	0	721.835.015
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
162141	Paten	19.775.000	14.470.500	5.367.500
162151	Software	2.000.000	750.000	1.250.000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	0	0	0
JUMLAH		192.693.514.753	33.839.553.994	158.853.960.809

5. Pool Kendaraan

Tabel 12. Distribusi kendaraan dinas per jenis kendaraan, TA 2018

No	Jenis Kendaraan	Roda	Mesin	Unit	Peruntukan
1.	Motor	R2	Bensin	5 unit	Operasional teknis Kaum Pandak, Cicadas, Bogor, Subang, dan Ciawi
2.	Motor Bak	R3	Bensin	7 unit	Operasional teknis, 6 unit lokasi Ciawi, 1 unit lokasi Subang
3.	Mini Bus	R4	Bensin	7 unit 3 unit	Operasional Satker Pelayanan Balai
4.	Pick Up Single Kabin	R4	Bensin Diesel	1 unit 2 unit	Pelayanan Balai Pelayanan Balai
5.	Pick Up Double Kabin	R4 R4/4	Bensin Diesel	1 unit 1 unit 1 unit	Operasional Satker Operasional Satker Pelayanan Balai
6.	Mobil Box	R4	Diesel	1 unit	Pelayanan Balai
7.	Mikro Bus	R4	Diesel	1 unit	Pelayanan Balai
8.	Bus	R6	Diesel	1 unit	Pelayanan Balai
9.	Truk Bak	R6	Diesel	1 unit	Operasional teknis
10.	Truk Dump	R6	Diesel	1 unit	Operasional teknis

6. Bengkel Peralatan

Dalam penyelenggaraan tugas bengkel peralatan melakukan koordinasi dengan Kepala Seksi Pelayanan Teknis untuk sarana penelitian dalam pekerjaan pemeliharaan, perbaikan, serta pembuatan/modifikasi peralatan di lingkup Balitnak.

Ruang lingkup dan kegiatan pokok bengkel peralatan meliputi pengaturan penggunaan dan pemeliharaan bengkel listrik, genset, las elektronik, bengkel elektronik dan telepon, waste, merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana, yang kegiatannya dikelompokkan dalam 4 kategori, yaitu instalasi bengkel pemeliharaan, bengkel listrik - genset las elektrik, bengkel elektronik, telepon dan waste treatment plant (mesin pengelolaan limbah).

Bengkel peralatan lokasi Bogor mempunyai tenaga teknisi 2 orang dengan peralatan bengkel sangat minim, sehingga tugas sehari-hari terbatas pada perbaikan/pemeliharaan yang sederhana seperti perbaikan saluran air, instalasi listrik, perbaikan timbangan, water sprayer, oven dan perbaikan gedung (atap, talang dan pintu).

7. Instalasi Bengkel Pemeliharaan

Sentral Tekanan Udara (Compressed air): Untuk mensuplai udara tekan ke bengkel dan laboratorium.

Demineralized Water Plant: Untuk mensuplai air non mineral ke laboratorium.

Bengkel Water Supply: Untuk penyediaan air kebutuhan kantor, digunakan 2 buah sumur artesis, dan 2 buah tower penampung dengan kapasitas 230 m³ air/tangki. Melayani pekerjaan di bidang suplay air dan instalasinya khususnya pengawasan control pemeliharaan, diantaranya instalasi air gedung dan antar gedung, perbaikan pipa-pipa distribusi air, memperbaiki toilet, melaksanakan perbaikan kebocoran bangunan, dan pekerjaan instalasi air lainnya.

Bengkel Perkayuan: Untuk perbaikan atau pembuatan peralatan dari kayu, melayani pekerjaan di bidang pertukangan kayu dalam hal pemeliharaan, perbaikan/pembuatan kusen-kusen dan rangka-rangka bangunan kayu, lemari, meja serta peralatan mesin-mesin di bidang perkayuan, memperbaiki kunci-kunci.

Bengkel Pemeliharaan: Untuk pemeliharaan peralatan yang dilakukan secara rutin setiap hari (seperti memberi pelumas, membersihkan filter dsb), terutama untuk mesin-mesin di dalam plant room.

Bengkel Mekanik: meliputi unit tugas bengkel kendaraan, mesin bubut, dan konstruksi besi, pelayanan pemeliharaan dengan menggunakan peralatan mesin khusus seperti mesin bubut, skraf, mesin frais, mesin gurinda, melayani pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dinas serta pekerjaan-pekerjaan bubut, perbaikan mesin AC mobil, skraf dan pekerjaan mesin lainnya, termasuk juga melayani pembuatan dan perbaikan konstruksi besi dan las, serta memelihara dan pembuatan/ memperbaiki/ modifikasi perlengkapan peralatan mekanik lainnya.

8. Bengkel Listrik, Genset, Las Elektrik

Power house yang lebih terbiasa dengan sebutan Generator Set (Genset), menerima aliran listrik dari sumber PLN dan melayani distribusi aliran listrik ke seluruh areal kerja. Mengantisipasi terjadi pemadaman dari sumber PLN, tersedia 2 (dua) buah generator dengan kapasitas total 830 KVA dan dapat menyalurkan daya 625 KVA, guna mempertahankan suplay listrik khususnya untuk mendukung peralatan penelitian, mendukung progres kerja khususnya penelitian berlangsung tanpa gangguan listrik. Unit bertugas melakukan pengelolaan pengawasan dan pengoperasian mesin diesel generator serta panel-panel distribusi, termasuk perawatan peralatan dan kebersihan lingkungannya, pengusulan kebutuhan pemeliharaan dan perawatan operasional alat, termasuk pengaturan tugas/ piket petugas.

Bengkel Listrik dan Pelayanan Elektrik lainnya melakukan pengelolaan pengawasan dan tugas-tugas pemeliharaan perawatan instalasi listrik, panel listrik dan lampu penerangan serta termasuk peralatan/mesin berbasis daya listrik lainnya seperti perbaikan motor listrik, travo, dan melaksanakan revisi gambar-gambar listrik. Dalam menjalankan tugas-tugas pemeliharaan dan perawatan besar, berkoordinasi dengan unit Pemeliharaan instalasi, dan pihak PLN.

Bengkel Konstruksi Las, bertugas melakukan pengelolaan pengawasan dan pengoperasian terutama melayani pembuatan dan perbaikan konstruksi besi dan las, serta memelihara dan memperbaiki/ pembuatan/ modifikasi perlengkapan peralatan teknis penelitian dan mekanik lainnya, serta termasuk pekerjaan-pekerjaan bubut, skraf.

9. Bengkel Elektronik dan Telepon

Unit Elektronik dan Telepon bertugas melakukan pengelolaan pengawasan dan pemeliharaan peralatan perlengkapan berbasis elektronik dan telepon komunikasi, yaitu melaksanakan pekerjaan dalam hal pemeliharaan dan perbaikan pengoperasian sistem alarm, pemeliharaan alat-alat laboratorium juga melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan sentral telepon otomatis (PABX), khususnya sentral telepon otomatis lokal yang merupakan unit komunikasi lokal antara ruangan dan antar gedung, serta pemeliharaan jaringan telepon dan penggantian/pemasangan telepon baru.

10. Waste Treatment Plant (mesin pengelolaan limbah)

Waste Treatment Plant bertugas mengelola kontrol unit pengolah limbah terutama dari kandang percobaan, yang kemudian hasil olahan dapat dipergunakan untuk pupuk di kebun rumput. Sedang air yang telah bersih dapat langsung dibuang ke kali atau saluran penampung yang dialirkan ke kebun rumput.

11. Internet dan Jaringan (LAN)

Sejak dilakukan perbaikan jaringan internet pada Tahun 2012, jaringan internet dan intranet (Network LAN) telah tersambung ke setiap gedung yang ada di Balai Penelitian Ternak, sehingga dapat saling berhubungan satu sama lain. Jaringan komputer Balai Penelitian Ternak juga terkoneksi ke internet untuk pengiriman dan penerimaan informasi dari kantor direksi maupun ke kantor unit. Fasilitas yang masih harus ditambah adalah perangkat penangkal petir, mengingat lokasi Balitnak yang ada di dataran cukup tinggi, intensitas petir cukup tinggi dan sering, bahkan sudah beberapa kali fasilitas jaringan internet rusak, akibat terkena petir. Skema jaringan LAN dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Semua koneksi jaringan di Balai Penelitian Ternak ini di kelola oleh *router*. Baik koneksi antar *user*, antar server, ataupun antar *user* ke server. Adapun perangkat keras dan jaringan computer Balai Penelitian Ternak sebagai berikut :

1. Router : 1 unit Mikrotik RB1100AH
2. Server :
 - a. 2 Unit IBM System X3650
 - b. QNAP X Data Storage
3. Switch : 16 Unit terdiri dari Linksys dan Dlink
4. Wireless :
 - a. Bridge
 - Sembilan (9) Unit UBNT Air Grid, Admin P2P (Point to Point) ke Pentek, Vet Service, Rabbit, Chicken, Agros, Duck, Ruminan dan Wisma
 - Dua (2) Unit UBNT Rocket Dish, Admin P2P (Point to Point) ke Balitnak Bogor
 - b. Access Point, Anatini, Ayam KUB, Probion, Vet Service, Guest, Auditorium, Rabbit, Agros dan Biometrik.

5. Modem ADSL : 2 Unit D Link
6. Internet Provider: TelkomSpeedy 2 Mbps

- a. Perkembangan Pengelolaan TIK. (Jaringan)

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berawal dari jaringan komputer hanya digunakan untuk *internet sharing* saja, saat ini jaringan komputer di BALITNAK dapat digunakan untuk komunikasi suara (*VOIP*) dan komunikasi data (*VPN, System Informatoin Management, Data Storage Server*).

Beberapa capaian dari pengelolaan TIK (Jaringan)

1. Memberikan dukungan optimal atas kegiatan penelitian, dan kegiatan penunjang seperti administrasi, serta mitra (industri);
2. Mengantisipasi perkembangan kebutuhan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi Balitnak;
3. Menjamin penggunaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi secara efektif dan efisien;
4. Mendukung ketersediaan pelayanan informasi dan komunikasi pada komunitas Balitnak;
5. Melindungi aset Balitnak dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi seperti data, informasi, perangkat lunak, perangkat keras, dan prosedur-prosedur yang dikembangkan.

Kendala yang dihadapi (Jaringan)

1. Dengan kapasitas *bandwidth* yang terbatas diperlukan *internet policy* pada waktu jam kerja
2. Letak geografis kantor Balitnak yang sering terjadinya Gangguan Alam yaitu petir
3. Kendala keterbatasan anggaran operasional Jaringan Komputer yang tidak dapat memenuhi operasional
4. Dengan banyaknya client (komputer/laptop, *smartphone*) yang ingin koneksi internet, dibutuhkan penambahan *bandwidth* koneksi internet

Tindak Lanjut Pengelolaan TIK (Kebutuhan Jaringan yang belum terpenuhi)

1. Security Surveillance System yang belum tersedia
2. Penambahan Bandwidth Internet di Balitnak Ciawi
3. Perbaiki Jaringan Komputer di Balitnak Bogor
4. Aplikasi Sistem Informasi Management Internal

Jaringan komputer yang digunakan di Balai Penelitian Ternak adalah jaringan LAN yang bertopologi star dan berbasis client/server. Total user yang terhubung dengan jaringan ini adalah 356 pengguna, baik komputer, output device ataupun smartphone.

Komunikasi dapat terjalin dengan baik antar bagian unit di Balai Penelitian Ternak karena adanya sistem jaringan komputer. Jaringan komputer dapat tercipta karena adanya perangkat-perangkat jaringan (berupa : kartu jaringan, *switch*, kabel jaringan dan konektor, *router*, *repeater*, *gateway*, modem eksternal), protokol jaringan, *IP Address*, *SubnetMask*, dan DNS.

Dalam Jaringan Balai ini menggunakan 3 (satu) unit server dengan berfungsi sebagai *Server Aplikasi*, *Server Database* dan *Server Data Storage*. Akses internet di BALITNAK Ciawi menggunakan 2 koneksi Telkom Speedy dengan *bandwidth* masing-masing *up to 2 Mbps*, sedangkan untuk akses internet di Balitnak Bogor menggunakan 1 koneksi Telkom Speedy dengan *bandwidth 2 Mbps*.

BAB IV. SEKSI PELAYANAN TEKNIS

Seksi Pelayanan Teknis bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan penyusunan rencana kerja dan program, pelaporan dan monitoring evaluasi, pengelolaan sarana dan prasarana penelitian (kandang dan kebun percobaan, laboratorium, serta kesehatan hewan) di lingkup Balai Penelitian Ternak, sebagaimana Keputusan Kepala Balai Nomor B-06/Kpts/OT.210/H.5.2/01/2018 Tanggal : 12 Januari 2016, dalam pelaksanaannya dibantu oleh para penanggung jawab dan pelaksana yang berorientasi di satuan tugas Rencana Kerja dan Program, Pelaporan dan Monev, dan Sarana Penelitian yang meliputi Kandang/Kebun Percobaan, Laboratorium Pelayanan Kimia, Laboratorium Eksplorasi, Kesehatan Hewan, Kebun Percobaan Paseh Subang, sementara kegiatan kesekretariatan pada Pelayanan Teknis, dikonsentrasikan mendukung pelaksanaan tugas-tugas rencana kerja dan program, pelaporan dan monitoring evaluasi, serta pengendalian pengelolaan sarana penelitian.

Pelayanan Teknis dalam mengelola tugas-tugas rencana kerja dan program, serta pelaporan dan monitoring evaluasi, melakukan hubungan kerja baik eksternal maupun internal Balai yang dalam pelaksanaannya berhadapan dengan ketentuan-ketentuan yang harus diikuti, sementara untuk memenuhi jadwal pada alur organisasi/birokrasi yang rapat dan ketat, sangat tergantung pada ketepatan waktu data/informasi yang diterima dari semua lini unit tugas internal lingkup Balai, yang kemudian menindaklanjutinya menginformasi dan menyampaikan ke level struktur organisasi/birokrasi selanjutnya. Oleh karena itu pentingnya meningkatkan kinerja Balai, merekomendasikan peningkatan saling pengertian dan koordinasi positif baik horizontal maupun vertikal perlu terus ditindak lanjuti baik secara *top down* maupun *bottom up*. Hal ini berlaku pula pada pengendalian pengelolaan sarana penelitian yang lebih khusus pada hubungan kerja internal Balai baik di lingkup unit tugas Pelayanan Teknis maupun lintas unit tugas Rekomendasi tersebut diatas diharapkan dapat mengantisipasi dan menindaklanjuti kendala dan masalah yang menghambat progres kerja suatu kegiatan.

1. Rencana Kerja dan Program

Seksi Pelayanan Teknis dalam melaksanakan Penyusunan Rencana Kerja, Program Penelitian dan Sistem Informasi Manajemen Pogram (SIMPROG) berkoordinasi dengan Koordinator Penelitian, Komisi Penelitian dan Kelompok Peneliti untuk menyiapkan bahan penyusunan dan pembahasan rencana kerja anggaran satuan kerja diikuti dengan menyiapkan bahan penyusunan dan pembahasan perencanaan program penelitian.

Penyiapan bahan penyusunan program dan pembahasan rencana kerja anggaran, yaitu :

- Menyiapkan Matrik Program dan Kegiatan tahun anggaran yang akan datang;
- Menyiapkan bahan penyusunan Rencana Kerja Anggaran-Kementerian Negara/Lembaga (RKA-KL) menggunakan Aplikasi Software RKA-KL dan atau secara manual menggunakan Excel, meliputi bahan usulan baku biaya dan perhitungan anggaran belanja, bahan pembahasan rencana kerja anggaran aspek komponen kegiatan penelitian, bahan usulan baku biaya dan perhitungan anggaran belanja Pegawai, Barang, Modal dan belanja lainnya (apabila ada), serta bahan usulan rencana penerimaan/PNBP, termasuk data dukung Satuan Biaya Khusus (SBK) dan data dukung anggaran;
- Menyiapkan, mengolah dan menyusun bahan usulan dan pembahasan RKA-KL berdasarkan satuan tiga;
- Menyiapkan bahan usulan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan atau Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) menggunakan Aplikasi Software RKA-KL.

Rencana anggaran belanja pada Balai Penelitian Ternak yang dibebankan pada DIPA Tahun Anggaran 2018, sebesar Rp. 98.653.259.000,-, sementara target rencana penerimaan Tahun Anggaran 2018 dari sektor non pajak, sebesar Rp.352.570.000,-, distribusinya dituangkan pada tabel-tabel berikut :

Rencana Kerja Anggaran per jenis belanja sampai bulan Desember Tahun 2018

No.	Jenis Belanja	PAGU (Rp)	Realisasi SP2D s / d Bulan ini (Rp)
1.	Belanja Pegawai	15.102.258.000	14.873.176.534
2.	Belanja Barang	74.138.605.000	56.525.194.141
-	Belanja Barang Non Operasional	69.745.655.000	52.186.730.248
-	Belanja Barang Operasional	4.392.950.000	4.338.385.151
3.	Belanja Modal	9.412.396.000	8.329.385.151
Jumlah		98.653.259.000	79.727.755.826

Tabel 13. Target rencana penerimaan/PNBP Tahun Anggaran 2018

Satriker : BALAI PENELITIAN TERNAK CIAWI Lokasi : BOGOR Tahun Anggaran : 2018													Model : KU 8	
No.	Bulan	Jenis Penerimaan					Jumlah (Rp.)	Jenis Penyetoran					Sisa yang belum disetor (Rp.)	
		Jasa Giro	Denda	Penjualan Dok. lelang	Umum	Fungsional		Jasa Giro	Denda	Penjualan Dok. lelang	Umum	Fungsional		
1	Januari	91.765			32.300	112.925.900	113.049.965	91.765	-	-	32.300	112.925.900	113.049.965	-
2	Pebruari	88.258			32.300	103.605.800	103.726.358	88.258	-	-	32.300	103.605.800	103.726.358	-
3	Maret	1.314.305			5.432.300	164.102.300	170.848.905	1.314.305	-	-	5.432.300	164.102.300	170.848.905	-
4	April	1.223.490			25.958.300	164.974.600	192.156.390	1.223.490	-	-	25.958.300	164.974.600	192.156.390	-
5	Mei	1.080.778			15.776.732	121.640.150	138.497.660	1.080.778	-	-	15.776.732	121.640.150	138.497.660	-
6	Juni	2.964.139			32.300	92.856.300	95.852.739	2.964.139	-	-	32.300	92.856.300	95.852.739	-
7	Juli	2.527.127			5.432.300	177.440.650	185.400.077	2.527.127	-	-	5.432.300	177.440.650	185.400.077	-
8	Agustus	801.542			32.300	174.943.950	175.777.792	801.542	-	-	32.300	174.943.950	175.777.792	-
9	September	1.910.392			32.300	115.912.400	117.855.092	1.910.392	-	-	32.300	115.912.400	117.855.092	-
10	Oktober	-			32.300	153.756.400	153.788.700	-	-	-	32.300	153.756.400	153.788.700	-
11	Nopember	1.945.583			-	-	1.945.583	1.945.583	-	-	-	-	1.945.583	-
12	Desember	-			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH II		13.947.379			52.793.432	1.382.158.450	1.448.899.261	13.947.379			52.793.432	1.382.158.450	1.448.899.261	
JUMLAH I+II		19.442.468			63.948.732	2.776.909.400	2.860.300.800	19.442.468			63.948.732	2.776.909.400	2.860.300.800	
						1.434.951.882						1.434.951.882		

Penyiapan bahan penyusunan dan pembahasan rencana program penelitian, meliputi menghimpun, mengolah, menyajikan dan menyampaikan data pelaksanaan program penelitian dalam database Sistem Informasi Manajemen Program (SIMPROG).

Rencana Kerja dan Program Penelitian Balai Penelitian Ternak Tahun Anggaran 2018 yang dibebankan pada DIPA Balai Penelitian Ternak, meliputi 14 RPTP/RDHP yang dituangkan dalam 15 sub output dari penjabaran 5 output pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK).

Penjabaran kegiatan-kegiatan program penelitian Tahun Anggaran 2018 telah dibahas dalam forum Protokol Diskusi, sementara pematangan dan penyempurnaannya akan dilakukan pada awal Tahun 2018 sehingga diperoleh judul-judul Rencana Operasional Pelaksanaan Penelitian (ROPP) yang akan ditetapkan melalui Keputusan Kepala Balai Penelitian Ternak.

Sementara kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2018, meliputi 14 RPTP/RDHP dengan 36 kegiatan ROPP dengan judul-judul RPTP/RDHP-ROPP. Kegiatan Penelitian yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2018 ini diharapkan dapat dipresentasikan dalam bentuk makalah lengkap dan poster pada Seminar hasil-hasil peternakan dan teknologi veteriner awal tahun 2018.

Berikut adalah daftar kegiatan Penelitian Tahun 2018 :

RPTP : Pembentukan Rumpun Kambing Perah Komposit yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis

Kegiatan :

1. Pembentukan populasi F2 NE (Anglo Nubian x Peranakan Etawah) untuk menghasilkan kambing keturunan generasi kedua (G2)
2. Pembentukan Rumpun Kambing SaanPE (87,5% Saanen, 12,5% PE): Perbanyak Populasi Sapera Betina untuk Grading up dengan Pejantan Saanen

RPTP : Optimasi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan

Kegiatan :

1. Perbaruan Darah Domba Compass Agrinak dan Pemantapan Kelompok Inti Domba Barbados Cross dan Komposit Garut
2. Bioproses Pucuk Tebu dengan Konsorsium Mikroba Rumen dan Kapang *Aspergillus oryzae*

1806.201.003.051B/E2/APBN/2018

RPTP : Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal

Kegiatan :

1. Seleksi galur betina ayam KUB calon GP (Grant Parent)
1806.201.003.052A/F1/APBN/2018
2. Seleksi galur jantan (male line) ayam lokal SenSi-1 Agrinak untuk memperbaiki produksi telur dan seleksi galur jantan (male line) ayam Gaok
3. Karakteristik Sifat-Sifat Reproduksi Jantan Galur Ayam Lokal Hasil Seleksi
4. Efektifitas Enzim BS4 Sebagai Pengganti Antibiotik Imbuan Pakan Untuk Meningkatkan Efsiensi Pakan Pada Ayam KUB Petelur

RPTP : Peningkatan Produksi Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi

Kegiatan :

1. Seleksi Keunggulan di Dalam Galur Kelinci Hycole, Hyla dan NZW
2. Pemanfaatan Hijauan Leguminosa Indigofera sp. Sebagai Bahan Sumber Protein Pakan kelinci

RPTP : Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Lokal

Kegiatan :

1. Seleksi itik alabio dan mojosari sebagai bibit GPS itik petelur
2. Seleksi entog putih lokal sebagai bibit tetua pembentukan itik Serati

RPTP : Optimasi Produksi TPT Secara Efisien di Lahan Sub Optimal

Kegiatan :

Perbaikan Tanaman Pakan Ternak untuk lahan Sub-optimal melalui Radiasi Sinar Gamma

RPTP : Eksplorasi, koleksi, karakterisasi dan evaluasi sumber daya genetik ternak ruminansia dan non-ruminansia

Kegiatan :

1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia Kecil
2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Unggas

RPTP : Perakitan Teknologi Sitem Perbibitan Ternak dan Mengantisipasi Perubahan Iklim

Kegiatan :

1. Teknologi formulasi pellet hijauan (Green Pellet) yang efisien mengurangi emisi gas metan pada ternak ruminansia
2. Formula pakan seimbang dan ramah lingkungan untuk meningkatkan ternak ruminansia dan rendah emisi gas rumah kaca
3. Koleksi, Karakterisasi, Produksi dan Kualitas beberapa Aksesori Leguminosa Pohon Lamtoro dan Gamal Dalam Mendukung Kegiatan Mitigasi
4. Efektivitas pemanfaatan tepung daun *Trichanthera gigantea* dan *Indigofera* sp sebagai sumber protein dalam ransum itik petelur.
5. Peningkatan efisiensi pakan dengan penentuan kebutuhan gizi yang optimum untuk ayam unggul Balitnak galur SenSi umur 0-12 minggu

RPTP : Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur

Kegiatan :

Optimasi Produksi Semen Beku Kerbau yang Berkualitas dan Layak Sebagai Sumber Benih

RPTP : Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan Pada Iklim Tropis

Kegiatan :

1. Pengembangan Teknologi Seleksi Molekular SNP Fungsional Gen Kasein untuk Kadar Protein Susu Sapi Perah
2. Peningkatan Efisiensi Inseminasi Buatan melalui Teknologi Nano Hormon Progesteron Untuk Sinkronisasi Estrus
3. Level optimum pakan aditif untuk mengatasi mastitis sapi laktasi

RPTP : Perakitan Inovasi Teknologi Feed Additive Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia untuk Mendukung Produksi Daging dan Susu Nasional

Kegiatan :

1. Penggunaan asam butirat dan selenium melalui teknologi in ovo untuk meningkatkan imunitas ayam unggul Balitbangtan
2. Perakitan nano Zn-Fitogenik untuk pakan fungsional ternak unggas
3. Konsentrat Protein sebagai Stimulator Sintesis Protein Mikroba Rumen untuk Mendukung Produksi Ruminansia

RDHP : Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Integrasi Ternak Tanaman (SITT)

Kegiatan :

Pengembangan Sistem Integrasi Sawit-Sapi Berbasis Inovasi Teknologi yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan

RDHP : Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi UPSUS SIWAB

Kegiatan :

Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi Upsus Siwab Kementerian Pertanian

RDHP : Produksi Bibit untuk Percepatan Diseminasi Galur Unggulan

Ir. Sumanto, MSc

Kegiatan :

1. Pengembangan Sistem Produksi dan Percepatan Penyebaran Bibit Ayam Kampung Unggul Inovasi Badan Litbang Pertanian
2. Pengembangan Produksi dan Percepatan Penyebaran Bibit Itik Petelur Unggul Inovasi Badan Litbang Pertanian
3. Akselerasi Perbibitan Domba Unggul Balitbangtan Untuk Mendukung Ketersediaan Bibit Spesifik Lokasi

RDHP : Pendampingan Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, TSP, TTP dan Komoditas Utama Kementan

Kegiatan :

Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi Upsus, Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TS-TP) Badan Litbang Pertanian

RDHP : Pengembangan UPBS Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Ternak dan TPT Yang High Profile

Kegiatan :

1. Perbanyak dan penyebaran bibit ayam lokal unggul KUB dan SenSi-1 Agrinak melalui unit pengelola bibit sumber (UPBS).
2. Perbanyak dan Penyebaran Bibit Itik Unggul melalui Unit Pengelola Bibit Sumber (UPBS)
3. Pengembangan UPBS Domba Unggul Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Berkelanjutan.

Selama Tahun 2018 penyelenggaraan pelaksanaan DIPA satuan kerja Balai Penelitian Ternak mengalami beberapa kali revisi dalam rangka penyesuaian dengan kebijakan anggaran pemerintah pusat, Kementerian Pertanian maupun Badan Litbang Pertanian, dan kebijakan internal Balai sendiri.

Revisi I, 5 Mei 2018,

Revisi II, 04 Juli 2018

Revisi III, 05 Oktober 2018,

Revisi IV, 18 Oktober 2018,

Revisi V, 06 November 2018,

Revisi V, 22 Januari 2019,

Tabel 14. Perubahan yang mengakibatkan Revisi DIPA/POK Satuan Kerja Balai Penelitian Ternak (237263) Tahun Anggaran 2018

Komponen/ Akun	KEGIATAN /MAK	ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)	ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)
1806.108	Bibit Sumber Ternak Unggulan	727.265.000	618.287.750
1806.108.U 01	Bibit Sumber Ternak Unggulan	237.004.000	231.616.550
1806.108.U 02	Bibit Unggul Ternak Itik Petelur (DOD)	318.840.000	299.082.000
1806.108.U 03	Bibit Unggul Ternak Domba Compass Agrinak	171.421.000	87.589.200
1806.201	Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak	1.770.168.000	1.730.661.400
1806.201.003	Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak	1.443.000.000	1.409.634.200
051	Pembentukan galur ternak ruminansia	490.000.000	476.835.000
A	Pembentukan Rumpun kambing Perah Komposit yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis	195.000.000	185.840.000
B	Optimasi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan	295.000.000	290.995.000
052	Pembentukan galur unggas dan aneka ternak	915.000.000	894.814.200
A	Pembentukan GPS (Grand Parent Stoc) dan PS (Parent Stoc) Ayam Lokal	495.000.000	489.234.200
B	Peningkatan Produksi kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi	120.000.000	111.061.500
C	Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Lokal	300.000.000	294.518.500
053	Pembentukan varietas tanaman pakan ternak	38.000.000	37.985.000
A	Optimasi Produksi TPT Secara Efisien di Lahan Sub Optimal	38.000.000	37.985.000
1806.201.005	SDG ternak dan tanaman pakan ternak	327.168.000	321.027.200
051	SDG Ternak Ruminansia	170.000.000	169.644.200
A	Eksplorasi/koleksi/karakterisasi dan evaluasi SDG ternak Ruminansia	170.000.000	169.644.200
052	SDG unggas dan aneka ternak	157.168.000	151.383.000
A	Eksplorasi/koleksi/karakterisasi dan evaluasi SDG ternak unggas	157.168.000	151.383.000
1806.202	Teknologi peternakan dan veteriner	1.013.972.000	907.524.750
051	Teknologi peternakan	477.672.000	469.770.500
A	Perakitan Teknologi Sistem Pembibitan Ternak dan Mengantisipasi Perubahan Iklim	59.220.000	66.810.000
B	Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur	97.500.000	96.497.500
C	Peningkatan Efisiensi Produksi sapi Perah Berkelanjutan Pada Iklim Tropis	320.940.000	306.463.000
D	Perakitan Inovasi Teknologi Feed Additive Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia untuk Mendukung Produksi Daging dan Susu Nasional	12.000	-

Komponen/ Akun	KEGIATAN /MAK	ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)	ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)
1806.202.004	Desiminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	536.300.000	437.754.250
051	Pendampingan,Pengembangan,Koordinasi,Bimbingan dan dukungan Integrasi Ternak Tanaman(SITT)	36.300.000	36.244.500
A	Pendampingan,Pengembangan,Koordinasi,Bimbingan dan dukungan Integrasi Ternak Tanaman(SITT)	36.300.000	36.244.500
054	Diseminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	500.000.000	401.509.750
A	Pendampingan , Penyuluhan dan Monitoring kegiatan "Bekerja"	500.000.000	401.509.750
1806.208	Teknologi peternakan dan veteriner komoditas setrategis	225.000.000	224.930.000
1806.208.002	Diseminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	225.000.000	224.930.000
052	Pendampingan,Koordinasi,Bimbingan dan Teknologi	225.000.000	224.930.000
1806.211	Inovasi pembenihan dan pembibitan Komoditas Unggulan	68.410.063.000	50.522.968.125
1806.211.001	Produksi Bibit untuk Percepatan Diseminasi Galur unggulan	68.410.063.000	50.522.968.125
051	Pendampingan,Koordinasi,Bimbingan dan Teknologi	68.410.063.000	50.522.968.125
A	Produksi Bibit Ayam kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	1.644.023.000	1.472.470.800
B	Produksi Bibit itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	1.352.000.000	1.005.529.251
C	Produksi Bibit Domba Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	260.000.000	238.291.400
D	Diseminasi inovasi bibit unggul ternak unggas lokal mendukung program BEKERJA (Kabupaten Tasikmalaya)	62.786.640.000	46.880.571.174
E	Diseminasi inovasi bibit unggul ternak unggas lokal mendukung program BEKERJA (Kabupaten Cianjur)	2.367.400.000	926.105.500
1806.212	Unit Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan	477.430.000	426.019.650
1806.212.001	Unit Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan	477.430.000	426.019.650
051	Sarana Prasarana Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan	477.430.000	426.019.650
A	Produksi Bibit Ayam kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	147.492.000	138.260.200
B	Produksi Bibit itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	67.938.000	67.936.950
C	Produksi Bibit Domba Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	262.000.000	219.822.500
1806.951	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	6.534.153.000	6.033.400.724
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	3.025.466.000	2.773.667.901
A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	203.000.000	202.860.000
B	Pengadaan Peralatan laboratorium (SMART-D)	772.466.000	760.741.900
C	Pembangunan Kandang Ayam	2.050.000.000	1.810.066.001
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	67.000.000	36.169.850
A	Pembangunan dan Renovasi Gedung Bangunan	67.000.000	36.169.850
055	Layanan Manajemen Litbang Peternakan dan Veteriner	3.426.687.000	3.212.786.973
A	Pengelolaan Sarana Penelitian	1.071.115.000	1.052.239.550
B	Pengelolaan Laboratorium Akreditasi dan Laboratorium Penelitian	53.199.000	52.574.700
C	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	47.930.000	47.878.900
D	Koordinator Program dan Evaluasi	49.400.000	45.505.150
E	Perencanaan dan E-Prog	49.510.000	45.925.400

Komponen/ Akun	KEGIATAN /MAK	ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)	ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)
F	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian/ Keuangan/ Rumah Tangga Dan Rakor Pimpinan Kelompok Satuan Kerja	801.438.000	797.326.000
G	Operasional Kegiatan PNBP	1.082.345.000	901.031.100
H	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	32.500.000	31.753.373
I	Sertifikasi Sistem Mutu dan Personil	57.500.000	57.478.500
J	Promosi dan Kerjasama	77.250.000	76.950.950
K	Ekspose, Visitor Plot dan Pameran	91.000.000	90.648.850
L	Perpustakaan	13.500.000	13.474.500
057	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, TSP, TTP, dan Komoditas Utama Kementan	15.000.000	10.776.000
B	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi TSP, TTP, dan Komoditas Utama Kementan	15.000.000	10.776.000
1806.994	Layanan Perkantoran	19.495.208.000	19.263.973.427
1806.994.001	PEMBAYARAN GAJI, TUNJANGAN, LEMBUR, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	15.102.258.000	19.263.973.427
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	15.102.258.000	14.925.509.534
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	15.102.258.000	14.925.509.534
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.392.950.000	4.338.463.893
A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	190.680.000	163.380.000
B	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.019.100.000	1.003.764.069
C	PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1.349.450.000	1.343.436.424
D	Pembayaran terkait Operasional Kantor	1.883.720.000	1.827.883.400

Seksi Pelayanan Teknis dalam melaksanakan tugas Monev dan Pelaporan berkoordinasi dengan Koordinator Program Penelitian dan Evaluasi (Koorprog dan Evaluasi) untuk menyiapkan bahan pemantauan, evaluasi dan laporan.

Monitoring/pemantauan dan Evaluasi (Monev) merupakan kegiatan pengawasan dan atau pengendalian manajemen. Pemantauan adalah proses penilaian kemajuan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pemantauan merupakan unsur pengendalian intern terakhir, Sedangkan evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standar atau rencana yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan atau goal dalam menjalankan fungsi manajemen merupakan kegiatan pengawasan terhadap perencanaan dan pelaksanaan program litbang dan kegiatan pendukungnya. Monitoring ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari program yang dituangkan di dalam Renstra satker. Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan suatu kegiatan agar berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai dengan memanfaatkan sumberdaya secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Kegiatan persiapan bahan pemantauan dan evaluasi, meliputi :

1. Menyiapkan bahan pemantauan dan analisis pelaksanaan kegiatan penelitian
2. Menyiapkan bahan dan melakukan kegiatan analisis tindak lanjut program penelitian
3. Mengumpulkan dan menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian
4. Mendokumentasikan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian

Melakukan penyiapan bahan laporan, yang kegiatannya meliputi :

1. Menyiapkan bahan laporan dan menyusun laporan realisasi anggaran,
2. Menyiapkan bahan penyusunan laporan rapat pimpinan dan rapat koordinasi,
3. Menyiapkan bahan laporan bulanan, triwulan dan tahunan hasil penelitian,
4. Menyusun laporan tentang penyiapan, pendayagunaan dan pemeliharaan sarana laboratorium dan sarana lapangan.

Pemantauan dan evaluasi ini dilaksanakan pada kegiatan penelitian dan kegiatan di luar penelitian. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan ke tingkat Eselon I (Badan Litbang Pertanian) dan Eselon II (Puslitbang Peternakan). Pemantauan kegiatan semesteran dilaksanakan oleh Koordinator Penelitian/Komosi Penelitian. Pemantauan bulanan pelaksanaan program, meliputi menghimpun, mengolah dan menyajikan data pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dalam database Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi (SIMONEV), laporan pemantauan tersebut disampaikan ke Puslitbangnak dan Badan Litbang Pertanian setiap awal bulan berikutnya dan laporan lengkap setiap triwulan (Triwulan I, II, III dan IV). Pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan dilakukan terhadap perkembangan realisasi penyerapan dana, realisasi pencapaian target keluaran (output), masalah dan kendala yang dihadapi.

Untuk kegiatan Tahun Anggaran 2018 disusun laporan sebagai berikut :

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balitnak. LAKIN Balitnak disampaikan ke Puslitbang Peternakan dalam bentuk lampiran target dan realisasi kinerja 2018 yang selanjutnya disusun LAKIN rekapitulasi seluruh satker lingkup Puslitbang Peternakan selaku Koordinator, akan tetapi RIPP Balitnak belum sesuai sepenuhnya pada Renstra Puslitbang Peternakan maupun Badan Litbang Pertanian disebabkan RIPP Balitnak disusun lebih dahulu.

Laporan ini, memuat tentang kegiatan Balitnak selama tahun anggaran 2018 yang meliputi Pendahuluan, Struktur Organisasi, Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Pelayanan Teknis, Seksi Jasa Penelitian, Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS), Pembinaan Sumberdaya Manusia (PSDM), Pengelolaan Anggaran (DIPA), dan Ringkasan Hasil Penelitian.

Laporan Kegiatan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Laporan ini memuat laporan sistem manajemen kepegawaian (SIMPEG), sistem manajemen program penelitian (SIMPROG), dan sistem manajemen monitoring dan evaluasi (SIMONEV). Laporan disampaikan kepada Puslitbang Peternakan dan Badan Litbang Pertanian.

Kumpulan Hasil-Hasil Penelitian. Merupakan kumpulan hasil-hasil penelitian sesuai dengan tahun pelaporan baik yang dananya bersumber dari APBN/DIPA Balai Penelitian Ternak maupun dana Kerjasama pada tahun 2018.

Kegiatan yang diikuti Tim SIMONEV Balitnak tahun 2018 diantaranya selama tahun anggaran 2018, mendukung penghematan anggaran, Tim Simonev tidak mengikuti kegiatan-kegiatan koordinasi antar UPT, baik dalam Sosialisasi Aplikasi e-Proposal dan Workshop Aplikasi SIMONEV, maupun Workshop validasi, kompilasi sistem informasi manajemen (SIM) dan pembinaan SDM lingkup puslitbang peternakan, dan kegiatan sosialisasi dan workshop lainnya, sementara untuk mengantisipasi ketertinggalan informasi tentang Simonev, Tim Simonev dibawah Seksi Pelayanan Teknis melakukan komunikasi langsung yang bersifat insidental pengelolaan aplikasi maupun *updating*-nya.

2. Sarana Penelitian Laboratorium

a. Laboratorium Pelayanan Kimia

Laboratorium Pelayanan Kimia adalah laboratorium yang telah terakreditasi sejak tanggal 23 Maret 2007 dengan No Sertifikat SIN LP-347-idn dan telah dua kali Reakreditasi, pada tanggal 30 Agustus 2012 dan tanggal 2 Maret 2016 dan masa berlaku sertifikat sampai dengan tanggal 30 Juli 2020. Jumlah staf sebanyak 11 orang.

Ruang lingkup yang telah terakreditasi meliputi : analisis proksimat terdiri dari air, protein, lemak, energi, serat kasar, abu, Calsium dan Pospor, analisis VanSoest (NDF, ADF, Lignin, Selulosa), makro dan mikro mineral (Ca, P, Mg, K, Na, S, Cu,Fe, Mg, Mn, Zn, Co, Cd, Pb), Kolesterol, VFA, pH, NH₃, Kecernaan (KCBK/KCBO). Sementara yang belum terakreditasi adalah : karbohidrat (glukosa, Sukrosa, Laktosa), Oligosakarida (Maltoheksose,

Mltopentose, Stacyose, Raffinosa, Manose), Phorbol Ester, Alantoin, Uric Acid, Isoflavon dan asam Amino.

Sebagai penjaminan mutu data analisis Laboratorium Pelayanan Kimia telah mengikuti uji profisiensi dengan BPMSP Bekasi, dan FAO data yang diperoleh dari hasil uji profisiensi pada umumnya masuk dalam kisaran yang telah ditetapkan. Sistem penerimaan sampel dilakukan satu pintu melalui manajer administrasi, sampel yang masuk berasal dari peneliti Balitnak (internal) dan dari luar balitnak (eksternal) seperti mahasiswa, instansi pemerintah ataupun perusahaan swasta. Harga analisis untuk satu sampel proksimat Rp 430.000 ditambah dengan Rp. 10.000 untuk biaya administrasi, pada umumnya sampel eksternal berasal dari perguruan tinggi.

Kegiatan yaitu Laboratorium Pelayanan Kimia tahun 2018, yaitu :

1. Tgl 6 Februari menyerahkan spek peralatan Lab (SmartD) Badan Litbang
2. Tgl 15 Februari Perbaiki Dokumen PM PSM
3. Tgl 1 s/d 2 Maret Workshop ISO 17025 2917 BBSDLP
4. Tgl 05 Maret rapat Kaji Ulang Manajemen 2017
5. Tgl 15 s/d 16 Maret Temu Teknis KAN Yogyakarta
6. Tgl 28 Maret Perbaiki Kaji Ulang Manajemen 2017
7. Tgl 04 April Pameran Lab Indonesian JCC Jakarta
8. Tgl 12 April presentasi pertemuan hasil uji kopetensi
9. Tgl 31 Mei Persiapan Iju Profisiensi BPMSP Bekasi
10. Tgl 03 Juni Survelen oleh KAN
11. Tgl 28 Juni Perbaiki temuan survelen
12. Tgl 03 s/d 05 Juli Temu Teknis Litkayasa Yogyakarta
13. Tgl 12 Juli Pembahasan hasil uji profisiensi BPMSP Yogyakarta
14. Tgl 26-27 Juli Perbaiki temuan survelen
15. Tgl 07 Desember Rapat Audit Internal
16. Tgl 10 s/d 21 Desember pelaksanaan Audit Internal

Sumber Daya Manusia (SDM)

Saat ini jumlah personel laboratorium Terakreditasi Pelayanan kimia Sebanyak 12 orang, yaitu :

No	Nama	Golongan Masa Pensiun	Fungsi dan Tim	Peralatan	Penugasan/ Analisis
1.	Nani Iriani	IIIId / 2020	Penanggung Jawab	Komputer	Penanggung Jawab Laboratorium/ Manager Administrasi
2.	Ida Heliati	IIIId/2020	Anggota	Gas Chromatography	VFA, LCVA/ Manager Teknis
3.	Endang Nugraha	IIIId/2020	Anggota	Oven, Balance, Hot Plate Milli Q, Freeze Drying	SK, NDF, ADF, Freeze Drying, Maintenen
4.	Heni Hendrayati	IIIId / 2020	Anggota	Balance, Oven, Soxlet Apparatus, pH meter	Lemak, NH3, pH
5.	Yeni M	III d/ 2020	Anggota	Balance Bomb Calorimeter	Energi
6.	Ihat Solihat	IIIc/2023	Anggota	Balance, Auto Analyzer	Protein
7.	Susi Riyanti	I Ib/2041	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Hotplate, Waterbath, AAS, Spektrophotometer, MP AES	Abu, Maro-mikro mineral, Kolesterol
8.	Sadiman	IIIb/2019	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Waterbath, Perangkat Hidrolisis	KCBK/KCBO
9.	Tatang	I Ib/2020	Anggota	Gilingan sample, Oven, Aquadeat	Membersihkan peralatan, membuat aquadest, dll
10.	Rista Gastari R	Tenaga Honorer	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Hotplate, Waterbath, AAS, Spektrophotometer	Abu, Maro-mikro mineral, Kolesterol
11.	Devi Ratiah	Tenaga Kontrak	Anggota	HPLC, Oven, Balance	As. Amino, Kadar Air
12.	Kiki	Tenaga Honorer	Anggota	Gilingan sample, Oven, Aquadeat	Membersihkan peralatan, membuat aquadest, dll

Tahun 2018 tenaga laboratorium akreditasi ibu Fariyah Wildan mulai tgl 1 November 2018 telah masuk masa purnabakti sehingga, pada tahun yang sama laboratorium menerima tenaga baru yaitu sdr Devi Raniah ditempatkan untuk menggantikan bu Wildan dan sdr Kiki ditempatkan untuk menggantikan bpk Endik yang pada bulan Juli 2019 akan memasuki masa purnabakti selain itu juga untuk membantu pak Tatang dalam persiapan sampel.

Bila melihat Tabel diatas pada tahun 2020 personal laboratorium yang akan memasuki masa purnabakti sebanyak 6 orang. Maka untuk mengatasi kekurangan sumberdaya manusia dan untuk mempertahankan status laboratorium yang telah terakreditasi sebaiknya setiap tahun sudah dipersiapkan penambahan personel /karyawan baru secara bertahap.

Peralatan/perbaikan Lab yang telah terpenuhi 2018

Pada Tahun 2018 laboratorium terakreditasi mendapatkan tambahan peralatan laboratorium dari dana Smartd antara lain :

1. Satu set alat penyaring air MiliQ
2. Hotplate 1 buah
3. pH meter 1 buah
4. Spare part Matherboard GC VFA
5. Pompa pacum Freez Drying

Peralatan/perbaikan Lab yang telah terpenuhi

1. Ignition Thread Bom Kalorimetre PARR
2. O Ring NBR Bomb Kalorometer PARR
3. Pump Bom Kalotometerm IKA 2000
4. Capillari Column GS VFA
5. Perbaikan AC Lab
6. Perbaikan Teperatur Kontrol Oven

PNBP

Dana yang diperoleh dari analisis eksternal disetorkan kebendahara penerima PNBP, Penerimaan PNBP Laboratorium tahun 2018 sebesar Rp 341.639.000.

Pengembalian Bahan Kimia PNBP 2018

- 1 botol ACCQ Elluent
- 8 x2.5 L n-Hekxane
- 1 x 250 Tablet KjejdahlKatalis
- 8 x 2.5 L As Sulfat
- 4 x 2,5 L Hydrochloric Acid
- 1 x 1 kl N CTAB
- 2 x 2,5 L Nintric Acid
- 1 x1 lI Sodium Hidroksida
- 1 x 1 kl Dodecyl Sulfat
- 1 x 1 Potasium Sodium Tartrat
- 1 2.5 Ethylen Glicol

Pelayanan yang dilakukan, yaitu :

Laboratorium Pelayanan Kimia menerima sampel dari dalam Balitnak (internal) dan dari luar (eksternal), pada umumnya sampel eksternal berasal dari perguruan tinggi dan sebagian kecil dari perusahaan dan peternak. Jumlah penerimaan sampel tahun 2018 sebanyak 2351 yang terdiri dari sampel internal 428 sampel dan sampel eksternal 1923 sampel.

Target Penerimaan Sampel Tahun 2018

Target penerimaan sampel eksternal tahun 2018 sebanyak 2000 sampel dan yang diterima sebanyak 2351 sampel terdiri dari sampel external sebanyak 1923 dan sampel dalam sebanyak 428.

Permasalahan dan Usulan

Peralatan dan alat laboratorium sebagian masih dalam kondisi baik dan sebagian sering bermasalah sehingga perlu perbaikan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Untuk itu perlu beberapa usulan :

- Diperlukan alokasi dana untuk pemeliharaan, perbaikan dan pembelian sparepart, peralatan glassware yang saat ini diperoleh tidak mencukupi.
- Diperlukan gudang atau lemari untuk menyimpan bahan kimia.
- Diperlukan Kulkas/Showcase untuk penyimpanan sampel yang akan di analisis, tempat penyimpanan yang sudah ada tidak mencukupi dan sering bermasalah.
- Diperlukan dana yang cukup untuk membuang botol-botol bekas solvent dan bahan kimia yang berbahaya yang saat ini sudah menumpuk.
- Diperlukan rekrutmen / penambahan SDM yang kompeten untuk menunjang fungsi



Gambar 1. Kegiatan Laboratorium Pelayanan Kimia

b. LABORATORIUM EKSPLORASI 2018

Laboratorium Eksplorasi adalah laboratorium yang melayani kegiatan penelitian meliputi kegiatan Bioproses dan analisa kimia. Pada tahun 2018 kegiatan yang dilakukan adalah produksi enzim dan analisa kimia.

TUGAS DAN FUNGSI

Laboratorium eksplorasi melakukan kegiatan penelitian yang mencakup produksi dan analisa kimia sebagai berikut produksi enzim, produksi Zn-Methionin, produksi, Ca-lemak, analisa aktivitas enzi, Tannin, saponin, asam phitat.

PERLENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA

Alat yang tersedia di laboratorium fisiologi dan nutrisi ruminansia besar

PERLENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA

Alat yang tersedia di laboratorium fisiologi dan nutrisi ruminansia besar

No	Jenis	Jumlah perolehan	Fungsi	Keterangan
1.	Laminar flow	1	Inokulasi mikroba rumen anaerobik	baik
2.	Autoclave	2	Sterilisasi alat	Baik
3.	Spektrofotometer	2	Analisa kimia	Baik
4.	Centrifuge	2	Memisahkan cairan dan padatan	Baik
5.	Fortex	1	Menghomogenkan sampel	Baik
6.	Inkubator shaker	2	Pembuatan inoculum cair	Baik
7.	Kulkas	1	Pendingin	Baik
8.	Fermentor	1	Inkubasi substrat	Baik
9.	Magnetik stirrer	1	Mengaduk bahan cair	Baik
10.	Tanur	1	Uji kadar abu	Baik
11.	pH meter	1	Mengukur pH	Baik

KEGIATAN TAHUN 2018

No	Jenis Kegiatan	Jumlah Analisa	Keterangan
1.	Produksi : - Enzim BS4 - Produksi Zn-Methionin - Produksi Ca-lemak	120 liter 20 kg 50 kg	
2.	Analisa : - Uji pH - Enzim Mannanase - Tannin - Saponin - Asam. Phitat	200 sampel 50 sampel 30 sampel 60 sampel 10 sampel	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan laboratorium tahun 2018 selesai sesuai target yang telah direncanakan pada kegiatan penelitian.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Saat ini jumlah personel laboratorium Terakreditasi Pelayanan kimia sebanyak 11 orang:

No	Nama	Golongan/ Masa Pensiun	Fungsi dan Tim	Peralatan	Penugasan/Analisis
1.	Nani Iriani	IIIId / 2020	Penanggung Jawab	Komputer	Penanggung Jawab Laboratorium/ Manager Administrasi
2.	Ida Heliati	IIIId/2020	Anggota	Gas Chromatography	VFA, LCVA/ Manager Teknis
3.	F Wildan	IIIId/2018	Anggota	Balance,Oven, HPLC	Karbohidrat. Asam Amino
4.	Endang Nugraha	IIIId / 2020	Anggota	Oven, Balance, Hot Plate Mili Q, Freeze Drying	SK, NDF, ADF, Freeze Drying, Maintenen
5.	Heni Hendrayati	IIIId / 2020	Anggota	Balance, Oven, Soxlet Apparatus, pH meter	Lemak, NH3, pH
6.	Yeni M	III d/ 2020	Anggota	Balance Bomb Calorimeter	Energi
7.	Ihat Solihat	IIIc/2023	Anggota	Balance, Auto Analyzer	Protein
8.	Susi Riyanti	IIb/2041	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Hotplate, Waterbath, AAS, Spektrophotometer, MP AES	Abu, Maro-mikro mineral, Kolesterol
9.	Sadiman	IIIb/2019	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Waterbath, Perangkat Hidrolisis	KCBK/KCBO
10.	Tatang	IIb/2020	Anggota	Gilingan sample, Oven, Aquadeat	Membersihkan peralatan, Membuat aquadest
11.	Rista Gastari R	Tenaga Kontrak	Anggota	Balance, Oven, Tanur, Hotplate, Waterbath, AAS, Spektrophotometer	Abu, Maro-mikro mineral, Kolesterol

Tabel diatas menunjukkan peta sumber daya manusia yang ada dilab pelayanan kimia, pada tahun 2018 yang akan pensiun 1 orang, tahun 2019 pensiun 2 orang dan pada tahun 2020 sebanyak 5 orang yang akan pensiun sehingga dalam waktu 2 tahun sebanyak 8 orang personal lab yang akan pensiun, hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran analisis dan status laboratorium yang telah TerAkreditasi dan pada tahun 2020 laboratorium akan melaksanakan Reakreditasi untuk yang ketiga kalinya. Maka untuk mengatasi kekurangan sumberdaya manusia dan untuk mempertahankan status laboratorium yang telah TerAkreditasi sebaiknya mulai tahun 2018 sudah dipersiapkan penambahan personel/karyawan/baru secara bertahap.

Peralatan/perbaikan Lab yang telah terpenuhi 2018

1. Syringe 10 ul
2. Dispenser Micrilite 50 ml
3. Vial dan Spetum GC
4. Humidity
5. Kolom Asam Amino
6. Syringe Filter Millex
7. 15 ml Wide Opening Short
8. Slang Bomb Kalorimeter
9. Nepple Bomb Kalorimeter
10. Perbaikan Penangas untuk Kecernaan
11. Perbaikan Glass Tube NDF
12. Perbaikan Temperatur Kontrol NDF

PNBP

Dana yang diperoleh dari analisis eksternal disetorkan kebendahara penerima PNBP, Penerimaan PNBP Laboratorium tahun 2018 Rp. 201.505.000.-

Pengembalian PNBP

1. 1 botol ACCQ Elluent
2. Standar VFA
3. ACCQ Flour Reagent Kit

4. ICP Multi Elemen Standar
5. 1 x 250 gr Amonium Molibdat
6. 1 x 1kg Tritiplex III
7. 3 x 250 ml Hexane
8. 1 x 1 kg Disodium Hidrogen Phospat
9. 1 x 250 Nitrric Acid
- 10.4 x 250 Sulfuric Acid

Uji Profisiensi sebagai Jaminan Mutu dilaksanakan dengan :

1. FAO
2. BPMSP

Pelayanan Yang Dilakukan

Laboratorium Pelayanan Kimia menerima sampel dari dalam Balitnak (internal) dan dari luar (eksternal), pada umumnya sampel eksternal berasal dari perguruan tinggi dan sebagian kecil dari perusahaan dan peternak. Jumlah penerimaan sampel tahun 2018 sebanyak 1750 yang terdiri dari 350 sampel internal dan 1220 sampel eksternal terjadi penurunan.

Target Penerimaan Sampel Tahun 2018

Target penerimaan sampel tahun 2018 sebanyak 2000 sampel dan yang diterima sebanyak 1570 sampel. Untuk tahun 2018 target penerimaan sample tetap 2000 sampel.

Permasalahan dan Usulan

Peralatan dan alat laboratorium sebagian masih dalam kondisi baik dan sebagian sering bermasalah sehingga perlu perbaikan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan anggaran yang tersedia. Untuk itu perlu beberapa usulan :

1. Diperlukan alokasi dana untuk pemeliharaan, perbaikan dan pembelian sparepart, peralatan glassware, alat penyaring Mili Q. Dana perbaikan yang saat ini diperoleh tidak mencukupi,
2. Diperlukan gudang atau lemari untuk menyimpan bahan kimia,
3. Diperlukan Kulkas/Showcase untuk penyimpanan sampel yang akan di analisis, tempat penyimpanan yang sudah ada tidak mencukupi dan sering bermasalah,

4. Diperlukan dana yang cukup untuk membeli botol-botol bekas solvent dan bahan kimia yang berbahaya yang saat ini sudah menumpuk,
5. Diperlukan rekrutmen/penambahan SDM yang kompeten untuk menunjang fungsi laboratorium secara optimal.

c. LABORATORIUM NUTRISI, FISILOGI DAN REPRODUKSI RB

Kegiatan di laboratorium Nutrisi, Fisiologi dan Reproduksi Ruminansia Besar, yaitu :

1. Uji sampel Somatic Cell Count (SCC)
2. Analisa total koloni bakteri aerob dan protozoa
3. Analisa Invitro dan Gas Methane
4. Analisa Ph
5. Analisa NH₃
6. Pembiakan dan pemurnian bakteri
7. Analisa KCBK KCBO
8. Analisa NDF ADF
9. Produk Feed Supplement (Minoxvit, bioplus, bioport, greenleaves, rater)
10. Kolekting semen sapi
11. Kolekting semen kerbau
12. USG dan IB di kandang sapi dan kambing
13. Pembuatan semen kerbau
14. Pengambilan sampel darah sapi
15. Pembuatan nano hormone, dan
16. Transfer Embrio

Jumlah Analisa Sampel Tahun 2018 Pada Lab Nutrisi, Fisiologi dan Reproduksi RB

No	Jenis Analisa	Jumlah Analisa	Keterangan
1.	Uji InVitro : - Refresh mikroba bioplus - Menghitung koloni somatic cell (scc) - Analisa NDF ADF - Feed supplement minoxvit - Feed supplement bioplus	527 sampel 291 sampel 12 sampel 804 dosis 222,5 kg	90%
2.	Kegiatan renovasi rumah produksi feed aditif		

Jumlah analisa kegiatan Lab Reproduksi Tahun 2018

No	Jenis Analisa	Jumlah Analisa	Keterangan
1.	Kolekting semen sapi	17 ekor	
2.	Kolekting semen kerbau	38 ekor	
3.	Melakukan USG dikandang sapi	67 ekor	
4.	Melakukan IB dikandang sapi	30 ekor	
5.	Melakukan USG dikandang kambing	64 ekor	
6.	Pembuatan nano hormone	350 vial	
7.	Pengambilan sampel darah sapi	13 ekor	
8.	Kolekting semen sapi	3 ekor	
9.	Kolekting semen kerbau	4 ekor	
10.	TE	33 ekor	
11.	Sinkronisasi sapi PGF	10 ekor	
12.	Suntik sapi GNRH	10 ekor	
13.	Sinkronisasi kambing	64 ekor	
14.	Pengambilan darah kambing	60 ekor	
15.	Operasi sesar sapi BB	2 ekor	

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Renovasi Rumah Produksi



Gambar 3. Refresh Mikroba Bioplus



Gambar 4. Koleksi sperma secara mikroskopis



Gambar 5. Pengambilan semen kerbau

3. Kesehatan Hewan

Kegiatan utama Unit Kesehatan Hewan Balai Penelitian Ternak Ciawi meliputi pemeriksaan rutin kesehatan hewan dan pengobatan, kegiatan vaksinasi lengkap untuk ternak unggas khususnya ayam, penanganan karantina untuk ternak yang baru datang, dan pemeriksaan laboratorium sederhana untuk sampel darah dan feces, serta pemeriksaan ternak mati (bedah bangkai).

Monitoring kondisi ternak dan pengobatan di lokasi kandang Ciawi dilakukan setiap hari. Petugas Kesehatan Hewan melayani dan mengobati ternak sakit dengan berbagai macam kasus. Monitoring dan pemeriksaan ternak kandang percobaan Cicadas dilakukan secara periodik satu bulan sekali, dan apabila diperoleh laporan mendadak ternak sakit (urgent).

Unit kesehatan hewan Balai Penelitian Ternak Ciawi mempunyai tugas melaksanakan pengamatan penyakit hewan, pencegahan dan pemberantasan penyakit hewan yang meliputi kegiatan pemeriksaan dan pengobatan rutin kesehatan hewan, kegiatan vaksinasi untuk ayam, penanganan karantina untuk ternak yang baru datang, pemeriksaan laboratorium sederhana untuk sampel darah dan feces, serta nekropsi (Bedah Bangkai). Pengamatan kesehatan hewan dilaksanakan pada seluruh Kebun Percobaan lingkup Balai Penelitian Ternak yang memiliki hewan coba yaitu KP. Ciawi, KP. Cicadas, KP. Bogor dan KP. Subang. Dari hasil pengamatan dan pemeriksaan kematian ternak dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kematian ternak disebabkan antara lain : Kembung (bloat) pada ternak Ruminansia kecil, kecelakaan, kondisi lemah, infeksi past partus (beranak) pada ternak Ruminansia Besar juga disebabkan luka terjatuh sehabis melahirkan, penyakit Enteristis atau Salmonela dan terkena Scabies.

Selama periode bulan Januari sampai dengan Desember telah dilakukan pemeriksaan dan pengobatan ternak sebagai berikut :

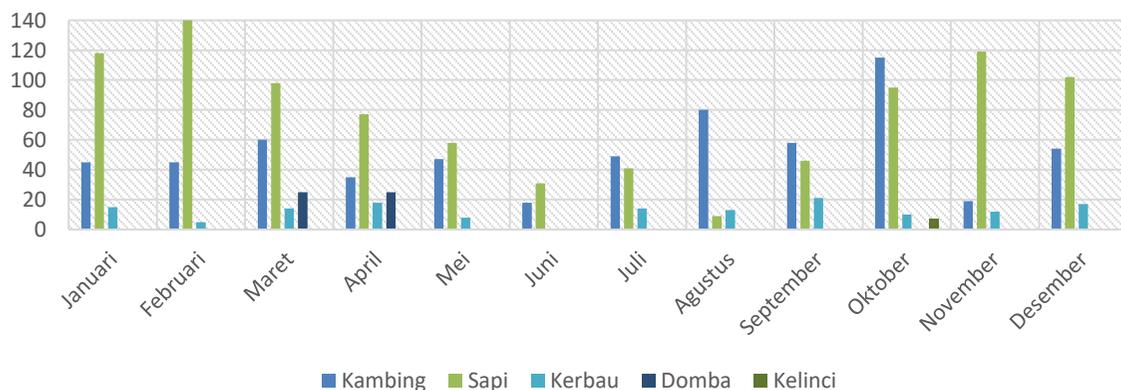
1. Ternak Domba sejumlah 50 ekor
2. Ternak Kambing sejumlah 625 ekor
3. Ternak Sapi sejumlah 934 ekor
4. Ternak Kerbau sejumlah 147

Jumlah Pengobatan Ternak Tahun 2018

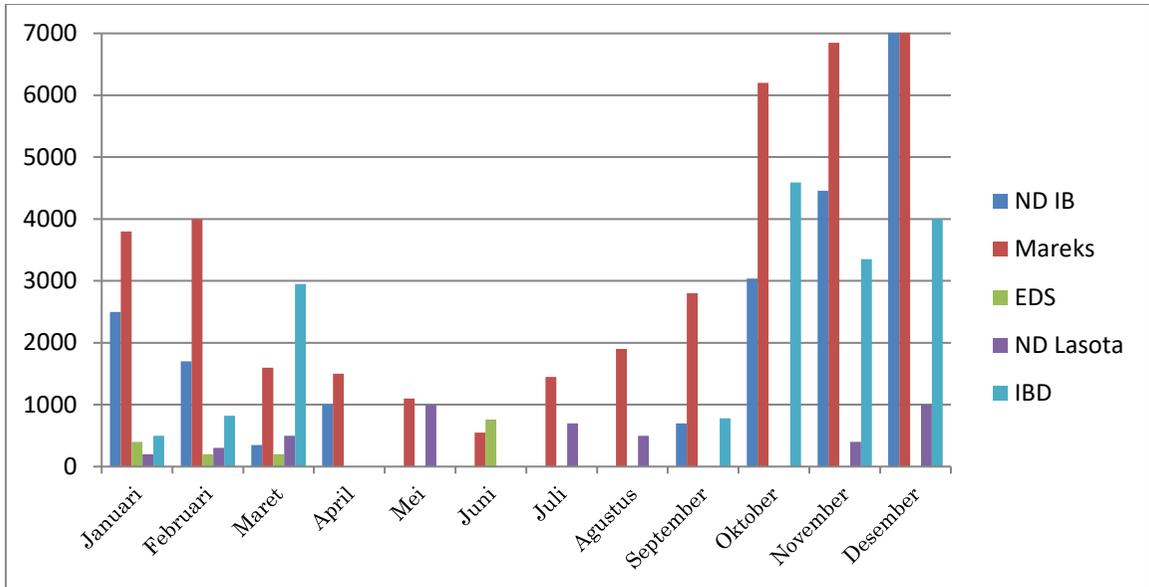
No	Jenis Ternak	Jumlah (ekor)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Kambing	45	45	60	35	47	18	49	80	58	115	19	54
2.	Domba			25	25								
3.	Sapi	118	140	98	77	58	31	41	9	46	95	119	102
4.	Kerbau	15	5	14	18	8		14	13	21	10	12	17
5.	Entog												
6.	Kelinci										7		

Kegiatan Vaksinasi Ternak Ayam Program Kesehatan Ternak tahun 2018

No	Vaksinasi Ayam	Jumlah (ekor)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Haemovac (coryza)												
2.	ND IB	2500	1700	350	1000					700	3040	4456	8200
3.	Mareks	3800	4000	1600	1500	1100	550	1450	1900	2800	6200	6850	8200
5.	IBD (gumboro)	500	820	2950						780	4590	3350	4000
6.	EDS	400	200	200			760						
7.	ND Lasota	200	300	500		1000		700	500			400	1000



Gambar 6. Kegiatan Pengobatan Program Kesehatan Ternak tahun 2018



Gambar 7. Kegiatan Vaksinasi Ternak Ayam tahun 2018



Gambar 8. Kegiatan Unit Kesehatan Hewan

4. Kandang dan Kebun Percobaan

a. Kandang Percobaan Ruminansia Kecil Lokasi Ciawi

Kandang percobaan ruminansia kecil Ciawi memiliki 7 unit kandang kambing dan domba, satu unit ruang kantor dan 1 unit gudang, serta fasilitas manajemen kandang lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan didukung sumberdaya manusia yang sampai akhir tahun 2018 sebanyak 15 orang, terdiri dari 8 PNS dan 8 tenaga non-PNS.

Jumlah Populasi Kambing Per Desember Tahun 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)			♂	♀	Jumlah
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah			
• PE	0	3	3	0	3	3	9	29	38	9	35	44
• Anglo Nubian	2	4	6	-	-	0	10	33	43	12	37	49
• Anpera	13	8	21	6	21	27	7	55	62	26	84	110
• Sapera	0	30	30	7	1	8	6	48	54	14	79	92
• Saanen	4	0	4	2	3	5	-	-	0	6	3	9
Jumlah	19	45	64	14	28	43	22	165	197	67	238	304

Produksi Susu Kambing Balitnak Tahun 2018

No	Bulan	Kandang				Total	Penyesuaian		Sapi
		30	70	35	Kayu		CEMPE	saldo	
1.	Januari	94,5	311,25	782	0	1187,25	447	740,25	1137
2.	Febuari	27,75	269,75	595,5	0	893	317	576	937
3.	Maret	4	212,5	387,75	0	604,25	225	379,25	698
4.	April	417,75	224	0	294	937,75	387	550,75	1192
5.	Mei	364,75	49	0	67,5	481,25	531	-49,75	1594
6.	Juni	370,75	34	0	107,25	512	442	70	1142
7.	Juli	324,25	0	0	55,25	379,5	69	310,5	226
8.	Agustus	266,75	20,25	0	52,75	339,75	91	248,75	286
9.	September	207	80,5	0	38,5	326	128	198	377
10.	Oktober	93	163,5	54,5	48,25	359,25	193	166,25	604
11.	November	0	96,75	89,25	45,25	231,25	152	79,25	491
12.	Desember	0	37,5	79,25	70	186,75	109	77,75	345
	Jumlah	2170,5	1499	1988	778,75	6438	3091	3347	9029

Konsumsi (kg) Pakan Ternak Ruminansia Kecil Lokasi Ciawi selama Tahun 2018

No	Bulan	Pemberian Rumput			Keterangan
		Rumput Gajah			
		Kirim	Pakai	Saldo	
1	Januari	6510	6510	0	
2	Februari	6160	6160	0	
3	Maret	6820	6820	0	
4	April	15300	15300	0	
5	Mei	33790	33790	0	
6	Juni	31950	31950	0	
7	Juli	31775	31775	0	
8	Agustus	31310	31310	0	
9	September	25800	25800	0	
10	Oktober	29140	29140	0	
11	November	29100	29100	0	
12	Desember	29140	29140	0	
Jumlah		276795	276795	0	





Gambar 9. Foto Kegiatan Ruminansia Kecil

b. Kandang Percobaan Ruminansia Besar Lokasi Ciawi

Kandang percobaan ruminansia besar Ciawi memiliki 3 unit kandang sapi dan kerbau, satu unit ruang kantor dan 1 unit gudang, dilengkapi dengan fasilitas 1 unit abatoar, satu unit ruang gas metan, dan 1 unit cooling unit, Dalam pelaksanaan tugasnya sampai akhir tahun 2018 didukung oleh; 22 pekerja yang terdiri; 9 PNS dan Non PNS sebanyak 13 pekerja

Populasi Ternak Sapi dan Kerbau Desember Tahun 2018

No	Ternak/ Tanaman	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
		ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)			♂	♀	Jumlah
		♂	♀	Jml	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jml			
1.	Sapi Ciawi	3	10	13	2	0	2	1	62	78	6	72	78
2.	Kerbau	4	3	7	0	3	3	5	8	13	9	14	23
	• Baluran	1	-	1	-	-	0	1	1	2	2	1	3
	• NTT	-	-	0	-	-	0	1	-	1	1	0	1
	• Banyuwangi	1	2	3	-	1	1	1	3	4	2	6	8
	• Murah	2	1	3	-	2	2	2	4	6	4	7	11

Produksi Susu Sapi FH Balitnak Tahun 2018

No	Bulan	Sapi Laktasi ekr	Disposal Susu Ltr	BP Tarif Susu sapi per liter Rp	Jumlah Rp	Tanggal Setor ke Bendahara	BP Tarif Susu sapi per liter Rp	Jumlah Rp
1	Januari	31	6287	4000	25.148.000	4 sd 29	4000	25.148.000
2	Pebuari	30	5139	4000	20.556.000	1 sd 26	4000	20.556.000
3	Maret	29	5561	4000	22.244.000	1 sd 29	4000	22.244.000
4	April	29	7050	4000	28.200.000	1 sd 29	4000	28.200.000
5	Mei	28	6372	4000	25.488.000	2 sd 30	4000	25.488.000
6	Juni	33	7398	4000	29.592.000	3 sd 27	4000	29.592.000
7	Juli	33	8160	4000	32.640.000	1 sd 29	4000	32.640.000
8	Agustus	31	6908	4000	27.632.000	1 sd 29	4000	27.632.000
9	September	31	5948	4000	23.792.000	2 sd 30	4000	23.792.000
10	Oktober	26	6020	4000	24.752.000	3 sd 31	4000	24.752.000
11	Nopember	27	5987	4000	23.948.000	1 sd 29	4000	23.948.000
12	Desember	27	5327	4000	21.308.000	3 sd 31	4000	21.308.000
Jumlah			76157	4000	260.044.000	-	4000	305.300.000



Gambar 10. Kegiatan rutinitas di Kebun Percobaan Ruminansia Besar Lokasi Ciawi

c. Kandang Percobaan Ruminansia Kecil dan Kebun Percobaan Lokasi Bogor

Kandang dan kebun percobaan Bogor memiliki lahan seluas 28.136 m², terdiri dari 18.000 m² kebun rumput ditambah 2.000 m² pembukaan lahan baru, enam belas unit bangunan kandang seluas 2.248 m², satu unit bangunan kantor, dan 1 unit gudang. Dilengkapi pula dengan 1 unit chopper, satu unit shreeder, satu unit traktor besar, satu unit traktor sedang, dan 1 unit mixer kapasitas kecil, Dalam pelaksanaan kegiatannya didukung Sumberdaya Manusia yang sampai akhir tahun 2018 sebanyak 20 orang, terdiri dari 16 PNS dan 4 tenaga non-PNS.

Rekapitulasi Ternak Ruminansia Kecil Lokasi Bogor Per Desember Tahun 2018

Jenis Ternak (Domba)	Betina ♀	Jantan ♂	Keterangan
Garut			
Dewasa	57	6	
Muda	14	9	
Anak	0	0	
Jumlah	71	15	
Saint Croix			
Dewasa	55	15	1 Mati
Muda	9	5	
Anak			
Jumlah	64	20	
Komposit Garut			
Dewasa	66	35	1 Mati
Muda	15	12	
Anak			
Jumlah	81	47	
Komposit Sumatera			
Dewasa	37	37	
Muda	42	35	
Anak		0	
Jumlah	79	72	
Barbados Cross			
Dewasa	135	36	Mati/disposal
Muda	26	11	
Anak			
Jumlah	161	47	

Jenis Ternak (Domba)	Betina ♀	Jantan ♂	Keterangan
Sumatera			
Dewasa	80	13	
Muda	7	6	
Anak			
Jumlah	87	19	
Sumatera cross			
Dewasa	51	38	1 Mati
Muda	12	18	
Anak			
Jumlah	63	56	



Gambar 11. Foto Kegiatan KP Bogor

d. Kandang/Kebun Percobaan Cicadas

Kandang/kebun percobaan Cicadas yang meliputi 4 unit kandang ruminansia 1 unit ruang kantor dan 1 unit gudang, memiliki luas: 58.810 m², kebun rumput seluas 20.000 m² dan legume tanaman glirisidia 1.500 m². Operasional kegiatan di kandang/kebun percobaan Cicadas ini dilengkapi dengan 1 unit traktor besar, satu unit kendaraan angkutan roda tiga, satu unit Chopper, dan 1 unit Shreeder, Pelayanan kegiatan penelitian tahun 2018 adalah penelitian Breeding dan penelitian Tanaman Pakan Ternak.

Jumlah Populasi Domba UPBS per Bulan Desember 2018

Bulan	Jumlah Awal Bulan		Penambahan		Pengurangan		Jumlah akhir bulan	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
Januari	55	85	7	-	2	-	60	85
Februari	60	85					60	85
Maret	60	85	13	12	18	17	55	80
April	55	80			4	2	51	78
Mei	51	78			8	2	43	76
Juni	43	76				3	43	73
Juli	43	73	6		3	1	46	72
Agustus	46	72			1	1	45	71
September	45	71			1		44	71
Oktober	44	71			4	22	40	49
Nopember	40	49					40	49
Desember	40	49	1			1	41	48



Gambar 12. Foto ternak dan Kegiatan Choper Rumput

e. Kandang Percobaan Itik

Pengelolaan percobaan itik memiliki kandang itik 11 unit, satu unit ruang kantor dan 1 unit gudang, dilengkapi dengan 1 unit tempat pemotongan, satu unit ruang penetasan, satu unit biosekuriti, lima unit mesin tetas yang dilengkapi dengan 1 unit genset kecil, serta fasilitas manajemen kandang lainnya.

Populasi (ekor) Ternak Itik kegiatan Penelitian, per Desember 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Mojosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Alabio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Entok	-	-	-	50	46	96	5	15	20	55	61	116
Peking	-	-	-	-	-	0	20	100	120	20	100	120
Mojosari Putih	-	-	-	-	-	0	20	100	120	20	100	120
Jumlah	-	-	-	50	46	96	5	15	20	55	61	116

Populasi Ternak Itik UPBS Tahun 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak/DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Itik PMp	-	-	0	-	24	24	50	200	250	50	224	274
Itik Mojosari	-	-	0	7	50	57	50	100	150	57	100	157
Itik Alabio	-	-	0	50	-	50	50	200	250	100	250	350
Itik MA	-	-	0	-	-	0	-	50	50	-	50	50

Populasi Ternak Itik Kegiatan Percepatan Bulan Desember 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Itik Mojosari	-	-	0	-	-	0	250	250	500	250	250	500
Itik Alabio	-	-	0	-	-	0	150	832	982	150	832	982
Itik PMP	-	-	0	-	-	0	100	400	500	100	400	500
Itik MA	-	-	0	-	-	0	-	-	0	-	-	0

Produksi (butir) Telur Ternak Itik Tahun 2018

NO.		TGL	TGL	BB	B.TLR	MINGGU KE																				btr	%	btr*bbt	pakan	FCR									
CAGE	NO.	NETAS	B.TLR	B.TLR	PRIM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24										
76	349	31 Juli 2017	01 Oktober 2018	427	1610	47,25	6	7	7	7	27	7	7	7	7	55	7	7	7	7	83	6	7	7	7	110	7	7	7	7	138	7	7	7	7	166	98,81		
123	189	17 Juli 2017	17 Januari 2018	184	1630	49,45	7	6	7	7	27	7	7	7	7	55	7	7	6	7	82	7	7	7	7	110	7	7	7	7	138	6	7	6	7	164	97,62		
119					1536	53,98	7	7	7	7	28	7	6	7	7	55	7	7	7	7	83	7	7	7	7	111	7	6	6	7	137	6	6	7	6	162	96,43		
52	111				1658	66,88	7	7	7	7	28	7	7	7	7	56	7	7	5	6	81	7	7	6	7	108	6	6	7	6	133	7	7	6	7	160	95,24		
73	363	31 Juli 2017	01 Oktober 2018	427	1661	50,36	6	6	6	7	25	7	7	7	6	52	6	5	7	6	76	7	7	7	7	104	7	7	7	7	132	7	7	7	7	160	95,24		
91	367	31 Juli 2017	29 Januari 2018	182	1560	47,32	7	5	7	7	26	7	7	6	7	53	7	7	7	7	81	7	7	7	5	107	6	7	6	6	133	7	7	6	7	160	95,24		
101					1528	50,67	7	7	7	7	28	7	7	7	6	55	7	7	7	7	83	7	7	7	7	111	7	7	7	5	137	3	6	7	7	160	95,24		
16	224	17 Juli 2017	21 Desember 2017	157	1746	54,97	5	7	7	7	26	7	7	6	7	53	7	7	7	7	81	7	7	7	7	109	6	6	6	7	134	7	6	7	5	159	94,64		
66					1295	50,48	5	6	7	7	25	6	7	7	5	50	6	7	7	6	76	7	7	7	7	104	7	7	7	7	132	7	6	7	7	159	94,64		
126	410	07 Agustus 2017	18 Januari 2018	184	1604	50,11	7	7	7	7	28	7	7	7	7	56	7	7	7	7	84	7	7	7	7	112	5	7	7	4	135	5	5	7	7	159	94,64		
70	354	31 Juli 2017	15 Januari 2018	188	1661	50,36	5	7	7	7	26	7	6	7	7	53	6	7	4	7	77	7	7	7	7	105	6	7	7	6	132	7	7	6	6	158	94,05		
21	176	17 Juli 2017	01 April 2018	236	1671	44,54	5	6	7	7	25	7	7	7	7	53	7	7	5	7	79	5	7	6	7	104	7	7	7	7	132	7	6	7	5	157	93,45		
41	286	24 Juli 2017	29 Januari 2018	189	1591	51,47	7	7	7	7	27	7	7	7	7	55	7	7	7	6	82	7	6	7	7	109	7	6	6	7	135	2	6	7	7	157	93,45		
68	362	31 Juli 2017	01 Oktober 2018	427	1676	44,46	6	6	7	5	24	7	7	7	7	52	5	7	6	6	76	6	7	7	7	103	6	7	7	6	130	7	7	6	7	157	93,45		
105	367	31 Juli 2017	01 Desember 2017	123	1977	54,64	7	7	5	5	24	6	7	7	7	51	7	7	6	7	78	6	7	7	7	105	7	5	6	7	130	7	7	6	7	157	93,45		
69	360	31 Juli 2017	31 Desember 2017	153	1764	59,36	6	4	4	6	20	7	7	7	7	48	6	7	7	7	75	5	6	7	7	100	7	7	7	7	128	7	7	7	7	156	92,88		
97	365	31 Juli 2017	24 Januari 2018	177	1550	50,28	6	6	7	7	26	7	7	5	7	52	7	7	7	6	79	7	6	7	6	105	7	7	6	6	131	5	7	6	6	155	92,28		
83	761				1804	49,94	7	5	7	6	25	7	7	7	7	53	7	7	6	7	80	7	7	6	6	107	6	5	6	7	131	6	5	5	7	154	91,67		
111					1478	52,84	6	7	7	7	27	7	7	7	7	55	6	7	6	6	80	6	7	6	6	105	6	6	6	6	129	6	6	6	7	154	91,67		
115	381	07 Agustus 2017	01 Oktober 2018	420	1534	54,24	7	6	4	4	21	5	7	5	7	45	6	7	7	7	72	6	7	7	7	99	7	7	7	6	126	7	7	7	7	154	91,67		
124					1680	54,44	4	7	7	7	25	6	7	7	7	52	7	7	6	6	78	7	6	7	5	103	5	6	7	7	128	7	7	6	6	154	91,67		
67	367	07 Agustus 2017	22 Januari 2018	188	1700	50,07	6	7	2	7	22	7	5	3	7	44	6	7	7	7	71	7	7	7	7	99	7	7	6	7	126	7	7	7	7	154	91,67		
127	287	24 Juli 2017	29 Desember 2017	158	1281	45,07	5	4	7	6	22	6	6	6	7	47	5	7	7	7	73	7	6	5	7	98	7	7	7	7	126	6	7	7	7	153	91,07		
7	201	17 Juli 2017	30 Desember 2017	166	1780	56,90	4	6	7	6	23	7	7	7	7	51	7	6	7	7	78	6	7	6	7	104	6	7	6	5	128	7	6	5	6	152	90,48		
8	216	17 Juli 2017	30 Desember 2017	166	1703	58,46	4	6	7	7	24	7	5	7	4	47	7	7	7	7	75	6	5	7	7	100	6	6	6	7	125	7	7	7	6	152	90,48		
11	0				1736	56,17	4	6	7	7	24	6	7	7	7	51	7	6	6	6	76	5	6	7	7	101	7	7	7	6	128	7	5	5	7	152	90,48		
38	297	24 Juli 2017	01 Mei 2018	281	1685	53,97	6	6	6	7	25	7	7	7	6	52	7	5	7	7	78	7	6	7	7	105	7	7	4	3	126	6	7	6	6	152	90,48		
56	259	24 Juli 2017	01 Agustus 2018	373	1576	59,37	3	4	7	7	21	7	7	7	7	49	7	6	7	7	76	7	7	7	7	104	7	7	7	5	130	7	6	5	4	152	90,48		
13	187	17 Juli 2017	01 Januari 2018	188	1631	50,72	5	5	7	7	24	6	7	5	7	49	6	7	6	7	75	5	7	6	7	100	7	7	7	5	126	7	7	7	4	151	89,88		
80	251	24 Juli 2017	01 Mei 2018	281	1780	65,29	7	7	6	7	27	7	7	7	7	55	4	7	7	7	80	7	6	7	7	107	6	5	5	4	127	6	5	7	6	151	89,88		
78	178	17 Juli 2017	25 Desember 2017	161	1707	53,94	6	5	5	7	23	7	7	6	5	48	4	6	7	7	72	7	7	7	6	99	7	7	7	7	127	7	6	5	6	151	89,88		
121	327	31 Juli 2017	02 September 2018	396	1389	49,15	6	7	7	7	27	6	7	5	5	50	7	7	7	7	78	6	7	4	7	102	6	6	5	7	126	5	7	6	7	151	89,88		
1	0				1574	52,85	6	6	6	7	25	7	6	7	7	52	7	6	7	7	79	7	6	6	7	105	4	5	5	6	125	7	7	6	5	150	89,29		
20	0				1746	53,21	5	6	6	7	24	7	7	5	7	50	7	7	7	7	78	7	6	4	7	102	6	7	2	7	124	7	6	7	6	150	89,29		
					n	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	
					Rataan	240,67	1632,41	52,75	5,85		24,97				51,59						78,09					104,62			130,15					6,35	155,68	92,66	9340,39	26880,00	2,88
					Std	108,37	139,63	5,09	1,88		2,15				3,12						3,39					3,88			4,06					0,88	4,18	2,49	230,99	0,00	0,08
					KV	45,03	8,55	9,66	18,40		8,62				6,06						4,34					3,71			3,12					13,91	2,69	2,69	0,00	0,00	2,65
</																																							

Sumberdaya Manusia yang bertugas mengelola kandang percobaan itik sampai akhir tahun 2018 sebanyak 12 orang, yang terdiri dari 7 PNS dan 5 tenaga non-PNS, dengan pembagian tugas 4 Teknisi Litkayasa dan 8 Pekarya (3 PNS, 1 Out Sourcing, dan 4 tenaga harian)

f. Kandang Percobaan Ayam

Kandang Percobaan Ayam memiliki kandang ayam ras 4 unit , 11 unit kandang ayam bukan ras, 2 unit ruang kantor dan 1 unit gudang, dilengkapi dengan 1 unit ruang penetasan, 1 unit ruang potong, 3 unit biosekuriti, 3 unit mesin tetas, dan 1 unit kendaraan angkut roda tiga, serta fasilitas manajemen kandang lainnya.

Populasi Ternak Ayam Lokasi Ciawi, Per Desember Tahun 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
White Leghorn	1	5	0	-	-	0	24	33	57	25	38	63
Kaki Kuning	-	-	0	-	-	0	115	493	648	115	493	648
Gaok	-	-	0	-	-	0	85	396	481	85	396	481
KUB Balai	12	58	70	-	-	0	-	-	0	12	58	70
Sentul Abu	-	-	0	-	-	0	90	354	444	90	354	444
Sentul putih	-	-	0	-	-	0	98	327	425	98	327	425
Ayam Cemani	1	5	6	-	-	0	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	14	68	76	-	-	-	412	1.153	2.055	425	1.666	2.131

Populasi Ternak Ayam kegiatan UPBS Menurut Jenis pada Bulan Desember 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Ayam KUB	Unsex	-	-	139	646	785	318	1.753	2.071	457	2.399	2.856
Ayam Sentul	Unsex	-	733	19	76	95	44	213	257	63	289	352

Populasi Ternak ayam kegiatan Percepatan Bulan Desember 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Ayam KUB	Unsex	-	246	-	-	-	457	2.399	3.102	457	2.399	3.102
Ayam Sentul	Unsex	-	733	-	-	-	63	289	352	63	289	1.085

Produksi Telur (butir) Ternak Ayam Tahun 2018

No	Bulan Produksi	Jumlah Produksi (Butir)
1.	Januari	4.239
2.	Febuari	4.327
3.	Maret	4.187
4.	April	8.754
5.	Mei	12.394
6.	Juni	12.989
7.	Juli	15.822
8.	Agustus	16.219
9.	September	15.466
10.	Oktober	15.687
11.	November	14.047
12.	Desember	10.991
Total Produksi Telur		135.122

Rekap Penggunaan Pakan Ternak Ayam

Bulan	Jenis		Jumlah	Jml konsumsi Kg/bln
	KUB	Sensi		
Januari	4.279	1.401	5.680	12.287
Febuari	5.077	1.143	6.220	12.344
Maret	4.979	889	5.868	8.718
April	5.662	778	6.440	16.697
Mei	4.681	883	5.564	17.106
Juni	3.861	721	4.582	14.828
Juli	4.158	795	4.953	14.629
Agustus	5.098	731	5.829	15.096
September	4.370	715	5.085	16.274
Oktober	3.546	712	4.258	15.092
November	3.077	670	3.747	13.299
Desember	3.102	1.085	4.187	12.856
Total	51.890	10.523	62.413	169.226

Rekapitulasi Distribusi UPBS Ayam 2018

Bulan	KUB			Sensi			Jumlah		Total	Kumulatif
	DOC	Pulet		DOC	Pulet		DOC	Pulet		
		Jantan	Betina		Jantan	Betina				
Januari	2.490	20	301	1.150	90	30	3.640	441	4.081	4081
Februari	600		250	415	62	118	1.015	430	1.445	5.526
Maret	1.780			132			1.912	-	1.912	7.438
April	6.160			452			6.612	-	6.612	14.050
Mei	5.953	2	610	607			6.560	612	7.172	21.222
Juni	2.130	7	265	-	49		2.130	321	2.451	23.673
Juli	3.268			185			3.453	-	3.453	27.126
Agustus	4.650			806			5.456	-	5.456	32.582
September	5.962	5	15	2.647	3	10	8.609	33	8.642	41.224
Oktober	7.128	73	363	3.077			10.205	436	10.641	51.865
November	13.559			4.229			17.788	-	17.788	69.653
Desember	8.908			1.898			10.806	-	10.806	80.459
Total	62.588	107	1.804	15.598	204	158	78.186	2.273	80.459	

Sumber daya Manusia yang bertugas dikandang percobaan ayam sampai akhir tahun 2018 sebanyak 20 orang, yang terdiri dari 4 PNS dan 16 tenaga non-PNS.

g. Kandang Percobaan Kelinci

Tugas dan Fungsi Kandang Penelitian Kelinci

Melaksanakan kegiatan penelitian ternak kelinci antara lain :

1. Berpedoman pada proposal penelitian yang disediakan oleh masing-masing penanggung jawab penelitian.
2. Menyiapkan ternak/bahan untuk penelitian antara lain ternak kelinci, sarana dan prasarana (kandang dan perlengkapannya).
3. Melakukan pemeliharaan dan perawatan ternak kelinci penelitian dan perlengkapannya.
4. Menyiapkan rencana kerja sesuai proposal yang ada.
5. Melakukan pencatatan data penelitian dan pelaporan
6. Memelihara sarana dan prasarana fisik penelitian.

Populasi (ekor) Ternak Kelinci per Desember 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total/Sex (ekor)		
	ANAK (Sex)			Muda (Sex)			Dewasa (Sex)					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Rex	unsex	-	0	13	18	31	10	21	31	23	39	62
Satin	Unsex	-	0	8	15	23	9	15	32	17	30	47
Reza	Unsex	-	0	14	11	25	9	10	19	23	21	44
Hycole (P)	Unsex	-	0	26	50	76	7	17	24	33	67	100
NZW (N)	Unsex	-	0	15	24	39	8	11	19	23	35	58
HYLA Crossing	Unsex	-	0	22	40	62	8	8	16	30	48	78
Jumlah	Unsex	-	141	98	158	256	47	82	129	145	240	526

Kandang Percobaan Kelinci dikelola pelaksana kandang yang merangkap sebagai teknisi, dibantu oleh 6 tenaga pramu kandang dalam melaksanakan tugas- kegiatan penelitian, satu orang membantu pekerjaan teknis penelitian, dua orang membantu pengurusan pakan dan pencatatan, kemudian satu orang membantu entry data, ditambah dengan 3 orang tenaga pramu kandang untuk tugas- teknis termasuk kebersihan lingkungan kandang.



Gambar 13. Foto Pelaksanaan Kegiatan di kandang kelinci

h. Kegiatan Lapangan Percobaan Ciawi

Kebun Percobaan Ciawi merupakan sentra utama produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) yang berfungsi menyediakan dan mensuplay khususnya rumput permintaan kandang percobaan ternak yang berlokasi di Ciawi khususnya ternak Ruminansia.

Pemanfaatan lahan untuk Hijauan Pakan Ternak lokasi Ciawi yang memiliki luasan 5 hektar, meliputi kebun rumput seluas 2,5 hektar, kebun leguminosa seluas 1 hektar, dan selebihnya adalah lahan berbukit dengan kontur tanah curam sebagian sudah ditanami hijauan (rumput) yang ditanam di lokasi Ciawi, meliputi rumput gajah dan rumput raja, serta leguminosa pohon yaitu kaliandra, glirisidia dan lamtoro.

Pengelolaan Kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT) Lokasi Ciawi sudah digarap dibagian lereng curam ditanami rumput dan legume pohon untuk menambah produksi rumput dan legume pohon yang optimal sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan HPT untuk tahun 2018 mencapai rata-rata 6-7 ton/hari.

Tugas dan Fungsi Kebun Percobaan Ciawi

Sebagai sarana penelitian dan pengkajian (litkaji), Penyediaan dan pengiriman hijauan pakan ternak (HPT) untuk ternak Balai khususnya ternak ruminansia.

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2018

Kegiatan Pelaksanaan Teknis :

1. Menyusun rencana kebutuhan,
2. melakukan pengamatan,
3. mengolah data,
4. pemerosesan laporan,

Perawatan dan Perbaikan yang telah dilakukan :

1. Pengelolaan kebun (pemeliharaan, sulam, penggemburan, pemupukkan dll),
2. Rehabilitasi dan pemeliharaan kebun rumput Ciawi seluas 0,5 ha,
3. Rehabilitasi dan pemeliharaan kebun rumput Cilember seluas 0,3 ha,
4. Penanaman campuran kaliandra dan rumput gajah,
5. Memperbaiki traktor David Brown (masih berjalan).

Pelayanan yang telah dilakukan :

1. Penyediaan dan pengiriman rumput gajah/rumput raja untuk kebutuhan kandang Rumiman, 3 hari/minggu.
2. Penyediaan dan pengiriman legume kaliandra, Gleresidia, Lamtoro tiap hari ke Kebun Hijauan Pakan Ternak (HPT) Telah dilakukan penambahan penanaman rumput di Ciawi seluas 5.000 m² dan di Cilember 3.000 m². Mulai tahun 2018 Lahan Cilember sudah dapat membantu mensuply kebutuhan rumput untuk ternak Balai Lokasi KP Ciawi, ditanami rumput gajah, rumput raja, kaliandra, glirisidia dan lamtoro.

Penyediaan pupuk organik dan anorganik disesuaikan dengan luasan dan dosis pemberian pupuk yang tepat. Pemupukan yang diberikan secara berotasi sesuai umur blok tanaman rumput, terdiri dari pupuk kandang/kompos, urea, TSP, KCl. Pemberian pupuk kandang disebar setiap bulan, sementara pupuk lainnya hanya disebar di bulan-bulan kemarau, suplay pupuk yang telah diterima dan disebar.

Produksi dan pengiriman Rumput Gajah/raja dan leguminosa pohon (lokasi: Ciawi tahun 2018)

Bulan	Rumput gajah & raja	Kaliandra	Gleresidia	Lantoro	Rumput gajah & raja
	Jumlah kirim/bln kg				
Januari	64.741	4.650	1.860	930	-
Februari	44.855	4.200	1.680	840	6.800
Maret	62.210	4.500	1.800	900	6.800
April	71.930	4.650	2.790	930	-
Mei	58.230	4.500	2.700	900	-
Juni	55.060	4.500	2.700	900	10.800
Juli	54.940	4.950	2.970	990	7.100
Agustus	64.650	4.500	2.700	900	-
September	43.740	3.900	1.950	750	2.530
Oktober	8.060	2.880	480	480	-
November	33.350	2.610	435	435	4.500
Desember	39.485	3.060	510	510	12.075
JUMLAH	601.251	48.900	22.575	9.465	50.605

Sarana pengelolaan lapangan percobaan meliputi dua unit traktor besar dilengkapi dengan perlengkapan bak gandeng untuk pengangkutan rumput dan pupuk kandang/kompos, sovel dan bajak, satu unit traktor tangan yang dilengkapi dengan bak gandeng untuk mengangkut rumput khususnya legume, kemudian 2 unit lori, satu unit timbangan, dua unit meterán 50 m sebagai penunjang kegiatan kebun.

Sumberdaya Manusia dalam pengelolaan lapangan/kebun percobaan Ciawi dipimpin oleh seorang pelaksana merangkap teknisi litkayasa, dibantu oleh 9 pekarya kebun rumput, dua pekarya kebun merangkap operator dan pemelihara traktor tangan, dua pekarya kebun rumput merangkap operator dan pemelihara traktor besar, Status kepegawaian terdiri dari 13 orang PNS dan 2 orang tenaga non PNS.



Gambar 14. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Ciawi

i. Kegiatan Kebun Percobaan Pasir Jambu, Kaum Pandak-Bogor

Kebun percobaan Kaum Pandak merupakan sentra pembantu utama produksi Hijauan pakan ternak berupa rumput gajah (*Pennisetum purpureum*), berfungsi sebagai kebun yang menyediakan hijauan pakan ternak untuk mencukupi kebutuhan penelitian yang berlokasi di Ciawi terutama ternak Ruminansia. Untuk Memenuhi kebutuhan tersebut, upaya peningkatan ketersediaan produksi rumput terus diupayakan.

Uraian Tugas Pokok Satuan Tugas Kebun Percobaan Pasir Jambu (Kaum Pandak) yaitu :

1. Melaksanakan pengelolaan penanaman, perawatan, pemanenan hijauan
2. Mengatur jadwal pemotongan dan pemasokan hijauan ternak sesuai dengan kebutuhan kegiatan penelitian
3. Melakukan koordinasi dengan kandang dan kebun percobaan, serta Program
4. Mencatat dan membuat laporan produksi hijauan pakan ternak secara periodik yang disampaikan kepada Penanggung Jawab Kandang dan Kebun Percobaan
5. Mengusulkan pengadaan barang/bahan perbaikan kebutuhan lapangan percobaan

Kaum Pandak mempunyai lahan seluas 10 ha dengan kondisi lahan merupakan lahan tadah hujan sehingga perlu kontrol dan pemeliharaan yang baik, mencakup penyiangan, penggemburan, penyulaman, rotasi panen, dan terpenting pemberian pupuk kandang yang cukup dan seimbang. Sementara lahan produktif memiliki luasan 7 ha, untuk penyegaran lahan dan penggantian tanaman lama/tua dengan tanaman baru, telah dilakukan peremajaan lahan seluas 5,5 ha dari tahun 2012 sampai tahun 2014. peremajaan ini diharapkan dapat memberikan peningkatan produksi dan suplay rumput di tahun-tahun berikutnya. Sementara tersisa lahan produktif seluas 1,5 ha peremajaan lahan rumput dilakukan mendukung peningkatan produksi rumput sejalan dengan pertambahan populasi ternak yang berdampak pada meningkatnya tuntutan kebutuhan rumput.

Pemupukan yang diberikan secara rotasi sesuai umur petakan rumput, terdiri dari pupuk kandang/kompos, urea, TSP, dan KCI. Pemberian pupuk kandang disebar setiap bulan, sementara pupuk lainnya hanya disebar di bulan-bulan kemarau.



Gambar 15. Foto Kegiatan di Kebun Percobaan Kaum Pandak

Jumlah Pengiriman Pupuk Kandang dan Pupuk An –Organik ke Kebun Percobaan Kaum Pandak Pasir Jambu Tahun 2018

Bulan	Pupuk kandang		UREA		TSP/KCL	
	Ptk	Jumlah	Ptk	Jumlah	Ptk	Jumlah
Januari		3.500 Kg				
Februari		4.000 Kg		85 Kg		42,5 Kg
Maret		6.500 Kg		54 Kg		27 Kg
April		7,700 Kg		39 Kg		19,5 Kg
Mei		3.400 Kg		48 Kg		24 Kg
Juni		1.600 Kg		45 Kg		22,5 Kg
Juli		3.100 Kg		45 Kg		15 Kg
Agustus		1.300 Kg				
September		11.100 Kg		25 Kg		15 Kg
Oktober		2.500 Kg				
November		3.000 kg		50 Kg		25 Kg
Desember		1.000 Kg				
Jumlah		41.008 Kg		391 Kg		190,5 Kg

Untuk memperlancar pengangkutan rumput dari petakan rumput perlu perbaikan/ pengerasan jalan diantara petakan kebun untuk memberikan kemudahan operasional pemeliharaan, panen dan pengangkutannya, walaupun belum mencapai ke seluruh petakan. Khusus pada jalur angkutan/jalan basah dan licin pada musim hujan yang sering mempersulit kendaraan pengangkut masuk ke areal panen, peningkatan prasarana fasilitas pengerasan jalan kebun sangat diharapkan mencapai semua petakan agar dapat diakses truk pengangkut pupuk kandang dan pengambil rumput.

j. Kegiatan Feedmill

Tugas Feedmill melakukan pengolahan ransum pakan ternak dan hijauan pakan ternak, yang meliputi 2 unit gedung pengolahan dengan 2 unit ruang kantor dan 1 unit gudang pakan. Operasional kegiatannya dilengkapi fasilitas Mesin Pellet, Mixer, Humer Mill, Choper, Mesin Feedmill, masing-masing 1 unit. Pelayanan kegiatan Feedmill khususnya mendukung pelayanan kegiatan penelitian.

Pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Januari 2018 dari Kaum Pandak sebanyak 82.910 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 60.310 Kg, yang didistribusikan untuk, Ruminansia Besar, 106.000 kg, Ruminansia kecil 37.220 kg, jumlah kebutuhan per hari sebanyak 4.771 kg. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 11.800 Kg, GT Pellet 10.300 Kg.

Produksi Tanaman Yang Kelola Oleh Feed mill Berupa Pakan Ternak pada Bulan Januari 2018

No	Jenis TPT	Jumlah			
		Produksi TPT untuk Pakan Ternak (kg)	Penyebaran Pupuk UREA	Penyebaran Pupuk TSP/KCL	Penyebaran Pupuk Kandang
1.	Kaumpandak (rumpun gajah)	90.000		-	24.000
2.	Cicadas (rumpun gajah)	53.450			2000
3.	Ciawi (rumpun gajah)	52.780	-	-	
4.	Bogor (R.gajah , Indigofera)	81.647	35	17	2000
5.	Glirisidia, Indigofera Ciawi	1.860	-	-	
	Glirisidia, Indigofera Cicadas	1.240			
	Glirisidia /Indigofera Kaumpandak				
6.	Kaliandra Ciawi	6.510	-	-	
7.	Lamtoro Ciawi	1.860	-	-	
8.	Rumput Odot (bibit)		-	-	

Kegiatan di program feedmill bulan Februari diantaranya produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 10.600 Kg, GT Pellet 12.760 Kg. Sumberdaya manusia sebagai pendukung kegiatan antara lain; 5 PNS, perlu dipersiapkan tenaga pengganti pensiun sebanyak 3 orang. Kegiatan feedmill pada bulan Februari diantaranya pengasahan pisau dan pembersihan grees pada mesin chopper atas maupun bawah.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Februari 2018

No	Jenis Hijauan/ Pupuk	KP. Ciawi	KP. Bogor	KP. Cicadas	KP. Kaum Pandak	KP. Subang
1.	Rumput Gajah	45.510	62.100	10.680	60.000	4.500
2.	Gliricidia	1.260		900		600
3.	Kaliandra	4.620				150
4.	Lamtoro	840				150
5.	Indigofera			200		450
6.	Pupuk Kandang		4000	2000	14.000	500
7.	Urea					
8.	KCl					
9.	TSP					
10.	Kaptan					

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Maret 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K. Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	43.500	15.000	73.500	90.000	4500
2	Gliricidia	1.395				600
3	Kaliandra	5.115				150
4	Lamtoro	930				150
5	Indigofera					450
6	Pupuk kandang			5000	28.000	500
7	Urea					
8	TSP					
9	KCL					

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan April 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	43.050	29.770	70.200	80.000	
2	Gliricidia	1.305	900			
3	Kaliandra	4.470				
4	Lamtoro	870				
5	Indigofera	300	200		600	
6	Pupuk kandang	8000	2000	4000	20.000	
7	Urea					
8	TSP					
9	KCL					

Catatan : tambahan rumput dari KP. Cicadas untuk KP.Ciawi 15.000 Kg

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Mei 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	47.100	59.395	70.200	83.000	
2	Gliricidia	1.440	900			
3	Kaliandra	3.360				
4	Lamtoro	950				
5	Indigofera	299	200			
6	Pupuk kandang		2000	4000	18.000	
7	Urea					
8	TSP					
9	KCL					

Catatan : tambahan rumput dari KP. Cicadas untuk KP.Ciawi 15.000

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Juni 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1.	Rumput Gajah/Raja	42.000	29.770	71.100	60.000	6000
2.	Gliricidia	1.350	900			600
3.	Kaliandra	3.150				300
4.	Lamtoro	900				
5.	Indigofera					750
6.	Pupuk kandang	6000		2000	16.000	100
7.	Urea				400	
8.	TSP				100	
9.	KCL				100	

Catatan: tambahan rumput dari KP. Cicadas untuk KP. Ciawi 15.000 Kg

Pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Juli 2018 dari Kaum Pandak sebanyak 95.000 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 51.000 Kg, yang didistribusikan untuk, Ruminansia Besar, 90.000 kg, Ruminansia kecil 56.000 kg. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 2100 Kg, GT Pellet 10.100 Kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Juli 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1	Rumput Gajah/Raja	51000	43.285	71.700	95000	6000
2.	Rumput odot			1400		
3.	Gliricidia	945	900			600
4.	Kaliandra	3.150				300
5.	Lamtoro	900				
6.	Indigofera	315	200	800		750
7.	Pupuk kandang	12.000	2000	6000	22.000	100
8.	Urea			45	1200	
9.	TSP			10	750	
10.	KCL			25	750	

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Agustus 2018 dari Kaum Pandak sebanyak 63.979 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 26.875 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 57.400 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 33.450 kg. Penggunaan rumput untuk pakan ternak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 8 ton. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 1.880 kg, GT Pellet 9.884 kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Agustus 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi	Cicadas	Bogor	K.Pandak	Subang
1.	Rumput Gajah/Raja	30.000	40.385	71.200	73.000	6000
2.	Rumput odot					
3.	Gliricidia	540	900			600
4.	Kaliandra	3105				300
5.	Lamtoro	1980				
6.	Indigofera	1800	200			750
7.	Pupuk kandang	13.500	2000	9500	18.000	100
8.	Urea				700	
9.	TSP				600	
10.	KCL				600	

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan September 2018 dari Kaum Pandak sebanyak 56.750 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 33.180 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 53.400 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 36.530 kg. Penggunaan rumput untuk pakan ternak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 8 ton. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 35.200 kg, GT Pellet 2.700 kg. Dalam hal memenuhi kebutuhan pakan bagi ternak, pengiriman dari luar berupa rumput sebanyak 19.300 kg dan jagung sebanyak 24.300 kg sangat bermanfaat.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan September 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	35.000	28.800	65.100	51.000	27.000
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	315	900	-	-	-
4.	Kaliandra	4.200	-	-	-	-
5.	Lamtoro	1.470	-	-	-	-
6.	Indigofera	105	200	-	-	30
7.	Pupuk kandang	10.800	2.500	4.500	10.000	-
8.	Urea	-	-	48	200	-
9.	TSP	-	-	24	100	-
10.	KCL	-	-	24	100	-

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Oktober 2018 dari Kaum Pandak sebanyak 62.830 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 50.230 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 71.100 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 41.960 kg. Pada bulan Oktober produksi jagung sebanyak 9.700 Kg. Untuk memenuhi pakan ternak, balitnak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 14.900 kg rumput dan 10.800 kg jagung. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 14.200 kg, GT Pellet 0 kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Oktober 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	50.200	28.450	70.750	54.000	24.000
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	-	900	-	-	10
4.	Kaliandra	5.115	-	-	-	15
5.	Lamtoro	1.860	-	-	-	-
6.	Indigofera	-	200	-	1605	25
7.	Pupuk kandang	10.800	2.500	8.000	20.000	750
8.	Urea	400	400	76	150	-
9.	TSP	150	-	17	350	-
10.	KCL	150	-	17	350	-

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan November 2018 dari Kaum Pandak sebanyak 66.590 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 47.670 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 73.500 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 40.760 kg. Untuk memenuhi pakan ternak, Balitnak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 13.500 Kg rumput. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 12.500 Kg, GT Pellet 0 Kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan November 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	50.200	12.820	71.400	96.000	2.400
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	420	900	-	-	-
4.	Kaliandra	4.440	-	-	-	500
5.	Lamtoro	1.080	-	-	-	500
6.	Indigofera	420	200	-	-	500
7.	Pupuk kandang	-	2.500	300	8.000	150
8.	Urea	-	400	42	100	-
9.	TSP	-	-	12	-	-
10.	KCL	-	-	13	100	-

Kegiatan pencacahan distribusi hijauan rumput untuk bulan Desember 2018 dari Kaum Pandak sebanyak 80.000 Kg, dan dari Ciawi sebanyak 55.560 Kg, kemudian hijauan rumput di distribusikan untuk Ruminansia Besar sebanyak 73.500 kg, dan Ruminansia kecil sebanyak 40.760 kg. Untuk memenuhi pakan ternak, Balitnak memerlukan pengiriman dari luar sebanyak 13.500 Kg rumput. Produksi pakan dalam bentuk Mess BR 21 sebanyak 12.500 Kg, GT Pellet 0 Kg.

Produksi Tanaman Pakan Ternak Pada Bulan Desember 2018

No.	Jenis Hijauan	Kebun Percobaan				
		Ciawi (Kg)	Cicadas (Kg)	Bogor (Kg)	K.Pandak (Kg)	Subang (Kg)
1.	Rumput Gajah/Raja	55.560	3.720	68.700	80.000	3.600
2.	Rumput odot	-	-	-	-	-
3.	Gliricidia	435	900	-	-	-
4.	Kaliandra	3.915	-	-	-	500
5.	Lamtoro	900	-	-	-	500
6.	Legum	-	-	-	-	-
7.	Indigofera	435	200	-	1.260	500
8.	Pupuk kandang	14.700	2.500	3.500	6.000	240
9.	Urea	400	400	42	50	50
10.	TSP	50	-	12	350	-
11.	KCL	50	-	9	50	-

k. Kebun Percobaan Paseh Subang

Kebun Percobaan Paseh Subang di desa Dangdeur memiliki areal seluas 38,3 Ha, di kebun percobaan ini telah dibangun kantor, rumah kaca, kandang domba, dan rumah dinas. Perlengkapan operasional yang telah disediakan berupa kendaraan roda-2 dan kendaraan roda-3, kandang telah diisi 18 ekor ternak domba, terdiri dari 4 ekor anak betina, 2 ekor jantan dewasa dan 12 ekor betina dewasa.

Pada bulan Desember 2018 dilakukan pengiriman kambing perah sebanyak 22 ekor. Pemeliharaan kambing perah di KP Subang, merupakan salah satu upaya pemanfaatan kebun secara maksimal dan produktif. Untuk meningkatkan hasil hijauan di KP Subang telah ditanam bibit indigofera dan rumput gajah mini disekitar areal kebun percobaan.

Pemanfaatan kebun percobaan yang cukup luas ini belum optimal, sehingga sumberdaya manusia yang ditugaskan 1 (satu) PNS dibantu oleh 5 orang tenaga kontrak untuk merawat ternak domba dan penanganan kebun rumput. Seorang tenaga teknis ditugaskan untuk menjadi penanggung jawab pengelolaannya.

BAB V. SEKSI JASA PENELITIAN

Misi utama Badan Litbang Pertanian yaitu menemukan atau membangun inovasi pertanian (teknologi, kelembagaan dan kebijakan) maju dan strategis, melalui penyediaan materi/teknologi dasar atau inovatif yang dapat diadaptasikan secara tepat guna spesifik pemakai dan lokasi, serta mendiseminasikannya. Seksi Jasa Penelitian mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk melakukan penyiapan bahan kerjasama, informasi dan dokumentasi serta penyebaran dan pendayagunaan hasil penelitian ternak.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Seksi Jasa Penelitian dibantu oleh Penanggung Jawab Kerjasama, Penanggung Jawab Informasi dan Publikasi serta Penanggung Jawab Perpustakaan. Laporan kegiatan dari masing-masing satuan tugas disampaikan sebagai berikut.

1. Kerjasama

a. Kerjasama Kemitraan

Dalam upaya mempromosikan dan mendiseminasikan inovasi teknologi hasil-hasil penelitian, pada Tahun Anggaran 2018 telah dilakukan berbagai kegiatan kerjasama kemitraan dengan beberapa pihak (Instansi Pemerintah, Swasta dan Stake holder lainnya). Kerjasama Kemitraan yang dilakukan meliputi Promosi Inovasi Teknologi, Pendampingan Teknologi, dan Pengembangan Inovasi Teknologi Hasil Penelitian.

Beberapa kegiatan kerjasama kemitraan yang telah dirintis, dapat terlaksana pada tahun 2018, namun demikian dalam perkembangannya beberapa rintisan kegiatan belum dapat dilaksanakan secara penuh, meskipun studi pendahuluannya telah dilakukan, antara lain dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Beberapa rintisan kerjasama kemitraan terus dilakukan dengan berbagai pihak diantaranya Pemerintah Propinsi Gorontalo, melalui kegiatan pembuatan Grand Design Pembangunan Sektor Peternakan, dan penyebaran Bibit Ayam KUB ke 10 Propinsi (Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Selatan, dan Gorontalo). Promosi dan peninjakan kerjasama dengan beberapa Pemerintah Kabupaten juga telah dilaksanakan, meskipun baru dalam batas pengenalan produk dan teknologi yang dihasilkan Balitnak.

Kegiatan Kerjasama Kemitraan T.A. 2018

Nomor	Judul kegiatan	Mitra kerja	Nomor perjanjian/ Berita Acara
Perjanjian Kerjasama			
1.	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor	Sekolah tinggi penyuluhan pertanian (STPP) Bogor	02/SM.620/1.7/01/2018 B-008/HK.220/H.5.2/01/2018
2.	Model Pembibit Ayam KUB Mandiri	Kelompok ternak ayam KUB "BERKAH" Bongos II Gadingsari Sanden Bantul DIY	071/PK.230/H.5.2/01/2018 02/Kel.B/I/2018
3.	Model Pengembangan Teknologi Inovasi Bibit Unggul Domba	Indramayu Multi Farm	B-149/HM.220/H.5.2/02/2018 001/IMF/02/2018
4.	Model Pembangunan Peternakan Terpadu	UPTD Instalasi Pembibitan Ternak Kabupaten Pinrang	479/HK.220/H.5.1/04/2018 008/259/Disnakhun
5.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Ternak Ruminansia di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Ternak Ruminansia Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	B-180/071/PK.230/H.5.2/02/2018 524.10/30/Rum-DPKH-SB/2018
6.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Ternak Unggas di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Ternak Unggas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	B-181/071/PK.230/H.5.2/02/2018 524.3/25/II/T-Ung-2018
7.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Bioteknologi di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Biotek Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	B-182/PK.230/H.5.2/03/2018 524.05/09/BPTDS/TS-2018
8.	Penelitian, Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Teknologi Mutu Produk Peternakan di Provinsi Sumatera Barat	UPTD Biotek Dinas Pengujian Mutu Produk Peternakan Provinsi Sumatera Barat	B-183/071/PK.230/H.5.2/03/2018 524.8/01/PMPP-2018
9.	Model Pengembangan Ternak Unggas Lokal Unggul Balitbangtan	Badan Usaha Milik Petani PT Cahaya Abadi Petai Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan	192/BUMP/VI/2018 713/PK.230/H.5.2/06/2018
10.	Kerjasama Penelitian Potensi Produktivitas Ayam Merawang	Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Sembawa, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	BPTU-HPT: 14001/PK.230/F2.D/09/2018 Balitnak: 1103/PK.230/H.5.2/09/2018
11.	Riset, Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Laaboratorium	Fakultas Pertanian Universitas Tidar	828/UN571.4/DN/2018 B.1352/PK.230/H.5.2/10/2018

Nomor	Judul kegiatan	Mitra kerja	Nomor perjanjian/ Berita Acara
Perjanjian Kerjasama			
12.	Model Pengembangan Teknologi Inovasi Ternak Ayam Lokal Unggul Balitbangtan untuk Pemberdayaan Masyarakat Miskin	Baitulmaal Muamalat	008/MoU/BMM/VIII/2018 878/PK.230/H.5.2/08/2018
13.	Model Pengembangan Ternak Unggas Lokal Unggul Balitbangtan	Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang	B-788/LB.040/H.5.2/07/2018
14.	Model Pengembangan Integrasi Hutan Tanaman Industri dengan Inovasi Tanaman Pakan Ternak dan Sapi Potong di Kabupaten Kotawaringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah	PT Bukit Beringin Makmur	B-381/TU.020/H.5.2/03/2018
15.	Penyelenggaraan Pendidikan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan (STPP) Magelang	STPP Magelang	B-177/HM.130/H.5.2/02/2018
16.	Pengembangan Eduwisata Berbasis Silvopastura pada Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Bukit Suligi	Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Pekanbaru, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
17.	Diseminasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Peternakan	Dunia Sapi/HM.230/H.5.2/01/2018
18.	Pembuatan Pakan Ternak Ruminansia Berbahan Dasar Tongkol Jagung	CV Mata Intan	Perjanjian dibatalkan karena CV Mata Intan berganti usaha ke perikanan

b. Magang

Salah satu upaya yang dilakukan dalam menyebarkan inovasi teknologi hasil-hasil penelitian adalah dengan melakukan pelayanan magang bagi pengguna yang datang baik dari instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum.

Materi pelayanan magang yang diberikan tergantung pada permintaan, berdasarkan pada minat pengguna, dan pada umumnya meliputi aspek teknis budidaya ternak, penguasaan keterampilan, aspek ekonomis dan kelembagaan.

Balitnak sebagai lembaga penelitian mempunyai peran strategis dalam peningkatan Sumber Daya Manusia khususnya dalam bidang peternakan yang diimplementasikan dalam penyediaan fasilitas sarana penelitian dan bimbingan terhadap masyarakat, khususnya mahasiswa, dan siswa yang melakukan penelitian dan tugas akhir, yang dilakukan melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL), yang merupakan salah satu kurikulum pendidikan.

c. Informasi dan Publikasi

Hasil-hasil penelitian perlu di informasikan dan dipublikasikan seluas-luasnya kepada masyarakat luas melalui berbagai media, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna. Penanggung jawab Informasi dan Publikasi mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan informasi, bahan komersialisasi teknologi hasil penelitian, penyebaran hasil penelitian, dan melakukan urusan dokumentasi penelitian. Kegiatan lain adalah memberikan pelayanan kepada para tamu/pengunjung.

Sebagai sumber informasi bagi ilmuwan, peneliti, pendidik, mahasiswa serta petani/peternak juga masyarakat luas dalam bidang peternakan, telah diterbitkan beberapa publikasi dengan bahasa yang disesuaikan kemampuan sasaran/ khalayak/ pengguna. Hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan dimuat dalam berbagai media publikasi baik dalam maupun luar negeri. Publikasi yang diterbitkan di dalam negeri dalam bentuk jurnal, majalah, dan prosiding, dikelola oleh Puslitbangnak melalui Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner (JITV), serta majalah semi populer Wartazoa. Hasil-hasil penelitian juga diterbitkan dalam Prosiding, yang merupakan publikasi hasil seminar, dengan penyelenggara instansi dan perguruan tinggi terkait.

Rekap Berita Kegiatan 2018

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
1	Sinergis-Harmonis Balitnak dan STPP Bogor Membentuk Entreprenuer Muda 2018	01/04/2018	Balitnak hari rabu 3 januari 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/393-sinergis-harmonis-balitnak-dan-stpp-bogor-membentuk-entreprenuer-muda-2018
2	Sinergi Balitnak dalam menghasilkan sapi Belgian Blue	01/11/2018	10 Januari 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/396-sinergi-balitnak-dalam-menghasilkan-sapi-belgian-blue
3	Peternak Angola Belajar Budidaya Ayam Kampung Dan Sapi Potong Ke Balitnak	29/1/2018	Ruang anatini Balai penelitian ternak (Balitnak)	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/399-peternak-angola-belajar-budidaya-ayam-kampung-dan-sapi-potong-ke-balitnak
4	Orientasi CPNS lingkup Puslitbangnak 2018	4/2/2018	Ruang Rapat Anatini Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/400-orientasi-cpns-lingkup-puslitbangnak-2018
5	Forum Perangkat Daerah Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Bogor	02/08/2018	aula Dinas Perikanan dan Peternakan Kab.Bogor Jl.Bersih Cibinong	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/401-forum-perangkat-daerah-dinas-perikanan-dan-peternakan-kabbogor
6	Presentasi Hasil Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa	02/08/2018	Aula Balitnak lokasi Bogor pada hari kamis 8 february 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/402-presentasi-hasil-praktek-kerja-lapangan-pkl-mahasiswa

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
7	Koordinasi Tindak Lanjut MoU Implementasi IPTEK Peternakan Puslitbang Peternakan – Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat	15/2/2018	13 s/d 15 Februari 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/403-koordinasi-tindak-lanjut-mou-implementasi-iptek-peternakan-puslitbang-peternakan-dinas-peternakan-dan-kesehatan-hewan-provinsi-sumatera-barat
8	Kunjungan Peserta Diklat Fungsional Teknisi Litkayasa Lingkup Badan Litbang Pertanian	03/02/2018	Balai Penelitian Ternak Ciawi	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/404-kunjungan-peserta-diklat-fungsional-teknisi-litkayasa-lingkup-badan-litbang-pertanian
9	Kunjungan Komisi B DPRD Kabupaten Kediri Ke Balai Penelitian Ternak	04/04/2018	Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/405-kunjungan-komisi-b-dprd-kabupaten-kediri-ke-balai-penelitian-ternak
10	Kunjungan Edukasi Peternakan SMPIT ALKAHFI	04/10/2018	Auditorium	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/408-kunjungan-edukasi-peternakan-smpit-alkahfi
11	Itik Balitbangtan Untuk Korban Banjir Di Cirebon	13/4/2018	Rabu tanggal 03 April 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/409-itik-balitbangtan-untuk-korban-banjir-di-cirebon
12	Presentasi Hasil Praktek Kerja Lapang (PKL) Universitas Garut di Balitnak	05/04/2018	di ruang rapat Bubalus pada hari Jum'at 16 maret 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/406-presentasi-hasil-pratek-kerja-lapang-pkl-universitas-garut-di-balitnak
13	Tata Cara Penyusunan Perjanjian Bidang Pertanian	05/07/2018	Tanggal 3-5 Mei 2018, di Aston Bogor Hotel & Resort	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/67-utm/415-tc
14	Peran PPID dalam penderasan informasi	05/12/2018	Auditorium	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/416-peran-ppid-dalam-penderasan-informasi

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
15	Dukungan IPTEK Balitnak mendukung UPSUS SIWAB Kabupaten Langkat-Sumatera Utara	17/5/2018	8 Mei 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/418-dukungan-iptek-balitnak-mendukung-upsus-siwab-kabupaten-langkat-sumatera-utara
16	Pelatihan Manajemen Budidaya Ternak Itik	17/5/2018	Ruang anatini pada tanggal 7-9 Mei 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/67-utm/420-pelatihan-manajemen-budidaya-ternak-itik
17	Pelatihan Manajemen Usaha Ternak Ayam Lokal Dan Babi	06/04/2018	di ruang anatini pada tanggal 26-28 Maret 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/407-pelatihan-manajemen-usaha-ternak-ayam-lokal-dan-babi
18	Inovasi teknologi peternakan menarik Tiga Institusi kunjungi Balitnak	06/05/2018	24 Mei 2018, bertempat di ruang rapat Anatini Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/67-utm/432-inovasi-teknologi-peternakan-menarik-tiga-institusi-kunjungi-balitnak
19	Halal Bihalal Lingkup Puslitbang Peternakan di Auditorium Balitnak	21/6/2018	Auditorium Balitnak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/433-halal-bihalal-lingkup-puslitbang-peternakan-di-auditorium-balitnak
20	Pemantapan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balitbangtan	07/05/2018	BPTP Balitbangtan Jambi tanggal 5	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/435-rb
21	Temu Teknis Jabatan Fungsional Non Peneliti	07/05/2018	UNY Hotel Karang malang Yogyakarta tanggal 4-6 Juli 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/434-temu-teknis-jabatan-fungsional-non-peneliti
22	Baitulmaal Muamalat Berencana Salurkan Zakat Ke Masyarakat Dalam Bentuk Ayam KUB	07/09/2018	Rabu, 4 Juli 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/436-baitulmaal-muamalat-berencana-salurkan-zakat-ke-masyarakat-dalam-bentuk-ayam-kub
23	2020, Emisi Gas Rumah Kaca RI Tinggal 26 Persen	18/7/2018	(16 - 20 Juli 2018) bertempat di The Sahira Hotel Bogor dan Balai Penelitian Ternak Ciawi	http://krjogja.com/web/news/read/72183/2020_Emisi_Gas_Rumah_Kaca_RI_Tinggal_26_Persen

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
24	Balitnak selenggarakan Rakor Program Bekerja Kementan Kabupaten Tasikmalaya	20/7/2018	Aula Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya, Jumat, 20 Juli 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/438-balitnak-selenggarakan-rakor-program-bekerja-kementan-kabupaten-tasikmalaya
25	Balitnak Bogor Distribusikan 7 Ribu Ekor DOC Ayam ke Kab. Tasik	08/09/2018	Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat	https://www.cakrawalamedia.co.id/balitnak-bogor-distribusikan-7-ribu-ekor-doc-ayam-ke-kab-tasik/
26	Studi Banding Kementerian Pendidikan Malaysia	16/8/2018	16 Agustus 2018, bertempat di gedung Auditorium	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/439-studi-banding-kementerian-pendidikan-malaysia
27	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama	16/8/2018	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/445-bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama
28	Universitas Gorontalo Seminar Hasil PKL di BALITNAK	20/8/2018	Gedung auditorium pada hari senin, 20 Agustus 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/440-universitas-gorontalo-seminar-hasil-pkl-di-balitnak
29	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama	16/9/2018	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan, Jum'at (14/09/18).	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/445-bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama
30	Sebelum Distribusi, Balitnak Laksanakan Bimtek Pemeliharaan Ayam Program BEKERJA di Cianjur	18/9/2018	Dusun Cikancana dan Dusun Sadamaya, Desa Cikancana Kecamatan Sukaresmi	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/448-sebelum-distribusi-balitnak-laksanakan-bimtek-pemeliharaan-ayam-program-bekerja-di-cianjur
31	Transformasi Komunikasi Pemerintah di Era Media Sosial	18/9/2018	Royal Hotel Bogor, 12-14 September 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/446-transformasi-komunikasi-pemerintah-di-era-media-sosial
32	Balitnak menggelar Bimbingan Teknis Budidaya Ayam dan Itik	21/9/2018	area Organic Farming	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/449-balitnak-menggelar-bimbingan-teknis-budidaya-ayam-dan-itik-lokal-di-area-organic-farming

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
	Lokal di area Organic Farming			
33	Partisipasi BALITNAK dalam SPEKTRA HORTI 2018	24/9/2018	lokasi gelar teknologi (Geltek) Integrated Farming System	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/450-partisipasi-balitnak-dalam-spektra-horti-2018
34	Kelahiran Pertama Si Bongsor Sapi Belgian Blue di Balai Penelitian Ternak	10/06/2018	Kandang Percobaan Balai Penelitian Ternak	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/451-bb
35	Inovasi Teknologi Balitnak meriahkan HPS ke-38 tahun 2018	21/10/2018	Kalimantan Selatan tanggal 18 sd 21 Oktober 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/452-inovasi-teknologi-balitnak-meriahkan-hps-ke-38-tahun-2018
36	Bimbingan Teknis Program BEKERJA Desa Banyuresmi Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya	26/10/2018	Desa Banyuresmi Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/453-bimbingan-teknis-program-bekerja-desa-banyuresmi-kecamatan-sukahening-kabupaten-tasikmalaya
37	Workshop Pengelolaan Repositori Publikasi Kementerian Pertanian	29/10/2018	IPB International Convention Center Botani Square Building.	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/454-workshop-pengelolaan-repositori-publikasi-kementerian-pertanian
38	Kerjasama Balitnak Dengan Fakultas Pertanian Universitas Tidar	30/10/2018	Balitnak Selasa, 30 Oktober 2018	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/455-kerjasama-balitnak-dengan-fakultas-pertanian-universitas-tidar
39	Partisipasi Balitnak dalam Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional	11/04/2018	3-4 Nopember 2018 Taman Mini Indonesia	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/456-partisipasi-balitnak-dalam-hari-cinta-puspa-dan-satwa-nasional
40	Gerakan Cinta Pangan Lokal melalui Inovasi	11/07/2018	7 - 9 November 2018 Auditorium Sadikin Sumintawikarta, Kampus Pertanian Cimanggu, Bogor.	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/458-gerakan-cinta-pangan-lokal-melalui-inovasi

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
Publikasi Berita Online/Cetak				
1	Kembangkan Wirausahawan Muda Pertanian, Puspitek Dan IPB Jalin Kerjasama	07/09/2018	Auditorium Sumardi Sastrakusumah, Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPIK) – IPB	http://bogorchannel.id/kembangkan-wirausahawan-muda-pertanian-puspitek-dan-ipb-jalin-kerjasama/
2	Gubernur Sulbar Kunjungi Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama Bidang Peternakan	27/07/18	Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Ciawi	http://bogorchannel.id/gubernur-sulbar-kunjungi-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama-bidang-peternakan/
3	Gubernur Sulbar Belajar Teknologi Ternak ke Ciawi	28/07/18	Balai Penelitian Ternak (Balitnak) Ciawi	http://www.metropolitan.id/2018/07/gubernur-sulbar-belajar-teknologi-ternak-ke-ciawi/
4	Balitnak Bogor Distribusikan 7 Ribu Ekor DOC Ayam ke Kab. Tasik	09/08/2018	Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.	https://www.cakrawalamedia.co.id/balitnak-bogor-distribusikan-7-ribu-ekor-doc-ayam-ke-kab-tasik/
5	Balitnak Ciawi Distribusikan Ribuan Ekor Ayam DOC	09/08/2018	Desa Cukangkawung, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat	http://bogorchannel.id/balitnak-ciawi-distribusikan-ribuan-ekor-ayam-doc/
6	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Sepakat Lakukan Kerjasama	15/09/18	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan	https://www.cakrawalamedia.co.id/bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-sepakat-lakukan-kerjasama/
7	BPTU-HPT Sembawa dan Balitnak Ciawi Jalin Kerjasama	14/09/18	Balai BPTU-HPT Sembawa, Palembang, Sumatera Selatan,	http://bogorchannel.id/bptu-hpt-sembawa-dan-balitnak-ciawi-jalin-kerjasama/
8	Di Karawang, Kementan Kembangkan Pertanian Modern Berbasis Korporasi	16/09/18	Karawang, Jawa Barat.	https://jpp.go.id/ekonomi/pertanian/325113-di-karawang-kementan-kembangkan-pertanian-modern-berbasis-korporasi

No	Judul	Tgl Upload	Waktu/ Lokasi Kegiatan	Penerbit
9	Sebelum Distribusi, Balitnak Laksanakan Bimtek Pemeliharaan Ayam Program BEKERJA di Cianjur	18/09/18	Dusun Cikancana dan Dusun Sadamaya, Desa Cikancana Kecamatan Sukaresmi	http://balitnak.litbang.pertanian.go.id/index.php/component/content/article/7-lain-lain/448-sebelum-distribusi-balitnak-laksanakan-bimtek-pemeliharaan-ayam-program-bekerja-di-cianjur
10	Budidaya Itik Tingkatkan Kesejahteraan Petani Ternak	21/09/18	Auditorium Balai Penelitian Ternak Ciawi	http://bogorchannel.id/budidaya-itik-tingkatkan-ke/
11	Dengan Ternak Pola Intregasi Hortikultura Memberikan Efisiensi Usaha	21/09/18	Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Lembang, Bandung, Jawa Barat	http://bogorchannel.id/dengan-ternak-pola-intregasi-hortikultura-memberikan-efisiensi-usaha/
12	Balitnak Adakan Vaksinasi Ayam Di Cianjur dengan Tim Bekerja	10/01/2018	Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat	http://mutiaraindotv.com/balitnak-adakan-vaksinasi-ayam-di-cianjur-dengan-tim-bekerja/
13	Peternak Ayam KUB Desa Cikancana Ikuti Bimtek	10/01/2018	Aula Desa Cikancana	http://bogorchannel.id/peternak-ayam-kub-desa-cikancana-ikuti-bimtek/
14	Tim Bekerja Balitnak Adakan Vaksinasi Ayam Cianjur	10/01/2018	Desa Cikancana, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur	http://bogorchannel.id/tim-bekerja-balitnak-adakan-vaksinasi-ayam-cianjur/
15	Balitnak Adakan Vaksinasi Ayam di Cianjur	10/04/2018	Kampung Sadamaya, Desa Cikancana, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur.	http://kabarpasundannews.com/2018/10/04/balitnak-adakan-vaksinasi-ayam-di-cianjur/
16	Entaskan Kemiskinan Lewat Program BEKERJA, Balitnak Ciawi Gelar Bimtek	10/05/2018	Kampung Cisalak dan Kampung Bakom Desa Cikancana, Kecamatan Sukaresmi, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat	http://bogorchannel.id/entaskan-kemiskinan-lewat-program-bekerja-balitnak-ciawi-gelar-bimtek/

Rekap Publikasi Peneliti dan Fungsional Lainnya Balitnak 2018

No	Nama, Judul	Media	Keterangan
1.	Lisa Praharani, Riasari Gail Sianturi "Inbreeding Depression and Alternative Solution in Buffaloes"	Wartazoa Vol 28, No 1 (2018)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/wartazoa/article/view/1744
2.	Arnold P. Sinurat, Elizabeth Wina, Susana I.W. Rakhmani, T. Wardhani, Tuti Haryati, T. Purwadaria "Bioactive substances of some herbals and their effectiveness as antioxidant, antibacteria and antifungi"	JITV – IJAVS Vol 23, No 1 (2018)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1660
3.	Maijon Purba, Arnold Parlindungan Sinurat "Effect of supplementation of BS4-enzyme levels in rice-bran based rations on performance of growing PMp broiler duck"	JITV – IJAVS Vol 23, No 1 (2018)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1669
4.	Santiananda Arta Asmarasari, Cece Sumantri, Asep Gunawan, Epi Taufik, Anneke Anggraeni "Peningkatan Protein Susu Sapi Melalui Pendekatan Seleksi Gen Pengontrol Protein Susu (REVIEW)"	Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis Vol 5, No 3 (2018)	http://ojs.uho.ac.id/index.php/peter-nakan-tropis/article/view/4732
5.	Tiurma Pasaribu "The Effectiveness of Combination of Bioactive Substances Some Plants To Inhibit Escherichia coli and Salmonella sp growth on In Vitro and immune response and blood profile on In Vivo"	Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences Vol 23, No 3 (2018)	http://medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1851
6.	Gracia, Erika ; Faculty of Biotechnology, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta 12930, Indonesia Magdalena, S.; Faculty of Biotechnology, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta 12930, Indonesia Wina, Elizabeth; IRIAP, Bogor Sinurat, Arnold P.; IRIAP, Bogor Purwadaria, Tresnawati; Indonesian Research Institute for Animal Production (IRIAP) "Plant extract activities as antioxidant and antibiofilm against chicken gut bacteria"	Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences [845]	http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/3327
7.	Elizabeth Wina , Yenni Widiawati, Budi Tangendjaja "Performance of dairy calves fed diet containing Ca-palm oil fatty acid and Sapindusrarak fruit."	Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences Vol 23, No 2 (2018)	Medpub.litbang.pertanian.go.id/index.php/jitv/article/view/1828

8.	Dwi Yulistiani , "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2018"	Indonesian Research Institute For Animal Production	
9.	Priyanto D , Kendi Suradisastra "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2018"	Indonesian Research Institute For Animal Production	
10.	Purwaningsih , Nurhayati D, Putra, RP "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2018"	Faculty of Animal Science, Papua University	
11.	Komarudin , Hadiatry MC, Oosting SJ "International Seminar on Livestock Production and Veterinary Technologi 2018"	Indonesian Research Institute For Animal Production	
12.	Wisri Puastuti , Karakteristik Kecernaan Sabut Sawit yang diolah dengan Urea sebagai Pakan Sapi	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 236-537-1-SM
13.	Diana Andrianita K , Metode Evaluasi Motilitas pada Mikroenkapsulasi Spermatozoa	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 241-545-1-SM
14.	Yeni Widiawati , Ketersediaan Biomassa Perkebunan Sebagai Pendukung Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia di Kalimantan	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 241-547-1-SM
15.	Susana I.W. Rakhmani , Produksi Enzim Dan Kecernaan Bungkil Inti Sawit Yang Difermentasi Menggunakan Neurospora Sp	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 245-555-1-SM
16.	Lisa Praharani , Performa Sifat Reproduksi Kambing Anglo Nubian Berdasarkan Paritas	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 249-572-1-SM
17.	Sajimin , Evaluasi Karakter Kembang Telang (Clitoria ternatea) Untuk Pakan Ternak pada Lahan Salin	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	Kode Makalah: 290-656-1-SM
18.	Tuti Haryati , Pemanfaatan Hijauan Leguminosa Indogofera Sp. Sebagai Bahan Pakan Kelinci	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
19.	Anneke Anggraeni , Pengaruh Lingkungan dan Genetik Tetua pada Pertumbuhan Anak Kambing 'SAPERA'	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
20.	Tatan Kostaman , Morfometri Testikular dan Karakteristik Spermatozoa Cauda Epididimis Empat Rumpun Kelinci yang Ada di Balai Penelitian Ternak	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
21.	Anneke Anggraeni , Keragaman Genetik Gen SCD1 pada Substitusi Basa A293V dari Sapi Friesian Holstein di Balai Sumber Bibit	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	

22.	Tike Sartika , Genotyping gen Mx Terkait dengan Avian Influenza (AI) Menggunakan Analisis PCRRFLP pada Ayam KUB	Fakultas Peternakan, UGM Yogyakarta	
23.	Komarudin , Contribution of cattle production to livelihood of smallholders living around teak forest in Bojonegoro, East Java	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
24.	Budi Tangendjaja , Improved milk production when DDGS is used to substitute or supplement concentrate for dairy cattle in Indonesia	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
25.	Dwi Yulistiani , feeding Strategy to support small ruminants industry	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
26.	Dwi Priyanto , Nurturing sheep hamlet of sinyurup : A. Parallel to SR-CRSP Field Experience (An Insight of sheep Hamlet Cinyurup-Juhut, Province Banten	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	
27.	Nurhayati D , Nematode infection in slaughtered cattle in monokwari regency abbatoir west papua propince	Seminar on Livestock Production & Veterinary Technologi. Prime Plaza Hotel Kualanamu Medan	

Publikasi Cetak Leaflet/ Brosur Tahun 2018

No	Judul	Jumlah (Eks)
1.	Ayam KUB	1000 eksp
2.	Ayam Sensi	1000
3.	Itik Master	1000
4.	Spanduk Bimtek Ayam KUB	2
5.	Spanduk selamat datang	1
Jumlah		3000

Partisipasi Balitnak di kegiatan Ekspose/ Pameran dan penyebaran media cetak dalam bentuk Leaflet/brosur Tahun 2018

No	Acara	Tanggal	Jumlah
1.	Pameran Bazar Gelar Teknologi Agribisnis dan Dies Natalis Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STTP) Bogor	9 – 11 April 2018	300 Eksp
2.	Indolivestock ke- 13 tahun 2018 Jakarta	4 – 6 Juli 2018	400 Eksp
3.	Bursa Hewan Qurban (BHQ) serta Pameran & Ekspose Pertanian Balitbangtan Puslitbangnak Bogor	10 -22 Agustus 2018	200 Eksp
4.	Spektra Holtrikultura 2018 Gelar Teknologi Balitbangtan Balitsa lembang bandung	20-23September 2018	250 Eksp
5.	Hari Pangan Sedunia (HPS) Tingkat Nasional Ke 38	18-21 Oktober 2018	200 Eksp
6.	Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional Taman Mini Jakarta	3 -4 November 2018	200 Eksp
7.	Gelar Pangan Lokal Fiesta Agro Inovation Fair on the spot	7 -9 November 2018	150 Eksp
8.	Agro Inovasi Fair (AIF) 2018 Balitbangtan	7 -9 November 2018	200 Eksp
9.	Kunjungan Balitnak	Januari-Desember	850 Eksp
Jumlah			2650 Eksp

2. Website

Dalam perkembangannya, situs Balitnak semakin banyak diminati oleh pengguna dari berbagai kalangan. Hal ini dapat dilihat dari data statistik pengunjung yang cenderung meningkat dari bulan ke bulan. Berita-berita yang ditampilkan meliputi kegiatan rutin Balitnak, Puslitbangnak pada khususnya, dan kegiatan penting Badan Litbang atau Kementerian Pertanian yang secara umum menyangkut sektor peternakan.

Balai Penelitian Ternak
Badan Litbang Pertanian - Kementerian Pertanian RI

English Version

Home Profil Publikasi & Panduan Teknis Program Utama Layanan SDM Profesional Gallery Hubungi Kami

Cedung Laboratorium Balai Penelitian Ternak

NOVATION . NETWORKS

Berita Utama

Ferlawit
Ferlawit merupakan substitusi pakan ternak berasal dari bahan lumpur sawit kering difermentasikan menggunakan Aspergillus...

Berita Lainnya

- 08 Apr** Daya Tahan Hidup Spermatozoa Kambing Boer dalam Pengencer Triskuning Telur yang Disimpan pada Temperatur Berbeda ...
- 06 Apr** Libido, Kemampuan Kawin dan Kualitas Sperma Kambing dari Tiga Bangsa ...
- 04 Apr** Nilai Kecernaan In Vitro Bahan Kering dan Protein Bungkil Inti Sawit yang Diolah dengan Kapang dan Enzim Sebagai Sumber Protein Ruminansia ...
- 01 Apr** Rekayasa Teknologi Instalasi Biogas Slap Pakai dan Pemanfaatannya pada Usaha Penggemukan Ternak Sapi ...

LPSE Kementan
Layanan Pengadaan secara elektronik

BPS STATISTIK PETERNAKAN

Ditjennak Online

OPEN JOURNAL SYSTEM

JITV Indonesian Journal of Animal and Veterinary Sciences

ALUR PELAYANAN KARANTINA HEWAN
Badan Karantina Kementerian Pertanian

On Line
Perpustakaan Balitnak

OPEN JOURNAL SYSTEM
WARTAZOA
Indonesian Bulletin of Animal and Veterinary Sciences

PPID Kementan
Pelayanan Informasi Publik

SMS Center
081399189195

Gambar 16. Tampilan Website Balitnak Tahun 2018

3. Seminar

Seminar intern yang membahas hasil-hasil penelitian, merupakan ajang untuk sharing informasi dan pengalaman antar peneliti. Biasanya dilakukan setiap akhir tahun anggaran dalam acara pembahasan serta review hasil-hasil kegiatan Balitnak. Selain itu juga, rutin diselenggarakan seminar bulanan, yang biasanya dilaksanakan setelah upacara bendera setiap tanggal 17 tiap bulannya. Seminar tingkat nasional sudah dilakukan secara rutin setiap tahunnya oleh Puslitbangnak, yang diselingi juga dengan pelaksanaan Seminar Internasional. Selain itu para peneliti Balitnak juga sering berpartisipasi pada seminar-seminar nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh Instansi lain yang terkait.

4. Kunjungan Tamu

Pelayanan informasi dan publikasi hasil-hasil penelitian dilakukan juga terhadap para tamu/ pengunjung yang sengaja datang ke Balitnak. Mereka berasal dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda-beda, mulai dari Instansi atau Dinas Pemerintah, swasta, kelompok tani/ peternak, organisasi profesi, serta para pelajar dari TK hingga Perguruan Tinggi, dengan berbagai tujuan dari mulai studi wisata hingga yang membutuhkan Iptek di bidang peternakan. Pelayanan yang diberikan terhadap tamu meliputi penyampaian profil Balitnak serta berbagai inovasi teknologi yang dihasilkan Balitnak, baik berupa bibit, produk maupun teknologi, biasanya dilanjutkan dengan kunjungan lapang.

Rekapitulasi Jumlah Permohonan Informasi Publik ke Balitnak Tahun 2018 dalam Kelompok Kategori Latar Belakang, Usia, dan Tujuan Permohonan

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Januari					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: TK Kemala Bhayangkari 5 Bogor	04-06	kunjungan	1	20
2	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Magang Ayam KUB	1	4
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Kunjungan Kerja Sama	1	10
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Informasi Peternakan	1	4
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan Lapang (field trip)	1	26
6	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Observasi	1	3

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Amaliah Ciawi	16-18	Prakerin	1	5
2	Prakerin: SMK Bhakti Taruna	16-18	Prakerin	1	3
3	Prakerin: SMK Negeri 4 Bogor	16-18	Prakerin	1	2
4	Prakerin: SMK YMA Megamendung	16-18	Prakerin	1	9
5	Prakerin: SMK Farmako	16-18	Prakerin	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Papua	18-25	Komoditas ayam, kelinci, itik, sapi, domba, dan kambing perah	1	15
2	PKL: Universitas Padjajaran Bandung	18-25	Komoditas domba, ayam, itik, kelinci, dan kambing perah	1	17
3	PKL: UNS	18-25	Komoditas kambing perah dan sapi	1	5
4	PKL: Diploma 3 IPB	18-25	Komoditas itik	1	1
D	Magang				
1	Magang: Afrika	25-40	Komoditas Ruminansia & Nonrum	1	10
	Jumlah Januari				136
Februari					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SLTP	12-15	Pengenalan Hewan Ternak Inovasi Hasil Balitnak		159
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Iptek Peternakan		230
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Budidaya Ternak		6
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Informasi Peternakan		2
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan PKL		2
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Amaliah Ciawi	16-18	Administrasi Perkantoran	1	5
2	Prakerin: SMK Bhakti Taruna	16-18	Akuntansi	1	3
3	Prakerin: SMK Farmako	16-18	TKJ	1	2

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: UniversitasSebelasMaret	18-25	Pertanian	1	5
2	PKL: UniversitasGarut	18-25	Peternakan	1	4
	Jumlah Februari				418
Maret					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SMP IT Al-Khafi Cigombong Bogor	12-16	Pengenalan hewan ternak inovasi Balitnak		223
2	Kunjungan: Instansi/lembaga	20-60	Fieldtrip Litkayasa Peternakan		40
3	Kunjungan: Masyarakat umum	20-60	Informasi Peternakan dan Pelatihan		7
4	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	IPTEK Laboratorium Bioteknologi		94
B	Pelatihan/Magang				
1	Magang: Peternak Kec. Witawiyata kab Jaya Wijaya Papua	18-25	Magang	1	5
C	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: MA Fathan Mubina Ciawi	16-18	Administrasi Perkantoran	1	12
2	Prakerin: SMK Karya Insani Megamendung	16-18	TKJ	1	3
3	Prakerin: SMK Bhakti Taruna Bogor	16-18	Akuntansi	1	3
D	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	2
2	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	4
	Jumlah Maret				393
April					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL.		5
2	Kunjungan: Instansi/lembaga	20-60	Pengajuan Pelatihan		1
3	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak serta Pembelian Ternak		4

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: MA Fathan Mubina	16-18	Administrasi Perkantoran	1	12
2	Prakerin: SMK Karya Insani Megamendung	16-18	TKJ	1	3
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	3
	Jumlah				28
Mei					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL		3
2	Kunjungan: Sekolah Dasar	12-Jun	kunjungan		50
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Pengajuan Pelatihan		3
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak serta Pembelian Ternak		5
5	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Wirausaha Peternakan		30
B	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	2
	Jumlah				93
Juni					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL		5
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	KKL		1
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Konsultasi Ayam KUB		2
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Peternakan dan Produk Unggul		7
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	Laboratorium	1	3
2	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	TKJ	1	2

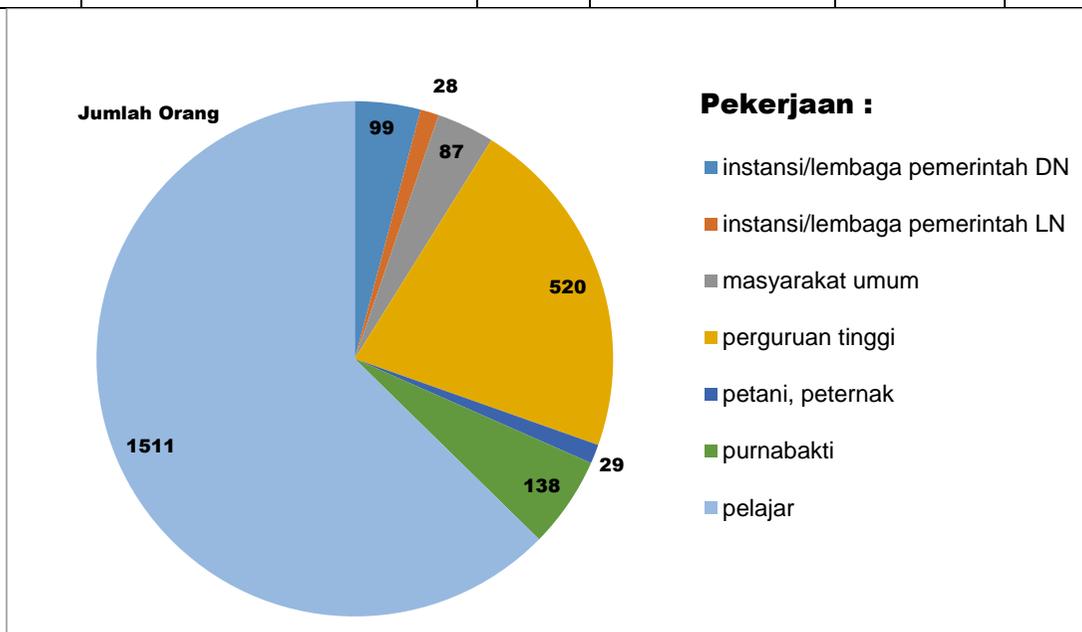
Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan (sapi)	1	2
2	PKL: Universitas Atmajaya	18-25	Bioteknologi	1	3
	Jumlah				25
Juli					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Konsultasi tempat prakerin		10
2	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	kunjungan		1
3	Kunjungan: kunker gub sulbar	20-60	kunjungan	1	7
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Sinergi program peternakan bagi masyarakat, informasi benih rumput bekas pertambangan dan konsultasi peternakan/pembelian ternak		12
5	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Pelatihan Ayam	1	4
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	Laboratorium	1	3
2	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	TKJ	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	18-25	Berbagai Jurusan	1	15
2	PKL: Universitas Negeri Gorontalo	18-25	Peternakan	1	26
3	PKL: Universitas Pakuan	18-25	Administrasi Perkantoran	1	5
4	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Administrasi Perkantoran	1	3
5	PKL: Universitas Muhammadiyah Jakarta	18-25	Agroteknologi	1	3
	Jumlah				91

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Agustus					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Wawancara Observasi Lembaga		5
2	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi Materi Penelitian/PKL		6
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		6
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC AyamSensi-KUB		22
5	Kunjungan: Luar Negeri	20-60	Kementerian Pendidikan Malaysia bermaksud menambah pengetahuan tentang pertanian khususnya dibidang peternakan		18
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Negeri 1 Cibadak	16-18	Agribisnis Ruminansia	1	5
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	18-25	Peternakan	1	15
2	PKL: Universitas Pakuan	18-25	FMIPA	1	3
3	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	5
4	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan	1	2
	Jumlah				87
September					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman kanak-kanak	04-06	Pengenalan Lingkungan Hidup Hewan Ternak		100
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Pengenalan Hewan Ternak		13
3	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang IPTEK dan Agribisnis Peternakan		57

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
4	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Kerja Sama dan Magang Peternakan		2
5	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak		7
6	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Belajar Mengenai Proses Pengelolaan Peternakan pascapanen		52
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Negeri 1 Cibadak	16-18	Agribisnis Ruminansia	1	5
2	Prakerin: SMK Islam Miftahul Huda	16-18	Administrasi Perkantoran	1	7
3	Prakerin: SMK Peternakan Lembang	16-18	Peternakan	1	10
4	Prakerin: SMK Wikrama	16-18	Administrasi Perkantoran	1	1
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan/komodit askelinci	1	2
D	Pelatihan Budidaya Itik				
1	magang: Petani Ternak Karawang	18-25	Magang	1	24
	Jumlah				280
Oktober					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman kanak-kanak	04-06	Pengenalan Lingkungan Hidup Hewan Ternak		100
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Pengenalan Hewan Ternak		13
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang IPTEK dan Agribisnis Peternakan		57
6	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Kerjasama dan Magang Peternakan		2
7	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak		7

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
8	Kunjungan: Purna Bakti	50-60	Belajar mengenai proses pengelolaan peternakan pasca panen		52
	Jumlah				231
November					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman Kanak-kanak	PS 3-5	Pengetahuan Hewan Ternak Sejak Dini		189
2	Kunjungan: Sekolah Dasar	PS 6 - 12	Pengenalan Makhluk Hidup dan Manfaatnya		150
3	Kunjungan: SLTP	PS 12-15	Magang Peternakan		1
4	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Prakerin Fasilitas Balitnak		4
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Fieldtrip		56
6	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		15
7	Kunjungan: Purna Bakti	50-60			
8	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC AyamSensi-KUB		7
	Jumlah				422
Desember					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SLTP	12-15	Pengenalan Hewan Ternak Inovasi Hasil Balitnak		18
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Prakerin		2
3	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi materi penelitian/PKL		160
4	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		1

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
5	Kunjungan: Purna Bakti	50-60			
6	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC AyamSensi-KUB		3
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin : SMK YASBAM	16-18	Administrasi Perkantoran	1	6
2	Prakerin : SMK YMA Megamendung	16-18	Administrasi Perkantoran	1	8
3	Prakerin : SMKN Pengalengan	16-18	Ruminansia	1	10
	Jumlah				208



Gambar 17. Tampilan Jumlah Kunjungan Tamu/orang Tahun 2018

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Ternak

Indeks Kepuasan Masyarakat salah satu instrumen untuk mengukur tingkat kinerja masing-masing unit pelayanan. Untuk mencapai sasaran 2 tersebut, diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama, yaitu Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Penelitian Ternak.

Keterangan :

- U1 - U9 : Unsur-unsur pelayanan
NRR : **Nilai Rata-rata**
IKM : Indeks Kepuasan Masyarakat
) : **Jumlah NRR IKM Tertimbang**
) : Jumlah NRR Tertimbang x 25
NRR Per Unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi Jumlah kuesioner yang terisi
NRR Tertimbang per unsur : NRR per unsur x 0.0111

IKM UNIT PELAYANAN :

Mutu Pelayanan

- A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00
B (Baik) : 76,61 - 88,30
C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60
D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99

Terwujudnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Balai Penelitian Ternak dengan pengukuran 14 unsur pelayanan yaitu :

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	
		Semester I 2018	Semester II 2018
1.	Prosedur Pelayanan	3.322	3.379
2.	Persyaratan Pelayanan	3.277	3.356
3.	Kejelasan Petugas Pelayanan	3.294	3.339
4.	Kedisiplinan petugas pelayanan	3.311	3.373
5.	Tanggung jawab petugas pelayanan	3.395	3.333
6.	Kemampuan petugas pelayanan	3.435	3.401

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan	
		Semester I 2018	Semester II 2018
7.	Kecepatan pelayanan	3.220	3.339
8.	Keadilan mendapatkan pelayanan	3.260	3.322
9.	Kesopanan dan keramahan petugas	3.362	3.367
10.	Kewajaran biaya pelayanan	3.288	3.384
11.	Kepastian biaya pelayanan	3.299	3.356
12.	Kepastian jadwal pelayanan	3.339	3.345
13.	Kenyamanan lingkungan	3.401	3.384
14.	Keamanan pelayanan	3.288	3.350

Hasil pengukuran IKM semester II tahun 2018 untuk nilai tertinggi pada kemampuan petugas pelayanan dengan nilai (3.401) sedangkan nilai terendah pada keadilan mendapatkan pelayanan dengan nilai (3.322) sementara itu hasil pengukuran semester I tahun 2018 untuk nilai tertinggi pada kemampuan petugas pelayanan (3.435) dan nilai terendah pada kecepatan pelayanan (3.220) secara keseluruhan tiap unsur pelayanan pada semester II meningkat dibandingkan dengan nilai pada semester I.

Daftar Jumlah Pemohonan Informasi Publik

Rekapitulasi Jumlah Permohonan Informasi Publik Ke Balitnak Tahun 2018, dalam Kelompok Kategori Latar Belakang, Usia, dan Tujuan Permohonan.

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Januari					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: TK Kemala Bhayangkari 5 Bogor	04-06	Kunjungan	1	20
2	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Magang Ayam KUB	1	4
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Kunjungan Kerja Sama	1	10
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Informasi Peternakan	1	4
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan Lapang (field trip)	1	26
6	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Observasi	1	3

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Amaliah Ciawi	16-18	Prakerin	1	5
2	Prakerin: SMK Bhakti Taruna	16-18	Prakerin	1	3
3	Prakerin: SMK Negeri 4 Bogor	16-18	Prakerin	1	2
4	Prakerin: SMK YMA Megamendung	16-18	Prakerin	1	9
5	Prakerin: SMK Farmako	16-18	Prakerin	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Papua	18-25	Komoditas ayam, kelinci, itik, sapi, domba, dan kambing perah	1	15
2	PKL: Universitas Padjajaran Bandung	18-25	Komoditas domba, ayam, itik, kelinci, dan kambing perah	1	17
3	PKL: UNS	18-25	Komoditas kambing perah dan sapi	1	5
4	PKL: Diploma 3 IPB	18-25	Komoditas itik	1	1
D	Magang				
1	Magang: Afrika	25-40	Komoditas Ruminansia & Nonrum	1	10
	Jumlah Januari				136
Februari					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SLTP	12-15	Pengenalan Hewan Ternak Inovasi Hasil Balitnak		159
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Iptek Peternakan		230
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Budidaya Ternak		6
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Informasi Peternakan		2
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan PKL		2
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Amaliah Ciawi	16-18	Administrasi Perkantoran	1	5
2	Prakerin: SMK Bhakti Taruna	16-18	Akuntansi	1	3
3	Prakerin: SMK Farmako	16-18	TKJ	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Sebelas Maret	18-25	Pertanian	1	5
2	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	4
	Jumlah Februari				418

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Maret					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SMP IT Al-Khafi Cigombong Bogor	12-16	Pengenalan hewan ternak inovasi Balitnak		223
2	Kunjungan: Instansi/lembaga	20-60	Fieldtrip Litkayasa Peternakan		40
3	Kunjungan: Masyarakat umum	20-60	Informasi Peternakan dan Pelatihan		7
4	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	IPTEK Laboratorium Bioteknologi		94
B	Pelatihan/Magang				
1	Magang: Peternak Kec. Witawiyata kab Jaya Wijaya Papua	18-25	Magang	1	5
C	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: MA FathanMubinaCiawi	16-18	Administrasi Perkantoran	1	12
2	Prakerin: SMK KaryaInsaniMegamendung	16-18	TKJ	1	3
3	Prakerin: SMK Bhakti Taruna Bogor	16-18	Akuntansi	1	3
D	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	2
2	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	4
	Jumlah Maret				393
April					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL.		5
2	Kunjungan: Instansi/lembaga	20-60	PengajuanPelatihan		1
3	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak serta Pembelian Ternak		4
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: MA Fathan Mubina	16-18	Administrasi Perkantoran	1	12
2	Prakerin: SMK Karya Insani Megamendung	16-18	TKJ	1	3
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	3
	Jumlah				28

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Mei					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL		3
2	Kunjungan: Sekolah Dasar	12-Jun	Kunjungan		50
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga pemerintah	20-60	Pengajuan Pelatihan		3
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak serta Pembelian Ternak		5
5	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Wirausaha Peternakan		30
B	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Keuangan	1	2
	Jumlah				93
Juni					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi PKL dan Pengajuan PKL		5
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	KKL		1
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Konsultasi Ayam KUB		2
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Peternakan dan Produk Unggul		7
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	Laboratorium	1	3
2	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	TKJ	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan (sapi)	1	2
2	PKL: Universitas Atmajaya	18-25	Bioteknologi	1	3
	Jumlah				25
Juli					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Konsultasi tempat prakerin		10
2	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Kunjungan		1

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
3	Kunjungan: kunker gub sulbar	20-60	Kunjungan	1	7
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Sinergi program peternakan bagi masyarakat, informasi benih rumput bekas pertambangan dan konsultasi peternakan/pembelian ternak		12
5	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Pelatihan Ayam	1	4
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	Laboratorium	1	3
2	Prakerin: SMK Al Ittihad Cianjur	16-18	TKJ	1	2
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	18-25	Berbagai Jurusan	1	15
2	PKL: Universitas Negeri Gorontalo	18-25	Peternakan	1	26
3	PKL: Universitas Pakuan	18-25	Administrasi Perkantoran	1	5
4	PKL: Universitas Djuanda	18-25	Administrasi Perkantoran	1	3
5	PKL: Universitas Muhammadiyah Jakarta	18-25	Agroteknologi	1	3
	Jumlah				91
Agustus					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Wawancara Observasi Lembaga		5
2	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi Materi Penelitian/PKL		6
3	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		6
4	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC AyamSensi-KUB		22
5	Kunjungan: Luar Negeri	20-60	Kementerian Pendidikan Malaysia bermaksud menambah pengetahuan tentang pertanian khususnya dibidang peternakan		18

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Negeri 1 Cibadak	16-18	Agribisnis Ruminansia	1	5
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	18-25	Peternakan	1	15
2	PKL: Universitas Pakuan	18-25	FMIPA	1	3
3	PKL: Universitas Garut	18-25	Peternakan	1	5
4	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan	1	2
	Jumlah				87
September					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman kanak-kanak	04-06	Pengenalan Lingkungan Hidup Hewan Ternak		100
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Pengenalan Hewan Ternak		13
3	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang IPTEK dan Agribisnis Peternakan		57
4	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Kerja Sama dan Magang Peternakan		2
5	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak		7
6	Kunjungan: Purnabakti	50-60	Belajar Mengenai Proses Pengelolaan Peternakan pascapanen		52
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin: SMK Negeri 1 Cibadak	16-18	Agribisnis Ruminansia	1	5
2	Prakerin: SMK Islam Miftahul Huda	16-18	Administrasi Perkantoran	1	7
3	Prakerin: SMK PeternakanLembang	16-18	Peternakan	1	10
4	Prakerin: SMK Wikrama	16-18	Administrasi Perkantoran	1	1
C	Mahasiswa PKL				
1	PKL: Universitas Jambi	18-25	Peternakan/komoditas kelinci	1	2
D	Pelatihan Budidaya Itik				
1	Magang: Petani Ternak Karawang	18-25	Magang	1	24
	Jumlah				280

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Oktober					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman kanak-kanak	04-06	Pengenalan Lingkungan Hidup Hewan Ternak		100
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Atas	16-18	Pengenalan Hewan Ternak		13
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang IPTEK dan Agribisnis Peternakan		57
6	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Kerjasama dan Magang Peternakan		2
7	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Konsultasi dan Informasi Ternak		7
8	Kunjungan: Purna Bakti	50-60	Belajar mengenai proses pengelolaan peternakan pasca panen		52
	Jumlah				231
November					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: Taman Kanak-kanak	PS 3-5	Pengetahuan Hewan Ternak Sejak Dini		189
2	Kunjungan: Sekolah Dasar	PS 6 - 12	Pengenalan Makhluk Hidup dan Manfaatnya		150
3	Kunjungan: SLTP	PS 12-15	Magang Peternakan Sebagai Implementasi sekolah alam		1
4	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Prakerin Fasilitas Balitnak		4
5	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Fieldtrip		56
6	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		15
7	Kunjungan: Purna Bakti	50-60			
8	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC Ayam Sensi-KUB		7
	Jumlah				422

Bulan	Kategori	Usia	Tujuan permohonan	Jumlah Kunjungan	Jumlah Orang
Desember					
A	Kunjungan				
1	Kunjungan: SLTP	12-15	Pengenalan Hewan Ternak Inovasi Hasil Balitnak		18
2	Kunjungan: Sekolah Menengah Umum	16-18	Prakerin		2
3	Kunjungan: Mahasiswa	18-25	Konsultasi materi penelitian/PKL		160
4	Kunjungan: Instansi/Lembaga Pemerintah	20-60	Pelatihan dan Pemesanan Ternak		1
5	Kunjungan: Purna Bakti	50-60			
6	Kunjungan: Masyarakat Umum	20-60	Pemesanan DOD Itik dan DOC AyamSensi-KUB		3
B	Sekolah Menengah Prakerin				
1	Prakerin : SMK YASBAM	16-18	Administrasi Perkantoran	1	6
2	Prakerin : SMK YMA Megamendung	16-18	Administrasi Perkantoran	1	8
3	Prakerin : SMKN Pengalengan	16-18	Ruminansia	1	10
	Jumlah				208
	TOTAL JUMLAH				2412

5. Ekspose/Pameran

Pelaksanaan Ekspose/ Pameran merupakan kegiatan penyebarluasan informasi kepadamasyarakat luas yang cukup efektif. Dasar pertimbangan partisipasi Balitnak pada berbagai ekspose/ pameran antara lain adalah kesesuaian tema dan permintaan penyelenggara. Sedangkan untuk penyelenggaraan Ekspose/ Pameran Badan Litbang Pertanian pada tingkat Nasional dikoordinir oleh Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA), yang melibatkan seluruh UPT Lingkup Badan Litbang Pertanian termasuk Balitnak. Melalui kegiatan tersebut, arus komunikasi dari sumber atau penemu inovasi ke pengguna akan lebih cepat dan lancar. Karena tidak banyak penggunaan channel komunikasi yang dapat berkomunikasi langsung secara tatap muka dan berdiskusi dengan info guide. Selama tahun 2018, tidak banyak kegiatan pameran/ ekspose yang bisa diikuti karena adanya penghematan anggaran.

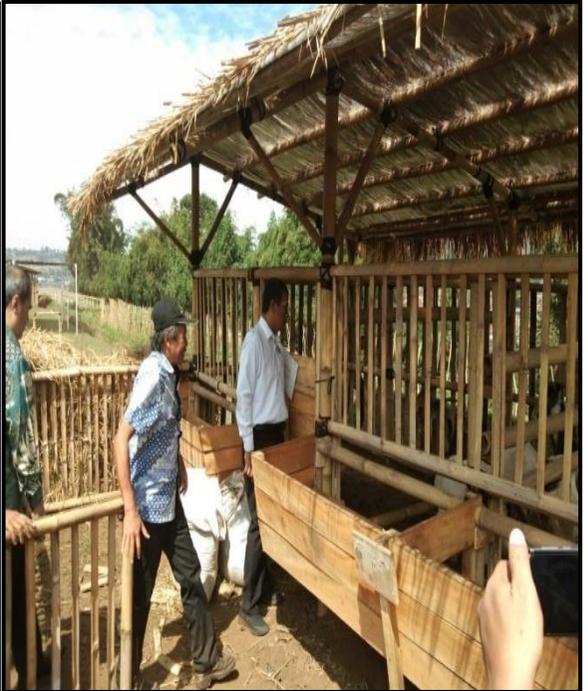
Daftar Pameran Balitnak Tahun 2018

No.	Waktu	Acara	Materi
1.	4-6 Juli 2018	INDOLIVESTOCK Expo & Forum diselenggarakan di Jakarta Conventio Center, Jakarta Keikutsertaan Balitnak di: 1. Pameran 2. Narsum Seminar Teknologi Informasi Menunjang Perkembangan Peternakan Dr. Anneke Anggraeni dengan judul "Kemanfaatan DAD IS untuk Pemantauan Status SDG Ternak Nasional"	Produk & publikasi elektronik: estrunak, bioplus pedet, bioplus serat, minoxvit, mineral block
2.	10-22 Agustus	Pameran Bursa Hewan Qurban ke-19 yang diselenggarakan di halaman kantor Puslitbangnak	Poster, brosur & produk tentang kambing & domba; pakan aditif; TPT
3.	20 - 23 September	SPEKTA HORTI 2018 Keikutsertaan Balitnak di: 1. Pameran 2. Bimtek (Bimtek budidaya kambing dan domba; Bimtek budidaya ayam dan itik lokal)	ternak domba Compossit Agrinak, kambing Anpera, ayam KUB, ayam Sensi, itik Master, serta tanaman pakan ternak (TPT)
4.	18-21 Oktober	Pameran di acara Peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) XXXVIII tahun 2018 yang diselenggarakan di lokasi kantor Gubernuran Banjarbaru dan di Desa Jejangkit Kecamatan Jejangkit Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan	Itik Master, itik PMP, Ayam KUB, ayam Sensi, Minoxvit, Bioplus Pedet dan Enzim BS4. Materi pameran berupa produk, poster dan leaflet
5.	3-4 November	Hari cinta puspa dan satwa nasional Taman Mini Indonesia Indah Jakarta	Ayam KUB, ayam sensi, kelinci
6.	7-9 November	Gelar pangan local fiesta agro innovation fair on the spot	Ternak kelinci
7.	7-9 November	Agro Inovasi Fair (AIF) 2018 Balitbangtan	



HPS 2018





Spektahorti 2018



Gerakan Cinta Pangan Lokal melalui Inovasi 2018

6. Area Wisata Ilmiah (Demplot)

Dalam rangka peningkatan fasilitas pelayanan kepada tamu/ pengunjung yang datang ke Balitnak, sekaligus sebagai ajang diseminasi inovasi teknologi hasil-hasil penelitian telah dilakukan penataan dan perbaikan fasilitas area wisata ilmiah (demplot). Tahun 2018 ini, tamu-tamu pengunjung demplot disuguhi dengan berbagai display hasil teknologi penelitian sector peternakan di Balitnak. Pengunjung berasal dari berbagai latar belakang, seperti siswa siswi sekolah (TK-SLTA), mahasiswa, petani, instansi, termasuk dari beberapa negara di kawasan Asia.

Perpustakaan

Pengunjung Perpustakaan Balitnak pada Tahun 2018 terdiri dari peneliti Balitnak, pegawai Balitnak lainnya, peneliti non- Balitnak, Mahasiswa dan Pengguna lainnya. Sementara Daftar koleksi majalah Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 15. Daftar Koleksi MajalahTahun 2018

No	Judul
1.	Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia
2.	All About Feed
3.	Asian Australasian Journal Of Animal Scenices
4.	Asian Poultry
5.	Berita Biologi
6.	Buletin Teknik Pertanian
7.	F.A.O- Animal Genetic Resquren
8.	F.F.T.C-Food And Fertilizer Technology Center Ex Tension Bulletin
9.	F.F.T.C-food And Fertilizer Technology Center- News Letter
10.	F.F.T.C-food And Fertilizer Technology Center-Technical Bulletin
11.	F.F.T.E. - Newsletter
12.	F.F.T.E. - Extension Bulletin
13.	F.F.T.E. - Technical Bulletin
14.	Food Pacific
15.	For Eartern Agrirenture
16.	I.F.D.C-A-QuertercyMegazine
17.	Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia
18.	Indonesian Journal of Agriculture
19.	Indonesian Journal of Agriculture Science
20.	Info Asahi
21.	Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian
22.	Jurnal Penyuluhan Pertanian

No	Judul
23.	Jurnal Perternakan
24.	Pengembangan Inovasi Pertanian
25.	Poultry Indonesia
26.	S.N.I
27.	Sains Aramco World
28.	Sains Indonesia
29.	SAM (Sydney Alami Magazine)
30.	Saudi Arab Co World
31.	Sinar Tani
32.	Swadaya-Media Agribisnis Ternak Dan Pangan
33.	Warta I.H.P-
34.	Warta Penelitian Dan Pengembangan Pertanian
35.	Warta Poultry
36.	Wartazoa
37.	World Poultry Science Journal

Tabel 16. Jumlah Pengunjung Perpustakaan Balitnak sepanjang Tahun 2018

Triwulan	Balitnak		Tamu Mahasiswa dan lainnya	Jumlah
	Peneliti	Staf		
I	56	125	45	226
II	64	290	29	383
III	96	457	29	582
IV	64	317	179	560
Jumlah	280	1189	282	1751

Sepanjang Tahun 2018 Perpustakaan Balitnak melayani peminjaman, penelusuran dan penyalinan/fotokopi koleksi perpustakaan untuk para peneliti, dan pegawai Balitnak lainnya.

Permintaan Pelayanan Perpustakaan Balitnak Tahun 2018

Obyek	Pelayanan Obyek Pustaka			
	Peminjaman	Penelusuran	Koleksi Buku	Koleksi Majalah
Buku	96		5.607	
Majalah	41			453
Artikel, User, Balitnak		64		
Tamu		24		

Situs Perpustakaan Digital Balitnak telah tersedia pada tahun 2009 yang alamat situsnya <http://www.balitnak.litbang.deptan.go.id/>, kemudian untuk memenuhi peningkatan peringkat *website*, Badan Litbang Pertanian menambahkan fasilitas perpustakaan digital pada *website*-nya, sehingga sejak Tahun 2010 alamat situs pertama tersebut diatas menjadi <http://www.digilib.litbang.deptan.go.id/balitnak>, sementara alamat situs kedua tetap <http://www.balitnak.litbang.deptan.go.id/> selanjutnya pilih (klik) menu Perpustakaan Balitnak. Aplikasi Perpustakaan Digital Badan Litbang Pertanian merupakan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan koleksi perpustakaan dari UK/UPT termasuk Perpustakaan Balai Penelitian Ternak didalamnya. Pada tahun 2013 dilakukan perubahan sistem yang di implementasikan tahun 2014. Pada sistem yang baru ada penambahan fasilitas yaitu fasilitas Sirkulasi dan Statistik Pemanfaatan. Dengan adanya penambahan fasilitas ini, pencatatan peminjaman buku tidak lagi secara manual tetapi terekam dalam database yang terintegrasi dalam sistem. Penyimpanan data yang digunakan beralih dari Winisis ke MySQL dengan bahasa pemograman PHP. Namun demikian tetap dilakukan penambahan data dalam sistem yang lama seperti tertuang pada tabel berikut ini.

Digitasi Koleksi Bahan Pustaka Sepanjang Tahun 2018

Triwulan	Entry data (rekod)	Alih media (artikel)	Edit data (rekod)
I	200	21	212
II	145	23	185
III	165	128	170
IV	190	102	190
JUMLAH	700	274	757

BAB VI. TIM PEMBINAAN SUMBERDAYA MANUSIA

Koordinasi Pembinaan Sumberdaya Manusia dan pengembangan IPTEK merupakan satuan kerja internal yang bersifat koordinatif yang berorientasi pada bidang pembinaan tenaga, bidang karya ilmiah penelitian, dan hak kekayaan intelektual hasil-hasil penelitian, serta hubungan kelembagaan penelitian.

1. Bidang Pembinaan Tenaga

Menyusun perencanaan kebutuhan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia peneliti dan teknisi dalam rangka peningkatan kinerja Balai serta menentukan urutan pegawai baik yang bersifat formal maupun non formal menjalani pendidikan dan pelatihan.

Melaksanakan evaluasi dan mengusulkan relokasi pendayagunaan sumberdaya manusia untuk peningkatan kinerja dalam pengembangan IPTEK melalui kegiatan penelitian.

Menginventarisasi ketenagaan fungsional peneliti dan teknisi berdasarkan status fungsional, tingkat pendidikan, kebutuhan pelatihan, dan pendidikan formal.

Bersama dengan Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga, turut memantau dan membuat rekapitulasi tenaga fungsional peneliti dan teknisi tentang masa berlaku jabatan dan kebutuhan angka kredit.

Melakukan tugas pembinaan yang berkaitan dengan kenaikan pangkat dan hal lainnya yang berkaitan dengan administrasi kepegawaian yang dilakukan oleh Urusan Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Melakukan korespondensi fungsional dengan pihak sponsor di dalam maupun di luar negeri untuk mencari peluang bantuan dalam rangka pendidikan dan pelatihan tenaga penelitian maupun teknisi.

2. Bidang Karya Ilmiah

Bersama dengan Ketua Kelti dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah penelitian dari segi keilmuan maupun teknologi yang dikembangkan pada masing masing komoditas.

Melakukan evaluasi terhadap laporan ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan Penelitian Balai dan melakukan hubungan kerjasama Balai dengan pihak lain sebelum di sampaikan ke media publikasi baik di ruang lingkup Badan Litbang Pertanian maupun di luar.

Memberikan bimbingan atau menyelenggarakan pelatihan penulisan karya ilmiah penelitian secara intern/mandiri atau kerjasama pelatihan dengan pihak lain bagi para peneliti atau teknisi yang memerlukan.

3. Bidang Hubungan Kelembagaan Penelitian

Bersama dengan Kepala Seksi Jasa Penelitian meningkatkan dan membantu berbagai peluang kerjasama fungsional antara berbagai lembaga penelitian pemerintah maupun swasta baik di dalam maupun di luar negeri, dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya penelitian (tenaga, sarana, prasarana) Balai Penelitian Ternak.

Meningkatkan hubungan kerjasama penelitian antar Negara lembaga pemerintah maupun swasta dan identifikasi dan inventarisasi berbagai institusi Pemerintah maupun swasta baik di dalam negeri maupun luar negeri yang berpotensi untuk menyelenggarakan kerjasama penelitian di bidang peternakan.

4. Permasalahan dan Solusinya

Permasalahan yang sangat menonjol adalah mengenai kekurangan jumlah SDM yang sesuai dengan kualifikasi yang di butuhkan. Kebutuhan SDM untuk sebagian bidang dapat terpenuhi walaupun masih terbatas, sementara kebutuhan SDM untuk sebagian bidang lainnya mengalami kesulitan bahkan tidak terpenuhi. Pada tahun 2018 sudah mulai dirasakan kesulitan untuk menempatkan staf sesuai dengan bidang ilmu dan keterampilannya terutama staf untuk di tempatkan di kandang, di kebun dan bidang-bidang yang memerlukan keterampilan khusus. Sebagai gambaran, bila tidak ada penambahan tenaga PNS, maka : Tenaga Teknis PNS pada tahun 2020 = hanya 19 orang; Tenaga Peneliti pada tahun 2020 = 35 orang.

Untuk mengatasi hal ini, sebagian masih dapat teratasi dengan tenaga UHL. Tapi untuk tahun-tahun berikut, apalagi pada tahun 2018, pelaksanaan kegiatan penelitian bisa terhambat bila Balitnak tidak memperoleh formasi PNS yang cukup. Karena Balitnak bahkan juga Litbang tidak berwenang melakukan rekrutmen langsung, maka solusi lebih memungkinkan adalah menambah alokasi pendanaan untuk dapat mengangkat tenaga honorer.

a. Recruitment

Melalui analisa kepegawaian, Balai Penelitian Ternak (Balitnak) telah menyusun data kebutuhan sumberdaya manusia (SDM) berupa informasi *recruitment* untuk memenuhi kebutuhan SDM Balitnak hingga Tahun 2020. Informasi yang dituangkan pada tabel berikut merupakan permintaan yang pasti untuk memenuhi tenaga sampai tahun 2018 sebanyak 51 orang, dan hingga tahun 2020 sebanyak 107 orang.

Tabel 17. Jumlah Permintaan Total Tenaga Staf Balitnak per Tahun (2012 s/d 2020)

Tugas dan Fungsi Tenaga	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020	
Peneliti	4	2	2	3	6	2	5	0	-	24
Teknisi	13	9	13	3	7	9	2	3	-	59
Administrasi	3	2	3	6	2	0	4	4	-	24
Total	20	13	18	12	15	11	11	7	-	107

Permintaan memenuhi kebutuhan total peneliti hingga tahun 2020 sebanyak 24 orang. Sumber penerimaan tenaga melalui lulus tes khusus menjadi peneliti dan memenuhi syarat untuk diangkat menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Latar belakang minimal pendidikan sesuai kebutuhan dan permintaan:

Sistem *recruitment* diharapkan dilakukan oleh instansi pengguna (Balitnak/Puslitbangnak) atau melibatkan instansi pengguna. *Existing* dan *recruitment* peneliti untuk memenuhi kebutuhan minimal SDM Balitnak, sebagai berikut :

Tabel 18. Kebutuhan Minimal Ideal Peneliti

Kelompok Peneliti (Disiplin/Bidang Kepekaran)	Kebutuhan		
	Ruminansia	Non-Ruminansia	Jumlah
Pemuliaan & Genetika Ternak	5	5	10
Fisiologi & Reproduksi Ternak	8	6	14
Pakan & Nutrisi Ternak	8	8	16
Agrostologi/Budidaya Tanaman	8	-	8
Sosek/Sistem Usaha Pertanian	4	4	8
Total	33	23	56

Tabel 19. Jumlah Peneliti *Existing* Tahun (2012 S/D 2020) Per Desember Tahun Berjalan

Kelompok Peneliti (Disiplin/bidang kepakaran)	Tahun								
	2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020
Pemuliaan & Genetika Ternak	11	10	10	9	8	8	8	5	5
Fisiologi & Reproduksi Ternak	12	12	10	10	10	8	8	8	8
Pakan & Nutrisi Ternak	25	24	22	21	17	12	12	10	10
Agrostologi/Budidaya Tanaman	6	6	6	5	4	4	3	3	3
Sosek/Sistem Usaha Pertanian	10	10	9	8	7	7	6	6	6
Jumlah	64	62	57	53	46	39	37	32	32

Tabel 20. Jumlah Permintaan Tenaga Peneliti Per Tahun (2012 s/d 2020)

Kelompok Peneliti (Disiplin/Biwidang Kepakaran)	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020	
Pemuliaan & Genetika Ternak	0	0	1	1	0	0	3	0	0	5
Fisiologi & Reproduksi Ternak	2	2	0	0	2	0	0	0	0	6
Pakan & Nutrisi Ternak	0	0	0	0	4	0	2	0	0	6
Agrostologi/Budidaya Tanaman	2	0	1	1	0	1	0	0	0	5
Sosek/Sistem Usaha Pertanian	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
Total	4	2	2	3	6	2	5	0	0	24

Permintaan memenuhi kebutuhan total Teknisi hingga tahun 2020 sebanyak 59 orang. Sumber penerimaan tenaga melalui CPNS, tenaga kontrak dan atau *outsourcing* (untuk bidang-bidang tertentu tidak bisa dengan sistem *outsourcing*). Latar belakang minimal pendidikan sesuai kebutuhan dan permintaan :

- Laboratorium : S1 Kimia, D3 Kimia, D3 Biology, SAKMA/SMK Kimia
- Kandang Percobaan : SNAKMA / SMK Peternakan/Pertanian
- Agrostology/ Keb. Percobaan : SPMA / SMK Pertanian
- Perpustakaan : D3 Perpustakaan
- Bengkel Peralatan : STM / SMK Teknik
- Informasi dan Publikasi : D3 Komputer/IT
- Feedmill : STM / SMK

Existing dan *recruitment* teknisi untuk memenuhi kebutuhan minimal SDM Balitnak, sebagai berikut :

Tabel 21. Kebutuhan Minimal Teknisi dan Jumlah Teknisi *Existing* Tahun (2012 s/d 2020) per Desember Tahun Berjalan

Unit Tugas	Kebutuhan Ideal minimal	<i>Existing</i> tahun (2012 s/d 2020) bila tidak ada penerimaan baru								
		2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020
Laboratorium	26	25	22	18	15	12	12	7	6	5
- Analitikal servis	10	10	9	8	6	5	5	2	2	1
- Feed tech	4	5	4	3	3	3	3	3	2	2
- Nutrisi physiology	3	3	3	3	3	2	2	0	0	0
- Reproduksi	3	2	2	1	0	0	0	0	0	0
- Ruminology	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1
- Molekuler	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1
- RIA/EIA	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0
Kandang	31	28	27	22	14	13	10	9	9	7
- Rum Besar Ciawi	8	5	5	4	2	1	1	1	1	1
- Rum Besar Cicadas	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
- Rum Kecil Ciawi	5	6	6	4	3	3	2	2	2	1
- Rum Kecil Bogor	6	7	7	6	5	5	4	4	4	3
- Ayam	4	3	3	2	0	0	0	0	0	0
- Itik	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2

Unit Tugas	Kebutuhan Ideal minimal	<i>Existing</i> tahun (2012 s/d 2020) bila tidak ada penerimaan baru								
		2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020
- Kelinci	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
Kebun	6	6	6	6	6	6	4	2	1	1
- Agrostologi lap.	4	4	4	4	4	4	2	1	0	0
- Kaupandak	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
Feed mill	4	4	2	1	1	1	1	0	0	0
Perpustakaan	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3
Info/Jaspen	5	6	6	6	6	6	5	5	5	5
Bengkel	6	6	5	5	3	2	1	1	1	1
Jumlah	82	80	72	62	49	44	36	27	25	22

Tabel 22. Jumlah Permintaan Tenaga Teknisi Per Tahun (2012 s/d 2020)

Unit Tugas	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020	
Laboratorium	4	5	3	2	0	5	1	1	-	21
- Analitikal servis	1	1	2	1	0	3	0	1	-	9
- Feed tech	0	1	0	0	0	0	1	0	-	2
- Nutrisi physiology	0	0	0	1	0	2	0	0	-	3
- Reproduksi	1	1	1	0	0	0	0	0	-	3
- Ruminology	1	0	0	0	0	0	0	0	-	1
- Molekuler	0	1	0	0	0	0	0	0	-	1
- RIA/EIA	1	1	0	0	0	0	0	0	-	2
Kandang	6	3	8	1	3	1	0	2	-	24
- Rum Besar Ciawi	3	1	2	1	0	0	0	0	-	7
- Rum Besar Cicadas	1	0	1	0	0	0	0	0	-	2
- Rum Kecil Ciawi	0	1	1	0	1	0	0	1	-	4
- Rum Kecil Bogor	0	0	1	0	1	0	0	1	-	3
- Ayam	1	1	2	0	0	0	0	0	-	4
- Itik	0	0	0	0	1	1	0	0	-	2
- Kelinci	1	0	1	0	0	0	0	0	-	2
Kebun	0	0	0	0	2	2	1	0	-	5
- Agrostologi lap.	0	0	0	0	2	1	1	0	-	4
- Kaupandak	0	0	0	0	0	1	0	0	-	1
Feed mill	2	1	0	0	0	1	0	0	-	4

Unit Tugas	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020	
Perpustakaan	0	0	0	0	1	0	0	0	-	1
Info/Jaspen	0	0	0	0	0	0	0	0	-	0
Bengkel	1	0	2	1	1	0	0	0	-	5
Jumlah	13	9	13	4	7	9	2	3	-	60

Permintaan memenuhi kebutuhan total administrasi hingga tahun 2020 sebanyak 24 orang. Sumber penerimaan tenaga melalui CPNS, tenaga kontrak dan atau *outsourcing*, latar belakang minimal pendidikan sesuai kebutuhan dan permintaan :

- Bendahara/dan Pj. kegiatan keuangan : S1 Ekonomi
- Pj. Sekretariat/TU dan Kepegawaian : S1
- Pj. Rumah Tangga dan Gudang : D3
- Security : D3/SMK/SMA, dan bersertifikat
- Pelaksana semua unit : SMK/SMA

Existing dan *recruitment* administrasi untuk memenuhi kebutuhan minimal SDM Balitnak, sebagai berikut :

Tabel 23. Kebutuhan Minimal Tenaga Administrasi dan Jumlah Tenaga Administrasi *Existing* (Tahun 2012 S/D 2020) Per Desember Tahun Berjalan

Unit Tugas	Kebutuhan Ideal minimal	Existing tahun (2012 s/d 2020) bila tidak ada penerimaan baru								
		2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020
- Sekretariat/TU	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
- Kepegawaian	6	5	5	5	5	3	2	2	2	2
- Keuangan	14	14	12	11	8	5	4	4	3	3
- Rumah tangga	4	27	25	21	21	17	14	8	3	2
- Gudang	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3
- Security	18	18	18	18	18	18	18	18	16	13
Jumlah	50	73	68	62	59	49	44	38	30	26

Tabel 24. Jumlah Permintaan Tenaga Administrasi Per Tahun (2012 s/d 2020)

Unit Tugas	Tahun									Jumlah
	2012	2013	2014	2018	2018	2018	2018	2019	2020	
- Sekretariat/TU	0	0	0	1	0	0	0	0	-	1
- Kepegawaian	1	0	0	2	1	0	0	0	-	4
- Keuangan	2	1	3	3	1	0	1	0	-	11
- Rumah tangga	0	0	0	0	0	0	1	1	-	2
- Gudang	0	1	0	0	0	0	0	0	-	1
- Security	0	0	0	0	0	0	2	3	-	5
Jumlah	3	2	3	6	2	0	4	4	-	24

BAB VII. UNIT PENGELOLA BENIH SUMBER (UPBS)

Pembangunan pertanian dewasa ini diarahkan kepada ketahanan pangan serta pembangunan sistem dan usaha agribisnis yang berdaya saing, berkelanjutan, berkerakyatan dan terdesentralisasi dengan memperhatikan subsistem yang mendukung, termasuk penyediaan sarana produksi, industrialisasi, pembangunan infrastruktur pemasaran, pascapanen, dan sebagainya.

Penerapan teknologi yang merupakan komponen utama agribisnis yang akan meningkatkan produksi, distribusi, dan pemasaran hasil. Salah satu komponen produksi yang dibutuhkan petani peternak adalah bibit bermutu. Ketersediaan bibit bermutu dinilai strategis karena sangat menentukan keberhasilan budi daya ternak bibit unggul ayam lokal, Itik, dan Domba. Oleh karena itu sudah saatnya usahatani peternakan skala industri ditingkat pedesaan di revitalisasi agar dapat menjadi pengungkit ekonomi pedesaan

Balai melalui Keputusan Kepala Balai Nomor : B.061/Kpts/OT.220/H.5.2/01/2018 Tanggal 3 Januari 2018 menetapkan Tim Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) Balai Penelitian Ternak, dengan unit tugasnya yaitu Manajer Utama; Manajer Pelaksana; Manajer Administrasi dan Keuangan; Bendahara; Manajer Mutu dan Produksi; Divisi Ternak Ruminansia, Ternak Non Ruminansia, TPT dan Mikroba; Manajer Promosi dan Pemasaran; Divisi Promosi, Pemasaran.

Tim Pengelola Benih Sumber (UPBS) Tahun 2018

- Manajer Puncak : Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si
- Manajer Umum : Ir.Sumanto, M.Sc
- Wakil Manajer Umum : Komarudin, S.Pt
- Deputi Mutu dan Penanggung Jawab Mutu Ayam : Prof.Dr. Sofjan Iskandar
- Penanggung Jawab Mutu Itik : Dr. Ir. Rd Triana Susanti M.Si
- Penanggung Jawab Domba : Ir. Bambang Setiadi,MS
- Deputi Produksi : Komarudin,S.Pt
- Penanggung Jawab Produksi Ayam : Ir. Hasnelly
- Penanggung Jawab Produksi Itik : Dr. Maijon Purba
- Penanggung Jawab Produksi Domba : Ir. Dwi Priyanto,MS
- Deputi Desiminasi : Drs. Isbandi
- Deputi Administarasi Keuangan : Sumantoro
- Pelaksana Produksi Bibit Ayam : Dedi Muslih

- Pelaksana Produksi Bibit Itik : Miftah
- Pelaksana Produksi Bibit Domba : Jonser Butar-Butar
- Staf Administrasi Keuangan : Ida Purwanti
- Staf Administrasi/Pengurusan Surat Menyurat : Avita Sheikadena
- Staf Administrasi/Pengurusan Pendistribusian Ternak : Fajar Nurrochman

Ayam KUB adalah salah satu hasil penelitian BALITNAK yang memiliki keunggulan komparatif baik produktivitas maupun ketahanan penyakit sehingga berpotensi untuk dikembangkan pada berbagai wilayah di seluruh pelosok Indonesia,.

Upaya dalam pemanfaatan ternak domba Komposit Sumatera melalui peningkatan mutu produksi dan efisiensi usaha ternak domba dalam skala luas serta pelestarian sumberdaya genetiknya maka kegiatan perbanyak bibit ternak hasil seleksi Balitnak harus terus diupayakan dan didiseminasikan kepada pengguna (peternak) serta penyebaran ternak unggul secara langsung dapat meningkatkan produksi ternak bibit yang dibutuhkan masyarakat

UPBS Ternak Balai Penelitian Ternak telah dibentuk dan diharapkan dapat melakukan perbanyak bibit ternak unggul sehingga Penyediaan bibit ternak ayam lokal, itik, dan Domba berkualitas dalam jumlah banyak dan kontinyu di Indonesia dapat terpenuhi.

Balai Penelitian Ternak telah menghasilkan beberapa rumpun dan galur ternak unggul sebagai sumber bibit dengan jumlah ternak UPBS yang ada pada akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut : Ayam KUB sebanyak 4.127 ekor, ayam sentul 2.122 ekor, Itik PMp 250 ekor, Itik Mojosari 150 ekor, Itik Alabio 50 ekor , Itik MA 55 ekor dan Domba 55 ekor. (Jantan; 26 ekor, Betina; 29 ekor). Balai Penelitian Ternak untuk membangun galur-galur unggul lain dan memenuhi kebutuhan pengguna memerlukan bahan/materi bibit dimaksud. Kerjasama dengan kelompok-kelompok peternak rakyat perbanyak bibit unggul masih harus dikembangkan.

UPBS mempunyai tugas ganda yaitu memproduksi benih sumber dan diseminasi benih sumber terkait. Penerapan teknologi yang merupakan komponen utama agribisnis yang akan meningkatkan produksi, distribusi, dan pemasaran hasil. Salah satu komponen produksi yang dibutuhkan petani peternak adalah bibit bermutu. Ketersediaan bibit bermutu dinilai strategis karena sangat menentukan keberhasilan budidaya ternak bibit unggul ayam lokal,

Itik, dan domba. Oleh karena itu sudah saatnya usahatani peternakan skala industri di tingkat pedesaan direvitalisasi agar dapat menjadi pengungkit ekonomi pedesaan

Ayam KUB, Itik Master, Itik PMp, dan Domba Komposit Sumatera salah satu hasil penelitian Balitnak yang memiliki keunggulan komparatif dan produktivitas yang tinggi serta tahan penyakit sehingga berpotensi untuk di kembangkan pada berbagai wilayah di seluruh pelosok Indonesia,

Memproduksi bibit ternak unggul sebagai upaya untuk penyediaan logistik sumber bibit yang siap disebar kepada pengguna serta mendorong pihak lain sebagai penangkar bibit yang dihasilkan (livestock multipliers).

Secara teknis kegiatan pembibitan yang dilaksanakan oleh UPBS tidak mendapat banyak masalah karena dukungan manajemen sumberdaya manusia yang sudah cukup hanya terdapat kendala efisiensi pakan dimana harga produksi pakan komersial yang terus meningkat.

Kendala yang dihadapi UPBS adalah stabilitas harga pakan, ini dapat diselesaikan dengan membuat pakan sendiri di Balai sehingga stabilitas harga dan kualitas terjamin, diharapkan ahli pakan di Balai bisa memberi formulasi pakan murah dengan sumber bahan yang ada disekitarnya, kendala lain adalah transportasi dimana pendistribusian bibit dan mencari bahan pakan terkendala dengan kendaraan angkut barang, penyelesaian masalah dengan memberi inventaris kendaraan pick-up.

Kegiatan pembibitan dilaksanakan terlebih dahulu dengan perbaikan kandang induk, kandang bruder, penetasan, dan gudang pakan, dimana komoditas yang akan dibibitkan tersebar di tiga lokasi yaitu : ternak ayam dan itik di lokasi Balitnak Ciawi, sedangkan domba di lokasi KP. Bogor, KP. Cicadas dan KP. Subang.

Analisis capaian kinerja mendukung sasaran 1 selama periode 2018. Namun jika berdasarkan nilai capaian output terjadi peningkatan karena nilai target output juga meningkat. Capaian kegiatan untuk mendukung sasaran 1 selama tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan dan realisasinya selalu melampaui target yang telah ditentukan. Untuk jumlah SDG ternak, TPT dan mikroba veteriner yang dikonservasi dan dikarakterisasi serta jumlah bibit/benih sumber TPT setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Namun untuk jumlah inovasi teknologi peternakan dan veteriner pada tahun 2018 sampai pada akhir

tahun anggaran, nilai capaiannya mencapai 100%. Berdasarkan hasil analisis capaian indikator kinerja utama selama periode 2018, capaian kinerja untuk tahun 2013-2014 memiliki nilai persentase sangat tinggi hal ini disebabkan penetapan target pada periode tersebut relatif rendah jika dibandingkan dengan penetapan target untuk tahun 2014 dan 2018.

Tabel 25. Data Populasi Ternak UPBS Per Desember 2018

Jenis Ternak	Status fisiologis									Total		
	Anak DOC/DOD			Muda			Dewasa					
	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah	♂	♀	Jumlah
Ayam KUB	Unsex	-	-	139	646	785	318	1.753	2.071	457	2.399	2.856
Ayam Sentul	Unsex	-	733	19	76	95	44	213	257	63	289	352
Itik PMp	-	-	0	-	24	24	50	200	250	50	224	274
Itik Mojosari	-	-	0	7	50	57	50	100	150	57	100	157
Itik Alabio	-	-	0	50	-	50	50	200	250	100	250	350
Itik MA	-	-	0	-	-	0	-	50	50	-	50	50
Domba Agrinak (KP.Cicadas)	8	14	22	20	12	32	15	37	48	43	63	102
Domba BC (KP.Cicadas)	24	18	42	0	0	0	4	38	41	28	56	84

Tabel 26. Distribusi Komoditas Ternak Balitnak Melalui Kegiatan Kerjasama tahun 2018

No	Jenis Ternak	Jenis	Jumlah (ekor)
1.	ITIK	Master	1.181
		PMp	595
		Mojosari	347
		Alabio	260
2.	AYAM	AYAM KUB	97332
		sekub	1800
		Sensi	7800
3.	DOMBA	Agrinak	19
		Komporit Garut	8
4.	KAMBING	Anpera	5
		Sapera	6

BAB VIII. DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN

1. Latar belakang

Sejak adanya perubahan tatanan perencanaan pembangunan nasional yang ditandai dengan berlakunya UU. 17/2003 tentang Keuangan Negara, secara mendasar merubah sistem dan mekanisme perencanaan program kerja dan anggaran instansi pemerintah. Sistem Penganggaran Keuangan Negara dari anggaran keproyekan menjadi anggaran berbasis kinerja (*performance based budget*) dan sistem penganggaran terpisahnya penyusunan anggaran rutin dan anggaran pembangunan menjadi sistem penganggaran terpadu (*unified budget*) serta menitik beratkan pada kualitas layanan dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya, maka rencana kerja dan anggaran yang disusun harus berdasarkan prestasi kerja yang akan dicapai. Penganggaran Institusi berbasis kinerja tersebut dengan indikator yang jelas dan terukur. Perubahan tersebut juga dibarengi dengan proses perencanaan dimana rencana kerja dan anggaran disusun dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL) sebagai dokumen perencanaan anggaran. Berdasarkan RKA-KL tersebut, satuan kerja menyusun Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Demikian pula proses pecairan dan pelaksanaan anggaran. Otoritas penggunaan anggaran berada pada Menteri/Ketua Lembaga sebagai Pengguna Anggaran (PA) yang dikuasakan kepada kepala satuan kerja sebagai Kuasa Pengguna Anggaran (KPA). Perubahan tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No. 1 tahun 2004 yang dipertegas oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 571/PMK06/2004 tentang Petunjuk Teknis Penyelesaian DIPA. Untuk kelancaran pelaksanaan tugas, KPA dapat menunjuk 1 (satu) atau 2 (dua) orang Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) sebagaimana tercantum dalam Surat Kepala Badan No : 363/KP.340/J/7/2005 tanggal 27 Juli 2005 perihal Penunjukan Pejabat yang Mengakibatkan Pengeluaran anggaran Belanja.

2. Tujuan dan Sasaran DIPA

DIPA 2018 dipergunakan untuk mencapai tugas Balai Penelitian Ternak sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian No : 71/KPTs/OT.210/2002 tanggal 29 Januari 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penelitian Ternak, pada pasal 2 dinyatakan bahwa Balai Penelitian Ternak mempunyai tugas melaksanakan penelitian ternak unggas, sapi perah dan dwiguna, kerbau, domba, kambing perah serta aneka ternak. Tujuan kegiatan penelitian di Balai Penelitian Ternak antara lain adalah menghasilkan inovasi

teknologi, peningkatan laju informasi inovasi teknologi, eksplorasi, konservasi sumber daya genetik dan keanekaragamannya, pengembangan jaringan kerjasama kemitraan dengan *stakeholder*. Kegiatan penelitian harus mengacu dan sesuai dengan visi dan misi Balai. Untuk itu maka program utama penelitian dikelompokkan berdasar sasaran yang akan dicapai yaitu: (1) Pemanfaatan dan pelestarian sumberdaya genetik, tanaman pakan ternak (TPT) dan mikroba yang berkaitan dengan peternakan, (2) penelitian bioteknologi menunjang peningkatan efisiensi produksi ternak dan TPT, (3) penelitian komponen teknologi untuk menghasilkan produk peternakan yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan, (4) penelitian komponen teknologi pendukung sistem usahatani di lahan marjinal dan perkebunan.

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan untuk mencapai tujuan penelitian, masing-masing program penelitian didekati dari aspek komoditas ternak dan disiplin ilmu yang diwadahi dalam bentuk organisasi yang disebut kelompok peneliti (Kelti). Aspek komoditas dihimpun dalam program Ruminansia dan Non Ruminansia. Sedangkan aspek disiplin ilmu setiap komoditas dapat dilakukan melalui pendekatan Teknologi Pemuliaan Ternak, Reproduksi dan Fisiologi Ternak, Nutrisi, Sosial ekonomi, dan Produksi Tanaman Pakan Ternak. Output penelitian yang dihasilkan diupayakan untuk mendapatkan teknologi yang bersifat dasar dan aplikatif serta secara kualitatif, kuantitatif, ekonomis, berwawasan lingkungan dan pelestarian sumberdaya, agar dapat diadopsi dan diaplikasikan dengan mudah pada berbagai tipe lingkungan dan kepentingan mulai dari peternak tradisional, komersial, para pembuat kebijakan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP), berbagai Institusi atau Unit Pelaksana Teknis, Swasta dan pengguna lainnya.

Sasaran yang ingin dicapai Balai Penelitian Ternak (Balitnak) dalam DIPA TA. 2018 dengan melalui berbagai kegiatan penelitian dan non penelitian tersebut adalah menghasilkan ilmu dasar dan pengembangan komponen teknologi tepat guna yang mendukung peningkatan produksi ternak dan penyebaran inovasi teknologi yang dihasilkan. Untuk mencapai sasaran tersebut maka kegiatan penelitian di Balitnak dijabarkan dalam 13 judul rencana penelitian tim peneliti (RPTP/RDHP) yang mengakomodir 19 judul rencana kegiatan penelitian (ROPP). Ditambah 1(satu) kegiatan UPSUS Seluruh judul Penelitian Pertanian (RPTP dan ROPP) yang telah disetujui dan mendapat biaya dari Satuan Kerja (Satker) pada Tahun Anggaran 2018 telah dituangkan kedalam Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran

(KPA) Satuan Kerja Balai Penelitian Ternak Nomor 040/Kpts/OT.210/1.5.2/2018 tanggal 12 Januari 2018.

3. Anggaran

Jumlah Anggaran Balai Penelitian Ternak pada Tahun Anggaran 2018 adalah Rp.34.679.013.000 (Tiga puluh empat milyar enam ratus tujuh sembilan juta tiga belas ribu rupiah), yang dirinci dalam 9 (sembilan) output kegiatan, yaitu :

Berdasarkan Perpres No.70 tahun 2012 tentang perubahan Perpres 54 tahun 2010 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah untuk transparansi dan kompetensi dalam pengadaan barang/jasa terdapat aturan-aturan yang harus dijalankan dalam pelaksanaan pengadaan seperti adanya tender atau lelang secara terbuka. Proses tender memerlukan perencanaan yang matang dan kecermatan serta waktu yang relatif panjang.

Secara keseluruhan realisasi fisik dalam kegiatan DIPA baik itu kegiatan penelitian, administrasi dan non penelitian/pendukung penelitian; 92,55%. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program/output kegiatan telah terpenuhi dan sesuai dengan target fisik dalam DIPA, meskipun terdapat realisasi fisik tertimbang. Artinya bahwa alokasi anggaran pada masing-masing output tidak terserap secara keseluruhan tetapi telah memenuhi target fisik. Realisasi tertimbang tertinggi adalah pada output kegiatan administrasi umum terutama sisa dana pegawai yang sifatnya mengikat dan harus dikembalikan ke kas negara, misalnya sisa gaji pegawai.

Dalam proses realisasi fisik alat dan pendukung penelitian, pelaksanaannya relatif lebih lancar dibandingkan dengan realisasi fisik penelitian. Hal tersebut mengingat perencanaan kegiatan pendukung penelitian lebih mudah dilaksanakan, sementara sebaliknya pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan fisik penelitian lebih banyak faktor dan unsur yang mempengaruhi. Tertundanya realisasi fisik pada pelaksanaan kegiatan penelitian seringkali disebabkan oleh hal-hal lain yang tidak terduga seperti faktor alam, keterbatasan sarana laboratorium, perkandangan ternak dan materi penelitian (ternak) banyak yang mati yang belum diketahui penyebabnya, materi penelitian yang berasal dari luar negeri yang memerlukan proses pengadaan yang relatif lama, adanya kegiatan lain seperti kegiatan penelitian kerjasama.

4. Realisasi keuangan

Realisasi Anggaran Belanja Balai Penelitian Ternak Ciawi pada tahun anggaran 2018 mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp. 79.727.755.826, dengan capaian fisik 80,82 %, yaitu digunakan untuk belanja pegawai sebesar Rp. 14.873.176.534; (98,48 %), untuk belanja barang sebesar Rp. 56.525.194.141 (76,24 %), yang meliputi Belanja untuk Operasional Rp. 52.186.730.248; (74,82 %) dan Belanja untuk Non Operasional Rp. 4.338.385.151; (98,76 %), kemudian digunakan untuk belanja modal sebesar Rp. 8.329.385.151,- (88,49 %).

BAB IX. PROGRAM BEDAH KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA (BEKERJA) KEMENTERIAN PERTANIAN DI KABUPATEN TASIKMALAYA 2018

Workshop Sosialisasi Program BEKERJA 2018 di Kabupaten Tasikmalaya

Balitnak sebagai pelaksana kegiatan BEKERJA 2018 di Kabupaten Tasikmalaya, telah melaksanakan identifikasi Rumah Tangga Miskin (RTM) calon penerima bantuan Program BEKERJA berdasarkan data dari Keputusan Menteri Sosial (Kepmensos) Nomor 57 Tahun 2017 tentang Penetapan Data Terpadu Program Penanganan Fakir Miskin yang tinggal di desa pada kecamatan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 442/Kpts/OT.050/6/2018 dengan kriteria penerima adalah yang masih produktif dan memiliki cukup lahan untuk membangun kandang ayam atau itik.

Selain mengacu pada Kepmensos tersebut, kriteria RTM dan lokasi calon penerima diutamakan i) kepala keluarga yang bekerja di bidang pertanian; ii) tersedia lahan untuk kandang ternak bantuan di sekitar tempat tinggal atau mengelompok; iii) lokasi desa tidak sedang terjadi wabah penyakit dibuktikan dengan surat keterangan dari Dinas Kabupaten; dan iv) apabila ditemukan kepala rumah tangga sudah meninggal maka ahli waris rumah tangga tersebut masih tetap dapat menerima bantuan dengan keterangan RT/RW setempat karena pemberian bantuan berdasarkan Rumah Tangga.

Sebagai tindak lanjut, informasi Program BEKERJA kepada dinas-dinas terkait di kabupaten penerima bantuan telah dilakukan Workshop Sosialisasi Program BEKERJA 2018 pada hari Senin tanggal 2 Juli 2018 di Aula Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan sosialisasi dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara para pihak terkait dengan pelaksana Program BEKERJA. Peserta workshop adalah perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Tasikmalaya yang terkait program BEKERJA yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang diwakili oleh Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan, Dinas Pertanian yang diwakili oleh Kepala Bidang Peternakan dan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian dari masing-masing kecamatan; Dinas Sosial yang diwakili oleh Kepala Seksi dan Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) dari 5 kecamatan yaitu Sukahening, Cikatomas, Salopa, Jatiwaras dan Sodonghilir. Selain itu, workshop dihadiri pula oleh petugas program BEKERJA 2018 dari Satuan Kerja (Satker) Unit Kerja (UK)/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian yang terdiri dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP), Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Puslitbang

Hortikultura, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balittro), Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat) dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat (BPTP Jabar).

Acara sosialisasi diawali dengan sambutan dari Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya. Kemudian dilanjutkan dengan presentasi materi sosialisasi Program BEKERJA 2018 oleh Kepala Balitnak, penjelasan teknis verifikasi oleh peneliti senior dari Balitnak yaitu Prof. Sofjan Iskandar dan pembagian petugas tim verifikasi untuk setiap kecamatan.



Gambar 1. Sosialisasi Program BEKERJA 2018 yang dihadiri oleh Satker lingkup Badan Litbang Pertanian, Eselon I lingkup Kementan, SKPD Dinas Terkait Kabupaten Tasikmalaya dan TSKS dari 5 kecamatan



Gambar 2. Kepala Balai Penelitian Ternak saat mensosialisasikan Program BEKERJA 2018 kepada peserta workshop



Gambar 3. Penjelasan teknis verifikasi oleh peneliti senior dari Balitnak yaitu Prof. Sofjan Iskandar



Gambar 4. Dr. Triana Susanti saat memandu jalannya pembagian tim verifikasi setiap kecamatan

4.1. Verifikasi Rumah Tangga Miskin (RTM) Calon Penerima Bantuan

Setelah workshop sosialisasi program BEKERJA 2018, acara dilanjutkan dengan verifikasi RTM calon penerima bantuan. Tujuan verifikasi adalah untuk memastikan RTM yang akan menerima bantuan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Verifikasi RTM calon penerima bantuan dilakukan melalui dua tahap, yaitu i) verifikasi *on desk* oleh TKSK dan aparat desa di kantor kecamatan terkait, dan ii) verifikasi *sampling* ke lapangan dan wawancara langsung ke RTM. Verifikasi *on desk* dilaksanakan validasi data RTM yang ditetapkan melalui Kepmensos No. 57 Tahun 2017 yang telah diseleksi sesuai kriteria bidang pertanian oleh TKSK dan aparat desa dan didampingi verifikator dari Satker lingkup Badan Litbang Pertanian dan Dinas terkait. Apabila dalam data RTM tersebut terdapat informasi yang sudah tidak sesuai, antara lain RTM telah meninggal dan tidak ada ahli waris, RTM telah pindah kediaman, RTM telah meningkat kesejahteraannya, RTM tidak memiliki penerangan/listrik atau lahan pekarangan sesuai kriteria, RTM sudah tua sehingga tidak sanggup memelihara ayam bantuan, maka RTM tersebut dieliminasi dari data dan tidak akan menerima bantuan. Setelah tahap verifikasi *on desk*, dilakukan verifikasi *sampling* ke lapangan oleh verifikator

dari Satker lingkup Badan Litbang Pertanian dan perwakilan SKPD Kabupaten Tasikmalaya. Survey lapang ke RTM dilakukan secara *sampling* sekitar 8 – 10% dari total jumlah RTM di desa penerima bantuan.

Jumlah RTM Kabupaten Tasikmalaya yang diverifikasi sebanyak 12.209 RTM yang tersebar di 48 desa dan 5 kecamatan. Tim verifikator melakukan penilaian terhadap daftar RTM di lokasi yang sudah ditetapkan terhadap kesesuaian kriteria.

Verifikasi *on desk* di kantor kecamatan dilakukan pada hari Selasa pagi tanggal 3 Juli 2018. Tujuannya adalah untuk mendiskusikan pembagian tim verifikasi per desa serta strategi verifikasi lapangan, baik lokasi, jumlah *sample* maupun teknis verifikasi dengan menyesuaikan keadaan topografi setempat. Setelah dilakukan verifikasi *on desk*, kemudian dilakukan verifikasi *sampling* ke lapangan dan berlanjut pada hari Rabu, 4 Juli 2018. Verifikasi lapangan ini dilakukan untuk memastikan RTM yang telah diverifikasi *on desk* sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tim verifikator terdiri atas perwakilan UPT Litbang program BEKERJA Kab. Tasikmalaya, petugas teknis dari dinas terkait, serta didampingi TKSK, TKSD dan perwakilan dari desa. Mengingat banyaknya RTM yang harus diverifikasi, maka diambil sampel sebanyak 8-10% dari total jumlah RTM pada desa penerima bantuan. Pembagian tim verifikator, jumlah RTM yang diverifikasi dan lokasi desa RTM penerima bantuan tercantum pada Tabel dibawah ini.

Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya

No.	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM	Sampling	
1.	Banyurasa	134	13	1. Sofjan Iskandar (Balitnak) 2. Hera Nurhayati (Balitro) 3. Dian Eka Rahmawati (Balitro) 4. Lina Rochmawati (Dinas Sosial) 5. Arief Budiansah (TKSK) 6. TKSD Banyurasa 7. TKSD Banyuresmi 8. TKSD Calingcing 9. TKSD Kiarajungkung 10. TKSD Kudadepa 11. TKSD Sukahening 12. TKSD Sundakerta
2.	Banyuresmi	112	11	
3.	Calingcing	58	5	
4.	Kiarajungkung	189	18	
5.	Kudadepa	335	28	
6.	Sukahening	105	10	
7.	Sundakerta	192	18	
Total		1.125	103	

Verifikasi lapang di Kecamatan Sukahening dilakukan pada 103 RTM yang menjadi *sampel* dari sebanyak 1.125 RTM di 7 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA. Tim verifikator Kec. Sukahening terdiri dari 12 orang yaitu 3 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (Balitnak dan Balitro), 1 orang perwakilan Dinas Sosial Kab. Tasikmalaya, TKSK dan 7 orang TKSD dari masing-masing desa.

Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya

No.	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM	Sampling	
1.	Cayur	290	28	1. Dwi Yulistiani (Balitnak)
2.	Cilumba	211	21	2. Darajat Prawinegara (BPTP Jawa Barat)
	Cogreg	521	52	
3.	Gunungsari	499	44	3. Bambang Sunandar (BPTP Jawa Barat)
4.	Lengkong Barang	201	20	4. Eddy Abdul Somadi (DKPP Kab. Tasikmalaya)
	Lingga Laksana	228	22	
5.	Pakemitan	172	16	5. Badru (TKSK)
	Sindangsari	499	49	6. TKSD Cayur
6.	Tanjungbarang	118	11	7. TKSD Cilumba
				8. TKSD Cogreg
				9. TKSD Gunungsari
				10. TKSD Lengkong Barang
				11. TKSD Lingga Laksana
				12. TKSD Pakemitan
				13. TKSD Sindangsari
				14. TKSD Tanjungbarang
	Total	2.739	263	

Verifikasi di Kecamatan Cikatomas dilakukan kepada 263 RTM yang menjadi sampel untuk diverifikasi secara langsung oleh tim verifikator. Jumlah total RTM dari Kecamatan Cikatomas adalah 2.739 dari 9 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA 2018.

Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Salopa, Kabupaten Tasikmalaya

No.	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM	Sampling	
1.	Banjarwaringin	353	35	1. Yeni Widiawati (Balitnak)
2.	Karyamandala	264	26	2. Eli Korlina (Balitsa)
3.	Karyawangi	24	2	3. Shinta Hartanto (Balitsa)
4.	Kawitan	55	5	4. Mathias Prathama (Balitsa)
5.	Mandalaguna	228	22	5. Agnofi Merdeka E. (Balitsa)
6.	Mandalahayu	187	18	6. Asri Yusriani (Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya)
7.	Mandalawangi	130	11	7. Ajat Sudrajat (TKSK)
8.	Mulyasari	885	88	8. TKSD Banjarwaringin
9.	Tanjungsari	516	51	9. TKSD Karyamandala
				10. TKSD Karyawangi
				11. TKSD Kawitan
				12. TKSD Mandalaguna
				13. TKSD Mandalahayu
				14. TKSD Mandalawangi
				15. TKSD Mulyasari
				16. TKSD Tanjungsari
	Total	2.642	258	

Verifikasi sampling di Kecamatan Salopa dilakukan pada 258 RTM dari total sebanyak 2.739 RTM calon penerima bantuan di 9 desa. Verifikasi dilakukan oleh 16 orang verifikator dengan TKSD yang berbeda sesuai dengan desa yang diverifikasi.

Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Jatiwaras, Kabupaten Tasikmalaya

No.	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM	Sampling	
1.	Sukakarta Krpl	223	22	1. Soeharsono (Balitnak)
2.	Ciwarak	140	14	2. Ganjar Jayanto (Balitklimat)
3.	Jatiwaras	176	17	3. Dhani Hendra P. (Balitklimat)
4.	Kaputihan	411	40	4. Supyati (Kecamatan Jatiwaras)
5.	Kersagalih	212	20	5. Maspupah (TKSK)
6.	Kertarahayu	406	40	6. TKSD Sukakarta Krpl
7.	Mandalahurip	369	35	7. TKSD Ciwarak
8.	Mandalamekar	233	23	8. TKSD Jatiwaras
9.	Neglasari	65	6	9. TKSD Kaputihan
10.	Papayan	33	3	10. TKSD Kersagalih
11.	Setiawangi	179	18	11. TKSD Kertarahayu
				12. TKSD Mandalahurip
				13. TKSD Mandalamekar
				14. TKSD Neglasari
				15. TKSD Papayan
				16. TKSD Setiawangi
	Total	2.447	238	

Total jumlah RTM di 11 desa, Kecamatan Jatiwaras yang diverifikasi *on-desk* sebanyak 2.447 rumah tangga, dimana sebanyak 238 RTM dipilih sebagai *sampling* untuk dilakukan verifikasi lapang oleh tim verifikator yang terdiri dari 16 orang yaitu 3 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (Balitnak dan Balitklimat), 1 orang perwakilan dari Kecamatan Jatiwaras, TKSK dan 11 orang TKSD dari masing-masing desa. Dokumentasi verifikasi RTM di Kecamatan Jatiwaras tercantum pada Gambar 5 Sampai Gambar 8.



Gambar 5. Kepala Balitnak turut dalam membuka dan mendampingi saat verifikasi *on desk* oleh TKSK dan aparatur desa di Kantor Kecamatan Jatiwaras



Gambar 6. Tim verifikator sedang melakukan verifikasi ke desa dan mewawancarai RTM calon penerima bantuan Program BEKERJA didampingi oleh TKSD (a), dan perangkat dusun



Gambar 7. Contoh tempat tinggal RTM yang masuk di dalam daftar calon penerima bantuan dan setelah diverifikasi memenuhi syarat sebagai RTM penerima bantuan di Kec. Sodonghilir (a) dan Kec. Jatiwaras



Gambar 8. Contoh tempat tinggal RTM yang masuk di dalam daftar calon penerima bantuan namun setelah diverifikasi tidak memenuhi syarat sebagai RTM penerima bantuan karena sudah berubah status menjadi mampu di Kec. Jatiwaras

Rekapitulasi RTM dan sampling calon penerima bantuan per desa di Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya

No.	Desa	Jumlah		Verifikator
		RTM	Sampling	
1.	Cikalong	59	5	1. Triana Susanti (Balitnak)
2.	Cipaingeun	232	20	2. Dewi Sari K (Balitnak)
3.	Cukangjayaguna	369	36	3. Yiyi Sulaeman (BBSDLP)
4.	Cukangkawung	774	77	4. Rachmat Abdul Gani (BBSDLP)
5.	Leuwidulang	111	10	5. Setiyo Purwanto (BBSDLP)
6.	Muncang	287	25	6. Adhitya Marendra K. (Puslitbang horti)
7.	Pakalongan	170	16	7. Uus Rustandi (Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya)
8.	Parumasan	458	40	8. Tutik Rohayati (Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya)
9.	Reksajaya	171	16	9. Bangbang Irawan (TKSK)
10.	Sepatnunggal	325	30	10. TKSD Cikalong
11.	Sodonghilir	146	14	11. TKSD Cipaingeun
12.	Sukabakti	154	15	12. TKSD Cukangjayaguna
				13. TKSD Cukangkawung
				14. TKSD Leuwidulang
				15. TKSD Muncang
				16. TKSD Pakalongan
				17. TKSD Parumasan
				18. TKSD Reksajaya
				19. TKSD Sepatnunggal
				20. TKSD Sodonghilir
				21. TKSD Sukabakti
	Total	3.256	304	

Verifikasi lapang di Kecamatan Sodonghilir dilakukan pada 304 RTM yang menjadi sampel dari sebanyak 3.256 RTM di 12 desa yang masuk dalam daftar calon penerima bantuan Program BEKERJA. Tim verifikator Kec. Sodonghilir terdiri dari 21 orang yaitu 6 orang tim dari Satker lingkup Litbang Pertanian (Balitnak, BBSDLP dan Puslitbang horti), 2 orang perwakilan dari Dinas Pertanian, TKSK dan 12 orang TKSD dari masing-masing desa.

4.2. Expose Hasil Verifikasi Program BEKERJA 2018 Kabupaten Tasikmalaya

Setelah verifikasi RTM secara *on-desk* dan survey ke lapangan, kemudian dilakukan expose dengan tujuan untuk menyampaikan hasil verifikasi RTM di setiap kecamatan kepada perwakilan Eselon I dan II lingkup Kementerian Pertanian, SKPD Kabupaten Tasikmalaya yang terlibat dalam program BEKERJA 2018 yaitu Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Pertanian dan Dinas Sosial serta TKSK; dan perwakilan UK/UPT Satker lingkup Badan Litbang Pertanian.

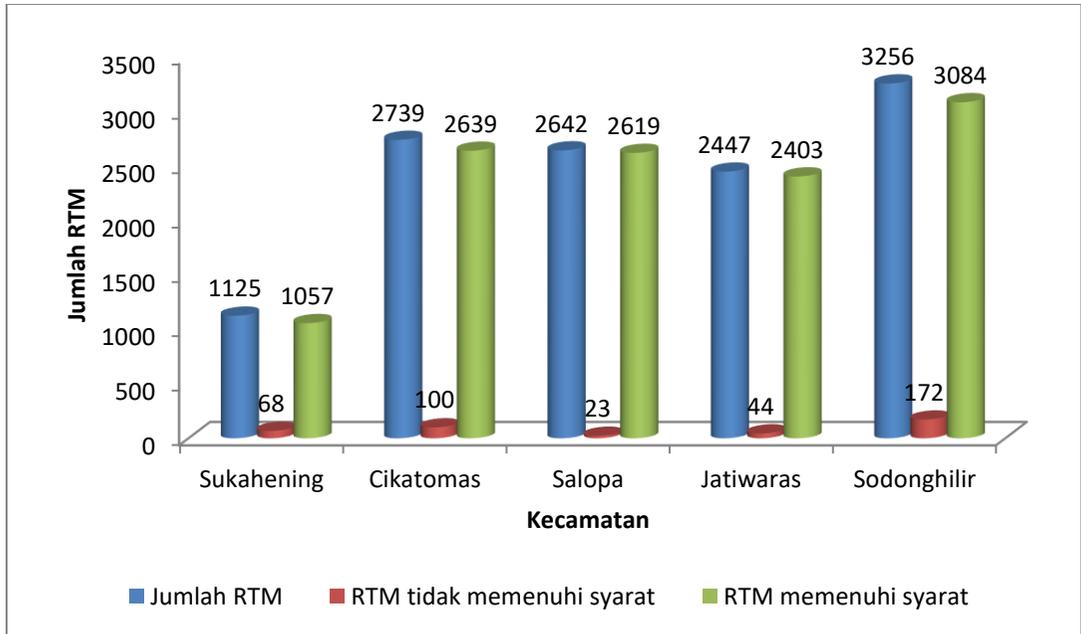
Expose hasil verifikasi RTM Kabupaten Tasikmalaya diselenggarakan pada tanggal 5 Juli 2018 di Aula Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya. Peserta yang hadir dalam expose adalah perwakilan dari Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Tasikmalaya yang terkait program BEKERJA yaitu Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Pertanian yang diwakili oleh Kepala Bidang Peternakan dan Kepala Balai Penyuluhan Pertanian dari masing-masing kecamatan; Dinas Sosial yang diwakili oleh Kepala Seksi dan Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) dari 5 kecamatan yaitu Sukahening, Cikatomas, Salopa, Jatiwaras dan Sodonghilir. Selain itu, workshop dihadiri pula oleh petugas program BEKERJA 2018 dari Satuan Kerja (Satker) Unit Kerja (UK)/Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian yang terdiri dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP), Balai Penelitian Ternak (Balitnak), Puslitbang Hortikultura, Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro), Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) dan Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat).

Kegiatan dipandu oleh Dr. Triana Susanti selaku pembawa acara. Kemudian, sambutan dan pembukaan acara expose oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya dilanjutkan dengan arahan oleh Kepala BBSDLP selaku Penanggung jawab Program BEKERJA Kabupaten Tasikmalaya. Acara inti expose hasil verifikasi disampaikan oleh Kepala Balitnak yang dilanjutkan dengan penandatanganan berita acara hasil verifikasi oleh masing-masing TKSK.

Dari hasil verifikasi *on-desk* maupun *sampling* lapangan dari 12.209 RTM yang tercantum di database sebagai penerima bantuan terdapat 407 RTM yang tidak memenuhi syarat untuk menerima bantuan Program BEKERJA atau sekitar 3,33%. Dengan demikian bantuan akan dialokasikan kepada 11.802 RTM (96,67%). Pada umumnya alasan tidak

memenuhi syarat penerima bantuan adalah (i) bangunan rumah permanen, (ii) telah meningkat taraf kesejahteraannya, (iii) pindah tempat tinggal, (iv) telah meninggal dunia dan tidak ada ahli waris/anggota RT yang menggantikan, dan (v) tidak bersedia menerima bantuan Program BEKERJA. Rincian hasil verifikasi RTM calon penerima bantuan Program BEKERJA Tahun 2018 di 5 Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya.

Kabupaten	Kecamatan	Jumlah RTM	RTM tidak memenuhi syarat	RTM memenuhi syarat
Tasikmalaya	Jatiwaras	2.447	44	2.403
	Cikatomas	2.739	100	2.639
	Salopa	2.642	23	2.619
	Sukahening	1.125	68	1.057
	Sodonghilir	3.256	172	3.084
Jumlah		12.209	407 (3.33%)	11.802 (96.7%)



Grafik 1. Jumlah RTM calon penerima bantuan Program BEKERJA, RTM yang tidak memenuhi syarat, dan RTM yang memenuhi syarat di Kabupaten Tasikmalaya, 2018

Lokasi kegiatan BEKERJA 2018, jumlah RTM sebelum, jumlah RTM setelah verifikasi dan jumlah RTM tidak memenuhi syarat di Kabupaten Tasikmalaya

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM sebelum verifikasi	Jumlah RTM setelah verifikasi	Jumlah RTM tidak memenuhi syarat
1	Sukahening	Banyurasa	134	132	2
2		Banyuresmi	112	112	0
3		Calingcing	58	58	0
4		Kiarajungkung	189	183	6
5		Kudadepa	335	289	46
6		Sukahening	105	100	5
7		Sundakerta	192	183	9
Jumlah			1.125	1.057	68

Lanjutan...

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM sebelum verifikasi	Jumlah RTM setelah verifikasi	Jumlah RTM tidak memenuhi syarat
8	Cikatomas	Cayur	290	285	5
9		Cilumba	211	208	3
10		Cogreg	521	520	1
11		Gunungsari	499	440	59
12		Lengong Barang	201	198	3
13		Lingga Laksana	228	224	4
14		Pakemitan	172	159	13
15		Sindangsari	499	494	5
16		Tanjung Barang	118	111	7
Jumlah			2.739	2.639	100
17	Salopa	Banjar Waringin	353	352	1
18	Salopa	Karya Mandala	264	263	1
19		Karya Wangi	24	24	0
20		Kawitan	55	54	1
21		Mandala Guna	228	227	1
22		Mandala Hayu	187	186	1
23		Mandala Wangi	130	114	16

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM sebelum verifikasi	Jumlah RTM setelah verifikasi	Jumlah RTM tidak memenuhi syarat
24		Mulyasari	885	885	0
25		Tanjungasari	516	514	2
Jumlah			2.642	2.619	23
26	Jatiwaras	Sukakarta Krpl	223	221	2
27		Ciwarak	140	139	1
28		Jatiwaras	176	169	7
29		Kaputihan	411	408	3
30		Kersagalih	212	208	4
31		Kerta Rahayu	406	396	10
32		Mandala Hurip	369	357	12
33	Jatiwaras	Manala Mekar	233	229	4
34		Neglasari	65	65	0
35		Papayan	33	32	1
36		Setia Wangi	179	179	0
Jumlah			2.447	2.403	44
37	Sodonghilir	Cikalong	59	57	2
38		Cipaingeum	232	204	28

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah RTM sebelum verifikasi	Jumlah RTM setelah verifikasi	Jumlah RTM tidak memenuhi syarat
39		Cukangjayaguna	369	369	0
40		Cukangkawung	774	771	3
41		Leuwidulang	111	104	7
42		Muncang	287	257	30
43		Pakalongan	170	167	3
44		Parumasan	458	403	55
45		Reksajaya	171	163	8
46		Sepatnunggal	325	302	23
47		Sodonghilir	146	138	8
48	Sidonghilir	Sukabakti	154	149	5
Jumlah			3.256	3.084	172
Total seluruh lokasi			12.209	11.802	407



Gambar 9. Kepala BBSDLP saat memberikan pengarahan dalam kegiatan expose hasil verifikasi RTM



Gambar 10. Kepala Balitnak saat memaparkan hasil verifikasi RTM dalam acara expose



Gambar 11. Proses penandatanganan Berita Acara hasil verifikasi oleh TKSK yang disaksikan oleh Kepala BBSDLP sebagai Penanggung Jawab dan Kepala Balitnak sebagai pelaksana Program BEKERJA 2018 di Kabupaten Tasikmalaya

4.3. Bimbingan Teknis Training of Trainers (ToT) Tingkat Kabupaten Tasikmalaya

Sebelum pelaksanaan distribusi bantuan Program BEKERJA, BBSDLP ditetapkan sebagai Penanggung Jawab Supervisi dan Balitnak sebagai pelaksana kegiatan tersebut di Kabupaten Tasikmalaya. Sebagai pelaksana, Balitnak telah menyelenggarakan Bimbingan Teknis *Training of Trainers* (ToT) Tingkat Kabupaten dengan judul kegiatannya adalah Rakor Sosialisasi dan Rencana Implementasi Program Bekerja di tingkat RTM Kabupaten Tasikmalaya. Peserta Bimtek adalah jajaran Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Tasikmalaya yang meliputi Dinas Pertanian, Dinas Sosial dan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan; tim verifikasi Unit Kerja (UK) dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Badan Litbang Pertanian yang terdiri dari BBSDLP, Balitro, Balitklimat, Balitsa, BPTP Jabar dan Puslitbang Horti; tim BEKERJA dari Dirjen Teknis di Tasikmalaya yaitu Dirjen Hortikultura

dan Dirjen Prasarana dan Sarana (PSP); Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) di 5 kecamatan; Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) termasuk Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dari 5 kecamatan; Pos Keswan dari 5 kecamatan dan Peneliti Balitnak yang menjadi Penanggung Jawab Kecamatan. Tujuan penyelenggaraan Bimbingan Teknis ToT adalah upaya peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan kapasitas bagi para pendamping Program BEKERJA terkait pemeliharaan unggas lokal dan tanaman hortikultura yang terdiri dari tanaman semusim (sayuran) dan tanaman tahunan (mangga, papaya) sebelum pelaksanaan Program BEKERJA 2018.

Bimtek ToT dalam rangka program BEKERJA di tingkat Kabupaten Tasik diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2018 di Aula Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya dengan jumlah peserta sekitar 100 orang. Narasumber dalam acara Bimtek ToT tersebut adalah Prof. Dr. Sofjan Iskandar sebagai peneliti senior dari Balitnak dengan kepakaran dalam bidang ayam lokal. Selain itu, disampaikan pula pengarahan Program BEKERJA oleh Kepala BBSDLP yaitu Prof. Dr. Dedi Nursyamsi sebagai Penanggung Jawab Kabupaten Tasikmalaya dan Rencana Operasional dan Implementasi program BEKERJA oleh Kepala Balai Penelitian Ternak yaitu Dr. Soeharsono, S.Pt. M.Si. sebagai pelaksana program BEKERJA di Kabupaten Tasikmalaya. Materi Bimtek adalah Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan yang dicantumkan pada Lampiran 1.

Selain materi ayam lokal, dalam Bimtek ToT tersebut disampaikan pula materi mengenai hortikultura yaitu sayuran dan buah-buahan oleh peneliti dari Balai Penelitian Tanaman Sayur (Balitsa) Lembang. Dokumentasi penyelenggaraan Bimbingan Teknis *Training of Trainers* (ToT) Tingkat Kabupaten atau Rakor Sosialisasi dan Rencana Implementasi Program Bekerja di tingkat RTM Kabupaten Tasikmalaya tercantum pada Gambar 10 Sampai Gambar 14.



Gambar 12. Bapak Bupati didampingi oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya sedang memberikan arahan kepada Kepala BBSDLP sebagai penanggung jawab dan Kepala Balitnak sebagai pelaksana Program BEKERJA 2018 di Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 13. Bapak Kepala Balitnak sedang memaparkan Rencana Operasional dan Implementasi program BEKERJA 2018 di Kabupaten Tasikmalaya



Gambar 14. Acara ToT tingkat kabupaten sekaligus penandatanganan Berita Acara Hasil Verifikasi



Gambar 15. Pengarahan dari Kepala Dinas Pertanian dalam acara ToT program BEKERJA 2018 tingkat kabupaten



Gambar 16. Peserta ToT Program BEKERJA 2018 tingkat kabupaten

4.4. Bimtek ToT Tingkat Kecamatan

a. Training of Trainer (ToT) Kecamatan Sukahening

Menindaklanjuti ToT Kabupaten Tasikmalaya yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2018, Balitnak kembali mengadakan ToT Kecamatan Sukahening yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018 di Aula Desa Kiarajungkung. Kegiatan ini dihadiri oleh Camat Kec. Sukahening, TKSK, TKSD Kec. Sukahening, aparat desa Kecamatan Sukahening, pendamping RTM serta Tim pendamping Balitnak.

Kegiatan dibuka oleh Camat Sukahening sekaligus memberikan sambutan berupa harapan bahwa program BEKERJA dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat penerima manfaat sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di Kec. Sukahening. Penyampaian materi ToT disampaikan oleh Prof. Arnold P. Sinurat dilanjutkan diskusi terbuka mengenai analisa usaha dan ekonomi di lapangan agar pemeliharaan dapat berkelanjutan dan menguntungkan. Dokumentasi kegiatan ToT di Kecamatan Sukahening tercantum pada Gambar 15 sampai Gambar 17.

Hasil dan Tindak lanjut ToT Kecamatan Sukahening :

- 1) Terbentuknya Group Pendampingan Kabupaten Tasikmalaya melalui WA untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi bagi Tim Teknis dan Administrasi di tingkat pusat dan seluruh mitra di daerah.
- 2) Sinkronisasi database nama RTM yang dimiliki pendamping desa dengan database Balitnak untuk disesuaikan dengan lokasi tinggal pendamping (dikelompokkan berdasarkan RT terdekat)
- 3) Pendampingan secara intensif kepada RTM yang sudah menerima bantuan Program BEKERJA



Gambar 17. ToT di Kecamatan Sukahening dibuka oleh Camat



Gambar 18. Prof. Arnold P. Sinurat, peneliti senior dari Balitnak sebagai narasumber dalam ToT di Kecamatan Sukahening



Gambar 19. Peserta ToT di Kecamatan Sukahening

b. Training of Trainer (ToT) Kecamatan Cikatomas

Training of Trainer (ToT) di Kecamatan Cikatomas dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2018. Kegiatan ini dihadiri oleh Kabid. Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya, Camat Kec. Cikatomas yang diwakili oleh Sekretaris Camat, TKSK Kec. Cikatomas, TKSD Kec. Cikatomas, perangkat desa Kecamatan Cikatomas, pendamping RTM serta Tim pendamping dari Balitnak dan Balitsa.

Kegiatan dibuka oleh Sekmat Cikatomas sekaligus memberikan sambutan berupa harapan-harapan, antara lain: 1) bahwa program BEKERJA dapat membantu meningkatkan pendapatan RTM di Kec. Cikatomas; 2) bahwa bantuan Program BEKERJA tidak salah sasaran; 3) himbauan kepada kepala desa memberikan dukungan sepenuhnya untuk kelancaran program. Sambutan selanjutnya dari Kabid. Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya berisi harapan program BEKERJA mampu meningkatkan status RTM dari decil 1 ke decil 2.

Penyampaian materi ToT disampaikan oleh Peneliti Balitnak selaku Pj. Kecamatan Cikatomas yaitu Dr. Dwi Yulistiani mengenai sekilas Program BEKERJA Kementerian Pertanian, dan

materi 'Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan' disampaikan oleh Peneliti Balitnak yaitu Prof. Arnold P. Sinurat. Sedangkan materi tentang budidaya dan pemeliharaan tanaman sayuran disampaikan oleh Peneliti dari Balitsa.

Hasil dan Tindak lanjut ToT Kecamatan Cikatomas:

- 1) Terbentuknya Group Pendampingan Kabupaten Tasikmalaya melalui WA untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi bagi Tim Teknis dan Administrasi di tingkat pusat dan seluruh mitra di daerah.
- 2) Sinkronisasi database nama RTM yang dimiliki pendamping desa dengan database Balitnak untuk disesuaikan dengan lokasi tinggal pendamping (dikelompokkan berdasarkan RT terdekat)
- 3) Pendampingan secara intensif kepada RTM yang sudah menerima bantuan Program BEKERJA



Gambar 20. Training of Trainer Kecamatan Cikatomas dipandu oleh TSKK Cikatomas



Gambar 21. Training of Trainer Kecamatan Cikatomas dihadiri oleh perwakilan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Sekmat Cikatomas, TKSK, aparat Desa, pendamping RTM dan tim pendamping Satker Litbang Pertanian



Gambar 22. Arahan singkat mengenai Program BEKERJA di Kec. Cikatomas oleh Pj. Kecamatan

c. Training of Trainer (ToT) Kecamatan Salopa

Balitnak kembali mengadakan ToT Kecamatan Salopa yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018 di Aula Desa Kawitan. Kegiatan ini dihadiri oleh Kabid Peternakan Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial yang mewakili Camat Kec. Salopa, TKS, TKSD Kec. Salopa, perangkat desa Kecamatan Salopa, pendamping RTM serta Tim pendamping Balitnak dan Balitsa.

Kegiatan dibuka oleh perwakilan camat Salopa, kemudian arahan dari Kabid Peternakan Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya. Ir Isbandi sebagai perwakilan Pj. Kecamatan mengawali paparan singkat mengenai Program BEKERJA dengan sebelumnya memperkenalkan tim pendamping Balitnak (Pj. Desa) kepada TKSD dan pendamping RTM. Materi ToT tentang Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan disampaikan oleh Peneliti Balitnak yaitu Ir. Hasnelly sedangkan materi budidaya dan pemeliharaan tanaman sayuran oleh Peneliti Balitsa. Dalam diskusi terbuka ditekankan bahwa kedepannya Puskesmas harus berkomunikasi dengan RTM/pendamping RTM khususnya masalah kesehatan ternak.

Hasil dan Tindak lanjut ToT Kecamatan Salopa:

- 1) Terbentuknya Group Pendampingan Kabupaten Tasikmalaya melalui WA untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi bagi Tim Teknis dan Administrasi di tingkat pusat dan seluruh mitra di daerah.
- 2) Sinkronisasi database nama RTM yang dimiliki pendamping desa dengan database Balitnak untuk disesuaikan dengan lokasi tinggal pendamping (dikelompokkan berdasarkan RT terdekat)
- 3) Pendampingan secara intensif kepada RTM yang sudah menerima bantuan Program BEKERJA



Gambar 23. Drs. Isbandi selaku perwakilan penanggung jawab Kecamatan Salopa memberikan paparan singkat mengenai Program BEKERJA



Gambar 24. Salah satu kepala desa di Kec. Salopa dengan aktif mengikuti diskusi terbuka saat ToT berlangsung



Gambar 25. Para peserta Training of Trainer Kec. Salopa yang terdiri dari perwakilan Dinas Pertanian Kab. Tasikmalaya, perwakilan Camat Salopa, TKSK, TKSD Kec. Salopa, perangkat desa Kecamatan Salopa, pendamping RTM serta Tim pendamping Balitnak dan Balitsa

d. Training of Trainer (ToT) Kecamatan Jatiwaras

Di Kecamatan jatiwaras, ToT Kecamatan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018 di Gedung Pusat Dakwah Islam Kec. Jatiwaras. Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Camat Jatiwaras, TKSK, TKSD Kec. Jatiwaras, perangkat desa Kecamatan Jatiwaras, pendamping RTM serta Tim pendamping Balitnak.

Bimtek dipandu oleh TKSK Jatiwaras. Dilanjutkan dengan sambutan Sekretaris Camat Jatiwaras, Bp. H. Epi Hepi Mulyana. Dalam acara ini beliau menyampaikan bahwa program BEKERJA sangat penting untuk daerah Jatiwaras dan berterima kasih Kec. Jatiwaras bersama 4 kecamatan lainnya terpilih untuk program ini. Selain itu beliau juga memberikan arahan kepada para Kepala Desa agar mengawasi baik-baik program BEKERJA sehingga dapat berhasil mengentaskan kemiskinan di desanya.

Penyampaian materi ToT dimulai dengan peneliti Balitnak, Ir. Dwi Priyanto, MS selaku Pj. Kecamatan Jatiwaras memaparkan program BEKERJA dan agribisnis di pedesaan. Kemudian pemaparan materi ToT oleh Peneliti Balitnak Dr. Tike Sartika mengenai Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan, dan dilanjutkan diskusi terbuka antara narasumber dengan peserta ToT.

Hasil dan Tindak lanjut ToT Kecamatan Jatiwaras :

- 1) Terbentuknya Group Pendampingan Kabupaten Tasikmalaya melalui WA untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi bagi Tim Teknis dan Administrasi di tingkat pusat dan seluruh mitra di daerah.
- 2) Sinkronisasi database nama RTM yang dimiliki pendamping desa dengan database Balitnak untuk disesuaikan dengan lokasi tinggal pendamping (dikelompokkan berdasarkan RT terdekat)
- 3) Pendampingan secara intensif kepada RTM yang sudah menerima bantuan Program BEKERJA



Gambar 26. Kegiatan Training of Trainer (ToT) di Gedung Pusat Dakwah Islam Kec. Jatiwaras, Kab. Tasikmalaya



Gambar 27. Sambutan dari H. Epi Hepi Mulyana selaku Sekretaris Camat Jatiwaras saat kegiatan ToT Kec. Jatiwaras didampingi oleh Dr. Tike Sartika sebagai narasumber dan Ir. Dwi Priyanto, M.Si sebagai penanggung jawab Kecamatan Jatiwaras



Gambar 28. Pemaparan materi ToT yaitu Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Desa oleh Dr. Tike Sartika selaku narasumber dari Balitnak

e. Training of Trainer (ToT) Kecamatan Sodonghilir

Di Sodonghilir, ToT Kecamatan dilaksanakan di Aula Desa Sodonghilir pada hari Kamis tanggal 26 Juli 2018. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Sosial, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial yang mewakili Camat Kec. Sodonghilir, TKSK, TKSD Kec. Sodonghilir, perangkat desa Kecamatan Sodonghilir, pendamping RTM serta Tim pendamping Balitnak.

Sambutan dari Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial mengawali kegiatan ToT di Kecamatan Sodonghilir. Sama seperti kecamatan yang lain, harapan yang disampaikan adalah menurunnya angka kemiskinan di Kec. Sodonghilir. Materi ToT tentang Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan disampaikan oleh peneliti Balitnak yaitu Dr. Tike Sartika dan materi budidaya dan pemeliharaan tanaman sayuran oleh Peneliti Balitsa.

Hasil dan Tindak lanjut ToT Kecamatan Sodonghilir:

- 1) Terbentuknya Group Pendampingan Kabupaten Tasikmalaya melalui WA untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi bagi Tim Teknis dan Administrasi di tingkat pusat dan seluruh mitra di daerah.

- 2) Sinkronisasi database nama RTM yang dimiliki pendamping desa dengan database Balitnak untuk disesuaikan dengan lokasi tinggal pendamping (dikelompokkan berdasarkan RT terdekat)
- 3) Pendampingan secara intensif kepada RTM yang sudah menerima bantuan Program BEKERJA



Gambar 29. Proses registrasi peserta sebelum acara ToT Kec. Sodonghilir dimulai



Gambar 30. Para peserta Training of Trainer Kec. Sodonghilir



Gambar 31. Perwakilan Dinas Sosial selaku moderator memandu jalannya kegiatan ToT Kec. Sodonghilir.

4.5. Kegiatan Distribusi Ayam dan sarana pendukungnya

Setelah pelaksanaan ToT tingkat kecamatan, kegiatan program BEKERJA dilanjutkan dengan Bimtek bagi RTM yang diselenggarakan di masing-masing desa. Penyelenggaraan Bimtek RTM disesuaikan dengan jadwal tersedianya DOC yang akan didistribusi ke masing-masing desa, umumnya diselenggarakan 1-2 hari sebelum DOC didistribusi. Pada kegiatan Bimtek RTM selain penyampaian materi Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang Pertanian di Pedesaan, juga disampaikan cara pembuatan brooder yang baik oleh tim teknisi Balitnak.

Selain ayam, distribusi dilengkapi dengan sarana pendukung untuk pemeliharaan ayamnya. Setiap RTM menerima satu paket sarana prasarana yang terdiri atas 1 (satu) terpal ukuran 6 x 0,5 sebagai bahan membuat kandang *brooder* untuk anak ayam umur 1-30 hari, 1 (satu) buah tempat minum, 1 (satu) buah baki tempat pakan dan lampu pemanas 40 watt beserta kabelnya. Kegiatan pendistribusian sarpras biasanya dilakukan bersamaan hari dengan kegiatan Bimtek pemeliharaan ayam yaitu 1-2 hari sebelum jadwal distribusi DOC. Kegiatan pendistribusian DOC dan paket sarana pendukungnya dalam Program BEKERJA dimulai pada tanggal 31 Juli sampai 1 Januari 2019. Informasi lengkap distribusi DOC program BEKERJA di Kabupaten Tasikmalaya terdapat dalam Lampiran.

Distribusi ayam di Kab. Tasikmalaya telah mencapai target 100% yaitu 590.100 ekor DOC terdistribusi kepada 11.802 RTM. Distribusi dilakukan sebanyak 48 kali, karena DOC yang tersedia tidak selalu sesuai kuota masing-masing desa dalam satu kali pendistribusian. Ketika ketersediaan DOC berlebih, maka sisanya didistribusi ke desa yang lain, meskipun sisa DOC hanya 50- 100 ekor untuk 1-2 RTM. Selain itu, ada kalanya terjadi kematian yang relatif tinggi, sehingga terdapat 1- 2 RTM belum terdistribusi sesuai rencana. Total jumlah DOC yang didistribusikan ke 5 (lima) kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 590.100 ekor untuk total 11.802 RTM. Informasi distribusi untuk setiap kecamatan tercantum pada Tabel dibawah ini.

Tabel 9. Distribusi DOC di Kecamatan Sukahening

Desa	Tanggal distribusi	Realisasi RTM	Realisasi DOC
Banyurasa	31 Juli 2018	132	6.600
Banyuresmi	31 Juli 2018	2	100
	27 Oktober 2018	110	5.500
Calingcing	29 Desember 2018	42	2.100
	27 Oktober 2018	16	800
Kiarajungkung	31 Juli 2018	183	9.150
Kudadepa	28 Desember 2018	177	8.850
	29 Desember 2018	112	5.600
Sukahening	29 Oktober 2018	20	1.000
	05 November 2018	80	4.000
Sundakerta	31 Juli 2018	183	9.150
Jumlah distribusi		1.057	52.850
Target		1.057	52.850
Realisasi (%)		100,00	100,00

Pada Tabel ini tampak bahwa distribusi DOC di Kecamatan Sukahening dimulai pada tanggal 31 Juli 2018 dan terpenuhi 100% pada tanggal 29 Desember 2018. Di Kecamatan Sukahening terdapat 7 desa sasaran Program BEKERJA 2018 dan beberapa desa mengalami pendistribusian lebih dari satu kali seperti Desa Banyuresmi, Calingcing, Kudadepa dan Sukahening. Hal ini sesuai dengan ketersediaan DOC. Distribusi ayam dilakukan sehari setelah pelaksanaan bimtek pada RTM pada masing-masing desa. Pembagian ayam dilakukan sejak pukul 05.00 sampai selesai, karena DOC sampai di lokasi pada dini hari. Sebagai upaya mencegah terjadinya banyak kematian, maka ayam harus segera didistribusikan agar dapat segera dipindahkan dalam kandang *brooder* dengan lampu penghangat serta diberikan minum dan pakan.



Gambar 32. Kepala Balitnak menyerahkan bantuan DOC secara langsung kepada RTM penerima bantuan di Desa Kiarajungkung Kec. Sukahening.

Tabel 10. Distribusi DOC di Kecamatan Cikatomas

Desa	Tanggal distribusi	Realisasi RTM	Realisasi ayam
Cayur	26 September 2018	202	10100
	12 Oktober 2018	81	4050
	17 Nopember 2018	1	50
	01 Januari 2019	1	50
Cilumba	26 September 2018	208	10400
Cogreg	12 Oktober 2018	159	7950
	17 Nopember 2018	354	17700
	01 Januari 2019	7	350
Gunungsari	11 Oktober 2018	100	5000
	26 Desember 2018	134	6,700
	28 Desember 2018	206	10300
Lengkong barang	04 September 2018	196	9800
	22 Desember 2018	1	50
Lingga laksana	17 Nopember 2018	221	11050
	01 Januari 2019	3	150
Pakemitan	04 September 2018	31	1550
	26 September 2018	125	6250
	17 Nopember 2018	2	100
	01 Januari 2019	1	50
Sindangasih	12 Oktober 2018	100	5000
	17 Nopember 2018	15	750
	28 Desember 2018	379	18950
Tanjung barang	04 September 2018	111	5550
	17 Nopember 2018	1	50
	Jumlah distribusi	2,639	131,950
	Target	2,639	131,950
	Realisasi (%)	100.00	100.00

Distribusi DOC di Kecamatan Cikatomas baru dimulai pada tanggal 4 September 2018 dan terpenuhi 100% pada tanggal 1 Januari 2019. Dari 9 Desa di Kecamatan Cikatomas yang merupakan sasaran Program BEKERJA 2018, hampir semua mengalami pendistribusian lebih dari satu kecuali Desa Cilumba yang dapat terpenuhi dengan sekali pendistribusian yaitu tanggal 26 September 2019. Hal ini sesuai dengan ketersediaan DOC dari perusahaan penyedia ayam. Seperti halnya kecamatan yang lain, distribusi ayam dilakukan sehari setelah pelaksanaan bimtek RTM pada masing-masing desa. Pembagian ayam dimulai sejak DOC sampai di lokasi desa dan segera didistribusikan ke RTM penerima. Untuk RTM penerima bantuan yang tidak dapat hadir ke desa untuk mengambil bantuan DOC, tim pendistribusi Balitnak dan pihak desa bekerjasama mengantarkan sampai ke rumah RTM penerima bantuan.

Tabel 11. Distribusi DOC di Kecamatan Salopa

Desa	Tanggal distribusi	Realisasi RTM	Realisasi ayam
Banjarwaringin	23 Oktober 2018	352	17600
Karyamandala	14 Agustus 2018	263	13150
Karyawangi	14 Agustus 2018	24	1200
Kawitan	02 Nopember 2018	54	2,700
Mandalaguna	02 Nopember 2018	227	11,350
Mandalahayu	14 Agustus 2018	170	8500
	19 September 2018	13	650
	07 Desember 2018	3	150
Mandalawangi	07 Desember 2018	114	5700
Mulyasari	19 September 2018	427	21350
	25 Oktober 2018	88	4400
	06 Desember 2018	129	6450
	25 Desember 2018	241	12,050
Tanjungsari	01 Nopember 2018	109	5,450
	07 Desember 2018	306	15300
	25 Desember 2018	99	4,950
	Jumlah distribusi	2,619	130,950
	Target	2,619	130,950
	Realisasi (%)	100.00	100.00

Distribusi DOC di Kecamatan Salopa dimulai pada tanggal 14 Agustus 2018 dan terpenuhi 100% pada tanggal 25 Desember 2019. Dari 9 Desa di Kecamatan Cikatomas yang merupakan sasaran Program BEKERJA 2018, 3 desa mengalami pendistribusian lebih dari satu kali yaitu Mandalahayu, Mulyasari, Tanjungsari. Hal ini sesuai dengan ketersediaan DOC dari perusahaan penyedia ayam. Distribusi ayam dilakukan sehari setelah pelaksanaan bimtek pada RTM pada masing-masing desa. Kegiatan distribusi ayam di Kec. Salopa dilakukan sejak pagi sampai selesai, menyesuaikan tibanya DOC dari perusahaan penyedia ayam di desa. Sebelum dibagikan kepada RTM penerima bantuan, tim pendistribusi Balitnak melakukan pengecekan kondisi DOC di setiap box baik jumlah maupun kondisi kesehatannya untuk memastikan bantuan ayam yang diberikan pada RTM dalam kondisi lengkap dan baik.



Gambar 33. Kegiatan Bimtek RTM di Desa Mandalahayu Kec Salopa, yang diisi materi oleh Kepala Balitnak langsung dan dihadiri Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Tasikmalaya



Gambar 34. RTM penerima bantuan menunggu dibagikannya DOC yang sedang dihitung oleh tim pendistribusi saat kegiatan Distribusi DOC di Desa Mandalahayu Kec. Salopa



Gambar 35. Peserta Bimtek RTM berfoto bersama dalam kegiatan Bimtek RTM di Desa Mandalawangi Kec. Salopa



Gambar 36. Tim pendistribusi Balitnak yang menyerahkan bantuan DOC kepada RTM penerima bantuan di Desa Mandalawangi Kec. Salopa

Tabel 12. Distribusi DOC di Kecamatan Jatiwaras

Desa	Tanggal distribusi	Realisasi RTM	Realisasi ayam
Ciwarak	24 Agustus 2018	27	1,350
	06 Oktober 2018	112	5,600
Jatiwaras	12 Desember 2018	169	8,450
Kaputihan	10 Nopember 2018	23	1,150
	14 Desember 2018	84	4,200
	22 Desember 2018	55	12,750
	25 Desember 2018	46	2,300

Desa	Tanggal distribusi	Realisasi RTM	Realisasi ayam
Kersagalih	06 Oktober 2018	28	1,400
	10 Nopember 2018	4	1,200
	12 Desember 2018	4	700
	14 Desember 2018	20	1,000
	21 Desember 2018	22	6,100
Kertarahayu	08 Oktober 2018	60	3,000
	12 Desember 2018	4	3,700
	21 Desember 2018	62	13,100
Mandala mekar	03 Agustus 2018	229	11,450
Mandalahurip	12 Desember 2018	347	17,350
	14 Desember 2018	9	450
	21 Desember 2018	1	50
Neglasari	03 Agustus 2018	65	3,250
Papayan	10 Nopember 2018	32	1,600
Setiawangi	03 Agustus 2018	6	300
	24 Agustus 2018	161	8,050
	22 Desember 2018	12	600
Sukakarta	01 Januari 2019	1	50
	10 Nopember 2018	220	11,000
	Jumlah distribusi	2,403	120,150
	Target	2,403	120,150
	Realisasi (%)	100.00	100.00

Kegiatan distribusi DOC di Kecamatan Jatiwaras dimulai pada awal pendistribusian yaitu pada tanggal 3 Agustus 2018 dan terpenuhi 100% pada tanggal 1 Januari 2019. Di Kecamatan Jatiwaras terdapat 11 desa sasaran Program BEKERJA 2018 dengan 7 desa mengalami pendistribusian lebih dari satu kali seperti Desa Ciwarak, Kaputihan, Kersagalih, Kertarahayu, Mandalahurip, Setiawangi dan Sukakerta. Hal ini sesuai dengan ketersediaan DOC dari perusahaan penyedia ayam. Bimtek RTM dilakukan sehari sebelum pendistribusian ayam dengan materi Pemeliharaan Ayam Lokal Unggul Badan Litbang di Pedesaan yang disampaikan oleh perwakilan Pj. Desa Kec. Jatiwaras dan materi cara pembuatan brooder dengan terpal secara langsung oleh tim teknis Balitnak. Kegiatan distribusi ayam umumnya dilakukan sejak dini hari sampai selesai yaitu DOC telah terdistribusi seluruhnya kepada RTM penerima bantuan. Dokumentasi bimtek dan distribusi dapat dilihat pada Gambar 37 sampai Gambar 40.



Gambar 37. Tim pendamping Balitnak dan peserta Bimtek RTM di Desa Mandalamekar Kec. Jatiwaras.



Gambar 38. Dr. Tiurma Pasaribu selaku narasumber dari Balitnak tengah menyampaikan materi pada kegiatan Bimtek RTM di Desa Neglasari, Kec. Jatiwaras



Gambar 39. RTM penerima bantuan di Desa Neglasari, Kec. Jatiwaras sedang mengantri dibagikannya bantuan DOC



Gambar 40. Tim Balitnak saat Bimtek RTM di Desa Papayan Kec. Jatiwaras

Tabel 13. Distribusi DOC di Kecamatan Sodonghilir

Desa	Tanggal distribusi	Realisasi RTM	Realisasi ayam
Cikalong	24 Nopember 2018	57	2850
Cipaingeum	24 Nopember 2018	204	10200
Cukangjayaguna	24 Nopember 2018	50	2500
	01 Januari 2019	319	15950
Cukangkawung	08 September 2018	140	7000
	10 September 2018	80	4000
	13 September 2018	67	3350
	22 September 2018	138	6900
	01 Oktober 2018	60	3000
	17 Oktober 2018	7	350
	24 Nopember 2018	79	3950
	29 Nopember 2018	22	1100
	29 Desember 2018	61	3050
	01 Januari 2019	117	5850
Leuwidulang	17 Oktober 2018	104	5200

Desa	Tanggal distribusi	Realisasi RTM	Realisasi ayam
Muncang	02 Oktober 2018	240	12000
	17 Oktober 2018	16	800
	01 Januari 2019	1	50
Pakalongan	24 Nopember 2018	166	8300
	01 Januari 2019	1	50
Parumasan	08 Nopember 2018	120	6,000
	15 Nopember 2018	30	1500
	22 Nopember 2018	163	8150
	26 Nopember 2018	57	2850
	29 Desember 2018	33	1650
Reksajaya	17 Oktober 2018	161	8050
	26 Nopember 2018	2	100
Sepatnunggal	14 September 2018	202	10100
	02 Oktober 2018	100	5000
Sodonghilir	14 September 2018	138	6900
Sukabakti	17 Oktober 2018	149	7450
	Jumlah distribusi	3,084	154,200
	Target	3,084	154,200
	Realisasi (%)	100.00	100.00

Pada Tabel 13 tampak bahwa distribusi DOC di Kecamatan Sodonghilir dimulai pada tanggal 8 September 2018 dan terpenuhi 100% pada tanggal 1 Januari 2019. Kecamatan Sodonghilir memiliki 12 desa sasaran Program BEKERJA 2018 dengan jumlah RTM penerima bantuan terbanyak dan lokasi tersulit dibandingkan dengan kecamatan yang lain. Pada kegiatan pendistribusian, sama seperti halnya kecamatan yang lain, beberapa desa mengalami pendistribusian lebih dari satu kali seperti Cukangjayaguna, Cukangkawung, Muncang, Pakalongan, Parumasan, Reksajaya, Sepatnunggal. Hal ini sesuai dengan ketersediaan DOC.

Distribusi ayam dilakukan sehari setelah pelaksanaan bimtek pada RTM pada masing-masing desa. Pembagian ayam dimulai sejak DOC sampai di lokasi desa dan segera didistribusikan ke RTM penerima untuk mencegah terjadinya kematian yang tinggi. Dengan cepatnya proses distribusi, maka ayam dapat segera dipindahkan dalam kandang *brooder* dengan lampu penghangat serta diberikan minum dan pakan. Dokumentasi bimtek dan distribusi tercantum pada Gambar di bawah ini.



Gambar 41. Peserta Bimtek RTM di Desa Sukabakti Kec. Sodonghilir



Gambar 43. Proses Distribusi di Desa Cikalong, Kec. Sodonghilir

4.6. Rakor Keberlanjutan Program BEKERJA 2018

Penyelenggaraan Rapat Koordinasi keberlanjutan program BEKERJA 2018 sekaligus bimtek usaha penetasan ayam lokal unggul Balitbangtan dilakukan di Grand Metro Hotel Kota Tasikmalaya pada tanggal 19 – 20 Desember 2018. Rapat koordinasi di setiap kegiatan yang pada umumnya dilaksanakan merupakan subkegiatan dari kegiatan itu sendiri, mengingat bahwa setiap kegiatan dilaksanakan secara sub-sub kegiatan yang dilaksanakan baik secara bersamaan maupun berurutan. Informasi perkembangan capaian setiap target sub kegiatan, diharapkan dapat memberikan berbagai kelebihan dan kekurangan yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pelaksanaan seluruh kegiatan tercapai tepat waktu dan target. Pelaksanaan program BEKERJA sendiri, merupakan pekerjaan yang terkait erat sekali dengan waktu yang relatif panjang dan banyak faktor yang terkait dalam setiap pelaksanaan sub

kegiatan. Namun dalam Rapat Koordinasi Keberlanjutan Program BEKERJA dan BIMTEK Usaha Penetasan Ayam Lokal Unggul Balitbangtan, setiap paparan dan diskusi lebih di arahkan pada rencana strategis dalam menindak lanjuti program BEKERJA ini agar dapat menjadi kegiatan di rumah tangga miskin, sesuatu yang lebih permanen, menambah pendapatan keluarga keluarga secara terus menerus.

Pemaparan bahan-bahan diskusi :

1. Pada hari pertama, dalam acara ini, ada beberapa narasumber menyajikan selain laporan perkembangan yang disampaikan Kepala Balai Penelitian Ternak, juga pengarahan dari Sekretaris Balitbangtan, yang diwakilkan kepada Dr. Atien Prianti (Kepala Puslitbangnak). Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, sangat mengharapkan sekali bahwa program BEKERJA khusus budidaya ayam lokal unggul hasil penelitian Balitbangtan, dapat berlanjut dan menjadi tambahan penghasilan kepada Rumah Tangga Penerima Manfaat, (RTPM) melalui pembentukan kelompok usaha ayam local di antara RTPM yang didampingi oleh para TKSD dalam wadah BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). BUMDes membangun unit penetasan telur-telur tetas yang dibelinya dari RTPM, kemudian DOC yang dihasilkan dapat ditawarkan kepada RTPM untuk dibesarkan, dijual sebagai ayam potong dana/atau di pelihara sebagai ayam-ayam produksi telur konsumsi dan/atau telur tetas. Program bantuan pemerintah pusat untuk kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2019 sudah tidak ada sehingga bantuan berikut diharapkan dari pemerintah daerah (Kabupaten, Kecamatan dan/atau Desa sendiri). Tiga pilar yang disampaikan Kapuslitbangnak: Komitmen, Sinergitas dan Strategi harus dilaksanakan bersamaanbahu membahu para pihak demi meningkatkan kesejahteraan Rumah Tangga Miskin.
2. Selanjutnya dalam paparan Kepala Balai Penelitian Ternak, melaporkan perkembangan pelaksanaan program BEKERJA 2018 dan rencana 2019 melanjutkan sisa pekerjaan 2018. Dalam rangka keberlanjutan program BEKERJA di Kab. Tasikmalaya ini, beliau mengalokasikan lebih dari 48 mesin tetas kapasitas 100 butir telur dari dana alokasi 2018 ke setiap desa dengan jumlah proporsional berdasarkan jumlah RTM. Disamping Balitnak siap untuk memberikan bimbingan teknis khusus untuk penetasan dan manajemen breeding ayam lokal unggul.

3. Selanjutnya pemaparan kesiapan para petugas di daerah dalam mencoba melanjutkan pendampingan disampaikan oleh Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan, Drs. Roni Rochyan MM yang juga memberikan gambaran bagaimana kesiapan aparat pemerintah dalam membantu menindaklanjuti program BEKERJA di Kabupaten Tasikmalaya ini. Beliau lebih jauh menyarankan untuk membentuk kelompok-kelompok RTMP dalam kelompok 50 RTMP di bawah bimbingan Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya. Selanjutnya kelompok tersebut tidak hanya terbatas di *output* saja tetapi juga *outcome* berupa produk hilirisasinya dan *impact* diakhirinya.
4. Sementara itu pemaparan teori dan teknis budidaya ayam unggas lokal unggul, menarik banyak peserta rapat koordinasi dengan harapan mereka masih dapat bimbingan selanjutnya, setelah mereka mendapat inspirasi dan antusias untuk memulainya. Dr. Tike Sartika, Peneliti Utama Breeding Unggas Lokal Indonesia, memaparkan budidaya ayam local dan tatacara pemeliharaan secara intensif dan Prof. Dr. Arnold P Sinurat memaparkan ilmu pakan unggas dalam mendukung pelaksanaan Program BEKERJA selanjutnya. Pemaparan pengetahuan mengenai pencegahan penyakit ayam disampaikan oleh Yoga Prasetya AMD dan teori penetasan disampaikan oleh Dr. Soni Sopiya.
5. Pada hari kedua, disampaikan Teknik praktis mencampur pakan ayam yang disampaikan oleh Prof Dr. Sofjan Iskandar dan teknik praktis penetasan dan pembuatan mesin tetas oleh Abdullah Udjiyanto.
6. Sebelum rapat ditutup, pembacaan hasil rumusan rapat kemudian dibacakan oleh Dr. Trana Susanti. Rapat ditutup kemudian oleh Prof. Dr. Sofjan Iskandar mewakili kepala Balai Penelitian Ternak.

Dokumentasi Rapat Koordinasi Rapat Koordinasi Program Bekerja 2018 dan Bimtek Usaha Ayam Lokal Unggul Balitbangtan Berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya tercantum pada Gambar di bawah ini.



Gambar 44. Kepala Puslitbangnak selaku Penanggung Jawab Program BEKERJA Propinsi Jawa Barat tahun 2018 saat memberikan arahan dalam kegiatan RAKOR Program BEKERJA 2018 di hotel Grand Metro Tasikmalaya.



Gambar 45. Kepala Balitnak saat memaparkan kemajuan program BEKERJA 2018 serta penyerahan mesin tetas secara simbolis kepada Camat Kab. Tasikmalaya



Gambar 46. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tasikmalaya memaparkan kesediaan SDM daerah



Gambar 47. Dr. Tike Sartika saat memaparkan Breeding Dan Budidaya Ayam Lokal Unggul



Gambar 48. Prof.Dr. Arnold Sinurat saat memaparkan teori nutrisi dan pakan ayam



Gambar 49. Yoga Prsetya AMD saat menyampaikan tip-tip pencegahan penyakit



Gambar 50. Dr. Soni Sopiya memaparkan teori penetasan



Gambar 51. Prof.Dr. Sofjan Iskandar memaparkan trik-trik pencampuran pakan



Gambar 52. Abdullah Udjianto memaparkan trik-trik penetasan



Gambar 53. Acara penutupan Rapat Koordinasi Program Bekerja 2018 dan Bimtek Usaha Ayam Lokal Unggul Balitbangtan Berkelanjutan di Kabupaten Tasikmalaya

4.7. Monitoring dan Evaluasi Program BEKERJA 2018

Balitnak sebagai pelaksana kegiatan BEKERJA 2018 di Kabupaten Tasikmalaya, telah melaksanakan monitoring dan evaluasi (*on going evaluation*) Program BEKERJA 2018 di 5 kecamatan yaitu Kec. Sukahening, Cikatomas, Salopa, Jatiwaras dan Sodonghilir. Dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana implementasi kegiatan yang sudah berjalan dilapang dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV), sekaligus sebagai tindak lanjut merekomendasi kebijakan dalam kegiatan yang sedang berjalan (*on going evaluation*), serta sebagai langkah dalam implementasi program Bekerja kedepan dan jangka panjang.

Kegiatan monitoring dan evaluasi Program BEKERJA 2018 dilakukan sebanyak dua kali yaitu Monev I tanggal 5 – 6 Nopember 2018, dan Monev II tanggal 20-22 Desember 2018. Pada kegiatan monev pertama tim monev yang terlibat terdiri dari para peneliti ahli dari Balitnak, Peneliti dari Unit Kerja Badan Litbang yang lain (BBP2TP) serta pejabat struktural Balitnak yang telah ahli di bidangnya. Sedangkan pada monev II, tim monev terdiri dari peneliti ahli Balitnak dan pejabat structural Balitnak.

Dalam kegiatan monev tersebut dilakukan dalam 3 tahapan pengamatan yakni meliputi: 1) penelusuran data sekunder; 2) wawancara; dan 3) obeservasi lapang.

Prosedur dalam pelaksanaan monev yang dilakukan yakni :

Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD).

FGD merupakan kegiatan pertemuan yang dilakukan di Kecamatan Jatiwaras yang merupakan lokasi program Bekerja. Peserta yang dilibatkan meliputi TKSK, TKSD, Camat, Kades, Pendamping RTM, dan Tim Monev yang ditunjuk di setiap kecamatan. Teknik yang dilakukan adalah presentasi oleh TKSK yakni menampilkan data kemajuan program (distribusi materi, masalah dihadapi dan solusi dilakukan), yang kemudian dibahas dengan tim peneliti Balitnak, dan diskusi dengan TKSD, Kades serta pendamping RTM. Kegiatan tersebut juga dibahas tentang target ketepatan sasaran (persentase kebenaran sasaran RTM) yang secara bersamaan didiskusikan dengan tim monev. Dari informasi yang didapat dari FGD sudah dapat ditentukan pilihan lokasi yang akan dikunjungi untuk wawancara dengan RTM yakni didasarkan atas jadwal dropping DOC yang dilakukan dimasing-masing desa yakni dropping terlama, sedang, dan baru (penentuan 3 Desa yang akan dikunjungi).

Kunjungan Lapang (Survei Terstruktur dan Observasi lapang).

Dari 3 Desa yang sudah terpilih tersebut kemudian dilakukan kunjungan lapang yakni 6 RTM responden di masing desa yang dikunjungi dengan pertimbangan RTM dengan 3 katagori yakni kriteria berhasil (kematian 1-5 ekor), sedang, (kematian ayam 6-10 ekor) dan Kriteria keberhasilan rendah dengan kematian (diatas 10 ekor). Dari setting keberhasilan yang dilakukan pemeliharaan oleh RTM tersebut dilakukan survey dengan kusioner terstruktur yang harus diisi oleh enumerator (pewawancara) di masing-masing desa yang telah ditunjuk sebagai tim monev. Pertanyaan tersebut dikembangkan untuk memberikan gambaran tentang kondisi yang terjadi pada RTM yakni dengan menggunakan kata kunci (**5 W dan 1 H**), dimana meliputi **what** (apa yang terjadi), **where** (dimana kejadian tersebut), **who** (siapa mengerjakan/terlibat), **when** (kapan terjadi), **why** (mengapa terjadi) **dan how** (bagaimana mengatasinya). Dengan konsep yang dirancang tersebut diharapkan mampu menggambarkan kondisi yang terjadi sebenarnya dalam manajemen program Bekerja oleh RTM terlibat.

4.7.1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Program BEKERJA 2018

4.7.1.1. Hasil Monitoring dan Evaluasi I

Monev pertama dilakukan di 3 Kecamatan, yaitu Sukahening, Cikatomas dan Salopa, yaitu dengan kunjungan langsung ke lapangan, mendatangi ke lokasi RTM, melakukan wawancara langsung dan melakukan pengecekan langsung kondisi ayam yang dipelihara. Wawancara dilakukan berdasarkan pengisian kuesioner yang telah disusun sebelumnya oleh Tim Monev Balitnak dan kuesioner yang disusun oleh BBP2TP. Dari hasil monev I diketahui bahwa pada umumnya RTM mempunyai kebiasaan yang sama dalam pemeliharaan DOC dan sudah paham dalam penanganan DOC hingga umur ayam 3 bulan. RTM mengungkapkan memperoleh penjelasan terkait pemeliharaan ayam baik dari mulai penanganan DOC hingga umur ayam siap bertelur melalui Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh Balitnak. Sedangkan, pendamping program dari desa umumnya hanya melakukan monitoring tingkat kematian, dan belum banyak memberikan solusi ketika terjadi serangan penyakit. Gambaran umum perkembangan pemeliharaan ayam di ketiga kecamatan tersebut antara lain:

- Secara umum, sebagian besar RTM memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pemeliharaan ayam kampung meskipun dalam praktek tidak intensif. Pengetahuan tentang penyakit cukup baik, mereka mampu mengenali gejala ayam yang sakit, namun penanganan terhadap ayam yang sakit mereka paham dengan pencegahan pertama yaitu dengan memisahkan ayam yang sakit ke kandang lain, dan modifikasi dengan jamu atau obat herbal seperti penggunaan kunyit, daunan dll kalau secara medis belum mereka kuasai.
- Rata-rata curahan waktu pemeliharaan ayam sekitar 1-3 jam/hari, dengan rincian pemberian pakan umumnya 3 kali. Selain pemberian pakan, aktivitas yang dilakukan dalam pemeliharaan adalah pencucian tempat pakan, minum serta sanitasi kandang.
- Pemeliharaan sebagian besar dilakukan langsung oleh penerima sebagai kepala keluarga dan ada sebagian dilakukan oleh istri.
- RTM di Kabupaten Tasikmalaya memiliki inisiatif untuk membuat kandang sendiri, hal ini dikarenakan RTM menerima bahan untuk membuat kandang sehingga bentuk kandang berbeda beda sesuai dengan inisiasi dan kemampuan RTM. Ukuran kandang yang dibuat beragam, tergantung ketersediaan lahan dan bahan untuk membuat kandang.

- Tingkat kematian ayam berkisar antara 1 ekor sampai dengan 10 ekor, namun dijumpai ada responden yang jumlah ayam nya masih utuh (50 ekor). Tingkat kematian yang tinggi umumnya disebabkan serangan penyakit.

4.7.1.2. Hasil Monitoring dan Evaluasi II

a. Kecamatan Sukahening

Secara umum pelaksanaan program BEKERJA di kecamatan Sukahening dapat dikatakan relatif baik ditinjau dari aspek kinerja pertumbuhan ayam, kondisi kandang, dan pelaksanaan budidaya oleh RTM. Namun di beberapa Desa, pendampingan oleh pendamping dan/atau TKSD kurang begitu dirasakan. Ada beberapa catatan mengenai rekomendasi kedepan bagi Program BEKERJA, antara lain:

1. Kondisi RTM di beberapa tempat sudah lebih baik, sejak tercatat sebagai RTM beberapa tahun yang lalu, oleh karena itu disarankan dilakukan kembali percacahan atau sensus di RTM di kecamatan Sukahening, untuk informasi yang dapat dimanfaatkan pemerintah secara akurat di masa yang akan datang;
2. Kapasitas RTM dalam memelihara ayam perlu ditingkatkan melalui peningkatan kapasitas para TKSD dan pendamping, yang diharapkan akan memberikan bimbingan kepada para RTM;
3. Untuk kejelasan pelaksanaan program BEKERJA di lapangan, perlu dibangun (SOP= *standard operational procedure*) dan alokasi dana operational taranportasi, disamping honor yang disediakan untuk para TKSK, TKSD dan para pendamping;
4. Setiap pelaksanaan kegiatan yang menyangkut pembagian baik honor, dana operational, pada TKSK, TKSD dan pendamping, serta distribusi input produksi ke RTM, perlu didukung oleh adanya kartu kendali baik di tingkat TKSK, TKSD maupun RTM, yang secara disiplin dilakukan pencatatan setiap terjadi transaksi;
5. Dalam mendukung keberlanjutan program BEKERJA, terutama pasca pemberhentian bantuan, maka perlu dibangun rencana operasional bimbingan teknis dan pendampingan pada kelompok dan/atau pengurus BUMDES, yang akan melaksanakan produksi DOC dan upaya pembuatan pakan sendiri dengan memanfaatkan jagung dan dedak padi yang diproduksi di wilayah sendiri;



RTM 1. Desa Sukahening



RTM -2 Desa Sukahening



RTM-3 Desa Sukahening



RTM 1,2 Desa Kiarajukung



RTM 3 Desa Kiarajukung



RTM 4 Desa Banyuresmi



RTM-7 Desa Banyurasa



RTM-8 Desa Banyurasa



RTM9 Desa Banyurasa

Gambar 53.

Suasana lingkungan rumah, kandang dan ayam di RTM responden di Kec. Sukahening, Kab. Tasikmalaya

b. Kecamatan Cikatomas

Monev di kecamatan Cikatomas dilakukan di desa Pakemitan, Cayur dan Lengkongbarang. Jumlah RTM penerima paket ayam yang dikunjungi sebanyak 19 RTM (9 RTM di Pakemitan, 6 RTM Cayur dan 4 RTM Lengkongbarang). Hasil wawancara yang digali (bentuk kuisioner) dari masing-masing RTM yang tersampling adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil pengamatan kunjungan ke rumah dan wawancara terhadap pekerjaan RTM menunjukkan bahwa terdapat 2 RTM yang tidak layak mendapat bantuan dari 19 RTM yang dikunjungi. Kedua RTM tersebut terlihat mempunyai kondisi rumah bagus dan pekerjaan yang memadai untuk dapat menghasilkan pendapatan yang layak.
2. Kandang brooder DOC telah dilaksanakan oleh para RTM dengan menggunkan lampu, tempat pakan, dan brooder tersebut digunakan untuk pembesaran DOC hingga umur 3-4 minggu, setelah itu dipindahkan ke kandang pembesaran. Jumlah pakan yang didistribusikan disesuaikan dengan kebutuhan umur ayam. Program vaksinasi juga telah dilakukan oleh tim petugas dinas peternakan Tasikmalaya yang disesuaikan dengan program vaksinasi ayam.
3. Kematian ayam per RTM masih ada yang sedikit ayam yang mati, hanya 2 %, tetapi terdapat juga jumlah kematian ayam yang sangat tinggi hingga 88%, tinggal 6 ekor. Jumlah kematian ayam banyak terjadi umumnya setelah ayam berada diluar kandang brooder (> 1bln). Kematian ayam di brooder karena kondisi awal DOC lemah, terkena hama hewan, dan listrik mati- ayam kedinginan. Kejadian kasus kematian ayam yang tinggi sudah dilaporkan ke petugas kesehatan hewan.

d. Kecamatan Jatiwaras

Hasil yang dicapai dalam kegiatan Monev pelaksanaan kegiatan Program Bekerja di Kecamatan Jatiwaras dapat dinyatakan berhasil baik, yang ditunjukkan adanya realisasi pelaksanaan dan kondisi RTM yang telah dilakukan observasi menunjukkan kinerja yang cukup bagus. Terdapat beberapa catatan rekomendasi yang perlu dilakukan dalam mendukung program Bekerja saat ini dan program kedepan, yang berdasar pada kasus yang terjadi pada kegiatan tahun berjalan (*on going evaluation*) tahun 2018 meliputi beberapa hal:

1. Pada awal kegiatan program sudah dilakukan kegiatan verifikasi RTM, tetapi dalam realisasi yang berjalan masih dinyatakan ada ketidak sesuaian RTM penerima bantuan

yang cukup tinggi (rata-rata 23,18 % sasaran). Hal demikian untuk program kedepan perlu adanya verifikasi yang lebih ketat melalui koordinasi penguasa wilayah terbawah (tingkat desa), sehingga sasaran RTM akan jauh lebih tepat dan tepat menerima bantuan, sehingga akan sasaran program terfokus pada petani miskin.

2. Dalam distribusi DOC dan sarana pendukung lainnya saat ini masih mencapai 70,86 % (saat pelaksanaan Money). Kondisi demikian perlu dipacu lebih cepat realisasi pengadaan karena saat ini sudah mendekati batasan tahun anggaran. Kedepan pengadaan DOC khususnya perlu dilakukan strategi terobosan, sehingga pengadaan sesuai target realisasi dapat terpenuhi sesuai jadwal kebutuhan di lapangan.
3. Dilihat dari keberhasilan manajemen usaha ternak oleh RTM, ditunjukkan rata-rata mortalitas sebesar 8,52 % (lingkup kecamatan Jatiwaras). Hal demikian masih dinyatakan cukup rendah, tetapi di lokasi tertentu (lingkup desa) masih terjadi kematian ayam diatas 10 %, bahkan ada yang mencapai 29 % (kasus Desa Setiawangsi). Rekomendasi kedepan adalah mortalitas dapat ditekan dengan target 5 %, melalui sistem koordinasi yang baik disamping distribusi pengadaan pakan dan vaksin yang tepat waktu yang dikuti program "Bimtek dan Pendampingan" yang ditingkatkan.
4. Hasil survey lapang terhadap RTM menunjukkan bahwa, RTM kriteria berhasil terlihat lebih antusias dalam menerima bantuan ternak untuk dikelola. Hal tersebut ditunjukkan adanya variasi tambahan dalam pembangunan kandang pembesaran yang diperluas, dibuat bagus (dengan biaya tambahan pribadi), disamping modifikasi pemberian pakan dengan tambahan daun pepaya, daun singkong, kangkung dan juga sisa nasi sehingga pola pertumbuhan ayam lebih bagus. Pada kondisi kriteria RTM sedang dan rendah hal demikian cenderung tidak dilakukan, sehingga mortalitas cenderung lebih tinggi. Permasalahan modal usaha adalah sebagai pemicu kondisi yang terjadi pada kriteria RTM sedang dan rendah.
5. Masalah yang dihadapi RTM dilaporkan bahwa kasus penyakit masih terjadi sebagai akibat keterlambatan program vaksinasi, disamping beberapa RTM terjadi pengadaan pakan yang terlambat. Hal demikian merupakan perhatian kedepan khususnya penyediaan vaksin yang tepat, karena dilokasi juga banyak berkembang ayam

kampung (lokal) lainnya yang dipelihara masyarakat, sehingga rawan terhadap penularan penyakit.

Rancangan program kedepan perlu dipertajam dari aspek perencanaan, berdasarkan pembelajaran kegiatan yang telah dilakukan sekarang, sehingga program Bekerja tahun berikutnya akan lebih tertata dengan baik, karena sistem perencanaan sudah dibahas dengan baik dan benar dan lebih terprogram, termasuk jadwal realisasi pelaksanaan kegiatan.



Gambar 54. Kegiatan Monev II di Desa Setiawangi Kec. Jatiwaras

V. KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

Program Bekerja di Kabupaten Tasikmalaya telah berhasil 100% mendistribusikan bantuan DOC dan sarana pendukungnya dalam kurun waktu 6 bulan yang dimulai pada Bulan Juli sampai Desember 2018. Sebanyak 590.100 ekor DOC ayam lokal hasil inovasi Balitbangtan telah didistribusikan kepada 11.802 RTM yang tersebar di 48 desa yang ada di 5 kecamatan sebagai sasaran target program BEKERJA 2018. Jumlah DOC yang disebar termasuk kategori banyak. Hal ini merupakan indikator bahwa dalam jangka waktu 6 bulan yaitu Bulan Juli – Desember 2018, cukup signifikan jumlah bibit unggas lokal unggul yang diakselerasi untuk dikembangkan kepada masyarakat dalam skala yang massive. Hasil perkembangan menunjukkan bahwa tingkat kematian sekitar 6% masih dalam taraf wajar, sehingga diharapkan populasi unggas lokal di wilayah ini meningkat cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa inovasi bibit unggul unggas lokal Balitbangtan diharapkan dapat meningkatkan produksi, nilai tambah dan daya saing usaha.

Dalam upaya mewujudkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas RTM untuk mengentaskan kemiskinan, maka kegiatan pendampingan dan pengawalan terhadap efektivitas Program Bekerja menjadi sangat penting. Latar belakang RTM yang tidak memiliki keterampilan dan pengetahuan budidaya unggas lokal menjadikan tantangan yang serius harus ditangani bersama. Keterbatasan SDM pendampingan, baik di tingkat pusat maupun daerah dilakukan melalui pelaksanaan *Training of Trainers* kepada petugas dan bimbingan teknis kepada seluruh RTM sebelum bantuan ternak didistribusikan. Guna mewujudkan program ini untuk berlangsung secara berkesinambungan, Balitbangtan telah melakukan pendampingan dan pengawalan kegiatan ini secara intensif. Sinergisme dengan berbagai pihak di tingkat kabupaten hingga desa telah dilakukan melalui ToT bagi pendamping di tingkat kabupaten dan kecamatan, serta Bimtek bagi seluruh RTM penerima bantuan. Keterlibatan Tenaga Kerja Sosial Kecamatan (TKSK) dibawah koordinasi Kementerian Sosial menjadi sangat penting. ToT diberikan untuk menjamin pemeliharaan ayam hasil inovasi Balitbangtan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dengan benar-benar memperhatikan aspek kesehatan hewan. Monitoring di lapang dilakukan secara ketat dengan sistem pelaporan berjenjang yang telah disusun secara regular (harian, mingguan dan bulanan), sehingga kegiatan ini dapat berlangsung secara teratur, mandiri dan berdaulat.

Perlunya didorong untuk membangun sinergitas dan jejaring kerja dengan pelaku usaha untuk pengembangan usaha ayam hasil inovasi Balitbangtan ini agar dapat berkesinambungan bagi para penerima manfaat. Oleh karena itu, sinergisme dengan salah satu pelaku usaha di tingkat desa, dengan dukungan penuh pemerintah daerah seperti BUMDes menjadi sangat strategis dalam hal ini. RTM penerima manfaat, dapat menghasilkan telur tetas (yang sebagian tetap dapat dikonsumsi untuk kepentingan gizi keluarga) dan dijual kepada BUMDes. Melalui pembinaan yang intensif dalam manajemen penetasan, BUMDes dapat menghasilkan DOC dan dijual kepada masyarakat sekitar. Tujuan jangka panjang dapat terwujud untuk pertumbuhan ekonomi daerah dalam menciptakan sumber pendapatan baru bagi RTM melalui peningkatan kapasitas dan daya tawar RTM dengan mendirikan dan memberdayakan kelembagaan ekonomi peternak untuk usaha pengembangan ayam hasil inovasi Balitbangtan secara berkelanjutan.

BAB IX. RINGKASAN HASIL PENELITIAN

Daftar Kegiatan RPTP dan RDHP Balitnak TA.2018

RPTP : Pembentukan Rumpun Kambing Perah Komposit yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis

Dr. Lisa Praharani

Kegiatan :

1. Pembentukan populasi F2 NE (Anglo Nubian x Peranakan Etawah) untuk menghasilkan kambing keturunan generasi kedua (G2)
1806.201.003.051A/D1/APBN/2018
Dr. Lisa Praharani
2. Pembentukan Rumpun Kambing SaanenPE (87,5% Saanen, 12,5% PE): Perbanyak Populasi Sapera Betina untuk Grading up dengan Pejantan Saanen
1806.201.003.051A/D2/APBN/2018
Dr. Anneke Anggraeni

RPTP : Optimasi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan

Ir. Bambang Setiadi, MS

Kegiatan :

1. Perbaruan Darah Domba Compass Agrinak dan Pematapan Kelompok Inti Domba Barbados Cross dan Komposit Garut
1806.201.003.051B/E1/APBN/2018
Ir. Bambang Setiadi, MS.
2. Bioproses Pucuk Tebu dengan Konsorsium Mikroba Rumen dan Kapang *Aspergillus oryzae*
1806.201.003.051B/E2/APBN/2018
Dra. Susana IWR

RPTP : Pembentukan GPS (Grand Parent Stock) dan PS (Parent Stock) Ayam Lokal

Dr. Tike Sartika

Kegiatan :

1. Seleksi galur betina ayam KUB calon GP (Grant Parent)
1806.201.003.052A/F1/APBN/2018
Dr. Tike Sartika
2. Seleksi galur jantan (male line) ayam lokal SenSi-1 Agrinak untuk memperbaiki produksi telur dan seleksi galur jantan (male line) ayam Gaok
1806.201.003.052A/F2/APBN/2018
Ir. Hasnelly Z., MP.
3. Karakteristik Sifat-Sifat Reproduksi Jantan Galur Ayam Lokal Hasil Seleksi
1806.201.003.052A/F3/APBN/2018
Dr. Soni Sopiya

4. Efektifitas Enzim BS4 Sebagai Pengganti Antibiotik Imbuhan Pakan Untuk Meningkatkan Efsiensi Pakan Pada Ayam KUB Petelur
1806.201.003.052A/F4/APBN/2018
Prof. Dr. Arnold Sinurat

RPTP : Peningkatan Produksi Kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi

DR.Chalid Thalib

Kegiatan :

1. Seleksi Keunggulan di Dalam Galur Kelinci Hycle, Hyla dan NZW
1806.201.003.052B/G1/APBN/2018
Bayu Dewantara,SPT., M.Si.
2. Pemanfaatan Hijauan Leguminosa Indigofera sp. Sebagai Bahan Sumber Protein Pakan kelinci
1806.201.003.052B/G1/APBN/2018
Dra. Tuti Haryati M.Sc

RPTP : Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Lokal

Dr. Triana Susanti

Kegiatan :

1. Seleksi itik alabio dan mojosari sebagai bibit GPS itik petelur
1806.201.003.052C/H1/APBN/2018
Dr. Triana Susanti
2. Seleksi entog putih lokal sebagai bibit tetua pembentukan itik Serati
1806.201.003.052C/H2/APBN/2018
Dr. Triana Susanti

RPTP : Optimasi Produksi TPT Secara Efisien di Lahan Sub Optimal

Drs. Sajimin

Kegiatan :

Perbaikan Tanaman Pakan Ternak untuk lahan Sub-optimal melalui Radiasi Sinar Gamma
1806.201.003.053A/I1/APBN/2018
Drs. Sajimim

RPTP : Eksplorasi, koleksi, karakterisasi dan evaluasi sumber daya genetik ternak ruminansia dan non-ruminansia

Dr. Tatan Kostaman

Kegiatan

1. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia Kecil
1806.201.005.051A/J1/APBN/2018
Ir. Umi Adiati

2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Unggas
1806.201.005.052A/K1/APBN/2018
Dr. Tatan Kostaman

RPTP : Perakitan Teknologi Sitem Perbibitan Ternak dan Mengantisipasi Perubahan Iklim

Dr. Iwan Herdiawan

- Kegiatan :
1. Teknologi formulasi pellet hijauan (Green Pellet) yang efisien mengurangi emisi gas metan pada ternak ruminansia
1806.202.051A/LI/APBN/2018
Dr. Iwan Herdiawan
 2. Formula pakan seimbang dan ramah lingkungan untuk meningkatkan ternak ruminansia dan rendah emisi gas rumah kaca
1806.202.051A/L2/APBN/2018
Dr. Dwi Yulistiani
 3. Koleksi, Karakterisasi, Produksi dan Kualitas beberapa Aksesori Leguminosa Pohon Lamtoro dan Gamal Dalam Mendukung Kegiatan Mitigasi
1806.202.051A/L3/APBN/2018
Drs. Endang Sutedi
 4. Efektivitas pemanfaatan tepung daun *Trichanthera gigantea* dan *Indigofera* sp sebagai sumber protein dalam ransum itik petelur.
1806.202.051A/L4/APBN/2018
Dr. Majjon Purba
 5. Peningkatan efisiensi pakan dengan penentuan kebutuhan gizi yang optimum untuk ayam unggul Balitnak galur SenSi umur 0-12 minggu
1806.202.051A/L5/APBN/2018
Dr. Tiurma Pasaribu

RPTP : Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur

Dr. Riasari G. Sianturi

- Kegiatan :
- Optimasi Produksi Semen Beku Kerbau yang Berkualitas dan Layak Sebagai Sumber Benih
1806.202.051B/M1/APBN/2018
Dr. Riasari G. Sianturi

RPTP : Peningkatan Efisiensi Produksi Sapi Perah Berkelanjutan Pada Iklim Tropis

Dr. Anneke Anggraeni

- Kegiatan :
1. Pengembangan Teknologi Seleksi Molekular SNP Fungsional Gen Kasein untuk Kadar Protein Susu Sapi Perah
1806.202.051C/N1/APBN/2018
Dr. Anneke Anggraeni / Santianda S.Pt, M.Si

2. Peningkatan Efisiensi Inseminasi Buatan melalui Teknologi Nano Hormon Progesteron Untuk Sinkronisasi Estrus
1806.202.051C/N2/APBN/2018
Dr. Diana Kusumaningrum
3. Level optimum pakan aditif untuk mengatasi mastitis sapi laktasi
1806.202.051C/N3/APBN/2018
Dr. Yeni Widiawati

RPTP : Perakitan Inovasi Teknologi Feed Additive Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia untuk Mendukung Produksi Daging dan Susu Nasional
Prof. Dr. B.Tangendjaja

- Kegiatan :
1. Penggunaan asam butirat dan selenium melalui teknologi in ovo untuk meningkatkan imunitas ayam unggul Balitbangtan
1806.202.051D/O1/APBN/2018
Prof. B.Tangendjaja
 2. Perakitan nano Zn-Fitogenik untuk pakan fungsional ternak unggas
1806.202.051D/O2/APBN/2018
Dr. Elizabeth Wina
 3. Konsentrat Protein sebagai Stimulator Sintesis Protein Mikroba Rumen untuk Mendukung Produksi Ruminansia
1806.202.051D/O3/APBN/2018
Dr. Wisri Puastuti

RDHP : Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Integrasi Ternak Tanaman (SITT)
Dr. Dwi Yulistini

Kegiatan :
Pengembangan Sistem Integrasi Sawit-Sapi Berbasis Inovasi Teknologi yang Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan
1806.202.004.051A/P1/APBN/2018
Dr. Dwi Yulistiani

RDHP : Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi UPSUS SIWAB
Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si

Kegiatan :
Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi Upsus Siwab Kementerian Pertanian
1806.208.002.052/R1/APBN/2018
Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si

RDHP : Produksi Bibit untuk Percepatan Diseminasi Galur Unggulan

Ir. Sumanto, MSc

Kegiatan :

1. Pengembangan Sistem Produksi dan Percepatan Penyebaran Bibit Ayam Kampung Unggul Inovasi Badan Litbang Pertanian
1806.211.001.051A/S1/APBN/2018
Ir. Hasnelly. MS
2. Pengembangan Produksi dan Percepatan Penyebaran Bibit Itik Petelur Unggul Inovasi Badan Litbang Pertanian
1806.211.001.051.B/T1/APBN/2018
Dr. Majjon Purba /Dr. Triana Susanti
3. Akselerasi Perbibitan Domba Unggul Balitbangtan Untuk Mendukung Ketersediaan Bibit Spesifik Lokasi
1806.211.001.051C/U1/APBN/2018
Ir. Dwi Priyanto, MS

RDHP : Pendampingan Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, TSP, TTP dan Komoditas Utama Kementan

Dr. Soeharsono, S.Pt, M.Si

Kegiatan :

Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan, dan Dukungan Teknologi Upsus, Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TS-TP) Badan Litbang Pertanian
1806.951.---.057B/APBN/2018
Supardi Rusdiana, SPT. MS

Judul RDHP : Pengembangan UPBS Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Ternak Dan TPT Yang High Profile

Ir. Sumanto, MS.c

Kegiatan :

1. Perbanyak dan penyebaran bibit ayam lokal unggul KUB dan SenSi-1 Agrinak melalui unit pengelola bibit sumber (UPBS).
1806.108.U01.051/A1/APBN/2018
Ir. Hasnelly Z, MP
2. Perbanyak dan Penyebaran Bibit Itik Unggul melalui Unit Pengelola Bibit Sumber (UPBS)
1806.108.U02.051/B1/APBN/2018
Dr. Majjon Purba
3. Pengembangan UPBS Domba Unggul Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Berkelanjutan.
1806.108.U03.051/C1/APBN/2018
Ir. Dwi Priyanto, MS.

1. Perbanyak Dan Penyebaran Bibit Ayam Lokal Unggul Kub-1 dan Sensi-1 Agrinak Melalui Unit Pengelola Bibit Sumber (UPBS)

No. Protokol : 1806.108.401.051/A1/APBN/2018

Ir. Hasnelly Zainal, M.P., dkk

Ringkasan

Bibit merupakan faktor utama yang menentukan tingkat keberhasilan usaha peternakan. Ketersediaan bibit unggul dinilai sangat strategis karena sangat menentukan keberhasilan budidaya ternak. Dengan bibit yang baik, tingkat produksi yang dihasilkan semakin tinggi, dan hal ini berdampak pada meningkatnya keuntungan. Peraturan Menteri Pertanian No. NOMOR: 36/Permentan/ OT.140/ 8/ 2006 tentang Sistem Perbibitan Ternak Nasional mendefinisikan pembibitan sebagai upaya perbanyak populasi termasuk peningkatan kualitas genetik ternak. Undang Undang Nomor 18/2009 tentang Peternakan dan Kesehatan terutama pada Pasal 13 ayat (2) mengamanatkan bahwa Pemerintah berkewajiban untuk melakukan pengembangan usaha pembenihan dan/atau pembibitan dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk menjamin ketersediaan benih/bibit. Unit Pengelola Bibit Sumber atau Unit Pengelola Bibit Unggul (UPBS/BU), merupakan salah satu unit organisasi yang dikoordinasi oleh UPT pada lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang diatur melalui Surat Keputusan Badan Litbang Pertanian Tanggal 18 Mei 2011 Nomor 142.Kpts/OT.160/I/5/2011 mempunyai tugas dan fungsi mengelola rumpun/galur/strain ternak, untuk didistribusikan (dikomersialkan) kepada kelembagaan penangkar (pemerintah dan atau swasta) dengan menerapkan sistem jaminan mutu dan perlindungan HaKI dalam komersialisasi bibit/benih. Berkaitan dengan surat keputusan Badan Litbang tersebut maka Balai Penelitian Ternak selaku UPT membentuk UPBS. Kegiatan UPBS Balitnak berlokasi di Balai Penelitian Ternak Ciawi-Bogor. Kegiatan pokok adalah memperbanyak bibit ternak khususnya ayam kampung/ayam lokal (ayam KUB dan Ayam Sensi), sekaligus melakukan penyebaran bibit sesuai dengan permintaan baik dari peternak langsung maupun oleh penangkar. Pada tahun 2018 UPBS Balitnak telah melakukan kegiatan yang tujuannya seperti yang diamantkan diatas. Perbanyak bibit-bibit unggul ayam lokal yaitu ayam KUB dan ayam Sensi-1 Agrinak dilakukan diKandang UPBS ayam Balitnak. Manajemen pemeliharaan yang diterapkan sesuai dengan SOP pemeliharaan yang dilakukan untuk bibit. Pemberian pakan pada ayam yaitu 90-120 gr/ekor/hari dengan kandungan: protein kasar 17%, energi 2850 kkal/kg dan kalsium 3,5%. Pada kegiatan UPBS Balitnak tahun 2018 menunjukkan bahwa pendistribusian ayam Total keseluruhan untuk pengiriman

dan pendistribusian ayam KUB dan Sensi sebanyak 12,138 ekor dan telur tetas 400 butir, dengan rincian 400 butir telur tetas ayam KUB, 9,250 ekor DOC KUB, 20 ekor pullet jantan KUB dan 551 ekor pullet betina KUB, 2,017 ekor DOC Sensi, 152 ekor pullet jantan Sensi dan 48 ekor pullet betina Sensi. Target distribusi yang dicapai relative masih rendah terkendala daya tetas yang relative masih rendah <50% walaupun fertilitas cukup tinggi >80%.

2. Koleksi dan Rejuvinasi Sumber Daya Genetik Itik

No. Protokol : 1806.201.005.051A/F-1 APBN 2018

Dr. Tatan Kostaman

RINGKASAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) pertumbuhan ayam White Leghorn, itik Mojosari putih dan itik Peking memperlihatkan pertumbuhan yang normal; rataan produksi telur ayam White Leghorn selama 8 bulan sebanyak 1467 butir, itik Mojosari putih selama 7 bulan produksi sebanyak 1174 butir dan itik Peking selama 6 bulan adalah 1491 butir; penampilan sifat kuantitatif untuk ayam White Leghorn (betina dan jantan) dan itik Mojosari putih jika dilihat dari nilai koefisien variasinya sudah <15%. Ini berarti bahwa ayam White Leghorn dan itik Mojosari putih yang ada sudah hampir seragam, sedangkan itik Peking masih ada sifat kuantitatif yang diatas 15 %, yaitu sifat bobot badan, (2) penambahan enzim dengan kadar 150 unit/kg dalam ransum dapat meningkatkan efisiensi penggunaan ransum walaupun dengan jumlah penurunan yang masih relatif kecil, akan tetapi untuk produksi telur terlihat bahwa peranan enzim BS4 dapat semakin meningkatkan produksi telur, dan peningkatan produksi telur yang paling tinggi selama 3 bulan produksi ditemukan pada itik Mojosari putih.

3. Pengembangan UPBS Domba Unggul Balitnak Sebagai Unit Perbanyak Bibit Berkelanjutan

No. Protokol : 1806.211.001.051C/C1/APBN/2018

Ir. Dwi Priyanto, M.S.

RINGKASAN

Kegiatan perbanyak bibit domba unggul Balitnak (UPBS) dilakukan di kebun percobaan Cicadas yang terletak di Kabupaten Bogor dengan jarak antara 60 km dari Kota Bogor. Materi penelitian (induk domba) sebagian besar adalah dari kandang Bogor yakni domba yang sudah tidak digunakan sebagai materi penelitian. Target yang direncanakan dapat dinyatakan belum tercapai dilihat dari penampilan produksi anak yang dilahirkan saat ini. Penampilan produktivitas induk yang dipelihara dalam mendukung UPBS masih dinyatakan rendah. Kondisi demikian ditunjukkan kematian induk yang masih tinggi, persentasi induk melahirkan yang masih rendah, serta penampilan reproduksi yang masih rendah (*Litter Size* 1,16), sehingga jumlah anak yang dilahirkan rendah. Hal demikian faktor utama adalah karena induk yang digunakan dalam kegiatan ini relatif tua (kelahiran 2009 s/d 2011 masih banyak), sehingga penampilan reproduksi sangat rendah. Demikian halnya masih terjadinya mortalitas anak yang dilahirkan yang masih tinggi (22,41 persen) yang hal demikian terjadi mati lahir, keguguran dan lainnya yang diakibatkan kondisi induk sebagai materi kegiatan. Anak hidup pada tahun terakhir kegiatan mencapai 45 ekor yang terdiri dari 24 ekor anak jantan dan 21 ekor anak betina. Terlihat bahwa proporsi anak jantan sedikit lebih tinggi dibanding anak betina. Kondisi ketersediaan kandang untuk pengembangan UPBS masih tidak mendukung (tidak ada kandang untuk produksi anak), sehingga sangat kesulitan dalam perkawinan berikutnya (penataan kawin kelompok).

Rekomendasikan kedepan bahwa seleksi induk sebagai materi kegiatan UPBS harus terseleksi dengan tepat (umur ternak muda), sehingga target reproduksi dapat dicapai. Ternak yang sudah tua sebaiknya dilakukan afkir dan diganti dengan ternak muda khususnya pada rumpun domba yang sudah dilakukan pelepasan (rumpun domba CA). Saat ini sudah ada sekitar 21 domba muda yang sudah siap untuk replacement (asal Cicadas) yang sudah dilakukan perkawinan kelompok. Diperlukan pembangunan kandang (renovasi kandang) mengingat kondisi kandang yang tersedia sudah penuh (kandang anak lahir tidak tersedia),

sehingga untuk saat ini dibuatkan kandang darurat (bekas kandang sapi perah) untuk menampung kelahiran anak.

4. Pembentukan Populasi F2 NE (Anglo Nubian X Peranakan Etawah) Untuk Menghasilkan Kambing Keturunan Generasi Kedua (G2)

No. Protokol : 1806.201.003.051A/D1/APBN/2018

Dr. Lisa Praharani, MSC

RINGKASAN

Ternak F1 NE (sementara) yang diseleksi untuk generasi kedua sebanyak 20 ekor. Produksi susu F2 NE laktasi pertama <1,5 liter/hari dari rata-rata 4 ekor induk dengan kurva dibawah F1 NE. Kualitas produksi susu F2 NE sesuai SNI. Reproduktivitas Performa produktivitas F1 NE terseleksi dan F2 NE belum optimal disebabkan terhentinya pengamatan akibat pengurangan anggaran pakan (refocusing). Pengamatan lanjutan F2 NE dan F1 NE terseleksi pada pemeliharaan optimal perlu dilakukan.

5. Pembentukan Rumpun Kambing Saanpe (87,5% Saanen, 12,5% Pe) : Perbanyak Populasi Sapera Betina untuk Grading Up Dengan Pejantan Saanen

No. Protokol : 1806.201.003.051A/D2/APBN/2018

Dr. IR. Anneke Anggraeni, M.SI

RINGKASAN

Pada akhir bulan Juni 2018 populasi kambing Sapera betina induk, dara, dan anak berurutan 42 ekor, 7 ekor, dan 0 ekor; sedangkan pada kambing jantan dewasa, muda dan anak berurutan 7 ekor, 3 ekor, dan 0 ekor. Performa pertumbuhan (kg) anak kambing Sapera meliputi bobot lahir, bobot sapih dan pertambahan bobot badan harian (PBBH) untuk bobot lahir 79 ekor dan bobot sapih 68 ekor diamati. Pengaruh jenis kelamin, tipe kelahiran, bulan beranak serta pengaruh genetik tetuanya dipelajari terhadap bobot lahir, bobot sapih dan PBBH. Bobot lahir anak jantan ($3,03 \pm 0,54$ kg) hampir sama ($P > 0,05$) terhadap anak betina ($3,17 \pm 0,47$ kg), sebaliknya bobot sapih dan PBBH pada jantan ($10,57 \pm 1,73$ kg dan $0,08 \pm 0,02$ gr/hr) lebih tinggi ($P < 0,05$) terhadap betina ($9,54 \pm 1,71$ kg dan $0,07 \pm 0,02$ gr/hr). Kelahiran tunggal dan kembar memiliki bobot badan dan PBBH lebih tinggi terhadap kelahiran kembar tiga. Pejantan (8 ekor) dan induk (36 ekor) berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan anak. Produksi susu kumulatif parsial mulai minggu ke-1 sampai ke-14 dari induk kambing Sapera

diamati untuk setiap faktor tipe melahirkan, umur beranak, bobot kawin dan bobot beranak. Kambing Saperia induk memiliki bobot kawin, bobot beranak, umur beranak dan *litter size* berurutan $47,6 \pm 8,8$ kg (28,0-64,0 kg), $42,7 \pm 7,8$ kg (28,4-54,8 kg), $2,1 \pm 0,5$ anak (1-3 anak), dan $4,3 \pm 1,5$ thn (3-7 thn). Terdapat variasi yang cukup besar dari produksi susu kumulatif parsian antara induk yang mengindikasikan peluang untuk dilakukan seleksi perbaikan produksi susu melalui seleksi.

6. Seleksi Itik Alabio dan Mojosari Sebagai Bibit GPS Itik Petelur

No. Protokol : 1806.201.003.052C/E-1 APBN 2018

Dr. Ir. Triana Susanti, M.Si

RINGKASAN

Kegiatan ini adalah terpenuhinya target keluaran yaitu populasi itik alabio dan mojosari terseleksi generasi ke-2 (f2) masing-masing sebanyak 500 dan 250 ekor. Saat ini, meskipun kedua populasi sudah memasuki periode bertelur, namun seleksi belum dapat dilakukan, karena kedua populasi belum mencapai produksi telur 24 minggu.

Pengamatan pertumbuhan periode starter dan grower telah dilakukan pada kedua populasi terseleksi itik alabio dan mojosari. Hasil pengamatan pada periode starter dan grower menunjukkan pertumbuhan yang normal pada kedua populasi itik terseleksi.

Respon seleksi antara generasi ke-1 dan ke-2 (f1 dan f2) pada itik mojosari dan itik alabio sudah dapat dihitung, karena seluruh populasi itik seleksi sudah bertelur. Umur pertama bertelur itik mojosari generasi ke-2 lebih cepat bertelur 16 hari dengan produksi telur selama 24 minggu lebih tinggi 8 butir/ekor daripada generasi ke-1 sebagai induk-induknya. Begitu pula pada itik alabio generasi ke-2, umur pertama bertelur lebih cepat 1 hari dan produksi telur selama 24 minggu lebih banyak 16 butir/ekor dibandingkan populasi generasi ke-1 (f1) sebagai tetuanya.

7. Bioproses Pucuk Tebu Dengan Mikroba Rumen Kerbau dan Kapang *Aspergillus Oryzae* untuk Pakan Domba

NO. PROTOKOL : 1806.201.003.051B/E2/APBN/2018

Dra. SUSANA I.W.R

RINGKASAN

Suatu kegiatan penelitian yang berjudul Bioproses Pucuk Tebu dengan Mikroba Rumen Kerbau dan Kapang *Aspergillus oryzae* untuk Pakan Domba telah dirancang. Dari kegiatan sebelumnya (2016), fermentasi pucuk tebu menggunakan rumen kerbau yang diperkaya dengan dedak dan inokulum *Aspergillus oryzae* dengan pengujian *in vitro* dapat memperbaiki performans nutrisi dan pencernaan. Jumlah mikroba pada rumen kerbau lebih tinggi setelah pengayaan (enhancement) selama 2 hari inkubasi (hasil tahun 2016). Kecernaan bahan kering, protein serat dan NDF secara *in vitro* juga meningkat sebesar 96%, 55%, 65% dan 91%. Penelitian awal pada fermentasi pucuk tebu dengan rumen kerbau dengan penambahan 2 gram inokulum *Aspergillus oryzae* (per kg pucuk tebu) memperbaiki nilai pencernaan serat pucuk tebu secara *in vitro* (75%). Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa rumen kerbau efektif meningkatkan pencernaan pucuk tebu. Penelitian ini terhenti di tahun 2017 karena masalah pendanaan penelitian yang difokuskan kepada penelitian pemuliaan. Pada tahun 2018 akan dilakukan pengujian secara *in vivo* dengan mempelajari kinerja domba Compas Agrinak atau pembentuknya yang diberi pakan berbasis pucuk tebu fermentasi. Peristiwa menyakitkan di tahun 2017 terulang kembali dimana kegiatan tahun 2018 dihentikan/dihapuskan, karena adanya refocusing anggaran untuk kegiatan lain (top down?). Sampai dengan bulan Mei 2018, belum ada sepeser pun anggaran yang digunakan, sementara kegiatan yang dilakukan adalah menguji efektifitas rumen kerbau (koleksi tahun 2016) yang diawetkan (beku).

8. PEMBENTUKAN RUMPUN KAMBING PERAH SINTETIS YANG EFISIEN DAN ADAPTIF IKLIM TROPIS

No. Protokol : 1806.201.003.051/A-2/ APBN 2018

ANNEKE ANGGRAENI, RIASARI G. SIANTURI, DIANA KUSUMANINGRUM, FITRA AJI PAMUNGKAS, UMI ADIATI, LISA PRAHARANI, BAMBANG SETIADI, SUMANTO, SAJIMIN, SOEHARSONO

RINGKASAN

Perkawinan IB dengan semen beku yang dilakukan untuk meningkatkan darah Saanen pada induk Sapera masih memiliki tingkat kebuntingan sangat rendah. Kendala tersebut menyebabkan: a. produksi anak kambing keturunan silangan pertama (F1 = 75% Saanen, 25% PE), masih sangat sedikit, yaitu betina 3 ekor (jantan 3 ekor), b. kelayakan teknis dan ekonomis perkawinan IB pada kambing Sapera, c. performan produksi susu induk kambing Sapera juga masih belum bisa diperoleh secara lebih lengkap karena sampel induk laktasi yang terbatas.

Dalam menghasilkan lebih banyak keturunan F₁, akan dilakukan perkawinan secara alam kambing Sapera induk dengan jantan Saanen. Akan dibeli jantan Saanen muda saat lepas sapih (sekitar umur 4 bulan) dari BBPTU Baturraden. Untuk mendukung kesiapan perkawinan secara alam dengan jantan Saanen tersebut, maka populasi kambing Sapera betina dan Sapera jantan sudah dikawinkan secara alami yang sudah dimulai pada bulan Nopember tahun 2018.

Dalam menghasilkan kambing SaanPE dengan kemampuan produksi susu unggul dalam waktu cepat, maka sangat disarankan untuk bisa diadakan (impor) pejantan Saanen yang teruji kemampuan pewarisan produksi susunya (proven bucks), yakni sekitar 4-5 liter per hari. Perkawinan alam pejantan Saanen sebagai proven bucks dengan betina Sapera akan segera meningkatkan kemampuan genetik produksi susu anak silangan dalam program grading up yang dilakukan.

9. Seleksi Galur Pejantan (Male Line) Ayam Lokal Pedaging Sensi-1 Agrinak Dengan Memperbaiki Produksi Telur dan Galur Jantan (Male Line) Gaosi (Gaok Terseleksi) Generasi Ke-6

NO. PROTOKOL : 1806.201.003.052A/F2/APBN/2018

Ir. Hasnelly Zainal, M.P.

RINGKASAN

Penelitian tahun 2018 lebih awal dilaksanakan sekitar September 2017 dan pada awal Oktober 2017 sudah menghasilkan DOC angkatan-1. Penelitin dipercepat disamping pejantan dan induk yang sudah siap untuk menghasilkan DOC, disamping itu juga pertimbangan keterbatasan kandang sehingga harus gantian dengan kegiatan breeding lainnya (ayam KUB). Untuk target menghasilkan masing-masing 1.000 DOC dibutuhkan 4 kali penetasan, 4 kali penetasan ayam GAOK dengan jumlah telur 2.852 butir dengan rata-rata fertilitas 81,20% dan daya tetas 65,39% menghasilkan DOC 1.505 ekor, 4 kali penetasan ayam SenSi-PUCAK dengan jumlah telur 2.413 butir dengan rata-rata fertilitas 74,29% dan daya tetas 55,13% menghasilkan DOC 1.000 ekor dan 4 kali penetasan ayam SenSi-ABU dengan jumlah telur 2.821 butir dengan rata-rata fertilitas 71,71% dan daya tetas 65,34% menghasilkan DOC 1.310 ekor.

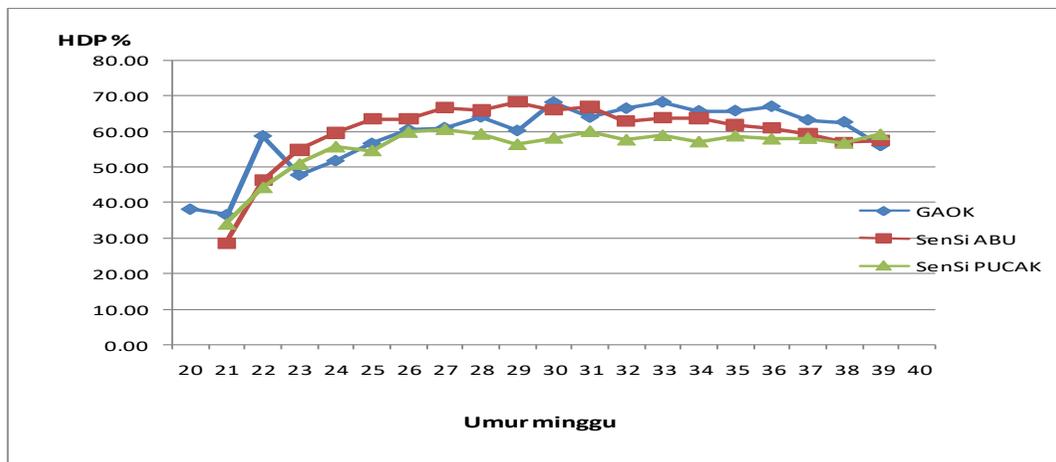
Pengamatan pertumbuhan dilakukan sama dengan generasi-generasi sebelumnya, karena perbedaan perlakuan perkandangan. Pada umur 0-6 minggu anak-anak ayam dipelihara dalam kandang brooder/indukan (koloni kawat/sangkar/kotak) sebanyak 15 ekor/sangkar/kotak, yang ditempatkan dalam bangunan kandang dengan sistem pemanasan lampu pijar 100 watt ditengah reflektor, di atas masing-masing dua sangkar/kotak. kemudian umur 7-14 minggu dipelihara dalam kandang litter beralaskan sekam kering. Dari umur 14 minggu ayam betina maupun jantannya dipelihara dalam kandang individu sebagai tetua generasi berikutnya. Pengamatan pertumbuhan dilakukan dengan penimbangan setiap minggu dimulai dari umur DOC sampai umur 20 minggu pada umur DOC, 10 minggu dan 20 minggu penimbangan secara individu dan pada minggu berikut penimbangan dengan sample 20%. Perkembangan bobot badan dari umur DOC (33.55 ± 3.71 gram) sampai umur 20 minggu (2589.50 ± 216.66 gram) Gaok, DOC 32.75 ± 2.95 gram) dan (2554.23 ± 240.54 g) SenSi Pucak, (31.54 ± 3.15 gram) dan (2488.88 ± 258.51 g) SenSi abu jantan. Untuk betina masing-masing: DOC (32.88 ± 3.49 gram) sampai umur 20 minggu (1675.27 ± 223.82 gram) Gaok, DOC (32.56 ± 2.85 gram) dan (1744.44 ± 206.33 g) SenSi Pucak, dan DOC ($30.89 \pm$

3.065 gram) dan $(1629.75 \pm 198.69 \text{ g})$ SenSi abu . Laju pertumbuhan yang normal bertambah dengan bertambahnya umur. Capaian bobot badan pada umur 10 minggu jantan dan betina GAOK (936.60gram dan 777.20 gram), SenSi PUCAK (1013.45 ram dan 833.04 gram) dan SenSi ABU (971.81gram dan 801.59 gram) sedangkan capaian bobot badan umur 20 minggu jantan dan betina GAOK (2589.80 gram dan 1675.27 gram), SenSi PUCAK (2554.23 gram dan 1744.44 gram) dan SenSi ABU (2488.69 gram dan 1629.75 gram).

Konsumsi pakan ayam GAOK generasi ke-6 dan SenSi-1 Agrinak (ABU dan PUCAK) yang diperbaiki produksi telur pada generasi pertama (G_1) menunjukkan perkembangan konsumsi pakan yang meningkat dengan meningkatnya umur dan bobot hidup. Kedua faktor ini sangat berkaitan erat dan saling berinteraksi. Adanya potensi pertumbuhan yang tinggi relatif akan memicu konsumsi ransum yang tinggi pula. Sampai dengan umur 10 minggu ayam GAOK dan SenSi-1 Agrinak (ABU dan PUCAK) berturut-turut $71,52 \pm 10,62 \text{ gr/e}$ dengan koefisien variasi sebesar 14,85%, $76,52 \pm 7,75 \text{ gr/e}$, $76,52 \pm 7,75 \text{ gr/e}$ dengan koefisien variasi 10,13%, dan $77,94 \pm 11,26 \text{ gr/e}$ dengan koefisien variasi 14,45 %, dimana konsumsi pakan jantan dan betina sama karena masih disatukan dalam kandang yang sama.

Konsumsi Jantan GAOK sampai umur 20 minggu relative sangat tinggi sebesar $149,03 \pm 3,60 \text{ gr/e}$ dengan koefisien 2,42%, sedangkan untuk SenSi PUCAK normal $108,47 \pm 18,20 \text{ gr/e}$ dengan koefisien variasi 18,20% dan SenSi ABU $108,21 \pm 9,27 \text{ gr/e}$ dengan koefisien variasi 8,57%.Konsumsi betina GAOK sampai umur 20 minggu relative juga lebih tinggi dari SenSi (PUSAK dan ABU) sebesar $101,17 \pm 2,55 \text{ gr/e}$ dengan koefisien 2,52%, sedangkan untuk SenSi PUCAK $89,01 \pm 9,27 \text{ gr/e}$ dengan koefisien variasi 8,57% dan SenSi ABU $89,70 \pm 9,27 \text{ gr/e}$ dengan koefisien variasi 6,06%.

Produksi telur tiga galur GAOK- G_6 dan SenSi-1 Agrinak (ABU dan PUCAK) generasi pertama (G_1) disajikan pada Gambar berikut :



Grafik Produksi Telur GAOK dan SenSi

Permasalahan

1. Terjadi serangan gumboro pada bulan Desember 2018 dan kematian pada ayam GAOK 15 ekor, SenSi-1(ABU) 154 ekor dan SenSi (PUCAK) 206 ekor.
2. Dengan adanya recofusing sehingga kegiatan penelitian cuma dapat di biyai sampai bulan Mei 2018.

Pemecahan Masalah

1. Kematian dapat diatasi dengan pemberian jamu untuk meningkatkan kondisi kesehatan ayam.
2. Walaupun dana direcofusing pada bulan Mei 2018 tetapi karena populasi masih terus dipertahanan untuk bibit penghasil DOC guna mensuplay kegiatan bekerja maka untuk pembiayaan dialihkan pada dana rutin Balitnak pada bulan Juni dan Juli dan kemudian dilanjutkan dengan dana dari kegiatan bekerja sehingga sampai pertanggung jawaban laporan masih dapat terus dilakukan pengamatan sampai ayam berproduksi.

10. Persentase Kebuntingan Sapi Perah Yang Di Inseminasi Menggunakan Semen Beku Mikroenkapsulasi dan Kontrol

No.Protokol : 1806.202.015B/H-2/APBN 2018

(Dr. Diana Andrianita Kusumaningrum, S.Pt. M.P)

RINGKASAN

Kinerja IB di kandang percobaan Balitnak pada IB menggunakan semen beku kontrol dan mikroenkapsulasi adalah persentase kebuntingan 40% dengan rata-rata 1-2 kali IB untuk menghasilkan kebuntingan.

IB semen beku mikroenkapsulasi yang dilakukan pada awal estrus (0-2 jam setelah ditemukan tanda estrus menghasilkan kebuntingan yang setara dengan IB semen beku kontrol (44 vs 32%).

Tambahan biaya produksi semen beku, efisiensi aplikasi dan preferensi inseminator peternak perlu dianalisa oleh tim sosial ekonomi.

11. Efektifitas Enzim BS4 Sebagai Pengganti Antibiotik Imbuhan Pakan Untuk Meningkatkan Efsiensi Pakan Pada Ayam KUB Petelur

No. Protokol : 1806.201.003.052A/F4/APBN2018

Prof. Arnold P. Sinurat

RINGKASAN

Suatu penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian imbuhan pakan enzim BS4 dan antibiotik terhadap produktifitas ayam KUB periode bertelur. Lima (5) perlakuan yang terdiri dari ransum Kontrol (K), K+ antibiotik, K+ enzim BS4 cair, K+enzim BS4 tepung dan K + enzim komersil disusun dan diberikan pada ayam KUB dara. Pengamatan dilakukan terhadap performan ayam mulai umur 22 hingga 44 minggu. Setiap ransum perlakuan diberikan pada 20 ekor ayam. Perkembangan produksi telur mengikuti pola produksi telur ayam secara umum. Puncak produksi telur (hen-day production) sekitar 70% dicapai pada saat ayam berumur 31 minggu. Performan (produksi telur, konsumsi pakan, bobot telur dan efisiensi penggunaan pakan atau FCR) ayam KUB tidak nyata ($P>0.05$) dipengaruhi oleh pemberian imbuhan enzim maupun antibiotik selama periode penelitian (22 hingga 48 minggu). Produksi telur tertinggi dicapai pada ayam yang diberi ransum Kontrol (62,65 %) yang diikuti dengan pemberian enzim komersil (62,38%, enzim BS4 bentuk tepung (61,83 %), antibiotik atau AGP (60,72%) dan enzim BS4 cair (58,48%).

Konsumsi pakan yang tertinggi terdapat pada ayam yang diberi pakan dengan BS4 bentuk tepung (105,0 g/e/h) yang diikuti oleh ayam yang diberi ransum Kontrol (102,3 g/e/h) dan yang terendah pada ayam yang diberi imbuhan enzim BS4 cair (99,1 g/e/h).

Berat telur ayam yang diberi imbuhan enzim BS4 cair, terlihat lebih rendah (41,7 g/butir) dibandingkan dengan telur ayam yang lainnya dan bobot telur tertinggi dicapai pada ayam yang diberi imbuhan pakan enzim BS4 bentuk tepung (43,2 g/butir). Konversi pakan atau FCR yang terbaik (atau terendah) diperoleh pada ayam yang diberi imbuhan pakan dengan enzim komersil (4,800) yang diikuti dengan pemberian antibiotik (3,979 yang diikuti oleh ayam yang diberi pakan dengan enzim BS4 bentuk tepung (4,946) dan yang terjelek adalah pada ayam yang diberi ransum kontrol (5,307).

Data mortalitas selama penelitian sangat rendah, yaitu hanya 3 ekor atau 3% dari semua ayam penelitian. Mortalitas ini tidak disebabkan oleh perlakuan pemberian imbuhan. Data sementara menunjukkan bahwa performan (produksi telur, konsumsi pakan, bobot telur dan konversi pakan) ayam KUB sedikit lebih baik bila diberi imbuhan antibiotik atau enzim BS4 bentuk tepung. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pemberian imbuhan pakan berupa enzim maupun antibiotik tidak berpengaruh terhadap performan produksi ayam KUB periode bertelur dan kualitas telur yang dihasilkan.

Penggunaan ransum komersil sebagai bahan utama penyusun ransum perlakuan menyebabkan sulitnya mengambil kesimpulan terhadap pengaruh enzim dan AGP terhadap performan ayam KUB. Oleh karena itu, disarankan agar mengulangi penelitian ini dengan menggunakan bahan pakan yang terkontrol dan menggunakan ayam KUB yang lebih seragam. Data yang disajikan masih bersifat sementara, sehingga belum dapat menjadi kesimpulan.

12. Pemberian Pakan Aditif Untuk Mengatasi Kasus Mastitis Pada Sapi Laktasi

No. Protokol : 1806.202.051B/H-3 APBN 2018

Dr. Ir. Yeni Widiawati

RINGKASAN

Pada pelaksanaannya, kegiatan penelitian dilaksanakan dalam 2 tahapan, dimana masing-masing tahapan terdapat 12 ekor induk bunting. Hal ini disebabkan karena pada hanya terdapat 12 ekor induk yang bunting 8-9 bulan pada waktu yang bersamaan. Tahapan ke 1 dilaksanakan pada periode bulan Maret – Juli 2018. Sedangkan tahapan ke 2 dilaksanakan pada periode Oktober 2018– Februari 2018.

Selama masa penelitian, 4 ekor indukan sapi didisposal karena mengalami gangguan setelah melahirkan, yaitu 1 ekor pada tahapan ke 1 dan 3 ekor pada tahapan ke 2. Ternak tersebut tidak dapat digantikan karena tidak terdapat lagi indukan yang bunting 8-9 bulan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disampaikan bahwa pada indukan sapi laktasi yang diberi Perlakuan 2 yaitu pakan aditif yang mengandung antioksidan selama 3 bulan dapat menekan jumlah sel somatic dalam susu. Namun penurunan jumlah sel somatic masih belum mencapai <200 ribu/sel.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka disarankan untuk dapat meningkatkan dosis pemberian pakan aditif 2, serta memperpanjang masa pemberiannya selama masa laktasi.

13. Seleksi Itik Alabio Dan Mojosari Sebagai Bibit GPS Itik Petelur

No. Protokol : 1806.201.003.052C/H-1/APBN/2018

Dr. Ir. Triana Susanti, M.Si

RINGKASAN

Hasil kegiatan penelitian pada tahun 2018 sama dengan tahun 2017 yaitu populasi itik Alabio dan Mojosari generasi ke-3 (F3) masing-masing sebanyak 500 dan 250 ekor yang berasal dari populasi itik terseleksi generasi ke-2. Pada Tahun 2018, kedua populasi sudah memasuki periode bertelur, namun seleksi belum dapat dilakukan, karena kedua populasi belum mencapai produksi telur 24 minggu. Seleksi akan dilakukan pada bulan Juni 2018 untuk itik Mojosari dan bulan Agustus 2018 untuk itik Alabio. Namun, pada bulan April 2018 terjadi refocusing anggaran, sehingga anggaran yang semula untuk kegiatan penelitian dialihkan untuk program percepatan penyebaran bibit. Target jumlah bibit itik yang harus diproduksi oleh Balitnak pada tahun 2018 adalah 83.000 DOD. Dalam upaya mengejar target percepatan penyebaran bibit tersebut, seluruh itik dewasa yang ada di Balitnak dan sudah berproduksi selama 2 bulan dikawinkan agar menghasilkan DOD, termasuk populasi itik kegiatan seleksi.

14. Seleksi Entog Lokal Sebagai Bibit Tetua Pembentukan Itik Serati

No. Protokol : 1806.201.003.052C/H-2/APBN/2018

Dr. Ir. Triana Susanti, M.Si

RINGKASAN

Hasil kegiatan tahun 2018, semula seleksi akan dilakukan pada bulan Maret 2018, namun populasi entog F1 sebanyak 150 ekor belum semua mencapai produksi telur 6 bulan. Sehingga seleksi belum dapat dilaksanakan. Pada bulan April 2018 terjadi refocusing anggaran yaitu berkurangnya dana penelitian yang sangat signifikan dan berakibat berkurangnya ketersediaan pakan. Ketiadaan pakan menyebabkan pengurangan populasi entog. Sehingga sisa populasi entog saat ini adalah entog dewasa generasi ke-1 (F1) adalah 15 ekor betina dan 5 ekor jantan, dan entog dara (F2 tidak seleksi) sebanyak 41 ekor betina dan 46 ekor jantan.

15. Perbaikan Tanaman Pakan Ternak untuk Lahan Sub Optimal Melalui Radiasi Sinar Gamma

No. Protokol : 1806.201.003.053A/I1/APBN/2018

Drs. Sajimin

RINGKASAN

Hasil penelitian *C.ternatea* menunjukkan bahwa mutan 4 (M4) memberikan respon yang berbeda terhadap radiasi sinar gamma dan produktivitas tertinggi pada rentang dosis 200 – 300 Gy. Perlakuan radiasi sinar gamma dapat meningkatkan keragaman genetik pada tinggi tanaman dan produksi berat segar dan berat kering yang lebih tinggi 25 % tanaman kontrol. Kemudian rumput *P.maximum* diperoleh produksi tertinggi pada perlakuan iradiasi 150 x 2 Gy p meningkat 195 % dari tanaman kontrol.

Hasil pengamatan rumput gajah M1V2 panen pertama sampai panen ketiga terus meningkat, dengan persentase daun lebih tinggi dari batang (65 % daun : 35 % batang). Sedangkan tanaman kontrol persentase daun 44 % dan batang 56 % dengan produksi panen pertama ke panen ketiga mengalami penurunan.

16. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Ruminansia Kecil

No. Protokol : 1806.201.003.051A/D1/APBN/2018

Ir. Umi Adiaty

RINGKASAN

Plasma Nutfah adalah salah satu kegiatan dalam pelestarian keanekaragaman sumber daya genetik (SDG) ternak, yang akan selalu diperlukan dalam pemuliaan sebagai bahan baku dimasa yang akan datang. Ternak-ternak Balai Penelitian Ternak yang dimasukkan ke dalam kegiatan plasma nutfah antara lain: domba St. Croix, domba Garut, kambing PE dan kambing Anglo Nubian. Hasil yang diperoleh pada kegiatan plasma nutfah pada tahun 2018 adalah sebagai berikut : populasi ternak domba St. Croix 44 ekor, domba Garut 62 ekor, kambing PE 44 ekor dan kambing Anglo Nubian 49 ekor dari berbagai status fisiologi. Rataan bobot badan kawin domba St. Croix $23,45 \pm 4,08$ kg; domba Garut $26,20 \pm 4,92$ kg; kambing PE $40,71 \pm 9,94$ kg dan kambing Anglo Nubian $43,10 \pm 12,13$ kg. Produksi anak kegiatan plasma nutfah tahun 2018 adalah sebagai berikut : 22 ekor anak domba St. Croix, 52 ekor anak domba Garut, 16 ekor anak kambing PE dan 23 ekor anak kambing Anglo Nubian dengan persentase kematian anak domba St. Croix 77,27%; domba Garut 40,38%; kambing PE 25% dan kambing Anglo Nubian 4,8%.

17. Pengelolaan Sumber Daya Genetik Ternak Unggas

No. Protokol : 1806.201.005.052A/K1/APBN/2018

Dr. Tatan Kostaman, S.Si., M.P.

RINGKASAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, baik unggas lokal maupun unggas lokal introduksi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan konservasi atau pelestarian plamanutfah ayam dan itik. Di mana pada penelitian tahun 2018 ada dua subkegiatan, yaitu subkegiatan pertama Karakteristik ayam White Leghorn, itik Mojosari putih dan itik Peking untuk sifat produksi telur sampai dengan 12 bulan dan subkegiatan kedua adalah eksplorasi ayam Cemani. Ternak-ternak tersebut akan dipelihara di kandang Balitnak sebagai sumber plasma nutfah untuk tetap dijaga kemurniannya dan diamati perkembangannya secara kontinyu, sehingga ketersediaannya sangat diperlukan sebagai bahan baku pemuliaan untuk membentuk bibit unggul. Hasil subkegiatan pertama yaitu rata-rata produksi telur selama 12 bulan untuk ayam White Leghorn, itik Mojosari putih, dan itik Peking masing-masing adalah $51,14 \pm 10,71\%$; $50,26 \pm 14,33\%$ dan $67,96 \pm 12,79\%$. Untuk subkegiatan kedua eksplorasi ayam Camani dilakukan di kelompok tani ternak Makukuhan

Mandiri, di Desa Kedu, Kecamatan Kedu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa petani peternakan mempunyai pekerjaan pokok sebagai peternak ayam Cemani dengan rata-rata pengalaman peternak selama $14,77 \pm 7,34$ tahun. Persentase pemilikan ayam Cemani jantan dan betina untuk anak (45,56% vs 54,44%), muda (38,17% vs 61,83%) dan dewasa (15,68% vs 84,32%). Rataan pemberian pakan yang dilakukan oleh peternak 2 kali sehari berupa pakan jadi (konsentrat) sebanyak 60%, dedak/bekatul sebanyak 30% dan jagung sebanyak 10%. Rataan produksi telur ayam Cemani yang diamati adalah sebesar 13 butir/ekor. Sementara itu, untuk produksi anak (DOC), peternak masih melakukan secara alami (70%) dibandingkan dengan menggunakan mesin tetas. Untuk penyelamatan plasma nutfah ternak ayam Cemani, Kementerian Pertanian Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah mengeluarkan SK penetapan rumpun dengan nomor 2487/Kpts/LB.430/8/2012.

18. Teknologi Formulasi Pellet Hijauan (Green Pellet) yang Efisien Mengurangi Emisi Gas Metan Pada Ternak Ruminansia

No. Protokol : 1806.202.051A/LI/APBN/2018

Dr. Ir. Iwan Herdiawan, M.P.

RINGKASAN

Beberapa upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca dibidang peternakan, sudah banyak dilakukan diantaranya adalah melalui perlakuan manajemen pakan. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis rumput dan legum yang diformulasikan dalam bentuk pellet hijau. Penelitian menggunakan rancangan RAL 2x2, masing-masing perlakuan mendapat ulangan sebanyak 3 kali, dan untuk uji bedanya dilakukan uji Duncan. Peubah yang diamati adalah tingkat kekerasan pellet (*Hardeness*), kandungan nutrisi, dan kandungan gas metan secara *in vitro*. Hasil penelitian baru dilakukan tahap persiapan peralatan, bahan perekat pellet (*pellet binder*), dan bahan baku pellet, berupa tepung hijau. Total kebutuhan bahan baku tepung hijau R. lapang sebanyak 300 kg, yang tersedia hanya 110 kg ; R. odot 300 kg, tersedia 113 kg ; kebutuhan Indigofera sebanyak 240 kg, tersedia 49 kg ; dan kebutuhan zapotheca 240 kg, tersedia 72 kg. ketersediaan perekat pellet molasses 100 kg, CPO 50 kg, Tapioka 50 kg, T. jagung 50 kg, dan garam 25 kg. Bahan baku tepung hijau yang tersedia masih jauh dari kebutuhan untuk penyusunan ransum pellet hijau, karena adanya refocusing.

19. Formula Pakan Seimbang dan Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Ruminansia Dan Rendah Emisi Gas Rumah Kaca

No. Protokol : 1806.202.051A/L2/APBN/2018

Dr. Ir. Dwi Yulistiani, M.Sc.

RINGKASAN

Perubahan iklim sudah menjadi isu global, yang terjadi akibat penumpukan gas rumah kaca di atmosfer yang disebabkan oleh berbagai aktifitas manusia yang salah satunya adalah aktifitas peternakan. Kontribusi secara langsung gas rumah kaca oleh ternak ruminansia melalui fermentasi enteric yang dikeluarkan melalui pernafasan dan pengelolaan kotoran sedangkan pada ternak non ruminansia emisi gas rumah kaca terjadi melalui pengelolaan kotoran. Fermentasi enteric pada ternak ruminansia mengeluarkan emisi CH₄ yang merupakan produk samping dari hasil fermentasi pemecahan carbohydrate oleh mikroba rumen menjadi molekul sederhana yang siap untuk diserap melalui dinding rumen. Emisi gas metana ini dapat dikurangi dimitigasi melalui manajemen pemberian pakan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun formula pakan ruminansia yang efisien dan rendah emisi metana dan ekskresi N melalui urine dengan sumber protein konsentrat pellet berbagai hijauan leguminosa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan berbagai hijauan leguminosa sebagai sumber protein pakan. Berbagai hijauan tersebut akan dikombinasikan untuk memperoleh formulasi protein konsentrat dengan tingkat degradasi rendah dan rendah emisi metana. Kombinasi formulasi terbaik (rendah degradasinya dan rendah emisi metananya) digunakan untuk membuat ransum komplit yang diberikan pada kambing induk sedang laktasi. Sehubungan dengan adanya refocusing anggaran yang diperlukan untuk pembiayaan program bekerja maka penelitian ini dihentikan.

20. Koleksi, Karakterisasi, Produksi Dan Kualitas Beberapa Aksesori Leguminosa Pohon Lamtoro dan Gamal Dalam Mendukung Kegiatan Mitigasi

No. Protokol : 1806.202.051A/L3/APBN/2018

Endang Sutedi, S.Si.

RINGKASAN

Hasil penelitian tanaman glirisidia dengan beberapa Aksesori baru dalam tahap penanaman namun dengan adanya musim kemarau yang panjang tanaman glirisidia mengalami kekeringan dan mengakibatkan kematian. Hasil penelitian kegiatan Koleksi, karakterisasi, produksi dan kualitas beberapa aksesori leguminosa pohon mendukung kegiatan

mitigas baru dalam tahap pengukuran tinggi tanaman dapat di lihat pada tabel 1. Ratan tinggi tanaman leguminosa pohon dari berbagai aksesori tanaman leucaena yang paling tinggi adalah tanaman leucaena BPT 13 (471.00 dan yang terendah di capai oleh leucaena BPT 28. Namun tidak semua tanaman dapat tumbuh dengan baik ada satu aksesori mengalami kematian. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan dan produksi tanaman dipengaruhi oleh total lingkungan dari faktor faktor non genetik seperti tanah, kelembaban cuaca, pengaruh hama dan penyakit, kelebihan dan kekurangan atau suhu ekstrim, namun ketahanan tanaman terhadap lingkungan atau cekaman mempunyai perbedaan dari setiap jenisnya. Sepertihalnya yang dikatkan Lambers .1998 yang menyatakan bahwa ketahanan tanaman terhadap cekaman lingkungan sangat berbeda pada setiap jenisnya.

21. Optimasi Produksi Semen Beku Kerbau yang Berkualitas dan Layak Sebagai Sumber Benih

No. Protokol: 1806.202.051B/M1/APBN/2018

Dr. drh. Riasari Gail Sianturi, MSc

RINGKASAN

Penelitian 'Optimasi Produksi Semen Beku Kerbau yang Berkualitas dan Layak Sebagai Sumber Benih' tidak dapat dilaksanakan karena adanya "Refocusing Anggaran" APBN-2018. Dimana anggaran hanya tersedia untuk pengadaan Pakan Konsentrat Ternak (kerbau-kerbau) sampai dengan bulan April 2018. Padahal kegiatan penelitian masih belum dimulai, kecuali pemberian pakan untuk persiapan dimulainya penelitian, yaitu diharapkan skor kondisi tubuh dan kesehatan ternak sudah optimal, baru akan dimulai penelitiannya.

22. Pengembangan Teknologi Seleksi Molekular SNP Fungsional Gen Kasein untuk Kadar Protein Susu Sapi Perah

No. Protokol : 1806.202.051C/N1/APBN/2018

Dr. Anneke Anggraeni, Santiananda A. M.Si., Dr. Chalid Thalib & Dr. Elizabeth Wina

RINGKASAN

Pengaruh pengujian varian genotype gen Casein terhadap kadar protein susu dari sapi FH di Balitnak yang dilakukan pada tahun 2017 menunjukkan bahwa pengujian pengaruh varian genotype CSN1S1, CSN2, CSN1S2 terhadap rata-rata kadar protein susu secara statistik tidak berbeda nyata pada SNPs yang diamati ($P > 0.05$). Akan tetapi pada gen CSN3 ada perbedaan yang nyata pada rata-rata kadar protein bulan pertama laktasi. Akan tetapi untuk

target pengembangan teknologi GAS untuk kadar protein susu tinggi berdasarkan pengaruh polimorfisme SNP dari gen kasein CSN2 (β -CN) hasil teknik sekuensing terhadap kadar protein dan subkomponen protein susu (α s1-, β -, α s2- dan κ -kasein) belum bisa dilakukan. Adanya refocussing anggaran dana penelitian APBN 2018 menyebabkan pengamatan kadar protein dan subkomponen protein susu dari sapi FH tidak bisa dilakukan. Selain itu juga dilakukan kegiatan untuk menghasilkan program sapi Belgian Blue dan sapi beranak kembar. Hal tersebut menyebabkan studi asosiasi varian genetik dengan komponen protein susu dan subkomponen protein susu tidak bisa dilaksanakan.

23. Peningkatan Efisiensi Inseminasi Buatan Melalui Teknologi Nano Hormon Progesteron untuk Sinkronisasi Estrus

No. Protokol : 1806.202.051C/N2/APBN/2018

Dr. Diana Andrianita Kusumaningrum, S.Pt., M.P.

RINGKASAN

Sinkronisasi menggunakan hormon progesteron umum dilakukan pada ternak ruminansia menggunakan sediaan berupa CIDR, PRID, spons dan ear implant (Weibel et al. 2014). Ketersediaan material untuk sinkronisasi masih terkendala baik karena ketersediaanya maupun harga yang mahal, karena masih merupakan barang import. Ketersediaan sumber hormon dilapang berupa hormon kontrasepsi dapat menjadi alternatif untuk digunakan dalam sinkronisasi estrus. Aplikasi teknik nano memungkinkan kita dapat memperkecil dosis dan mengatur pelepasan hormon sehingga efektif dalam menyediakan hormon dalam kurun waktu tertentu.

Mekanisme progesteron dalam sinkronisasi estrus yang mensyaratkan konsentrasi hormon tinggi dalam kurun waktu tertentu menjadikan memberikan menjadikan teknologi nano enkapsulasi mempunyai peluang untuk meningkatkan efisiensinya. Sehingga keberhasilan dalam penelitian ini akan membawa dampak berupa efisiensi aplikasi hormon karena akan diperoleh dosis yang lebih rendah dan berkurangnya ketergantungan pada import materi sinkronisasi estrus.

Pengamatan terhadap profil hormon (estrogen dan progesteron) memberikan informasi yang paling akurat untuk menetapkan fase estrus. Melalui pengamatan terhadap dua profil hormon (Progesteron dan estrogen) selama satu siklus atau lebih akan dapat ditentukan fase fase dalam siklus estrus. Fase estrus ditandai dengan adanya puncak estrogen sampai dengan mulai menurunnya estrogen (sampai terjadi ovulasi) dimana

progesterone mulai naik setelah mencapai level terendah. Satu siklus estrus ditandai dengan dua puncak estrogen. Fase estrus mempunyai relasi dengan ukuran folikel dominan, fase estrus terjadi ketika ukuran folikel dominan telah mencapai ukuran tertentu (sapi, kerbau, domba mempunyai standar ukuran yang berbeda) dan berahir pada saat folikel dominan terovulasi. Hal ini dapat dipantau melauai pengamatan USG.

24. Level Optimum Pakan Aditif Untuk Mengatasi Kasus Mastitis Pada Sapi Laktasi

No. Protokol : 1806.202.051C/N3/APBN/2018

Dr. Ir. RA Yeni Widiawati

RINGKASAN

Perkembangan peternakan sapi perah salah satunya terkendala oleh adanya kasus mastitis dan panjangnya masa *calving interval*. Kedua hal ini menjadi masalah yang banyak ditemui di peternakan rakyat sapi perah. Teknologi Balitnak yang ditujukan untuk dapat mengatasi masalah ini adalah pakan aditif "minoxvit". Pengujian ditingkat kandang percobaan Balai Penelitian Ternak menunjukkan adanya penurunan kasus mastitis yang ditandai dengan menurunnya kandungan somatic cell dalam susu. Pengujian selanjutnya perlu dilakukan di tingkat peternak. Digunakan 24 ekor induk sapi bunting 8-9 bulan di peternakan rakyat daerah Kebon Pedes Kotamadya Bogor. Ternak dibagi menjadi 3 kelompok perlakuan, yaitu kontrol dimana ternak diberi pakan basal atau yang biasa diberi peternak, kelompok perlakuan 1 ternak diberi pakan basal dan pakan aditif dosis 1 (2,16 gram/ekor/hari), serta kelompok perlakuan 2 ternak diberi pakan basal dan pakan aditif dosis 2 (3,24 gram/ekor/hari). Pemberian pakan aditif dilakukan selama 3 bulan yaitu 1 bulan sebelum melahirkan sampai 2 bulan setelah ternak melahirkan. Sampai dengan waktu adanya refocusing kegiatan, pakan aditif sudah diberikan selama 1 bulan, dan terus dilanjutkan oleh para peternak sampai 2 bulan setelah ternak melahirkan. Dengan adanya penghentian pendanaan, semua parameter yang sedianya akan diamati, tidak dapat dilaksanakan.

25. Penggunaan Asam Butirat Dan Selenium Melalui Teknologi In Ovo Untuk Meningkatkan Imunitas Ayam Unggul Balitbangtan

No. Protokol : 1806.202.051D/O1/APBN/2018

Prof. (Riset) Dr. Ir. Budi Tangendjaja, M.Sc., M.Appl.

RINGKASAN

Terjadi ketidaksesuaian antara realisasi dengan target penelitian yang diakibatkan refocusing anggaran sehingga kegiatan penelitian ini ditiadakan biayanya (nol anggaran pembiayaan). Namun mengingat kegiatan penelitian untuk mendukung riset disertai dari salah satu staf peneliti di Balitnak, maka dengan keterbatasan dana (dana pribadi) masih dilakukan untuk beberapa tahap persiapan kegiatan penelitian (penelitian pendahuluan). Pada uji keseragaman materi menunjukkan rata-rata bobot telur mencapai 46,28 gr dengan koefisien variasi 4,09 %, sedangkan daya tetasnya mencapai 87% dengan rata-rata bobot DOC sebesar 31,15 gr dengan koefisien variasi 4,52%.

26. Perakitan Nano Zn-Fitogenik Untuk Pakan Fungsional Ternak Unggas **No. Protokol : 1806.202.051D/O2/APBN/2018**

Dr. Elizabeth Wina, MSc

RINGKASAN

Nanoteknologi telah berkembang dalam berbagai bidang, termasuk pada bidang nutrisi ternak. Nanoteknologi membuat material pakan, pakan suplemen, pakan imbuhan menjadi berukuran nano, sehingga akan memperluas permukaannya, yang akan meningkatkan fungsi biologis proses metabolisme dalam tubuh ternak. Makalah ini membahas pembuatan nano Zink (Zn) menggunakan ekstrak tanaman atau menggunakan metode Green Synthesis. Metode ini menggunakan senyawa fitogenik dari ekstrak tanaman sebagai bioreduktor dan biostabilisator material logam sehingga merubah partikel menjadi nano. Pembuatan nanopartikel Zn dimaksudkan untuk meningkatkan bioavailabilitas Zn pada ransum unggas, sehingga penggunaannya akan lebih efisien dalam dosis yang lebih rendah dibandingkan dengan bentuk konvensional. Penggunaan dosis nano Zn yang berdampak positif bagi peningkatan kinerja pertumbuhan dan status imunitas unggas. Dosis penggunaan yang rendah akan meningkatkan efisiensi, serta menurunkan jumlah Zn yang keluar melalui ekskreta, sehingga dampaknya akan menekan polusi lingkungan. Nanopartikel Zn memiliki fungsi sebagai antibakteri dan antioksidan sehingga mampu meningkatkan kesehatan ternak unggas. Komponen fitogenik ekstrak tanaman banyak memiliki fungsi sebagai pemacu pertumbuhan, antibakteri dan antioksidan pada ayam pedaging, sehingga proses pembuatan

nanopartikel Zn dengan ekstrak tanaman membuka peluang dihasilkannya produk Nano Zn-Fitogenik yang memiliki fungsi sebagai sumber Zn organik, pemacu pertumbuhan, antioksidan dan antibiotik alami untuk ternak unggas.

27. Konsentrat Protein Sebagai Stimulator Sintesis Protein Mikroba Rumen untuk Mendukung Produksi Ruminansia

No. Protokol : 1806.202.0510/03/APBN 2018

Dr. Wisri Puastuti

RINGKASAN

Meningkatnya populasi mikroba rumen memberikan keuntungan ganda, selain meningkatkan proses fermentasi rumen, sekaligus meningkatkan suplai protein mikroba bagi induk semang. Populasi mikroba rumen dapat ditingkatkan dengan pemberian prekursorinya, diantaranya asam amino pakan. Pemberian suplemen asam amino pakan akan lebih tepat dosisnya bila diberikan dalam bentuk konsentrat protein. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan konsentrat protein melalui metode ekstraksi dan mendapatkan informasi konsentrat protein sebagai stimulator sintesis protein mikroba rumen (in vitro). Penelitian diawali dengan mengekstrak 3 sumber protein yaitu *Indigofera* sp (leguminosa), daun ubi kayu/singkong dan bungkil inti sawit. Hasil ekstraksi dengan kadar protein tertinggi dari masing-masing bahan sumber protein dipilih untuk selanjutnya digunakan sebagai stimulator rumen in vitro. Dilakukan uji in vitro selama 48 jam dan digunakan rancangan acak lengkap dengan masing-masing 5 ulangan untuk 3 macam konsentrat protein. Hasil penelitian tidak dapat dilaporkan/belum diperoleh data karena kebijakan refocusing sehingga dana penelitian dikembalikan 100%.

28. Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Integrasi Ternak Tanaman (SITT)

No. Protokol : 1806.202.004.051A/P1/APBN/2018

Dr. Dwi Yulistiani

RINGKASAN

Permintaan daging sapi nasional meningkat dari tahun ketahun. Kondisi tersebut tidak mampu dipenuhi/dipasok dari produk peternakan dalam negeri rendahnya produktifitas ternak lokal yang diindikasikan dengan rendahnya laju pertumbuhan dan populasi sapi. Penyebab utama rendahnya pertumbuhan dan populasi ternak/ khususnya sapi potong adalah kurangnya pasokan pakan yang dapat disediakan dan diberikan kepada ternak sebagai akibat tingginya penyusutan lahan pertanian yang beralih fungsi ke non pertanian. Untuk mengejar ketinggalan pengadaan

daging nasional, maka untuk meningkatkan populasi sapi dan mengatasi ketersediaan lahan untuk pemeliharaan sapi, dilakukan dengan integrasi sapi dengan perkebunan. Salah satu komoditas perkebunan yang potensial untuk diintegrasikan dengan pemeliharaan sapi adalah perkebunan kelapa sawit dimana biomasa yang tersedia baik hijauan yang tumbuh dibawah naungan kelapa sawit maupun daun dan pelepah kelapa sawit dapat dimanfaatkan sebagai sumber hijauan. Disamping itu hasil samping dari pengolahan kelapa sawit yaitu lumpur sawit dapat digunakan sebagai sumber energy dan hasil samping yang berupa bungkil inti sawit dapat digunakan sebagai sumber protein dan energy. Pada penelitian diseminasi ini dilakukan introduksi dan pendampingan teknologi integrasi sapi sawit di kelompok peternak Krida Utama, di desa Margomulyo, Kec. Pondok Kubang, Kab. Bengkulu Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas sapi potong yang diberi bantuan Dirjen PKH melalui dinas peternakan propinsi Bengkulu. Teknologi yang diintroduksikan meliputi manajemen pemberian pakan sesuai dengan status fisiologi ternak, introduksi hijauan pakan ternak unggul, penyerentakan birahi menggunakan nanohormon dan pengolahan kotoran menjadi pupuk organik. Parameter yang diamati adalah konsumsi jenis-jenis pakan yang diberikan, bobot lahir anak, tingkat kematian anak dan jarak beranak. Kegiatan yang telah dilakukan adalah inventarisasi jumlah induk yang tidak bunting untuk diberi perlakuan hormone penyerentakan birahi dan pengenalan pembuatan mineral blok untuk mencukupi kebutuhan mineral sapi induk yang sedang bunting dan laktasi serta meningkatkan nafsu makan. Belum ada parameter yang didapat karena penelitian dihentikan sehubungan anggaran penelitian difokuskan digunakan untuk program bekerja.

29. Pengembangan Sistem Produksi dan Percepatan Penyebaran Bibit Ayam Kampung Unggul Inovasi Badan Litbang Pertanian

No. Protokol : 1806.211.001.051A/S1/APBN/2018

Ir. Hasnelly Zainal MP

RINGKASAN

Pada tahun 2018 program penyebaran bibit ayam lokal unggul termasuk ayam KUB-1 dan ayam SenSi-1 Agrinak terbagi atas strata yang terdiri dari: (i) Strata 1, sebagai lanjutan kegiatan dana APBNP 2017 berupa pembangunan sarana dan prasarana pusat produksi bibit. (ii) Strata 2, berupa kegiatan pengembangan inti-plasma. (iii) Strata 3, berupa penyebaran bibit ke rumah tangga peternak, yang tersebar di 17 propinsi, yang masing-masing propinsi ada 100 rumah tangga terpilih (Sofjan Iskandar dan Arnold Sinurat 2017).

Balai penelitian Ternak (BALITNAK) telah menghasilkan 2 galur unggul ayam lokal melalui penelitian strategi/program pemuliaan dengan metoda seleksi sampai 6 generasi secara terus menerus: yaitu; 1). Ayam KUB (Kampung Unggul Balitnak) yang merupakan hasil penelitian seleksi galur betina (female line) dengan mengurangi sifat mengeramnya, dan 2). SenSi-1 Agrinak yang merupakan hasil penelitian seleksi galur pejantan (male line) dengan pertumbuhan/bobot badan lebih tinggi.

30. Akselerasi Perbibitan Domba Unggul Balitbangtan untuk Mendukung Ketersediaan Bibit Spesifik Lokasi

No. Protokol : 1806.211.001.051C/U1/APBN 2018

Ir. Dwi Priyanto, M.S

RINGKASAN

Kegiatan akselerasi bibit unggul dilakukan di kebun percobaan Cicadas yang merupakan salah satu kebun percobaan Balitnak. Materi kegiatan adalah dari kandang Bogor yakni domba yang sudah tidak digunakan sebagai materi penelitian Domba komposit Garut, Barbados Cross, St. Croix, dan Garut. Target yang direncanakan masih belum tercapai. Penampilan produktivitas induk yang dipelihara dalam mendukung kegiatan akselerasi bibit masih dinyatakan rendah. Kondisi demikian ditunjukkan kematian induk yang masih tinggi, persentase induk melahirkan yang masih rendah, serta penampilan reproduksi yang masih rendah (Litter Size 1,06), sehingga jumlah anak yang dilahirkan rendah. Hal demikian faktor utama adalah karena induk yang digunakan dalam kegiatan ini sudah tua (kelahiran 2009 s/d 2011 masih banyak), sehingga penampilan reproduksi sangat rendah. Demikian halnya masih terjadinya mortalitas anak walaupun masih rendah (5,9 persen) terjadi mati lahir, keguguran dan lainnya yang diakibatkan kondisi induk yang sudah tua. Kematian induk masih tinggi (10,6 persen), serta kondisi ketersediaan materi induk masih tidak mendukung.

Rekomendasikan dalam perbaikan kedepan adalah melakukan seleksi induk dengan tepat (umur ternak muda), sehingga target reproduksi (produksi anak) dapat dicapai. Ternak yang sudah tua sebaiknya dilakukan afkir (replacement) dan diganti dengan ternak muda khususnya pada rumpun domba unggul yang dihasilkan hasil penelitian di Balitnak. Diperlukan pembangunan kandang (renovasi kandang) mengingat kondisi kandang yang tersedia sudah penuh (kandang anak lahir tidak tersedia), sehingga untuk saat ini dibuatkan kandang darurat (bekas kandang sapi perah) untuk menampung kelahiran anak. Tetapi

ditakutkan terjadi kasus anak kembung karena beralaskan semen walaupun sudah dibuatkan para-para untuk ternak agar lebih hangat.

31. Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan, Dan Dukungan Teknologi Upsus, Taman Sains dan Teknologi Pertanian (Ts-Tp) Badan Litbang Pertanian

No. Protokol : 1806.951.---.057B/APBN/2018

Supardi Rusdiana, SP., M.Si

RINGKASAN

Berbagai pendekatan aspek sosial, ekonomi dan kualitas lingkungan hidup dan dukungan kelembagaan. Mengingat sifat alami peternakan, dapat berintegrasi dengan tanaman pangan dalam membentuk suatu siste agribisnis yang efisien dan ramah lingkungan. Implementasi agrisnisnis dapat dikelola secara individu maupun berkooperasi dalam kelembagaan peternak, melalui program TTP. Peran Badan Litbang Pertanian, Puslitbangnak dan Balitnak, disamping menghasilkan inovasi teknologi peternakan, dan sekaligus bersama mitra mampu mendiseminasiannya. Tujuan pendampingan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan petani dan calon peternak dalam penerapan inovasi peternakan pada kawasan TTP. Hasil yang diperoleh koordinasi, pendampingan, dan pengawalan inovasi tenologi program, TTP sudah berjalan dengan baik. Program TTP sering dilakukan secara efektif dan partisipatif dalam pelaksanaannya, baik secara teknis dilapangan dengan petani/peternak maupun di lokasi TTP Cigombong. Pemahaman kebijakan program TTP Cigombong secara Nasional maupun regional ditingkat Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan Desa serta kelembagaan peternak, care bisnis usdah efektif Kelembagaan TTP sebagai inti dan petani/peternak sebagai mitra-plasma dalam mengelola agribisnis peternakan secara kolaborasi, sudah berjalan dengan baik dan sudah lebih kuat. Inovasi teknologi peternakan dalam mendukung pengembangan TTP Cigombong, terak kambing, domba dan ayam KUB, sudah berjalan. TTP Cigombong dapat meningkatkan pemahaman peternak inti, plasma dan peternak luar, pentingnya inovasi. Implementasi inovasi peternakan, dalam penerapan usaha ternak bersama-sama mitra usaha dapat meningkatkan pendapatan peternak.

BAB X. PENUTUP

Secara umum selama tahun anggaran 2018 Balai Penelitian Ternak telah melaksanakan kegiatan penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi hasil dan kegiatan penunjang sesuai tuisi. Capaian Balitnak dari target yang ditetapkan telah tercapai sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan dan penyusunan / penetapan rencana pada tahun berikutnya.

Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Penelitian Ternak selama tahun anggaran 2018.

Kendala Umum pelaksanaan kegiatan adanya refokusing kegiatan berdasar hasil evaluasi dan adanya penghematan anggaran sehingga menghambat capaian kinerja yang telah ditetapkan.

Lampiran 1. Realisasi Anggaran Tahun 2018

Kementerian Negara/Lembaga : (018) Kementerian Pertanian
 Unit Organisasi : (09) Badan Penelitian dan Pengembangan
 Provinsi : (02) Jawa Barat
 Kode>Nama Satker : (237263) Balai Penelitian Ternak Ciawi

Des-18 PERKEMBANGAN PELAKSANAAN REALISASI DIPA TAHUN 2018

No.	KEGIATAN /MAK	PAGU ANGGARAN DALAM DIPA (Rp.)	REALISASI ANGGARAN		
			PENGUNAAN (Rp.)	SISA DANA (Rp.)	(%)
1	2	3	4	5	6
	DIPA - 018.09.2.237263/2017 tgl, 07 Desember 2016				
Kode	Nama Kegiatan				
018.09.1 2	Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan				
1806	Penelitian dan Pengembangan Peternakan	98.653.259.000	79.727.755.826	18,925,503,174	80,82
	DIPA KEL MAK 1806.201 Galur unggul/harapan ternak dan tanaman pakan ternak	-			
	DIPA KEL MAK 1806.202 Teknologi Peternakan dan Veteriner	-			
	DIPA KEL MAK 1806.203 Bibit Sumber Ternak				
	DIPA KEL MAK 1806.951 Layanan Internal (Overhead)	-			
	DIPA KEL MAK 1806.994 Layanan Perkantoran	-			
1806.1 08	Bibit Sumber Ternak Unggulan	727.265.000	618.287.750	108.977.250	85,02
1806.1 08.U 01	Bibit Unggul Ternak Ayam KUB-1 (DOC)	237.004.000	231.616.550	5.387.450	97,73
051	Produksi bibit unggul ternak ayam KUB-1 (DOC)	237.004.000	231.616.550	5.387.450	97,73

1806.1 08.U 02	Bibit Unggul Ternak Itik Petelur (DOD)	318.840.000	299.082.000	19.758.000	93,80
051	Produksi Bibit Unggul Ternak Itik Petelur (DOD)	318.840.000	299.082.000	19.758.000	93,80
1806.1 08.U 03	Bibit Unggul Ternak Domba Comp[ass Agrinak	171.421.000	87.589.200	83.831.800	51,10
051	Produksi Bibit Unggul Ternak Domba Compass Agrinak	171.421.000	87.589.200	83.831.800	51,10
1806.2 01	<i>Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak</i>	1.770.168.000	1.730.661.400	39.506.600	97,77
1806.2 01.003	Galur unggul/harapan ternak dan Tanaman Pakan Ternak	1.443.000.000	1.409.634.200	33.365.800	97,69
051	Pembentukan galur ternak ruminansia	490.000.000	476.835.000	13.165.000	97,31
A	<i>Pembentukan Rumpun kambing Perah Komposit yang Efisien dan Adaptif Iklim Tropis</i>	195.000.000	185.840.000	9.160.000	95,30
B	<i>Optimasi Produksi dan Reproduksi Domba Komposit Berkelanjutan</i>	295.000.000	290.995.000	4.005.000	98,64
A	<i>Pembentukan GPS (Grand Parent Stoc) dan PS (Parent Stoc) Ayam Lokal</i>	495.000.000	489.234.200	5.765.800	98,84
B	<i>Peningkatan Produksi kelinci Melalui Pemuliaan dan Perbaikan Nutrisi</i>	120.000.000	111.061.500	8.938.500	92,55
C	<i>Pembentukan GPS dan PS Itik dan Entog Putih Lokal</i>	300.000.000	294.518.500	5.481.500	98,17
053	Pembentukan varietas tanaman pakan ternak	38.000.000	37.985.000	15.000	99,96
A	<i>Optimasi Produksi TPT Secara Efisien di Lahan Sub Optimal</i>	38.000.000	37.985.000	15.000	99,96
1806.2 01.005	SDG ternak dan tanaman pakan ternak	327.168.000	321.027.200	6.140.800	98,12
051	SDG Ternak Ruminansia	170.000.000	169.644.200	355.800	99,79
A	<i>Ekplorasi/koleksi/karakterisasi dan evaluasi SDG ternak Ruminansia</i>	170.000.000	169.644.200	355.800	99,79

052	SDG unggas dan aneka ternak	157.168.000	151.383.000	5.785.000	96,32
A	<i>Ekplorasi/koleksi/karakterisasi dan evaluasi SDG ternak unggas</i>	157.168.000	151.383.000	5.785.000	96,32
1806.2 02	<i>Teknologi peternakan dan veteriner</i>	1.013.972.000	907.524.750	106.447.250	89,50
051	Teknologi peternakan	477.672.000	469.770.500	7.901.500	98,35
A	<i>Perakitan Teknologi Sistem Pembibitan Ternak dan Mengantisipasi Perubahan Iklim</i>	66.920.000	66.810.000	110.000	99,84
B	<i>Peningkatan Efisiensi Produksi dan Reproduksi Kerbau Lumpur</i>	97.500.000	96.497.500	1.002.500	98,97
C	<i>Peningkatan Efisiensi Produksi sapi Perah Berkelanjutan Pada Iklim Tropis</i>	313.240.000	306.463.000	6.777.000	97,84
D	<i>Perakitan Inovasi Teknologi Feed Additive Ternak Ruminansia dan Non Ruminansia untuk Mendukung Produksi Daging dan Susu Nasional</i>	12.000	-	12.000	-
1806.2 02.004	Desiminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	536.300.000	437.754.250	98.545.750	81,62
051	Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan dukungan Integrasi Ternak Tanaman (SITT)	36.300.000	36.244.500	55.500	99,85
A	<i>Pendampingan, Pengembangan, Koordinasi, Bimbingan dan dukungan Integrasi Ternak Tanaman (SITT)</i>	36.300.000	36.244.500	55.500	99,85
054	Diseminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	500.000.000	401.509.750	98.490.250	80,30
A	Pendampingan, Penyuluhan dan Monitoring kegiatan "Bekerja"	500.000.000	401.509.750	98.490.250	80,30
1806.2 08	<i>Teknologi peternakan dan veteriner komoditas strategis</i>	225.000.000	224.930.000	70.000	99,97
1806.2 08.002	Diseminasi Teknologi Peternakan dan Veteriner	225.000.000	224.930.000	70.000	99,97

052	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi UPSUS SIWAB	225.000.000	224.930.000	70.000	99,97
1806.2 11	<i>Inovasi pembenihan dan pembibitan Komoditas Unggulan</i>	68.410.063.000	50.522.968.125	17.887.094.875	73,85
1806.2 11.001	Produksi Bibit untuk Percepatan Diseminasi Galur unggulan	68.410.063.000	50.522.968.125	17.887.094.875	73,85
051	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Teknologi	68.410.063.000	50.522.968.125	17.887.094.875	73,85
A	Produksi Bibit Ayam kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	1.644.023.000	1.472.470.800	171.552.200	89,57
B	Produksi Bibit itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	1.352.000.000	1.005.529.251	346.470.749	74,37
C	Produksi Bibit Domba Unggul Untuk Percepatan Diseminasi	260.000.000	238.291.400	21.708.600	91,65
D	Diseminasi inovasi bibit unggul ternak unggas lokal mendukung program BEKERJA (Kabupaten Tasikmalaya)	62.786.640.000	46.880.571.174	15.906.068.826	74,67
E	Diseminasi inovasi bibit unggul ternak unggas lokal mendukung program BEKERJA (Kabupaten Cianjur)	2.367.400.000	926.105.500	1.441.294.500	39,12
1806.2 12	<i>Unit Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan</i>	477.430.000	426.019.650	51.410.350	89,23
1806.2 12.001	Unit Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan	477.430.000	426.019.650	51.410.350	89,23
051	Sarana Prasarana Perbibitan Komoditas Peternakan Unggulan	477.430.000	426.019.650	51.410.350	89,23
A	<i>Produksi Bibit Ayam kampung Unggul Untuk Percepatan Diseminasi</i>	147.512.000	138.260.200	9.251.800	93,73
B	<i>Produksi Bibit itik Petelur Unggul Untuk Percepatan Diseminasi</i>	67.938.000	67.936.950	1.050	100,00
C	<i>Produksi Bibit Domba Unggul Untuk Percepatan Diseminasi</i>	261.980.000	219.822.500	42.157.500	83,91
1806.9 51	Layanan Internal (Overhead) [Base Line]	6.534.153.000	6.033.390.724	500.762.276	92,34
053	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	3.025.466.000	2.773.667.901	251.798.099	91,68

A	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	203.000.000	202.860.000	140.000	99,93
B	<i>Pengadaan Peralatan laboratorium (SMART-D)</i>	772.466.000	760.741.900	11.724.100	98,48
C	Pembangunan Kandang Ayam	2.050.000.000	1.810.066.001	239.933.999	88,30
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	67.000.000	36.169.850	30.830.150	53,98
A	Pembangunan dan Renovasi Gedung Bangunan	67.000.000	36.169.850	30.830.150	53,98
055	Layanan Manajemen Litbang Peternakan dan Veteriner	3.426.687.000	3.212.786.973	213.900.027	93,76
A	Pengelolaan Sarana Penelitian	1.071.115.000	1.052.239.550	18.875.450	98,24
B	Pengelolaan Laboratorium Akreditasi dan Laboratorium Penelitian	53.199.000	52.574.700	624.300	98,83
C	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	47.930.000	47.878.900	51.100	99,89
D	Koordinator Program dan Evaluasi	49.400.000	45.505.150	3.894.850	92,12
E	Perencanaan dan E-Prog	49.510.000	45.925.400	3.584.600	92,76
F	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian/ Keuangan/ Rumah Tangga Dan Rakor Pimpinan Kelompok Satuan Kerja	801.438.000	797.326.000	4.112.000	99,49
G	Operasional Kegiatan PNBP	1.082.345.000	901.031.100	181.313.900	83,25
H	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	32.500.000	31.753.373	746.627	97,70
I	Sertifikasi Sistem Mutu dan Personil	57.500.000	57.478.500	21.500	99,96
J	Promosi dan Kerjasama	77.250.000	76.950.950	299.050	99,61
K	Ekspose, Visitor Plot dan Pameran	91.000.000	90.648.850	351.150	99,61
L	Perpustakaan	13.500.000	13.474.500	25.500	99,81

057	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi UPSUS, TSP, TTP, dan Komoditas Utama Kementan	15.000.000	10.766.000	4.234.000	71,77
A	Pendampingan, Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Teknologi TSP, TTP, dan Komoditas Utama Kementan	15.000.000	10.766.000	4.234.000	71,77
1806.9 94	Layanan Perkantoran	19.495.208.000	19.263.973.427	231.234.573	98,81
1806.9 94.001	PEMBAYARAN GAJI, TUNJANGAN, LEMBUR, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN PERKANTORAN	15.102.258.000	14.925.509.534	176.748.466	98,83
A	<i>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</i>	15.102.258.000	14.925.509.534	176.748.466	98,83
B	<i>Pembayaran Honor Tetap</i>	300.000.000	-	300.000.000	-
512111	Beban Uang Honor Tetap	300.000.000	-	300.000.000	-
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	4.392.950.000	4.338.463.893	54.486.107	98,76
A	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	190.680.000	163.380.000	27.300.000	85,68
B	LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.019.100.000	1.003.764.069	15.335.931	98,50
C	PEMELIHARAAN PERKANTORAN	1.349.450.000	1.343.436.424	6.013.576	99,55
D	Pembayaran terkait Operasional Kantor	1.833.720.000	1.827.883.400	5.836.600	99,68
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1.625.920.000	1.620.644.300	5.275.700	99,68
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	39.000.000	38.547.500	452.500	98,84
521211	Belanja Bahan	168.800.000	168.691.600	108.400	99,94